



Teknologi Karya Digital Nusa

Membuka Peluang Baru

Unlocking New Opportunities

Laporan Tahunan **2023** *Annual Report*



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023

ABOUT THE 2023 ANNUAL REPORT

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) menyajikan Laporan Tahunan 2023 yang terintegrasi yang memuat informasi terkait laporan keuangan dan operasional perusahaan serta berbagai kegiatan dalam rangka pemenuhan aspek keberlanjutan yang dilakukan sepanjang tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga memuat mengenai informasi rencana strategis, kebijakan dan realisasinya serta tujuan maupun target Perseroan untuk masa depan.

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) memiliki komitmen untuk menyampaikan informasi laporan tahunan secara berkala, yang informasinya diperbaharui setiap tahun sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2023 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan dapat diunduh melalui website perusahaan, www.tkdn.co.id.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) secara keseluruhan.

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) presents a 2023 Integrated Annual Report that contains both financial and operational reports as well as the activities to fulfill the sustainability principles during the year of 2023. In addition, the report contains information about strategic plans, policies and their implementation as well as the Company's goals and targets for the future.

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) is committed to delivering an annual report on a regular basis, whose information is updated annually as part of our responsibility to all stakeholders.

The 2023 Annual Report is available both in Indonesian and English languages. The Annual Report can be downloaded from the company's website, www.tkdn.co.id.

This annual report contains the word 'the Company' which is used to refer to PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) as a whole entity.

SANGGAHAN DAN BATASAN

DISCLAIMER AND BOUNDARIES

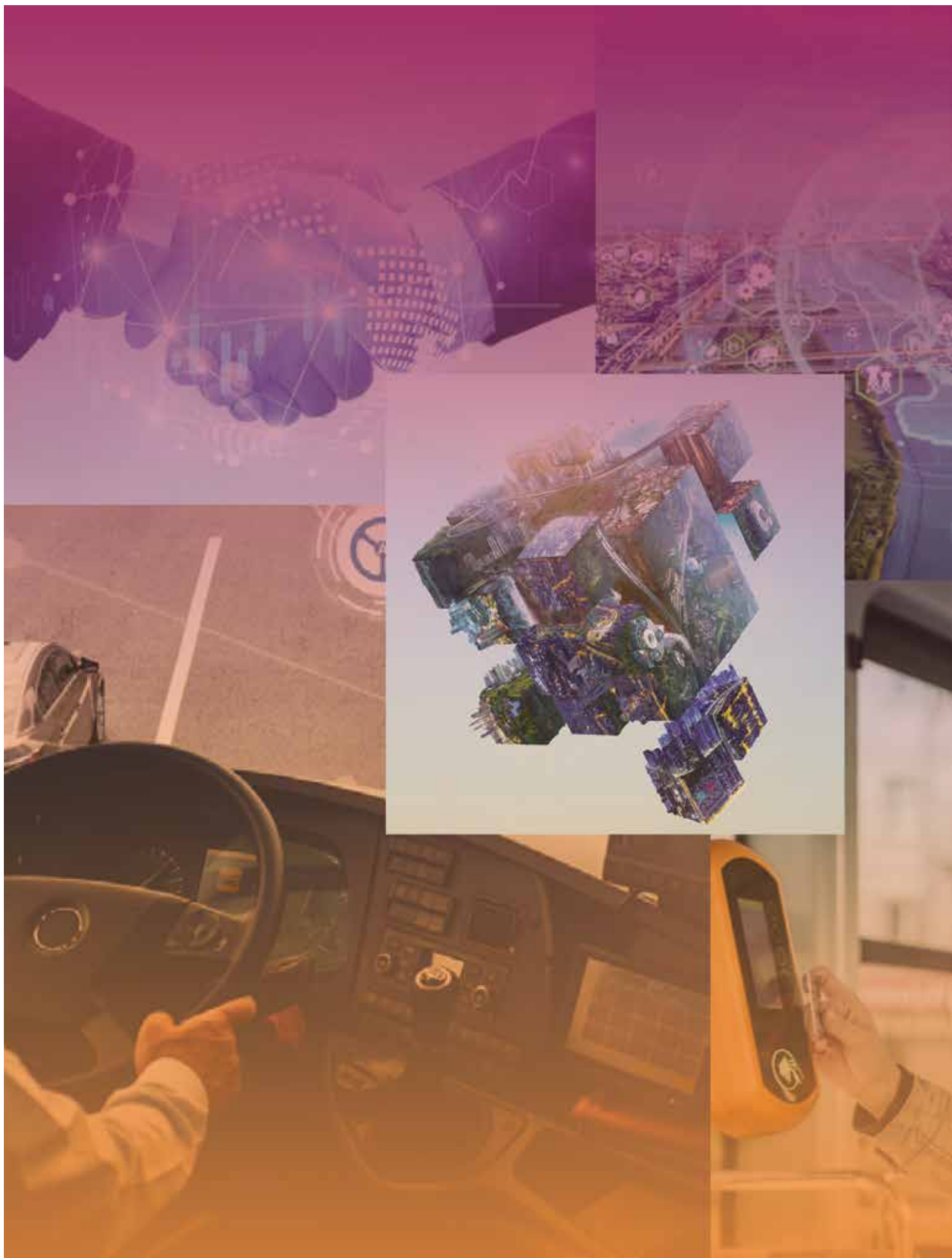


Laporan Tahunan 2023 PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan Terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2023 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya

The 2023 Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) is presented by referring to generally accepted provisions relating to the presentation of annual reports for Limited Liability Companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and The Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Listed Companies and Public Companies.

The prospective statements in the 2023 Annual Report are made in accordance with the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates its business.





Melalui Layanan Tam Fleet, Layanan Cloud SaaS Dan Lain-Lain, Kami Tidak Hanya Berkontribusi Pada Terciptanya Efisiensi Pada Penyediaan Layanan Transportasi Publik Tapi Juga Mendukung Terwujudnya Keselamatan Dan Keamanan Yang Merupakan Aspek Vital Dalam Penyediaan Layanan Transportasi Publik

Through TAM Fleet services, Cloud SaaS services and others, we not only contribute to better efficiency in the public transportation services but also support the safety and security, which are vital aspects in the delivery of public transportation services.

TEMA LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE THEME

Membuka Peluang Baru

Tahun 2023 menjadi momentum penting bagi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk menyusul keberhasilannya melaksanakan Penawaran Saham Perdana Umum (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 8 Maret 2023. Langkah strategis ini tidak hanya akan memperkuat daya saing Perseroan namun juga akan membuka jalan bagi berbagai peluang untuk melakukan ekspansi bisnis maupun untuk terus berkarya dengan menghasilkan produk dan layanan inovatif yang dapat membawa manfaat berkelanjutan bagi Perseroan sendiri, pemegang saham, investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

Unlocking New Opportunities

The year 2023 marked a significant momentum for PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk following its successful Initial Public Offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange on March 8, 2023. The strategic step will not only build up the competitiveness of the Company but also will lead us to unlock more opportunities for further expansion and to deliver innovative products and services that generate sustainable benefits for the Company alone, shareholders, investors, the public and other stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan 2023

About The 2023 Annual Report

Sanggahan Dan Batasan

Disclaimer And Boundaries

Tema Laporan Tahunan 2023

About The Theme Of 2023 Annual Report

2

01 IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

5

Ikhtisar Keuangan	7
Financial Highlights	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	9
Sustainability Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham	11
Stock Performance Highlight	
Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya	12
Bond/Securities Highlights	
Aksi Korporasi	12
Corporate Actions	
Peristiwa Penting	13
Event Highlights	

02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

17

Laporan Dewan Komisaris	19
Board Of Commissioners' Report	
Laporan Direksi	23
Board Of Directors' Rerpor	

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

31

Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan	33
General Information And Corporate Identity	
Riwayat Singkat Perusahaan	35
The Company In Brief	

Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan	36
Vision, Mission And Corporate Values	

Bidang Usaha	37
Line of Business	

Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasional	43
Business Network And Operating Areas	

Struktur Organisasi	44
Organizaton Structure	

Manajemen Kami	45
Our Management	

Sumber Daya Manusia	53
Human Resources	

Entitas Anak	60
Subsidiary	

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

63

Tinjauan Makroekonomi	65
Macroeconomic Overview	

Tinjauan Industri	66
Industry Overview	

Tinjauan Per Segmen Usaha	67
Overview of Each Business Segment	

Kinerja Keuangan	69
Financial Performance	

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	76
Ability To Pay Debt And Receivables Collectability Level	

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal	78
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure	

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	76
Material Ties for Investments In Capital Goods	

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir	79	Keberagaman Keanggotaan Direksi Dan Dewan Komisaris	116
<i>Realized Investments in the Past Financial Year</i>		<i>Diversity Among Members of Board Of Directors And Board of Commissioners</i>	
Ikatan dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	79	Organ-Organ Di Bawah Dewan Komisaris	118
<i>Material Facts and Agreements Post Accounting Date</i>		<i>Organs Under The Board of Commissioners</i>	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal	80	Komite Nominasi Dan Remunerasi	123
<i>Material Information Concerning Investments, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt Restructuring</i>		<i>Nomination And Remuneration Committee</i>	
Prospek Usaha	80	Organ-Organ Di Bawah Direksi	129
<i>Business Prospect</i>		<i>Organs Under The Board of Directors</i>	
Perbandingan Target dan Realisasi 2023 serta Proyeksi 2024	81	Manajemen Risiko	139
<i>Comparison of 2023 Targets and Realization and 2024 Projections</i>		<i>Risk Management</i>	
Kebijakan Dividen	82	Perkara Penting	144
<i>Dividend Policy</i>		<i>Important Matter</i>	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	84	Kode Etik	145
<i>Realization of Use of IPO Proceeds</i>		<i>Code of Ethics</i>	
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan pihak Afiliasi	84	Kebijakan Anti Suap Dan Anti Korupsi	146
<i>Material Transactions Containing Conflicts of Interests</i>		<i>Anti-Bribery And Corruption Policy</i>	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	86	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan/Atau Karyawan	147
<i>Regulatory Changes with Significant Impacts on the Company</i>		<i>Stock Ownership Program By Management and/or Employees</i>	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	86	Sistem Pelaporan Pelanggaran	149
<i>Changes in Accounting Policy</i>		<i>Violation Reporting System</i>	
		Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagi Perusahaan Terbuka	149
		<i>Act As An Early Detection Mechanism So That The Company Has The Opportunity To Handle Violation Problems Internally First Before They Become Public Violations</i>	

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

87

Tata Kelola Perusahaan	89	Strategi Keberlanjutan	157
<i>Good Corporate Governance</i>		<i>Sustainability Strategy</i>	
Komitmen Terhadap Penerapan GCG	89	Ikhstisar Keberlanjutan	158
<i>Commitment To GCG Implementation</i>		<i>Sustainability Highlights</i>	
Kerangka Tata Kelola Perusahaan	91	Kinerja Keberlanjutan	162
<i>Structure of Good Corporate Governance</i>		<i>Sustainability Performance</i>	
Struktur Tata Kelola	92	Kinerja Lingkungan	165
<i>Governance Structure</i>		<i>Environmental Performance</i>	
Hak Pemangku Kepentingan	93	Pemenuhan Tanggung Jawab Terhadap Aspek Ketenagakerjaan	168
<i>Stakeholder Rights</i>		<i>Fulfilling Our Responsibilities For Employment Aspect</i>	
Dewan Komisaris	99	Pemenuhan Tanggung Jawab Aspek Sosial Masyarakat	173
<i>Board of Commissioners</i>		<i>Fulfilling Our Social Responsibilities</i>	
Direksi	108	Pemenuhan Tanggung Jawab Atas Perlindungan Konsumen	174
<i>Board of Directors</i>		<i>Fulfilling Our Responsibilities For Consumer Protection</i>	
Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris	113	Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017	177
<i>Performance Assessment of The Board of Directors And Board of Commissioners</i>		<i>Cross Reference of POJK 51/POJK.03/2017</i>	
Kebijakan Penentuan Nominasi Dan Remunerasi Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris	115		
<i>Policy of Determining Nomination And Remuneration of Members of The Board of Directors And Board of Commissioners</i>			

06 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY COMMITMENTS

155

07 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

183



01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE
OVERVIEW



1,235.01

0.00

25,187.70

7,645.05

12,411.80

27,752.93

208.87

1,235.01

0.00

0.95

9.16

●

41%

207.70

210.95

207.70

12,358.74

27,598.41

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

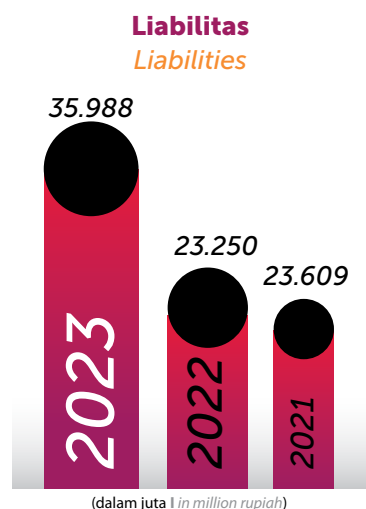
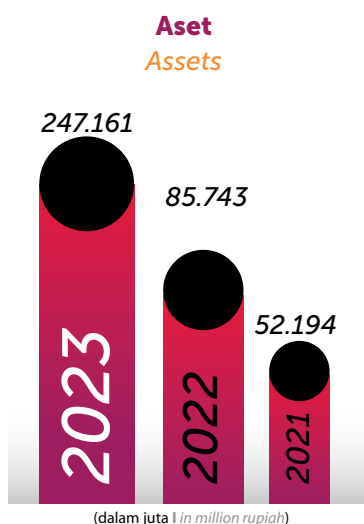
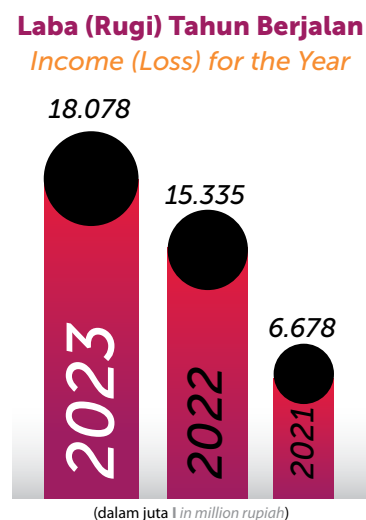
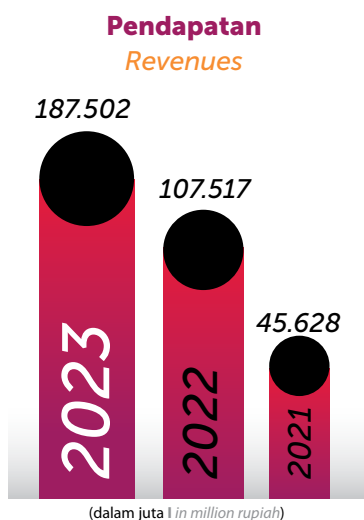
Uraian Description	Dalam juta Rupiah in Million Rupiah		
	2023	2022	2021
Pendapatan Revenues	187.502	107.517	45.628
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(141.480)	73.054	30.375
Laba kotor Gross Profit	46.022	34.463	15.253
Laba usaha Operating Profit	26.380	21.416	9.916
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	23.682	19.936	8.559
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit (Expense) – Net	(5.604)	(4.440)	1.882
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	18.078	15.335	6.678
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	18.078	15.335	6.678
Kepentingan non-pengendali Non-controlling	-	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income (loss) for The Year	18.826	14.909	6.416
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	18.826	14.909	6.416
Kepentingan non-pengendali Non-controlling	-	-	-
Laba per Saham Dasar Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	6,70	11,05	8,90
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah) Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)		4,66	-

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian | The Entity presented consolidated financial statements

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Uraian Description	Dalam juta Rupiah in Million Rupiah		
	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	146.109	53.868	40.481
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	101.052	31.875	11.713
Jumlah Aset Total Assets	247.161	85.743	52.194
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	14.963	21.162	22.599
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	21.026	2.088	1.011
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	35.988	23.250	23.609
Ekuitas Equity	211.173	62.493	28.585
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	247.161	85.743	52.194

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian | The Entity presented consolidated financial statements



Laporan Arus Kas *Statements of Cash Flows*

Uraian I Description	Dalam juta Rupiah I in Million Rupiah		
	2023	2022	2021
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi I Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(33.961)	(622)	9.064
Arus Arus Kas Neto (Digunakan untuk) aktivitas Investasi I Net Cash Flows Use in Investing Activities	(81.005)	(14.247)	(2.123)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan I Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	150.368	14.216	(10.054)
Kenaikan Neto Kas dan Bank I Net Increase in Cash On Hand and in Banks	35.403	(653)	(3.113)
Kas dan Bank Awal Tahun I Cash in Hand and in Banks at Beginning of the Year	5.891	6.544	9.657
Kas dan Bank Akhir Tahun I Cash in Hand and in Banks at End of the Year	41.294	5.891	6.544

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian I The Entity presented consolidated financial statements

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio (X)			
Rasio Kas Cash Ratio	2,76	0,28	0,29
Rasio Lancar Current Ratio	9,75	2,55	1,79
Rasio Cepat Quick Ratio	7,99	2,19	1,64
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio (%)			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Asset (RoA)	7,31%	23,25%	12,29%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (RoE)	8,56%	24,53%	22,45%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio (X)			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset (DAR)	14,56	0,27	0,45
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity (DER)	17,04	0,37	0,83

*)Tidak dikonsolidasi | Not Consolidated

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penjualan Sales				
Pendapatan Jasa Service Income	Rp-Juta Rp-Million	33.187	39.165	26.061
Penjualan Produk Sales of Products	Rp-Juta Rp-Million	154.314	68.352	19.567
Jumlah Penjualan Total Sales	Rp-Juta Rp-Million	187.502	107.517	45.628
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang Rp-Million	73	58	32
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Rp-Million	17	15	10

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	m ³	1.306	1.259	239
Air Permukaan Surface Water	m ³	-	-	-
Air Tanah Ground Water	m ³	-	-	-
PDAM	m ³	1.306	1.259	239
Air yang Didaur Ulang* Recycled Water	m ³	-	-	-
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule	736,59	346,86	177,47
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh	204.610	96.349	49.296
	Gigajoule	736,59	346,86	177,47
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Juta Rupiah Gigajoule/Millions of Rupiah	92,89	0,0032	0,0039
Emisi Cakupan 2 Emission Scope 2	TonCO2eq	92,89	83,82	42,89
Jumlah Emisi Total Emission	TonCO2eq	92,89	83,82	42,89
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO2eq/Juta Rupiah Gigajoule/Millions of Rupiah	0,00049	0,00078	0,00094

Kinerja Sosial Social Performance



Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate



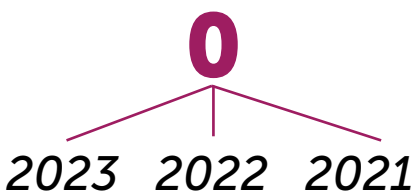
Satuan | Unit | %



Kematian Akibat Kerja
Fatality Rate



Satuan | Unit | Kali | Times



Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	Insiden Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	Insiden Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Number of Employee Received Sustainability Training	Orang People	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT

Perseroan mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Maret 2023 dengan kode saham "TRON". Saham TRON diperdagangkan di level tertinggi pada Rp426 per lembar saham di bulan Agustus 2023 dan menyentuh level terendah pada Rp220 per lembar saham di bulan Oktober 2023.

The Company listed its share through an Initial Public Offering on PT Bursa Efek Indonesia (BEI) on March 8, 2023 with ticker code "TRON". TRON shares were traded at its highest at Rp426 per share in August 2023 and was traded at its lowest at Rp220 per share in October 2023.

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2023

Trading Performance in 2023

Triwulan I Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2023					
Triwulan I 1 st Quarter	302	264	264	87.284.300	22.822.022.800
Triwulan II 2 nd Quarter	286	230	268	13.258.700	3.543.386.200
Triwulan III 3 rd Quarter	426	234	276	6.733.700	1.850.457.800
Triwulan IV 4 th Quarter	324	220	246	943.200	229.823.200

IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

BOND/SECURITIES HIGHLIGHTS

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2023.

Through December 31st, 2023, the Company had not yet issued bonds, sharia bond, as well as convertible bonds. Thus we could not provide such information in the 2023 Annual Report.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan aksi korporasi, yang diterangkan berikut ini:

a. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 8 Maret 2023, PT Teknologi karya Digital Nusa Tbk (TKDN) melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Jumlah saham yang ditawarkan yakni sebesar 750.000.000 (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Juta Rupiah) Saham Baru yang dikeluarkan dari saham portepel Perseroan dengan harga penawaran Rp180 per lembar saham. Pada saat yang sama, Perseroan juga mendaftarkan 2.200.000.000 saham pendiri di bursa sehingga total saham yang beredar di bursa saat ini adalah 2.950.000.000 lembar saham.

In 2023, the Company executed a corporate action, which is further detailed out below:

a. Initial Public Offering

On March 8, 2023, PT Teknologi karya Digital Nusa Tbk (TKDN) exercised Initial Public Offering. Total shares offered to public amounted to 750,000,000 (Seven Hundred Fifty Thousand Million Rupiah) New Shares issued from the Company's Unissued Shares at an offer price of Rp180 per share. At the same time, the Company also listed 2,200,000,000 of its founder shares on the stock exchange, thus bringing the total outstanding shares to 2,950,000.0000 shares.

SUSPENSI/DELISTING

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) atau melakukan pembatalan pencatatan saham hingga 31 Desember 2023.

TRADING SUSPENSION/DELISTING

The Company did not experience any trading suspension or delisted its shares from the stock exchange through December 31, 2023.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHT



Dukungan Keselamatan bagi Bus Trans Koetaradja

Perseroan melalui penyediaan perangkat telematika berbasis Internet of Things (IoT) dan teknologi AI (TAM Fleet) mendukung terciptanya keselamatan dan keamanan pada 7 armada bus Trans Koetaradja. Peluncuran bus Trans Koetaradja yang telah dilengkapi solusi transportasi TKDN untuk mendukung transportasi publik di kampus Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh, dilakukan pada tanggal 18 Januari 2023.

Support for Safety of Trans Koetaradja Buses

The Company through the provision of telematics devices based on Internet of Things (IoT) and AI technology (TAM Fleet) supports the safety and security in 7 Trans Koetaradja bus fleets. The launch of the Trans Koetaradja bus, which has been equipped with TKDN transportation solutions to support public transportation at both Syiah Kuala University and Ar-Raniry State Islamic University, Aceh, campuses took place on January 18, 2023.



Kolaborasi dengan MooVita dan MABI

Pada 1 Maret 2023, Perseroan menandatangani MoU kerja sama dengan MooVita dan Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) dalam mendukung ekosistem lingkungan untuk Kendaraan Otonom (Autonomous Vehicle/AV) Level dan 4.

Collaboration with MooVita and MABI

On March 1, 2023, the Company signed MoU with MooVita and Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) to support the ecosystem that facilitates Autonomous Vehicle (AV) of Level 3 and 4.



Saham Perseroan Sukses Listing di Bursa

Pada tanggal 8 Maret 2023 Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya dengan kode TRON di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui penawaran umum perdana saham sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan harga perdana Rp180 per lembar saham.

The Company's Successful Listing on IDX

On March 8, 2023, the Company successfully listed its shares under TRON code on Indonesia Stock Exchange (IDX) through an initial public offering of 750,000,000 shares at initial price of Rp180 per share.



Penyelenggaraan RUPS dan RUPSLB

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perseroan secara bersamaan menggelar RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Rapat tersebut di antaranya menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan 2022, serta persetujuan dan pengesahan penambahan anggota Dewan Komisaris.

The Implementation of AGMS and EGMS

On July 21, 2023, the Company held Annual GMS and EGMS all on the same day. The meetings were to give approval to 2022 Financial Statements and to obtain approval and ratification for the appointment of new member of Board of Commissioners.



Kunjungan CEO Hikvision Global

Perseroan pada 28 Juli 2023 menerima kunjungan dari CEO Hikvision Global, Hu Yangzhong, ke kantor pusat Perseroan. Kunjungan ini sebagai bagian dari lawatannya ke Indonesia dalam rangka membangun kemitraan strategis antara kedua perusahaan.

A Visit by the CEO of Hikvision Global

The Company on July 28, 2023 welcomed CEO of Hikvision Global, Hu Yangzhong, to its head office. This official visit was made during his visit to Indonesia so as to build a strategic partnership between the two companies.



Kerja Sama Ekosistem Kendaraan Motor Listrik

Pada tanggal 8 Agustus 2023 Perseroan melakukan seremoni kerja sama dengan Dishub DKI Jakarta sehubungan dengan pembangunan ekosistem kendaraan motor listrik yang menggunakan merek Selis Agats Patroli sebagai dukugan untuk kampanye *green economy*

Electric Motor Vehicle Ecosystem Cooperation

On August 8, 2023, the Company held a ceremony to celebrate cooperation with Jakarta Transportation Office in building an electric motorcycle ecosystem using the Selis Agats Patrol brand as part of our support for the green economy



Dukungan Keselamatan pada Bus Trans Jatim

Perseroan memberikan dukungan solusi keselamatan penumpang bus Trans Jatim, terutama yang melayani rute Mojokerto-Surabaya. Solusi yang diberikan meliputi Driver Monitoring System (DSM) dan Advanced Driver Assistance (ADAS). Peluncuran armada Trans Jatim koridor 2 itu dilakukan pada 20 Agustus 2023 dan dihadiri oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Support for Safety of Trans Jatim Buses

The Company provides solutions for safety of Trans Jatim bus passengers, especially those serving the Mojokerto-Surabaya route. Solutions include Driver Monitoring System (DSM) and Advanced Driver Assistance (ADAS). The launch of the Trans Jatim corridor 2 fleet was carried out on August 20, 2023 and was attended by the Governor of East Java Province, Khofifah Indar Parawansa.



Peluncuran Teknologi LiDAR

Perseroan memperkenalkan teknologi Light Detection and Ranging (LiDAR) yang merupakan teknologi peraba jarak jauh optik yang sangat akurat untuk mendukung keselamatan penumpang transportasi, seperti kereta. solusi ini diperkenalkan pada 23-25 Agustus 2023 berkenaan dengan acara Rail Transport Solutions 2023.

Launch of LiDAR Technology

The Company introduced Light Detection and Ranging (LiDAR) technology which is a highly accurate optical long-distance detection technology to support the safety of transportation passengers, such as train. This solution was introduced on August 23-25, 2023 in conjunction with the Rail Transport Solutions 2023.

Kerja Sama Pengembangan Sistem Transportasi Publik di Bogor

Perseroan menandatangani nota kesepahaman dengan Perusahaan Umum Daerah Trans Pakuan Kota Bogor pada tanggal 25 Agustus 2023. Kerja sama ini meliputi pengembangan sistem transportasi publik di Kota Bogor, Jawa Barat

Cooperation for Development of Public Transport System in Bogor

The Company signed a memorandum of understanding with Locally-Owned Company of Trans Pakuan of Bogor City on August 25, 2023. The cooperation was focused on development of public transport system in Bogor City, West Java.



Penyelenggaraan RUPSLB

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada 28 September 2023, dalam rangka persetujuan pemegang saham atas rencana pinjaman/pembiayaan sebesar Rp150.000.000.000 (Seratus Lima Puluh Miliar Rupiah) serta juga persetujuan pengunduran diri dan pengangkatan Komisaris Independen.

EGMS Implementation

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TKDN) held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on September 28, 2023, to get shareholders' approval for financing plan of Rp150,000,000,000 (One Hundred Fifty Billion Rupiah) and to get approval for the resignation and the appointment of Independent Commissioner.



Dukungan untuk Penyelenggaraan Piala Dunia U-17 di Kota Solo

Sistem pengendalian lalu lintas pintar Perseroan pada November 2023 turut berkontribusi pada kelancaran lalu lintas di Kota Solo, Jawa Tengah, selama perhelatan Piala Dunia U-17. Sistem yang menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) itu terpasang di Simpang Tugu Wisnu Manahan dan Simpang Sumber Girimulyo.

Support for The Implementation of U-17 World Cup in Solo City

Our smart traffic control system in November 2023 helped to contribute to the smooth traffic management in Solo City, Central Java, during the U-17 World Cup. The Artificial Intelligence (AI) based system was installed at Simpang Tugu Wisnu Manahan and Simpang Sumber Girimulyo.



Kolaborasi Bersama Balai Feeder LRT Palembang

Untuk mendukung pengawasan SPM berbasis Digital pada perusahaan operator LRT Palembang, Perseroan memperkenalkan teknologi canggih berupa IoT TAM Fleet (TKDN Advance Mobility Fleet) yang mendorong efisiensi dan peningkatan layanan transportasi. Dukungan yang diberikan Perseroan mulai November 2023 mencakup MDVR, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Global Positioning System (GPS), CCTV, dan Blind Spot Detection.

Joint Collaboration with Palembang LRT Feeder

To support the supervision of Digital SPM on the operator of Palembang LRT, the Company has introduced an advanced technology called IoT TAM Fleet (TKDN Advance Mobility Fleet) to help boost efficiency and improve transportation service. Our support which started in November 2023 included MDVR, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Global Positioning System (GPS), CCTV, and Blind Spot Detection.





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



BUDI SETIYADI

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenalkan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan kami terhadap jalannya kepengurusan Perusahaan oleh Direksi sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap implementasi strategi bisnis hingga pelaporan keuangan dalam rangka memastikan kehandalan laporan keuangan yang disajikan Perseroan.

Mengingat tahun 2023 merupakan tahun pertama sejak Perseroan berubah status menjadi perusahaan terbuka, Dewan Komisaris berfokus pada peningkatan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan regulasi menjadi hal yang penting bagi Perseroan sebagai entitas publik karena tidak hanya berdampak signifikan pada kelancaran operasional Perusahaan namun juga terhadap kepercayaan para investor dan pemegang saham secara umum pada akuntabilitas Perseroan.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengawal dengan ketat pemenuhan segala regulasi yang dibutuhkan baik terkait dengan bidang bisnis Perseroan maupun dengan proses bisnisnya.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi

Pada tahun 2023, hasil pengawasan kami terhadap kinerja Direksi menunjukkan bahwa Direksi telah memenuhi target bisnis yang ditetapkan pada awal tahun. Penyelesaian aksi korporasi berupa pelaksanaan penawaran umum perdana saham menjadi pondasi penting sekaligus menjadi motivasi utama bagi seluruh karyawan Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dengan mengedepankan budaya inovasi untuk melahirkan produk dan layanan yang inovatif guna meraih performa yang optimal.

Dewan Komisaris juga melihat Direksi telah bekerja secara efektif dan efisien serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi yang telah disusun di awal tahun.

Oleh karenanya, Dewan Komisaris sangat mendukung strategi kolaborasi yang ditempuh oleh Direksi di tahun ini dengan berbagai kalangan, terutama dalam memperluas basis pelanggannya. Strategi ini tentunya berpotensi membuka peluang untuk peningkatan permintaan terhadap produk dan layanan Perseroan dalam jangka panjang. Pemilihan mitra strategis ini dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan telah melalui diskusi antara Direksi dan Dewan Komisaris, di mana kami telah memberikan saran dan rekomendasi yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi strategi tersebut.

Dewan Komisaris dalam hal ini mengapresiasi kemampuan manajemen untuk meraih kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, yaitu di antaranya dengan Pemerintah Kota Solo dalam rangka pemberian

Dear our valued shareholders,

Please allow us, the Board of Commissioners, to present a report on the implementation of our supervisory duties against the management of the Company by the Board of Directors throughout 2023.

The Board of Commissioners has conducted comprehensive monitoring of the implementation of business strategies to financial reporting in order to ensure the reliability of the financial statements to be presented by the Company.

Given the fact that 2023 was the first year since the Company changed its status into a public company, the Board of Commissioners has been focusing on increasing supervision of the Company's compliance with applicable laws. Regulatory compliance is important for the Company as a public entity as it not only has a significant impact on the smooth operation of the Company but also on the confidence of investors and shareholders in the Company's accountability.

Therefore, the Board of Commissioners strictly oversees the fulfillment of all regulatory requirements both related to the Company's business field and its business processes.

Assessment of Board of Directors Performance and Strategy Implementation

In 2023, the results of our monitoring of the Board of Directors' performance suggested that the Board of Directors has met the business targets set at the beginning of the year. The completion of corporate action in the form of an initial public offering would lay an important foundation as well as raise spirit among all employees of the Company to increase productivity by prioritizing a culture of innovation to produce innovative products and services to achieve optimum performance.

The Board of Commissioners also sees that the Board of Directors has worked effectively and efficiently and prioritized the principle of prudence in carrying out the strategy that had been prepared at the beginning of the year.

Therefore, the Board of Commissioners strongly supports the collaboration strategy pursued by the Board of Directors this year with various parties, especially in expanding its customer base. This strategy would potentially open up opportunities for increased demand for the Company's products and services in the long term. The determination of our strategic partners have been carefully done and discussed between the Board of Directors and the Board of Commissioners, where we have provided suggestions and recommendations necessarily to support the implementation of the strategy.

The Board of Commissioners also would like to extend our appreciation to the management for the realized strategic partnerships with local governments, including with the Solo City Government to which we

dukungan dalam bentuk penerapan sistem pengendalian lalu lintas saat penyelenggaraan Piala Dunia U-17, lalu kerja sama dengan operator LRT Palembang dalam penerapan layanan IoT TAM Fleet serta kolaborasi dengan pemerintah Kota Bogor dalam rangka penerapan sistem transportasi publik. Pencapaian tersebut patut diapresiasi mengingat tahun 2023 sendiri menghadapi banyak tantangan, baik di sisi ekonomi yang ditandai dengan tingginya laju inflasi dan suku bunga perbankan yang berdampak pada kepercayaan konsumen, maupun dari sisi politik seiring dengan persiapan Indonesia menyambut tahun Pemilu 2024.

Di sisi lain, pencapaian tersebut juga membuktikan keunggulan solusi teknologi yang ditawarkan oleh Perseroan dalam mendukung terwujudnya sebagian dari visi kota pintar (smart city) di sejumlah daerah melalui penerapan digitalisasi sistem transportasi publik. Kepercayaan yang luas dari kalangan swasta maupun pemerintahan ini merupakan aset terbesar bagi Perseroan untuk terus menjaga prospek pertumbuhan bisnisnya untuk jangka panjang.

Pandangan Terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris mengapresiasi kemampuan Direksi dalam menganalisa peluang maupun tantangan yang disajikan dalam prospek bisnis yang disusun pada awal tahun. Hal tersebut membantu Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan mempersembahkan kinerja yang positif, sebagaimana diindikasikan dari pertumbuhan pendapatan sebesar 74,39% menjadi Rp187,50 miliar di tahun ini dan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 17,89% menjadi Rp18,07 miliar. Tanpa kerja sama tim dan kemampuan manajerial yang baik tentunya hal tersebut akan sulit dicapai.

Ke depannya, dengan memasuki tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan atas prospek bisnis di tahun mendatang. Dengan tahun 2024 sebagai tahun politik, kami berharap pemerintah akan tetap berkomitmen untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang telah berhasil pulih di atas 5%.

Dengan laju inflasi yang cenderung terkendali, meskipun masih dibayangi oleh tekanan dari memanasnya geopolitik global yang mungkin akan memengaruhi nilai tukar mata uang sehingga berdampak pada harga produk atau layanan teknologi yang diperlukan oleh Perseroan, maka Dewan Komisaris berharap Direksi tetap mengedepankan prinsip cost leadership yang tinggi dalam mengelola perusahaan seraya tetap memperluas basis pelanggannya.

Semakin banyaknya pemerintah daerah yang paham akan perlunya menerapkan konsep smart city, hal itu diharapkan akan membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan permintaan terhadap solusi TAM Fleet, layanan SaaS Cloud dan sebagainya guna mendukung digitalisasi sistem transportasi publik di masing-masing kota.

Kami berharap Direksi juga akan terus mengembangkan budaya inovasi untuk melahirkan solusi teknologi digital lainnya dengan mengadopsi tren teknologi terkini, sehingga Perseroan dapat terus menjaga daya saingnya secara berkelanjutan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sementara itu, Dewan Komisaris sangat mendukung keputusan Direksi untuk pada tahun ini fokus pada penyempurnaan soft structure tata kelola perusahaan.

Penyempurnaan berbagai kebijakan internal ini tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka namun juga

provided traffic control system during the implementation of U-17 World Cup, the collaboration with Palembang LRT operator in implementing IoT TAM Fleet services and collaboration with the Bogor City government for developing a public transportation system. Such achievements should be appreciated considering that challenges occurred in the course of 2023, both in term of the economy by higher inflation rates and bank interest rates adversely impacting the consumer confidence, as well as of the political situation as Indonesia was preparing ahead of the 2024 election year.

On the other hand, such achievements also prove the excellence of our technological solutions in realizing some of the smart city vision in a number of regions through the implementation of digitalization of public transportation systems. This broad trust from the private and public sectors is the biggest asset for the Company to continue to maintain its long-term business growth prospect

Overview of Business Prospects

The Board of Commissioners appreciates the analytical ability of the Board of Directors to learn about the opportunities and challenges as presented in the business prospects prepared at the beginning of the year. This helped the Board of Directors in managing the company and delivered a positive performance, as indicated by revenue growth of 74.39% to Rp187.50 billion this year and higher income for the year by 17.89% to Rp18.07 billion. Without teamwork and good managerial skills, certainly it would be impossible to achieve.

Going forward, as we are entering the year 2024, the Board of Commissioners has expressed its view of the business prospects in the coming year. With 2024 being the political year, we expect the government to remain committed to accelerating economic growth that has successfully recovered above 5%.

With inflation under control, although it was still overshadowed by geopolitical pressures, leading to fluctuating currency exchange rates, and impacting the price of technology products or services needed by the Company, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue to put the implementation of principle of cost leadership as priority in managing the company while continuing to expand its customer base.

As more local governments understand the importance of implementing the smart city concept, it is expected to offer more opportunities for increased demand for the Company's TAM Fleet solutions, Cloud SaaS services and so on to support the digitalization of public transportation systems in each city.

We also expect that the Board of Directors will continue to develop a culture of innovation to create other digital technology solutions by leveraging the latest technology trends, shaping the Company's competitiveness in a sustainable manner.

Overview of the Implementation of Corporate Governance

Meanwhile, the Board of Commissioners strongly supports the Board of Directors' decision to focus on completing the soft structure of corporate governance this year.

The completion of various internal policies not only reflects the Company's regulatory compliance as a public company but also is important to build up

penting untuk menciptakan daya saing dari sisi kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan proses bisnis yang kredibel.

Selain itu, dengan mulai terbentuknya organ-organ pendukung tata kelola perusahaan, mulai dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan organ di bawah Direksi, seperti Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, hal ini tidak hanya merupakan kelengkapan struktur tata kelola yang harus dipenuhi namun telah berdampak pada perbaikan kepatuhan perusahaan sehingga Perseroan dipandang sebagai organisasi yang akuntabel.

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai komite-komite yang berada di bawah kami, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menunjukkan kinerja yang baik, sebagaimana terlihat dari adanya kebijakan-kebijakan untuk mendukung pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Kedua aspek ini merupakan hal yang vital untuk memastikan kelancaran operasional dan penyajian laporan keuangan yang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, keberadaan kedua komite tersebut dinilai tidak hanya memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris namun juga meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan.

Perubahan Komposisi

Pada tahun ini, Dewan Komisaris mengalami perubahan komposisi di mana kami menyambut bergabungnya Bapak Mochammad Yana Aditya sebagai Komisaris dan Bapak Noerman Taufik sebagai Komisaris Independen.

Kehadiran kedua anggota komisaris baru ini diharapkan akan semakin memperkuat penerapan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan jajaran karyawan atas kinerja dan dedikasinya untuk memajukan Perseroan pada tahun 2023.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan para pelanggan, investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan, baik kepada jajaran manajemen maupun dalam penyediaan solusi dan layanan Perseroan.

Dengan karakteristik bisnis Perseroan di bidang penyediaan solusi teknologi digital yang sangat dinamis ini, tentunya risiko kompetisi juga sangat besar. Maka dari itu, diperlukan kerja tim yang solid di masa datang agar Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang berdampak bagi seluruh pemangku ke pentingannya.

its competitiveness in terms of responsible operational activities and credible business processes.

In addition, with the determination of supporting organs of corporate governance, starting from committees under the Board of Commissioners and organs under the Board of Directors, such as Corporate Secretary and Internal Audit, this is not only to complete governance structure but has had an impact on improved corporate compliance, making it considered as an accountable organization.

Assessment of the Performance of Committees

In 2023, the Board of Commissioners considers that the committees under us, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have delivered good performances, as measured from the issuance of policies to support risk management and internal control. These two aspects are vital to ensure smooth operations and present financial statements that are in compliance with applicable laws and regulations.

So we can conclude the presence of the two committees not only to strengthen the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners but also to improve the quality of governance implementation within the Company.

Changes in Board Composition

This year, the Board of Commissioners underwent a change in composition where we welcomed into the board, Mr. Mochammad Yana Aditya as Commissioner and Mr. Noerman Taufik as Independent Commissioner.

The presence of these two new commissioners is expected to further strengthen the implementation of the supervisory function within the Company.

Appreciation

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors and employees for their performance and dedication to advancing the Company in 2023.

We would also like to express our gratitude for the support and trust of customers, investors, shareholders and stakeholders in the Company, both in the management and in the Company's solutions and services.

Given the Company's business characteristics which relates to the delivery of highly dynamic digital technology solutions, we are largely exposed to the risk of competition. Therefore, a solid teamwork is a must in the future, helping the Company to grow sustainably and deliver impactful benefits for all its stakeholders.

Hormat kami

Best regards,



Budi Setiyadi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



DAVID SANTOSO

Direktur Utama | *President Director*

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenalkan kami, mengawali Laporan Tahunan 2023 dengan menyampaikan Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan pada tahun ini berhasil mencatatkan berbagai pencapaian penting, baik dari sisi operasional maupun finansial.

Keberhasilan Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) merupakan suatu momentum penting dalam sejarah bisnis Perseroan. Kami memaknai perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui pelaksanaan IPO sebagai suatu langkah strategis yang kami yakini akan membuka lebih banyak peluang bagi Perseroan. Menjadi perusahaan publik tentunya menuntut kami tidak hanya memenuhi sejumlah persyaratan regulasi dalam rangka membentuk kredibilitas organisasi kami namun juga Perseroan diharapkan mampu menjaga prospek pertumbuhannya untuk jangka panjang sebagaimana ekspektasi dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu, strategi bisnis Perseroan akan senantiasa diselaraskan dengan sasaran keberlanjutan yang ingin dicapai oleh Perseroan agar manfaat yang dihasilkan akan berdampak bagi para pemangku kepentingan.

Perumusan Strategi dan Implementasinya

Pada tahun 2023, strategi bisnis Perseroan terutama difokuskan untuk menyelesaikan aksi korporasi penting, yaitu IPO.

Pelaksanaan IPO kami yang sukses menjadi motivasi besar untuk mendorong keberhasilan pada pengimplementasian strategi operasional lainnya. Perseroan yang tengah berfokus pada pengembangan teknologi transportasi melalui *Intelligent Transportation System (ITS)* siap untuk mengembangkan basis pelanggannya dengan menjajaki potensi di kota-kota yang telah menerapkan konsep kota pintar (*Smart City*), di mana kami meyakini terdapat peluang untuk peningkatan permintaan terhadap solusi teknologi yang disediakan oleh Perseroan.

Direksi merasa bersyukur sekaligus bangga bahwa pada tahun 2023, semakin banyak pengakuan atas keunggulan solusi teknologi digital dari berbagai kalangan, baik institusi swasta maupun dari kalangan segmen pemerintahan. Melalui layanan TAM Fleet, layanan Cloud SaaS dan lain-lain, kami tidak hanya berkontribusi pada terciptanya efisiensi pada penyediaan layanan transportasi publik tapi juga mendukung terwujudnya keselamatan dan keamanan yang merupakan aspek vital dalam penyediaan layanan transportasi publik.

Hingga akhir tahun, terdapat lebih dari 3.000 unit transportasi umum yang telah menggunakan solusi teknologi dari Perseroan. Perluasan jasa layanan antara lain dilakukan dengan metode Business to Business (B2B) dan bersifat Business to Customer yang bersifat *tailor made*, yakni menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Namun pada tahun 2023, kolaborasi menjadi kata kunci dalam mencapai sasaran operasional di tahun ini. Perseroan di tahun ini berhasil merealisasikan kerja sama dengan sejumlah pemerintah kota dan lembaga pemerintah, yaitu di antaranya untuk mendukung pengawasan SPM berbasis digital dan peningkatan efisiensi dan layanan transportasi pada perusahaan operator LRT di Palembang,

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors, to begin the 2023 Annual Report by expressing our gratitude to the God the Almighty as the Company this year has successfully recorded a number of important achievements, both in terms of operations and finance.

The Company's successful Initial Public Offering (IPO) indeed marked a significant momentum in our business journey. We take the change of the Company's status to a public company through the IPO as a strategic step which we believe to pave way for the Company to more opportunities. Being a public company certainly requires us not only to meet a number of regulatory requirements to shape the credibility of our organization, but we also expect the Company to be able to maintain its long-term growth prospects as the expectations of our shareholders and other stakeholders.

Therefore, we align the Company's business strategies with the sustainability goals of the Company so that we can deliver impactful benefits for our stakeholders.

Strategy Formulation and Implementation

In 2023, the Company's business strategies were mainly focused on completing the important corporate action, that was, the IPO.

The successful implementation of our IPO will motivate us to drive success in implementing other operational strategies. The Company, which focuses on developing transportation technology through the Intelligent Transportation System (ITS), is ready to expand its customer base by exploring the potential in cities that have implemented the Smart City concept, where we believe there is an opportunity to increase demand for technology solutions provided by the Company.

The Board of Directors is grateful and proud that in 2023, we received lots of recognitions that appreciated the excellence of digital technology solutions, from both private and the government institutions. Through TAM Fleet services, Cloud SaaS services and others, we not only contribute to better efficiency in the public transportation services but also support the safety and security, which are vital aspects in the delivery of public transportation services.

Until the end of the year, there were more than 3,000 units of public transportation that have used technology solutions from the Company. The expansion of services was carried out with Business to Business (B2B) method and Business to Customer, which is tailored to user needs.

But in 2023, collaboration was the key word in achieving this year's operational goals. The Company this year successfully realized cooperation with a number of city administration and government institutions, including to support digital-based SPM supervision and increased efficiency and transportation services at LRT operator companies in Palembang, the installation of smart traffic control systems in Solo City during the U-17

penyediaan sistem pengendalian lalu lintas pintar di Kota Solo pada saat penyelenggaraan Piala Dunia U-17, pengembangan sistem transportasi publik dengan Perusahaan Umum Daerah Trans Pakuan Kota Bogor, kerja sama dengan Dishub DKI Jakarta dalam membangun lingkungan zero emission melalui pengembangan ekosistem kendaraan listrik, serta penyediaan sistem dan perangkat keselamatan berbasis teknologi TAM Fleet, yang meliputi Solusi Driver Monitoring System (DSM), bagi armada Trans Jatim Koridor 2 yang melayani rute Mojokerto-Surabaya, Jawa Timur.

Selain itu, kolaborasi juga dilakukan dengan sejumlah mitra strategis untuk meluncurkan Solusi layanan yang inovatif untuk mendukung keselamatan di area transportasi publik lainnya maupun dukungan untuk pengembangan konsep Smart City di Indonesia, seperti kerja sama pengembangan Solusi sistem IoT dengan Hikvision Global, yang merupakan pemasok perangkat *surveillance* terbesar di dunia, lalu kerja sama dengan O'City untuk penyediaan sistem manajemen armada (*fleet management system*) dan *Account Based Ticketing* (ABT) yang pertama di Indonesia, maupun kerja sama dengan MooVita dan Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) untuk pengembangan kendaraan otonom (*Autonomous Vehicle*) Level 3 dan 4.

Kami juga tahun ini memperkenalkan Solusi teknologi baru, yaitu *Light Detection and Ranging* (LiDAR), sebuah inovasi yang memanfaatkan teknologi peraba jarak jauh optic yang dapat memberikan profil jarak yang sangat akurat bagi sektor perkeretaapian. Profil ini dapat digunakan untuk mendeteksi elemen infrastruktur perkeretaapian, sehingga mendukung keselamatan dalam penyelenggaraan layanan kereta api sebagai salah satu moda transportasi yang banyak digunakan oleh berbagai masyarakat di Indonesia saat ini.

Keberhasilan kami untuk mengoptimalkan peluang di sektor transportasi publik dan pemerintahan tersebut menjadi motivasi sendiri bagi Perseroan untuk menjajaki peluang di sektor-sektor lain seperti logistik, komoditas, dan pertambangan yang dinilai dapat meningkatkan permintaan terhadap penyediaan solusi teknologi canggih dari Perseroan untuk mendukung proses bisnisnya.

Pencapaian kerja sama di atas menambah panjang daftar kerja sama yang diraih Perseroan setelah sebelumnya kami menandatangani kerja sama dengan Silence Laboratories untuk mendukung kelancaran otentikasi dalam layanan mobilitas, terutama dalam e-ticketing atau tiket elektronik, serta kerja sama dengan Perum PPD untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan kendaraan dalam pengangkutan penumpang.

Seluruh strategi di atas telah kami komunikasikan dengan Dewan Komisaris untuk dimintakan masukan dan arahnya serta telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran eksekutif Perseroan. Setiap penerapan strategi dipantau secara ketat melalui pertemuan secara berkala antara Direksi dan jajaran eksekutif sehingga kemajuannya dapat terukur.

Target dan Realisasi

Perseroan pada tahun 2023 berhasil memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun, terutama dalam hal keberhasilan kami dalam melaksanakan IPO pada tanggal 8 Maret 2023. Ini merupakan tolok ukur keberhasilan Direksi dalam memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Namun di luar dari IPO, pencapaian finansial kami juga patut mendapat

World Cup, to the development of public transportation systems with the Trans Pakuan of Bogor City Government Owned Company, cooperation with the Transportation Office of DKI Jakarta Province in building a zero emission environment through the development of an electric vehicle ecosystem, as well as the installation of safety system and devices using TAM Fleet technology, which includes Driver Monitoring System (DSM) Solutions, on the entire armada of Trans Jatim Corridor 2 serving the Mojokerto-Surabaya route, East Java.

In addition, collaboration was also carried out with a number of strategic partners to launch innovative solutions to promote safety of other public transportation services as well as support for the development of Smart City concept in Indonesia, such as cooperation in areas of IoT system solution with Hikvision Global, which is the largest supplier of surveillance products in the world, then cooperation with O'City for the provision of fleet management systems and the Account-Based Ticketing (ABT), which is first in Indonesia, as well as cooperation with MooVita and Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) for the development of autonomous vehicles of Level 3 and 4.

We also introduced a new technology solution called Light Detection and Ranging (LiDAR), an innovation that utilizes optical long-distant detection technology that can provide highly accurate distance profiles for the railway companies. This profile can be used to detect elements of railway infrastructure, thus promoting safety in the train services as one of the modes of transportation widely used by Indonesian people today.

Our success in optimizing opportunities in the public transportation and government sectors builds up our confidence to explore more opportunities in other sectors such as logistics, commodities, and mining which are considered to be able to boost demand for the Company's advanced technology solutions for supporting their business processes.

The achievement of the above cooperation adds to the long list of cooperation achieved by the Company after previously we signed a cooperation with Silence Laboratories to support smooth authentication in mobility services, especially in e-ticketing or electronic ticketing, as well as cooperation with Perum PPD to improve service quality and safety of vehicles in public transport service.

We have communicated all of the above strategies with the Board of Commissioners for inputs and direction and have been disseminated to all executives of the Company. Every strategy implementation is closely monitored through regular meetings between the Board of Directors and executives to evaluate the progress.

Target and Realization

The Company in 2023 successfully met the targets set at the beginning of the year, especially in terms of our success in carrying out the IPO on March 8, 2023. This served as a benchmark for the success of the Board of Directors in meeting the expectations of shareholders and other stakeholders.

But beyond the successful IPO, our financial achievements also deserve

apresiasi. Perseroan pada tahun ini berhasil merealisasikan kenaikan signifikan pada pendapatan, yaitu dari Rp107,52 miliar di tahun 2022 menjadi Rp187,50 miliar, di mana angka tersebut memenuhi target yang ditetapkan sebesar Rp241,76 miliar atau 77,56%.

Kami juga mencatatkan laba tahun berjalan yang positif, yaitu dari Rp15,34 miliar di tahun 2022 menjadi 18,08 miliar di tahun 2023. Kenaikan signifikan juga dicatatkan pada sisi ekuitas, yaitu sebesar 237,91% menjadi Rp211,17 miliar tahun ini menyusul keberhasilan pelaksanaan IPO Perseroan sehingga membentuk struktur permodalan yang optimal.

Kinerja finansial yang positif ini diharapkan membangun suatu fundamental yang kuat bagi ekspansi bisnis Perseroan ke depan.

Kendala dan Mitigasinya

Di tahun 2023, Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko usaha yang berpotensi menghambat tercapainya target-target Perseroan. Di antara risiko itu adalah risiko persaingan mengingat banyak perusahaan teknologi digital yang menawarkan Solusi serupa. Hal ini risiko yang umum dihadapi pada bidang bisnis yang dijalani Perseroan sehingga menuntut inovasi yang berkelanjutan dalam produk dan layanan yang diberikan.

Untuk itu, kami senantiasa mendorong budaya inovasi di antara karyawan agar Perseroan mampu beradaptasi dengan berbagai dinamika kebutuhan akan solusi teknologi yang canggih. Selain pengembangan produk, solusi teknologi yang bersifat tailor made atau dirancang sesuai kebutuhan turut membantu kegiatan pemasaran produk dan layanan kami menjadi mudah diterima oleh pelanggan sehingga menciptakan daya saing tersendiri bagi produk dan layanan Perseroan di pasaran.

Prospek Bisnis di Tahun Mendatang

Secara umum Perseroan merasa optimistis dengan prospek bisnis di tahun mendatang setelah pada akhir tahun 2023, Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,05%. Meskipun tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia, kami berharap stabilitas makroekonomi tetap terjaga sehingga kepercayaan konsumen tetap kuat dan sentiment pasar juga positif terhadap kinerja perekonomian nasional.

Direksi Perseroan merasa yakin pemerintah akan terus mengakselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024, yang mana hal tersebut diharapkan akan memperkuat pertumbuhan di tingkat regional dan pada akhirnya berdampak pada pembangunan infrastruktur yang lebih baik serta peningkatan kebutuhan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan administrasi pemerintah yang lebih efisien.

Menilik hal tersebut, Direksi akan melanjutkan beberapa strategi yang sudah terbukti efektif pada tahun sebelumnya seraya terus mengamati perkembangan kebutuhan pasar dan tren teknologi terkini. Rencana pengadopsian teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) masih terus dievaluasi meskipun dampak dari penerapannya yang luas saat ini di berbagai sektor telah menunjukkan keberhasilan.

Direksi akan selalu menerapkan kebijakan yang hati-hati dalam mengelola perusahaan, terutama dalam pengelolaan finansial agar mampu mendukung pengembangan bisnis kami ke depan.

appreciation. This year, the Company managed to realize a significant increase in revenue, from Rp107.52 billion in 2022 to Rp187.50 billion, which met the target set at Rp241.76 billion or 77.56%.

We also recorded a positive income for the year, from Rp 15.34 billion in 2022 to Rp18.08 billion in 2023. A significant increase was also recorded in our equity, by 237.91% to Rp211.17 billion this year following the successful implementation of the Company's IPO, establishing a solid apital structure.

This positive financial performance is expected to build a strong fundamental for the Company's business expansion going forward.

Obstacles and The Mitigation

In 2023, the Company identified a number of business risks that potentially hampered the achievement of the Company's targets. Among those risks was the competition risk given that many digital technology companies offer similar solutions. This is a common risk faced in the business sector where we operate the business, insisting us to make continuous innovations in the products and services.

Accordingly, we always encourage a culture of innovation among employees so that the Company is able to adapt to the various dynamic demand for sophisticated technology solutions. In addition to product development, our tailor made technology solutions also help the marketing activities of our products and services become easily accepted by customers, building up the competitiveness for the Company's products and services in the market.

Business Prospects in the Coming Year

In general, the Company is optimistic with business prospect of the coming year after the end of 2023, Indonesia managed to grow by 5.05%. Although 2024 is a political year for Indonesia, we hope that macroeconomic situation remains stable, ensuring strong consumer confidence and positive market sentiment on national economic performance.

The Board of Directors of the Company is confident that the government will continue to accelerate Indonesia's economic growth in 2024, which is expected to strengthen growth at the regional level and at the end, has an impact on development of better infrastructure and increasing need for information technology solution to support more efficient management of government administration.

Therefore, the Board of Directors will carry on several strategies that have proven effective in the previous year while continuing to observe the development of market needs and the latest technology trends. Plan for the adoption of artificial intelligence technology is still being evaluated although the impact of the technology application across various sectors proves to be successful.

The Board of Directors will always implement prudent policies in managing the company, especially in financial management to support our future expansions.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

Focus kami di tahun ini adalah melengkapi soft structure sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi pasar modal maupun Otoritas Jasa Keuangan. Kami telah melengkapi setiap organ pendukung tata kelola dengan pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kemudian, dengan perkembangan bisnis kami saat ini, kami menyadari Perseroan dapat terekspos pada sejumlah risiko usaha yang dapat menghambat pencapaian target perusahaan. Untuk itu, kami juga memperkuat penerapan manajemen risiko dengan melibatkan setiap unsur di organisasi untuk dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko sejak dini. Dengan teridentifikasi sejak awal, maka kami dapat menyiapkan langkah mitigasinya dengan baik.

Prinsip Keberlanjutan

Sebagaimana disampaikan pada awal laporan ini, kami berusaha menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan. Seiring upaya memenuhi tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial, maka strategi yang dirumuskan telah dirancang untuk mendukung pencapaian ketiga aspek keberlanjutan tersebut, baik yang mencakup strategi pemasaran, pelibatan vendor hingga pengelolaan SDM.

Berbagai kolaborasi dan inovasi yang kami lakukan di tahun ini mewakili semangat kami untuk menghadirkan komitmen keberlanjutan dalam segenap aspek yang membawa manfaat yang berdampak bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perseroan. Bahkan inovasi kami, baik itu TAM Fleet, Solusi Cloud Saas, atau teknologi terbaru kami, LiDAR, turut menjadi bagian dari ekosistem layanan transportasi berbasis teknologi digital dari para pelanggan kami dalam membangun suatu lingkungan kerja yang aman dan layak untuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan mereka.

Maka, terpenuhinya tanggung jawab terhadap ketiga aspek keberlanjutan itu diharapkan tidak hanya akan meningkatkan dukungan bagi keberadaan bisnis Perseroan namun juga meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan lingkungan yang terjaga kesinambungannya.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, susunan Direksi tidak mengalami perubahan. Direksi untuk itu menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan dan berkomitmen untuk terus membawa kemajuan yang berarti bagi Perseroan di tahun mendatang.

Apresiasi

Atas pencapaian yang positif di tahun 2023, perkenankan kami, Direksi, untuk menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukannya, juga kepada karyawan atas kerja keras dan dedikasinya yang besar untuk memajukan perusahaan.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors is committed to continuously improving the quality of corporate governance implementation within our work environment.

Our focus this year was to complete the soft structure as a part of regulatory compliance with capital market authority and the Financial Services Authority. We have equipped each governance supporting organ with work guidelines that regulate the implementation of its duties and responsibilities.

Then, regarding the current development of our business, we realize that the Company can be exposed to a number of business risks that can hamper the target achievement. Thus we also strengthened the implementation of risk management by involving every element in the organization to help identify potential risks earlier. Through early identification, we can prepare mitigation steps properly.

Sustainability Principles

As we initially said at the opening of this report, we strive to align business strategy with sustainability principles. Along with efforts to fulfil our economic, environmental and social responsibilities, the strategies formulated have been designed to fulfil these three aspects of sustainability, including marketing strategies, vendor engagement to HR management.

The various collaborations and innovations we carried out this year represent our passion for the implementation of sustainability commitments in all aspects that will bring impactful benefits for the Company's both internal and external stakeholders. In fact our innovations, be it TAM Fleet, Cloud Saas Solutions, or our latest technology, LiDAR, have become parts of our customers' digital technology-based transportation service ecosystem in establishing a safe and decent work environment for the benefits of each of their stakeholders.

The fulfillment of responsibility for the three aspects of sustainability is expected not only to increase support for the existence of the Company's business but also increase the Company's contribution to the realization of a prosperous society and a sustainable environment.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, the composition of the Board of Directors did not change. The Board of Directors therefore expressed their gratitude to the shareholders for their trust and is committed to consistently delivering a meaningful progress to the Company in the coming year.

Appreciation

For the positive achievements in 2023, please allow us, the Board of Directors, to express our deepest appreciation to the Board of Commissioners for their directions and inputs, as well as to employees for their hard work and great dedication to advancing the company.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para pelanggan, investor dan pemegang saham kepada Direksi sehingga kami mampu mencatatkan kinerja yang memuaskan dan merampungkan aksi korporasi penting di tahun ini.

Ke depannya, Direksi berharap seluruh jajaran karyawan menunjukkan semangat kerja yang tinggi untuk terus berkarya dan berinovasi baik secara individu maupun *teamwork* agar bersama kita membuat kemajuan di tahun-tahun mendatang.

We would also like to express our gratitude for the trust of customers, investors and shareholders to the Board of Directors so that we were able to record satisfactory performance and complete important corporate actions this year.

Looking forward, the Board of Directors expects all employees to consistently demonstrate high spirit to be creative and innovative, both as an individual and as a team, together we make progress in the coming years.

Hormat kami,
Sincerely Yours,



David Santoso
Direktur Utama
President Director

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

**Mochammad Yana Aditya**

Komisaris
Commissioner

**Budi Setiyadi**

Komisaris Utama
President Commissioner

**Noerman Taufik**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Yudhi Haryadi

Direktur
Director



David Santoso

Direktur Utama
President Director



Rudy Budiman Setiawan

Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Teknologi Karya Digital Nusa

The image shows a low-angle view of a modern building's exterior. The building has a white facade and a dark blue roof. A large, three-dimensional sign in red and white letters is mounted on the wall, reading 'Teknologi Karya Digital Nusa'. Above the sign, there are two large, white, rectangular ventilation grilles. A small, square, illuminated sign is visible on the right side of the building's upper section.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN [C.1] [C.2]

GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk
Perubahan Nama Perusahaan <i>Company Name Change</i>	Pertama didirikan dengan nama PT Damai Harapan Sentosa, lalu berubah menjadi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk <i>It was established with the name, PT Damai Harapan Sentosa, then it was changed into PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Menjalankan bidang usaha perdagangan, aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi, aktivitas manajemen, pemograman komputer dan platform digital <i>Engaging in trading, data processing, consulting, management, computer programming and digital platforms, and advertising.</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	7 Januari 2011 <i>January 7, 2011</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 25 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19005.AH.01.01 Tahun 2011, tanggal 15 April 2011 <i>Deed of Establishment No. 25 dated January 7, 2011 which was made before Tjoa Karina Juwita, S.H, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU- 19005.AH.01.01 Year 2011, dated April 15, 2011.</i>
Produk Usaha <i>Business Product</i>	a. Software as a Service (SaaS) - Solusi Manajemen Transportasi <i>Transport Management Solutions</i> - Solusi Parkir Cerdas <i>Smart Parking Solutions</i> - Solusi Manajemen Proyek <i>Project Management Solutions</i> b. Internet of Thing (IoT) dan Bus Cerdas Telematik <i>Internet of Thing (IoT) and Telematics Smart Bus</i> - Pengawasan Keamanan Pengemudi <i>Driver Safety Monitoring (DMS)</i> - Sistem Bantuan Pengemudi Tingkat Lanjut <i>Advanced Driver Assistance Sytems (ADAS)</i> - Penghitungan Penumpang Otomatis <i>Automatic Passenger Counting (APC)</i> - Kamera Definisi Tinggi Analog <i>Analog High Definition (AHD & Wide AHD Small Dome Camera)</i> - Sensor Bahan Bakar Ultrasonik <i>Ultrasonic Fuel Sensor</i> - Kamera Pengintai Indikator <i>Indicator R-Watch Camera</i> - Kartu RFID dan Kotak Tahan Api <i>Fireproofbox & RFID Card</i> - Panel Sentuh Multi-fungsi C4 <i>C4-Multi-function Touch Panel</i> - Solusi HD dan Dual Hard Disk <i>Dual-Hard Disk and HD Solutions</i> c. Pengalihdayaan Proses Bisnis <i>Business Process Outsourcing</i> - Pusat Komando Cerdas <i>Smart Command Center</i> - Operator Transportasi Umum <i>Public Transport Operator</i> d. Solusi Pembayaran Transportasi <i>Transportation Payment Solution</i>
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	8 Maret 2023 di Bursa Efek Indonesia <i>March 8, 2023 on the Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	TRON

Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	66,03%) PT Daya Kemilau Nusantara Investama (0,10%) David Santoso (0,04%) Rudy Budiman Setiawan (21,43%) Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) I <i>Public (below 5% respectively)</i> (1,13%) Karyawan melalui Program ESA I <i>Employee through ESA Program</i> (11,28%) Pemegang Waran Seri I I <i>Holders of Series I Warrants</i>
Status dan Bentuk Badan Hukum <i>Status and Form of Legal Entity</i>	Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka <i>Limited Liability Company (PT) and Public Company</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp120.000.000.000,- atau 6.000.000.000 lembar saham <i>Rp120,000,000,000,- or 6,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp44.000.000.000,- atau 2.200.000.000 lembar saham <i>Rp44,000,000,000,- or 2,200,000,000 shares</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	73 Orang <i>73 Employees</i>
Keanggotaan Asosiasi [C.5] <i>Association Membership</i>	TS Indonesia (Intelligent Transport System)
Alamat Perusahaan [C.2] <i>Company's Address</i>	MINI OFFICE Central 88 Blok G1 No. 826, Jl. Trembesi, Desa/Kelurahan Pademangan Timur, Kec. Pademangan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14410 Phone: +62 21 26054109 Fax: +62 21 65867225 Email: corporate.secretary@tkdn.co.id
Situs Perusahaan <i>Website</i>	www.tkdn.co.id
Informasi Perubahan Signifikan pada Organisasi [C.6] <i>Information on the Significant Change in Organization</i>	Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada organisasi pada tahun 2023 <i>The Company did not experience any significant change in the organization in 2023</i>

Hingga akhir tahun, terdapat lebih dari 3.000 unit transportasi umum yang telah menggunakan solusi teknologi dari Perseroan.

Through end of the year, more than 3,000 units of public transportation have been equipped with technology solutions from the Company

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

THE COMPANY IN BRIEF

SEJARAH PERUSAHAAN

Selama berkiprah lebih dari satu dekade, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, telah membangun reputasi sebagai penyedia solusi pada sistem layanan serta perangkat untuk teknologi transportasi melalui kombinasi solusi sistem layanan untuk transportasi dan armada dengan memanfaatkan teknologi terkini guna memudahkan operasional bisnis di bidang transportasi.

Perseroan yang didirikan oleh para pakar, praktisi dan akademis dalam bidang transportasi ini telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan berbasis IT yang pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memfokuskan bisnisnya pada Sistem Transportasi Cerdas (Intelligent Transport System) berbasis sistem IT dan telematika transportasi yang tidak hanya untuk angkutan penumpang namun juga angkutan barang. Selain itu, bisnis Perseroan juga ikut mendukung dalam industri *supply chain technology* yang dibutuhkan oleh klien. Di antara solusi yang kami tawarkan adalah layanan TAM Fleet, layanan Cloud SaaS dan lain-lain.

Perseroan juga memiliki komitmen untuk mendukung a pembangunan dan pengembangan Smart City dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui *Internet of Things* (IoT) yang terintegrasi.

Solusi yang dihadirkan Perseroan membantu klien untuk meningkatkan standarisasi aspek keselamatan, keamanan dan kelayakan armada transportasi, dimana aspek ini menjadi perhatian penting bagi para pemangku kepentingan termasuk penyedia fasilitas maupun pengguna armada transportasi.

Hingga saat ini Perseroan telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di pemerintahan untuk menyediakan teknologi tepat guna yang memberikan *end to end solution*, mendukung sektor transportasi publik di lebih dari 13 kota-kota besar di Indonesia, termasuk di Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Riau, Kalimantan Timur, Aceh, Sumatra Selatan, Sumatera Utara hingga Papua. Total transportasi umum yang dilayani oleh solusi kami mencapai lebih dari 3.000 unit.

Perseroan meyakini terdapat peluang untuk mengembangkan bisnisnya ke depan mengingat perkembangan manajemen transportasi saat ini dan kedepannya yang semakin membutuhkan IT dan telematics, baik di kalangan Pemerintah maupun Bisnis, dalam rangka penyediaan pelayanan publik kepada masyarakat maupun jasa perusahaan kepada pelanggan.

OUR HISTORY

For more than a decade, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, hereinafter referred to as the Company, has built a reputation as a solution provider in service systems and devices for transportation technology through combined service system solutions for transportation and fleets using the latest technology to facilitate the operations of the transportation business sector.

The Company, which was founded by experts, practitioners and academics in transportation, has transformed into the first and only IT-based company in Indonesia that focuses its business on Intelligent Transport Systems based on IT systems and transportation telematics not only for passenger transportation but also freight transportation. In addition, the Company's business helps the development of the supply chain technology industry which is needed by our clients. Among our solutions are TAM Fleet, Cloud SaaS services and the others.

The Company also has a commitment to support a development and development of Smart City using information and communication technology through the integrated Internet of Things (IoT).

The Company also has a commitment to encourage the development of Smart City through the utilization of information and communication technology through the integrated Internet of Things (IoT).

Until today, the Company has collaborated with various government bodies to provide appropriate technology that offers end-to-end solutions, which will support the public transportation sector in more than 13 major cities in Indonesia including, West Java, Banten, Yogyakarta, Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara, Riau, East Kalimantan, Aceh, South Sumatra, North Sumatra to Papua. A total of more than 3,000 public transportation units have used our solutions.

The Company is confident that there is still room for growing the business in the future considering the current and future development of transportation management which increasingly requires IT and telematics, both among the Government and Business sectors, for use in providing public services to the community and services to the customers of the companies.

VISI DAN MISI [C.1]

VISION AND MISSION

VISI VISION

Memanfaatkan teknologi pintar terbaru dan terintegrasi untuk memberikan solusi terbaik bagi kemajuan transportasi di Asia Tenggara.

Utilizing the latest smart and integrated technologies to always provide the best solutions for advancing transportation in Southeast Asia.

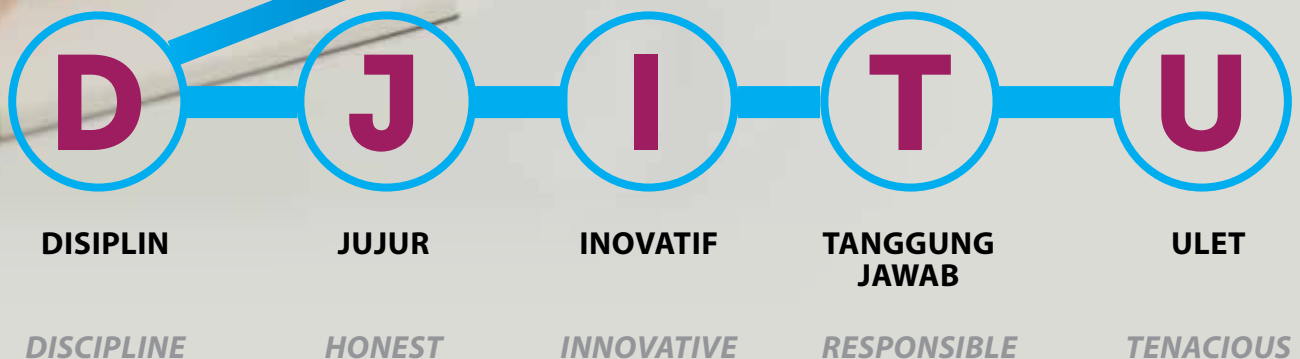
MISI MISSION

Berlandaskan prinsip utama kami, yaitu DJITU (Disiplin, Jujur, Inovatif, Tanggung Jawab dan Ulet), kami memiliki misi untuk mendukung begitu banyak bisnis mencapai kesuksesan dengan solusi teknologi yang terintegrasi.

With our core values DJITU (which stands for Discipline, Honest, Innovative, Responsible and Tenacious), we carry mission for supporting countless businesses to achieve success with our integrated technology solutions

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



BIDANG USAHA [C.4]

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities According to Articles of Association

Sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT), Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, Perdagangan Besar Piranti Lunak, Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersil, Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak, Penerbitan Piranti Lunak (Software), Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru, Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas, Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya, Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik, Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya, Aktivitas Pengolahan Data, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

1. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019)
2. Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial (62015)
3. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT) (62024)
4. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)
2. Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)
3. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT) (62024)
4. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122)
5. Penerbitan Piranti Lunak (Software) (58200)
6. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523)
7. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (46599)
8. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru (45401)
9. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas (45402)
10. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorisnya (45405)
11. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (46521)
12. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)
13. Aktivitas Pengolahan Data (63111)
14. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209)

As outlined in Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives and business activities of the Company are to run businesses of Computer Programming, Artificial Intelligence Based Programming, Internet of Things (IoT) Consulting and Design, Computer Consulting and Other Computer Facilities Management, Wholesale of Computers and Computer Equipment, Wholesale of Software, Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes, Wholesale Trading based on Fees or Contracts, Software Publishing, Wholesale of Telecommunications Equipment, Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment, Wholesale of New Motorcycles, Wholesale of Used Motorcycles, Trade Wholesale of Motorcycle Parts and Accessories, Wholesale of Electronic Parts, Information Technology and Other Computer Services, Data Processing, Other Management Consulting.

To achieve these aims and objectives, the Company is allowed to conduct the following business activities:

a. Main Businesses:

1. Other Computer Programming (62019)
2. Artificial Intelligence-Based Programming (62015)
3. Internet of Things (IoT) Consulting and Design (62024)
4. Computer Consulting and Management of Other Computer Facilities (62029)

b. Supporting Business:

1. Wholesale of Computers and Computer Equipment (46511)
2. Wholesale of Software (46512)
3. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (63122)
4. Wholesale trade based on fees or contracts (46100)
5. Publishing Software (58200)
6. Wholesale of Telecommunications Equipment (46523)
7. Wholesale of Machinery, Equipment and Other Supplies (46599)
8. Wholesale of New Motorcycles (45401)
9. Wholesale of Used Motorcycles (45402)
10. Wholesale of Motorcycle Parts and Accessories (45405)
11. Wholesale of Electronic Parts (46521)
12. Information Technology and Other Computer Services (62090)
13. Data Processing (63111)
14. Other Management Consulting Activities (70209)

Produk dan Jasa yang Ditawarkan Pada Tahun Buku

Our Products and Services Provided in the Financial Year

Pada tahun buku, Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha sesuai yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan ragam produk dan layanan yang dikelompokkan ke dalam lini bisnis berikut:

1. Software as a Service (SaaS)

Pada lini bisnis ini Perseroan memberikan layanan berbasis Cloud maupun on premis dengan menggunakan internet untuk mengirimkan aplikasi, yang dikelola oleh Perseroan, kepada penggunaanya. Platform SaaS yang ditawarkan oleh Perseroan didesain untuk mendukung kemudahan mobilitas masyarakat, monitoring operasional perusahaan dan mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam lini bisnis ini terdapat beberapa jasa yang ditawarkan yaitu:

a. Solusi Manajemen Transportasi

Perseroan menghadirkan Sistem Manajemen Armada yang lengkap untuk membantu perusahaan transportasi guna meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan dapat diintegrasikan dengan armada yang ada menggunakan sistem API terbuka (open API). Solusi yang ditawarkan ini meliputi fitur pelacakan dengan Global Positioning System (GPS) secara waktu nyata (real time) dan juga berfungsi sebagai alat pengamanan kendaraan. Transport Management Solution ini mencakup berbagai aspek dalam pengelolaan jasa transportasi yang mencakup:

- Fleet Management System dan Transit Management System
- Dispatching Management
- Safety Management
- Consequence Management
- Driver Management
- Booking Management
- Security Management
- Preventive Management
- Passenger Management
- Cash Management
- Compliance Management
- Operational Efficiency

b. Solusi Parkir Cerdas

Dalam bidang pengelolaan Parkir modern, Perseroan menawarkan solusi parkir cerdas terintegrasi yang dapat digunakan baik pada pengelolaan Parkir Tepi Jalan (On-Street Parking) maupun Parkir Area (Off Street Parking). Perseroan menggunakan teknologi terkini dalam memberikan pengalaman pengelolaan dan operasional perpustakaan, antara lain teknologi aplikasi mobile terkini, teknologi sensor berbasis AI CCTV maupun Laser dan Radar, serta teknologi pembayaran non-tunai terkini yang sudah diakui oleh Bank Indonesia. Sistem terintegrasi ini dapat memberikan informasi yang akurat kepada seluruh kepentingan, maupun mempermudah masyarakat pengguna jasa parkir.

Beberapa keunggulan sistem parkir cerdas yang dikembangkan oleh Perseroan antara lain:

In the financial year, the Company has been running the business activities that were in line with the activities outlined in the Company's Articles of Association with a range of products and services grouped into the following lines of business:

1. Software as a Service (SaaS)

In this line of business, the Company provides cloud-based and on-premises services by using the internet to send applications managed by the Company to its users. The SaaS platform offered by the Company is designed to support the convenience of people's mobility, monitoring company operations, and integrating technology into people's daily lives. In this line of business, several services are offered, namely:

a. Transportation Management Solutions

The Company presents a complete Fleet Management System to help transportation companies increase efficiency, reduce operational costs, and integrate with existing fleets using an open API system (open API). The solutions offered include real-time tracking features with the Global Positioning System (GPS) and functions as a vehicle security device. This Transport Management Solution covers various aspects of managing transportation services, which include:

- Fleet Management System dan Transit Management System
- Dispatching Management
- Safety Management
- Consequence Management
- Driver Management
- Booking Management
- Security Management
- Preventive Management
- Passenger Management
- Cash Management
- Compliance Management
- Operational Efficiency

b. Smart Parking Solutions

In modern parking management, the Company offers integrated "Smart Parking Solutions" that can be used for both On-Street Parking and Off-Street Parking management. The Company uses the latest technology to provide experience in parking management and operations, including the latest mobile application technology, sensor technology based on AI CCTV and Laser and Radar, and the latest non-cash payment technology that Bank Indonesia has approved. This integrated system can provide accurate information to all interests and ease users of parking services.

Some of the advantages of the smart parking system developed by the Company include:

- Dapat menampilkan informasi availabilitas titik parkir secara real time
- Dapat menampilkan rekap informasi transaksi parkir secara real time
- Mendukung sistem pembayaran non-tunai (uang elektronik berbasis kartu, uang elektronik berbasis server, dan QRIS)
- Meliputi aplikasi Jukir, Pengawas, End User (masyarakat), dan Dashboard Operasional & Finansial
- Mendukung monitoring yang Transparan dan Akuntabel baik bagi Operator Parkir maupun Regulator

c. Solusi Manajemen Proyek

Perseroan membangun platform solusi manajemen proyek untuk mendigitalkan proses internal, dan membawanya ke tingkat bisnis komersial melalui skema B2B dan B2C.

2. Internet of Thing (IoT) dan Bus Cerdas Telematik

Perseroan menyediakan berbagai perangkat *Internet of Things* (IoT) dengan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) untuk memantau perilaku & pengidentifikasian pengemudi, penginderaan jalan dengan tingkat akurasi hingga 95%, yang dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas. Salah satunya yakni Solusi TAM Fleet (*IoT Smart Bus System Integrator*) yang merupakan teknologi keamanan dan pengawasan armada yang bertujuan meningkatkan pelayanan serta memaksimalkan dan efisiensi operasional sesuai dengan kebutuhan industri transportasi di Indonesia. Adapun produk dan perangkat dari TAM Fleet antara lain Driver Monitoring System (DSM) dan *Advanced Driver Assistance Systems* (ADAS) yang mampu melakukan verifikasi identitas, perilaku pengemudi, pengawasan jalan dan *sensor alarm*. Terdapat juga perangkat kamera CCTV serta alat sensor penghitung jumlah penumpang otomatis, yaitu *automatic passenger counting* (APC). Semua perangkat tersebut dilengkapi dengan *artificial intelligence* (AI).

Rincian produk-produk yang ditawarkan Perseroan yang mendukung TAM Fleet yakni:

a. Pengawasan Keamanan Pengemudi (*Driver Safety Monitoring / DMS*)

Alat ini dipasang di dashboard dengan mengarah ke kursi pengemudi yang dilengkapi dengan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang berfungsi untuk memberikan peringatan alarm jika pengemudi merokok, menggunakan ponsel atau saat pengemudi tidak ada/tidak duduk di tempat yang benar.

b. Sistem Bantuan Pengemudi Tingkat Lanjut/Cerdas atau ADAS (*Advanced Driver Assistance Systems*)

Sistem ini memiliki sebuah kamera pengintai jalan yang dilengkapi dengan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini kepada pengemudi jika bus melaju kencang, menyimpang jalur dan berpotensi tabrakan. Alat ini dipasang di depan bus.

c. Penghitung Penumpang Otomatis atau *Automatic Passenger Counting* (APC)

Alat ini digunakan untuk menghitung penumpang bus secara otomatis yang dipasang di atas pintu bus. Alat ini dilengkapi dengan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dan teknologi pemrosesan gambar 3D terbaru untuk memberikan penghitungan penumpang dengan tingkat akurasi yang tinggi.

- Display information on the availability of parking points in real time
- Display a recap of parking transaction information in real time
- Support non-cash payment systems (card-based electronic money, server-based electronic money, and QRIS)
- Includes the Jukir, Supervisor, End User (community applications, and the Operational & Financial Dashboard
- Support transparent and accountable monitoring for both parking operators and regulators

c. Project Management Solutions

The Company builds a project management solution platform to digitize internal processes and brings it to the commercial business level through B2B and B2C schemes.

2. Internet of Things (IoT) and Telematic Smart Buses

The Company provides various Internet of Things (IoT) devices with artificial intelligence (AI) technology to monitor driver behaviour & identification and road sensing with an accuracy rate of up to 95%, which can reduce traffic accidents. One of them is the TAM Fleet Solution (*IoT Smart Bus System Integrator*) which is a fleet security and monitoring technology that aims to improve service and maximize operational efficiency following the needs of the transportation industry in Indonesia. The products and equipment from TAM Fleet include the Driver Monitoring System (DSM) and *Advanced Driver Assistance Systems* (ADAS), which are capable of verifying identity, driver behaviour, road monitoring and alarm sensors. In addition, there are also CCTV camera devices and automatic passenger counting sensors, namely automatic passenger counting (APC). All of these devices are equipped with artificial intelligence (AI).

The details of the products offered by the Company that support the TAM Fleet are as follows:

a. Driver Safety Monitoring (DMS)

This tool is installed on the dashboard pointing to the driver's seat, which is equipped with AI (*Artificial Intelligence*) technology that provides an alarm warning if the driver smokes, uses a cell phone or when the driver is not present/ not sitting in the correct place.

b. Advanced Driver Assistance Systems or ADAS

This system has a road surveillance camera equipped with AI (*Artificial Intelligence*) technology that provides early warning to the driver if the bus is moving. Speed, deviate from the lane, and potentially crash. This tool is installed in front of the bus speeding, deviating from lanes and has the potential for a frontal collision. This tool is mounted on the dashboard with the camera pointing to the driver's seat.

c. Automatic Passenger Counting (APC)

This tool automatically counts bus passengers, which is installed above the bus door. In addition, this tool is equipped with AI (*Artificial Intelligence*) technology and the latest 3D image processing technology to provide passenger counting with a high degree of accuracy.

d. Kamera Definisi Tinggi Analog atau Analog High Definition (AHD & Wide AHD Small Dome Camera)

Kamera definisi tinggi analog CCTV dengan sudut normal dan lebar yang digunakan untuk memantau kondisi di bus dengan sensor noise digital siang/malam (ICR), dynamic range, dan kompensasi cahaya otomatis yang dipasang di depan dan langit-langit bagian belakang bus.

e. Sensor Bahan Bakar Ultrasonik (Ultrasonic Fuel Sensor)

Teknologi ini dapat menghitung level bahan bakar yang sebenarnya dan akan memberikan sinyal peringatan melalui reporting dashboard yang akan berikan jika ada hasil perhitungan yang salah.

f. Kamera Pengintai Indikator (Indicator R-Watch Camera)

Sebuah kamera pengintai jalan yang dilengkapi dengan teknologi AI (Artificial Intelligence) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini kepada pengemudi jika bus melaju kencang, menyimpang jalur dan berpotensi tabrakan depan. Alat ini dipasang di dashboard dengan kamera mengarah ke kursi pengemudi.

g. Kartu RFID dan Kotak Tahan Api (Fireproof Box & RFID Card)

Alat ini merupakan perangkat elektronik tahan api yang berfungsi untuk mendukung blackbox utama yang digunakan untuk kebutuhan analisis dan verifikasi jika terjadi kecelakaan. Perangkat ini dipasang di dashboard atau panel khusus yang tersembunyi di dalam bus.

h. Panel Sentuh Multifungsi C4 (C4 Multifunction Touch Panel)

Alat ini merupakan panel sentuh multifungsi yang digunakan untuk membaca kartu saat pengemudi mulai beroperasi dan sebagai kontrol blackbox serta media komunikasi dua arah antara pengemudi – penumpang. Alat ini dipasang di dashboard bus dekat panel pengemudi.

i. Solusi HD dan Dual Hard Disk (Dual-hard Disk and HD Solutions)

Perangkat elektronik ini yang merekam video dalam format digital dan disimpan ke media penyimpanan lokal atau penyimpanan jaringan (server) yang terdiri dari 8 saluran yang dapat berfungsi sebagai blackbox utama yang dilengkapi dengan WIFI 3G/4G, GPS, HDD, SD card dan sensor untuk mengumumkan stasiun/pemberhentian terdekat.

d. Analog HighDefinition Camera (AHD & Wide AHD Small Dome Camera)

CCTV analogue high-definition cameras with regular and wide angles are used to monitor conditions on the bus with digital noise sensors day/night (ICR), dynamic range and automatic light compensation installed in the front and rear ceiling of the bus.

e. Ultrasonic Fuel Sensor

This technology can calculate the actual fuel level and will provide a warning signal through the reporting dashboard, which will provide if there is an incorrect calculation result.

f. Indicator Surveillance Camera (Indicator R-Watch Camera)

A road surveillance camera equipped with AI (Artificial Intelligence) technology provides early warning to the driver if the bus is speeding, deviating from lanes and has the potential for a frontal collision. This tool is mounted on the dashboard with the camera pointing to the driver's seat.

g. RFID Card and Fireproof Box

This tool is a fire-resistant electronic device that supports the primary black box, which is used for analysis and verification in the event of an accident. This device is installed on the dashboard, or a special panel hidden in the bus.

h. C4 Multifunction Touch Panel

This tool is a multifunctional touch panel used to read cards when the driver starts operating and as a black box control and a two-way communication medium between driver and passenger. This tool is installed on the bus dashboard near the driver's panel.

i. Dual Hard Disk and HD Solutions

This electronic device records video in digital format. It saves it to local storage media or network storage (server) consisting of 8 channels that can function as a main black box equipped with WIFI 3G/4G, GPS, HDD, SD card and sensors to announce the nearest station/stop.

3. Pengalihdayaan Proses Bisnis

Perseroan menyediakan pengalihdayaan proses bisnis atau BPO (Business Process Outsourcing) terintegrasi serta memiliki dashboard pelaporan kinerja terintegrasi secara waktu nyata (real-time) yang mencakup sumber daya manusia, pengalaman pelanggan, teknologi, dan layanan nilai tambah untuk membantu perusahaan berbasis mobilitas dan transportasi lebih fokus pada bisnis intinya.

a. Pusat Komando Cerdas (Smart Command Center)

Pusat komando cerdas adalah solusi layanan terkelola untuk kegiatan operasional khususnya di industri transportasi (termasuk pelatihan, pemantauan, dan pelaporan). Perseroan menyediakan pengoperasian semua fitur produk terintegrasi di satu tempat, yaitu melalui pusat komando

3. Business Process Outsourcing

The Company provides integrated business process outsourcing or BPO (Business Process Outsourcing). It has a real-time integrated performance reporting dashboard that includes human resources, customer experience, technology, and value-added services to help mobility and transportation-based companies focus more on their core business.

a. Smart Command Center

The smart command centre is a managed service solution for operations specifically in the transportation industry (including training, monitoring, and reporting). The Company simplifies the process of all integrated product features in one place through a smart command centre that makes it easy to control and monitor

cerdas yang memudahkan pengendalian dan pemantauan keselamatan serta keamanan baik penumpang maupun armada. Pusat komando tersebut juga terhubung secara waktu nyata (real time) ke armada dan dashboard pelaporan.

- b. **Operator Transportasi Umum (Public Transport Operator)**
 Perseroan berpengalaman sebagai operator angkutan umum di DKI Jakarta, Bekasi, Bandung, dan juga transportasi pariwisata di wilayah Jawa.

4. Solusi Pembayaran Transportasi (Transportation Payment Solution)

Perseroan menawarkan jasa pembayaran digital dengan menggunakan kombinasi metode pembayaran tanpa uang tunai (cashless) yang menyederhanakan pembayaran transportasi melalui kartu berbasis payment gateway, QRIS, dan NFC. Validasi pembayaran dalam sistem ini lebih cepat karena menggunakan teknologi pembaca Tap on Bus (ToB) yang dikembangkan Perseroan dengan platform sistem Account Based Ticketing (ABT). Sistem ini dapat terintegrasi dengan platform lain (API terbuka), yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran untuk mendukung mobilitas masyarakat. Perseroan memiliki sistem manajemen keamanan (security management) yang kuat untuk solusi pembayaran yang dapat membantu para penumpang transportasi umum untuk mengawal mengontrol dan mengurangi penipuan, memberikan pemantauan secara waktu nyata (real time), catatan terperinci, dan log untuk penyelidikan.

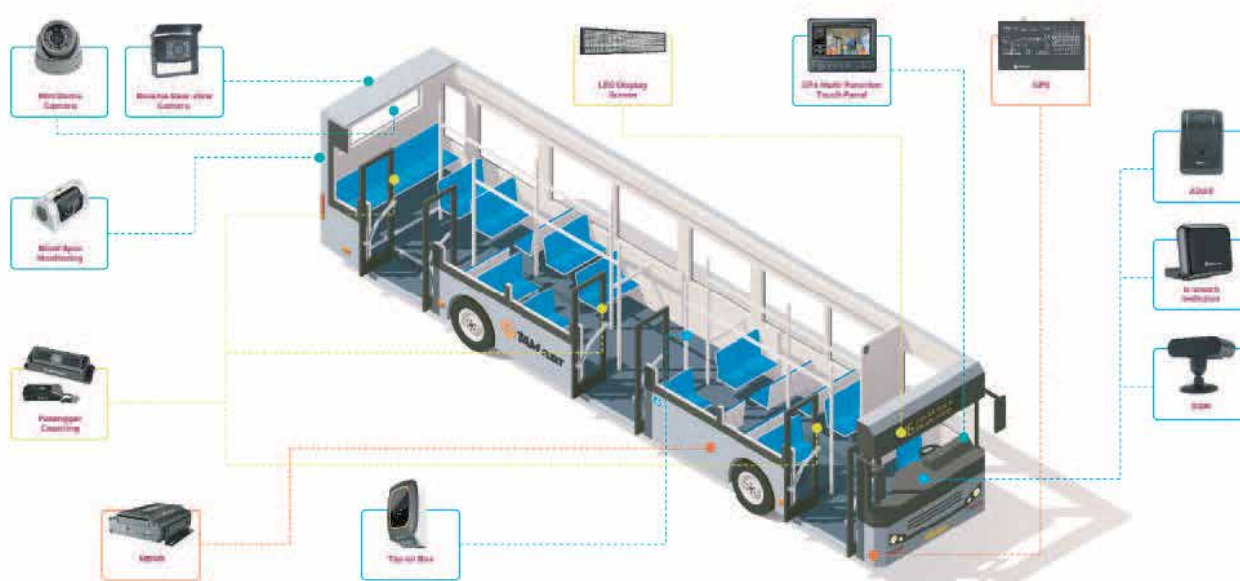
the safety and security of passengers and the fleet. The command centre is also connected to the fleet and reporting dashboards in real-time.

- b. **Public Transport Operators**

The Company has experience as a public transportation operator in DKI Jakarta, Bekasi, and Bandung and in tourism transportation in the Java region.

4. Transportation Payment Solution

The Company offers digital payment services using cashless payment methods that simplify transportation payments through card-based payment gateways, QRIS and NFC. Payment validation in this system is faster because it uses the Tap on Bus (ToB) reader technology developed by the Company with the Account Based Ticketing (ABT) system platform. This system can be integrated with other platforms (open API), which increases the effectiveness and efficiency of payment systems to support people's mobility. In addition, the Company has a robust security management system for payment solutions that can help public transportation passengers control and reduce fraud and provide accurate time monitoring, detailed records, and investigation logs.



Segmen Produk Product Segment	Lini Bisnis Line of Business	Produk / Jasa Products/Services	Bentuk Pendapatan Nature of Income
IoT as a Service	Internet of Thing (IoT) dan Bus Cerdas Telematik Internet of Thing (IoT) and Telematics Smart Bus	Solusi TAM Fleet (IoT Smart Bus System Integrator) TAM Fleet Solution (IoT Smart Bus System Integrator)	Project Fees Product Sales
	Software as a Service (SaaS)	Solusi Manajemen Transit Transit Management Solutions	Recurring based on a subscription model
		Solusi Parkir Cerdas Smart Parking Solutions	
		Solusi Manajemen Proyek Project Management Solutions	
		Sistem Pendidikan Terpadu Integrated Educational System	
Smart City Solution	Solusi Pembayaran Transportasi Transportation Payment Solution	Tap on Bus (ToB)	Project Fees Product Sales
	Pengalihdayaan Proses Bisnis Business Process Outsourcing	Pusat Komando Cerdas Smart Command Center	
		Operator Transportasi Umum Public Transport Operator	
	Teknologi Infrastruktur Pintar Smart Infrastructure Technology	Sistem Kontrol Lalu Lintas Cerdas Intelligent Traffic Control System	
		Sensor Pendeteksi Topografi (LIDAR) Pemantau Lampu Lalu Lintas Smart PJU Controller	



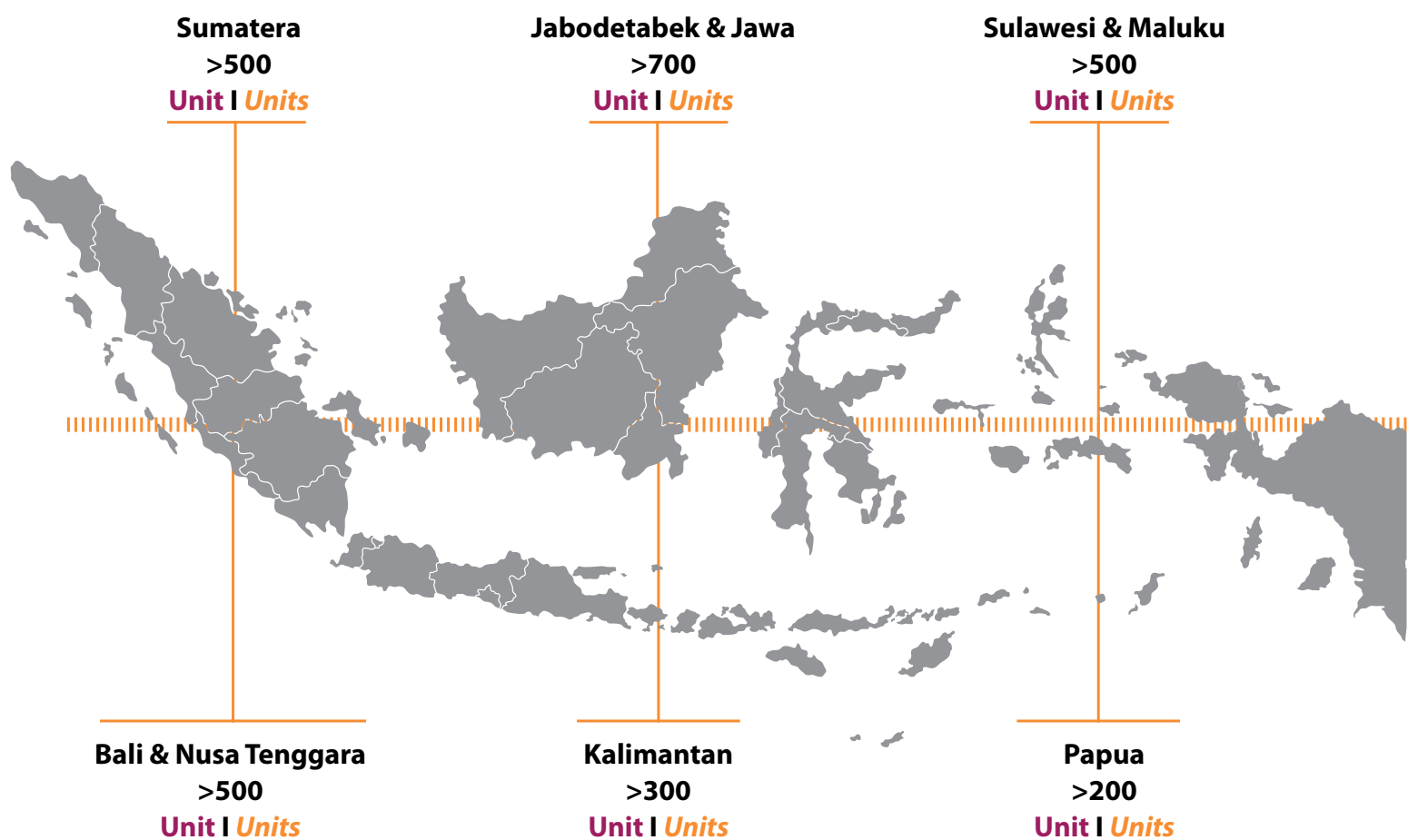
Perseroan fokus mengembangkan layanan TAM Fleet dan Cloud SaaS untuk mendukung keselamatan pada transportasi publik
The Company keeps focusing on developing TAM Fleet and Cloud SaaS services to establish security in public transportation.

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL

BUSINESS NETWORK AND OPERATING AREAS

Berikut sebaran wilayah di mana solusi sistem Perseroan telah terpasang:

We have installed our system solution in the following areas:



Kantor Pusat | Head Office:

Jalan Sunter No.8A, RT.20/RW.5
Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok,
Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta 14350

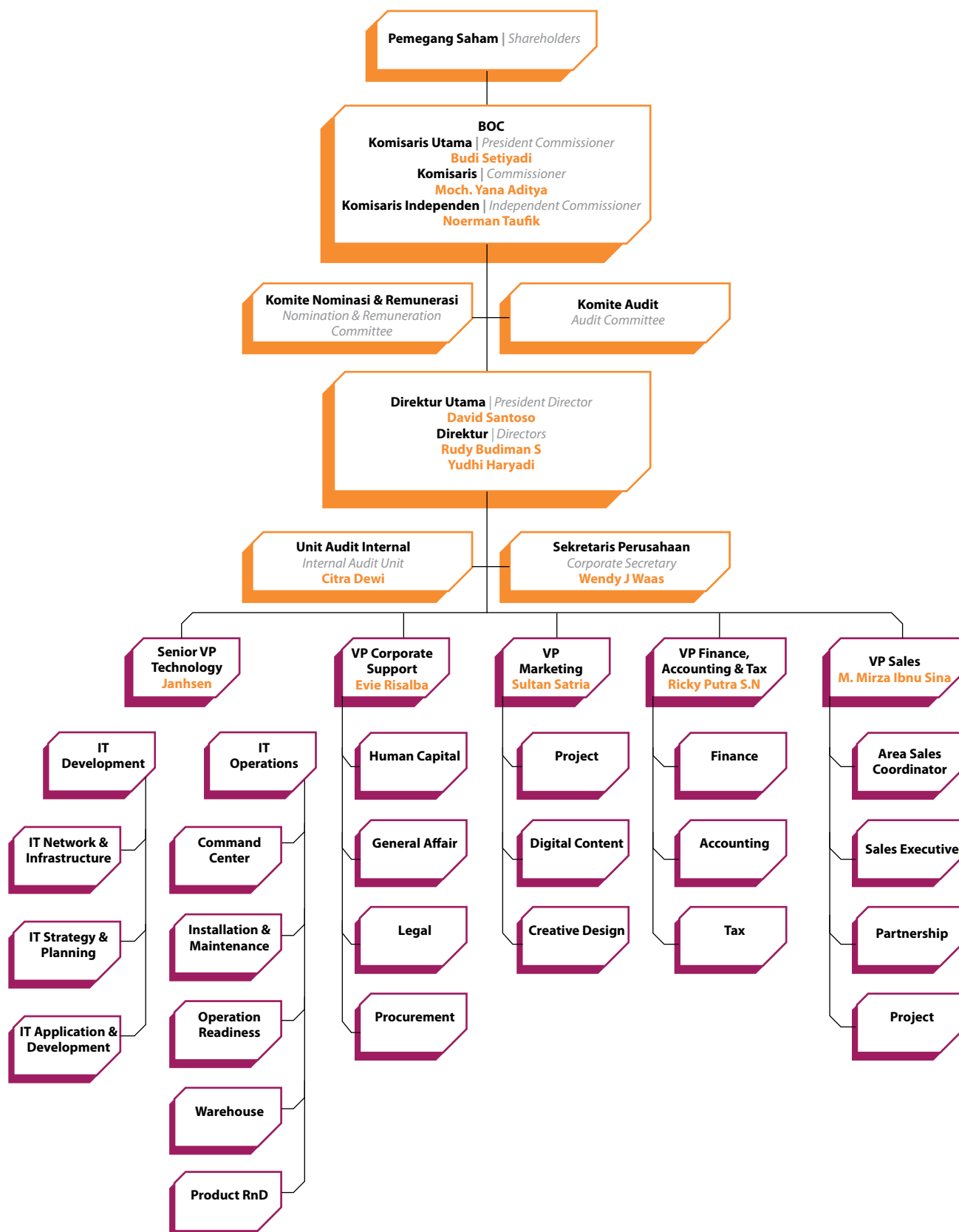


Command Center Office :

Daan Mogot Komplek Perumahan Batu
Ceper Permai Blok V No.17-18, Batuceper,
Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten
15122

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATON STRUCTURE



MANAJEMEN KAMI

OUR MANAGEMENT

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan tanggal 21 Juni 2023, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di mana pemegang saham menyetujui pengangkatan Mochammad Yana Aditya sebagai Komisaris Perseroan.

Lalu pada penyelenggaraan RUPSLB tanggal 29 September 2023, pemegang saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Ir. Resdiansyah dari posisinya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Noerman Taufik sebagai Komisaris Independen. Perseroan memastikan independensi dari seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen dikarenakan tidak ada Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode.

Berikut profil anggota Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023:

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on June 21, 2023, there was a change in membership of Board of Commissioners as it welcome Mochammad Yana Aditya as the Company's Commissioner.

Then in EGMS held on September 29, 2023, the Company's shareholders approved the resignation of Mr. Ir. Resdiansyah from his position as Independent Commissioner of the Company and appointed Mr. Noerman Taufik as Independent Commissioner. The Company ensures the independence of all Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners since no Independent Commissioner has served more than two periods.

The followings are the profiles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2023:



Penyelenggaraan RUPS LB
Implementation of Extraordinary GMS



BUDI SETIYADI

Komisaris Utama
President
Commissioner

Masa Tugas

2022-2027, Periode ke-1

Term of Office

2022-2027, 1st Period

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Dasar Pengangkatan

Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022

Legal Basis of Appointment

Deed No. 98 dated 31 October 2022

Usia

61 tahun

Age

61 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Pendidikan

- Gelar Sarjana di Unswagati tahun 1999
- Menempuh Pendidikan Militer di Akpol (1985), PTIK (1993), SESPIM (2000), SESPATI (2008) dan LEMHANAS (2012)

Education

- Bachelor degree from Unswagati in 1999
- Attending military education in Akpol (1985), PTIK (1993), SESPIM (2000), SESPATI (2008), and LEMHANAS RI (2012).

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

- Analis Kebijakan Madya Regiden di Korps Lalu Lintas (Korlantas) POLRI
 - Kepala Biro Umum Sekretariat Utama (Karoum Settama)
- Kepala Biro Umum dan Tenaga Pengkaji Bidang Iptek di Lemhanas RI
- Dirlantas di Maluku, Riau, dan Sulawesi Selatan
 - Kapolres di Sumatera Selatan
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat dengan jabatan terakhir Inspektur Jenderal Polisi

Work Experience and Concurrent Position

- Associate Policy Analyst for registration and identification (Regiden) at the Indonesian National Police Traffic Corps (Korlantas)
- Head of the General Bureau for Main Secretariat (Karoum Settama)
- Head of the General Bureau and Research Staff for Science and Technology at National Defence Institute of the Republic of Indonesia
- Traffic Directorate in Maluku, Riau and South Sulawesi
- Police Chief in South Sumatra
- Director General of Land Transportation with the last position as Inspector General of Police.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation

He does not have affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders

**MOCHAMMAD
YANA ADITYA**Komisaris
*Commissioner***Masa Tugas**

2023-2028, Periode ke-1

Term of Office2023-2028, 1st Period**Kewarganegaraan**

Indonesia

Nationality

Indonesian

Dasar Pengangkatan

Akta No. 80 tanggal 21 Juni 2023

Legal Basis of Appointment

Deed No. 80 dated 21 June 2023

Usia

49 tahun

Age

49 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (1999)
- Master of Management (M.M), jurusan Manajemen Strategis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2017)
- Kandidat Doktor bidang Filosofi (OphD) jurusan Keuangan dan Ekonomi Islam, Universitas Trisakti, Jakarta

Education

- Bachelor of Economics (S.E.), Accounting Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta, 1999.
- Master of Management (M.M), Strategic Management, Muhammadiyah University of Yogyakarta, 2017.
- Philosophy of Doctor (PhD) Candidate, Islamic Economics and Finance, Trisakti University, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama - PT BPRS Khasanah Umat (Purwokerto) – Perbankan Swasta (2023 – Sekarang).
- Dewan Komisaris - PT BPRS Al Hijrah Amanah (Depok) – Perbankan Swasta (2023 – Sekarang).
- CEO – PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) – ROE (2021 –2023)
- Group CFO - PT Polowijo Gosari Indonesia – Perusahaan Swasta (2020 – 2021)
- CEO - PT Perikanan Nusantara (Persero) – BUMN (2019 – 2020)
 - CFO - PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) – BUMN (2015 –2019)
 - CFO - PT Balai Pustaka – BUMN (2014 –2015).
- Sekretaris Perusahaan - PT Hotel Sahid Jaya International – Perusahaan Publik (2011 –2014)
- Direktur Eksekutif, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), Indonesia, (2009–2010)
- Kepala Pengembangan Bisnis Dinar Strategic Private Equity Firm (2009 –2009)
- Assistant Vice President – Head, Government & Investor Relations- Corporate Affairs, PT Bank Permata, Tbk, Indonesia (2007 – 2008)
- Staf Profesional – Pasar Modal – Sekretaris Perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Indonesia (2006 – 2007)
- Direktur Eksekutif, Gobel Insight, Matsushita Gobel Education Foundation, Indonesia (2004 – 2006)
- Manajer Program, Komite Nasional Tata Kelola Perusahaan, Indonesia (2001 – 2004)
 - Jurnalis, Majalah Bisnis SWA, Indonesia (2000 – 2001)

Work Experience and Concurrent Position

- Chairman of The Board/President Commissioner - PT BPRS Khasanah Umat (Purwokerto) – Banking Private (2023 – Present).
- Board of Commissioner - PT BPRS Al Hijrah Amanah (Depok) – Banking Private (2023 – Present).
- CEO – PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) – ROE (2021 –2023)
- Group CFO - PT Polowijo Gosari Indonesia – Private Company (2020 – 2021)
- CEO - PT Perikanan Nusantara (Persero) – SOE (2019 – 2020)
- CFO - PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) – SOE (2015 –2019)
- CFO - PT Balai Pustaka – SOE (2014 –2015).
- Corporate Secretary - PT Hotel Sahid Jaya International – Publicly Listed (2011 –2014)
- Executive Director, Indonesia Commissioner and Director Institution (LKDI), Indonesia, (2009–2010)
- Head of Business Development Dinar Strategic Private Equity Firm (2009 –2009)
- Assistant Vice President – Head, Government & Investor Relations- Corporate Affairs, PT Bank Permata, Tbk, Indonesia (2007 – 2008)
- Professional Staff – Capital Market – Corporate Secretary, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Indonesia (2006 – 2007)
- Executive Director, Gobel Insight, Matsushita Gobel Education Foundation, Indonesia (2004 – 2006)
- Program Manager, National Committee on Corporate Governance, Indonesia (2001 – 2004)
- Journalist, SWA Business Magazines, Indonesia (2000 – 2001)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation

He does not have affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders.



NOERMAN TAUFIK

Komisaris
Independen
*Independent
Commissioner*

Masa Tugas

2023-2028, Periode ke-1

Term of Office

2023-2028, 1st Period

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Dasar Pengangkatan

Akta No. 19 tanggal 29 September 2023

Legal Basis of Appointment

Deed No. 19 dated 29 September 2023

Usia

63 tahun

Age

63 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Pendidikan

- Sarjana Teknologi Informasi di Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer 1980 - 1987

Education

- Bachelor Degree of Information Technology from Institute of Informatics and Computer (1980-1987)

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

- Penasihat Bisnis dan Teknologi di PT Angkasa Prima Teknologi Januari 2022 – Kini
 - Komisaris PT Indonesian Cloud Juli 2020 – Now
 - CEO PT Indonesian Cloud Juli 2015 – 2020
 - Direktur Utama PT M Cash Integrasi 2010 – 2016
- Direktur Pelaksana PT Bina Indonusa (Binus Enterprise) 2012 – 2014
- Solution Architect di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. 1996 – 2017
 - Direktur Pelaksana M Cashback Indonesia (PMA) 2004 – 2011
 - Pendiri dan Direktur PT Digital Mind Systems 1996 – 2011
 - IBM Indonesia 1983 – 1992
- Penasihat Teknologi Informasi untuk CEO Telekom 1989 hingga 1992
 - Consulting Group untuk Telkom tahun 1991

Work Experience and Concurrent Position

- Business and Technology Advisor at PT Angkasa Prima Teknologi January 2022 – Now
- Commissioner of PT Indonesian Cloud July 2020 – Now
- CEO of PT Indonesian Cloud July 2015 – 2020
- President Director of PT M Cash Integrasi 2010 – 2016
- Managing Director of PT Bina Indonusa (Binus Enterprise) 2012 – 2014
- Solution Architect at PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. 1996 – 2017
- Managing Director of M Cashback Indonesia (PMA) 2004 – 2011
- Founder and Director of PT Digital Mind Systems 1996 – 2011
- IBM Indonesia 1983 – 1992
- Information Technology Advisor to Telekom's CEO 1989 to 1992
- Consulting Group for Telkom in 1991

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation

He does not have affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



DAVID SANTOSO
Direktur Utama
President
Director

Masa Tugas

2022-2027, Periode ke-1

Term of Office

2022-2027, 1st Period

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Dasar Pengangkatan

Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022

Legal Basis of Appointment

Deed No. 98 dated 31 October 2022

Usia

48 tahun

Age

48 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Pendidikan

- Gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Bisnis Indonesia (STIE IBII) pada tahun 1998
- Master dalam bidang General Management dari Institute of Management Development pada tahun 2008

Education

- Bachelor degree in Accounting from IBII School of Economics (STIE IBII) in 1998
- Master of General Management from Institute of Management Development in 2008.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama Perseroan sejak tahun (2020-2021)
 - Chief Executive Officer di TRON (2019-2022)
 - Chief Financial Officer di Kaspro (2018-2019)
- Chief Financial Officer di Paypro Indonesia (2017-2018)
- Commercial and Business Development Director di Express Group (2015-2017)
- Chief Financial Officer di Express Group (2007-2015).

Work Experience and Concurrent Position

- The Company's President Commissioner (2020-2021)
- Chief Executive Officer at TRON (2019-2022)
- Chief Financial Officer at Kaspro (2018-2019)
- Chief Financial Officer at Paypro Indonesia (2017-2018)
- Commercial and Business Development Director at Express Group (2015-2017)
- Chief Financial Officer at Express Group (2007-2015).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Namun beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali Perseroan

Affiliate Relation

He does not have affiliate relation with other members of the Board of Commissioners. Yet he is one of the Company's shareholders or has relationship with the controlling shareholder.



RUDY BUDIMAN SETIAWAN

Direktur
Director

Masa Tugas

2022-2027, Periode ke-1

Term of Office

2022-2027, 1st Period

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Dasar Pengangkatan

Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022

Legal Basis of Appointment

Deed No. 98 dated 31 October 2022

Usia

54 tahun

Age

54 years old

Domisili

Jakarta

Domicile

Jakarta

Pendidikan

Education

- Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas pada tahun 1992

- Bachelor degree in Accounting from Perbanas School of Economics.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Work Experience and Concurrent Position

- Direktur Utama Perseroan sejak tahun (2020-2021)
- Senior General Manager – Finance, Accounting and Tax di PT Express Trasindo Utama (2007-2017)
- Finance Controller di PT Terrindo Mining (2005-2007)
- Finance Controller di PT Calmic Indonesia (1998-2004)
- Accounting Manager di PT Access Matsushita Denko Mitra Indonesia (1992-1996)
- Senior Auditor di Coopers & Lybrand (Intl) (1991-1992).

- The Company's President Director (2020-2021)
- Senior General Manager – Finance, Accounting and Tax at PT Express Trasindo Utama (2007-2017)
- Finance Controller at PT Terrindo Mining (2005-2007)
- Finance Controller at PT Calmic Indonesia (1998-2004)
- Accounting Manager at PT Access Matsushita Denko Mitra Indonesia (1992-1996)
- Senior Auditor at Coopers & Lybrand (Intl) (1991-1992).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Namun beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan dengan pemegang saham pengendali Perseroan

Affiliate Relation

He does not have affiliate relation with other members of the Board of Commissioners. Yet he is one of the Company's shareholders or has relationship with the controlling shareholder..



**YUDHI
HARYADI**
Direktur
Director

Masa Tugas

2022-2027, Periode ke-1

Term of Office

2022-2027, 1st Period

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Dasar Pengangkatan

Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022

Legal Basis of Appointment

Deed No. 98 dated 31 October 2022

Usia

54 tahun

Age

54 years old

Domisili

Bogor

Domicile

Bogor

Pendidikan

- Gelar Sarjana dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1997

Education

- Bachelor degree in Electro Engineering from National Institute of Science and Technology (ISTN) in 1997

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

- Solutions Director di Indonesian Cloud (2019-2020)
- Project and Operation Director di Indonesian Cloud (2018-2019)
 - Chief Technology Officer di Indonesian Cloud (2015-2018)
 - Head of Technology di PT Linktone Indonesia (2012-2015)
 - Head of IT Department di Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2006-2011).

Work Experience and Concurrent Position

- Solutions Director at Indonesian Cloud (2019-2020)
- Project and Operations Director at Indonesian Cloud (2018-2019)
- Chief Technology Officer at Indonesian Cloud (2015-2018)
- Head of Technology at PT Linktone Indonesia (2012-2015) Head of IT Department at Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2006-2011).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliate Relation

He does not have affiliate relation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 73 karyawan, yang merupakan peningkatan/penurunan dibandingkan 58 karyawan yang dipekerjakan tahun 2022. Jumlah karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan kegiatan operasional Perseroan. Berikut demografi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:

In 2023, the Company managed a total of 73 employees, which was an increase/decrease compared to 58 persons employed in 2022. The number of employees has met the needs of the Company's operational activities. The following is the demographic of the Company's employees as of December 31, 2023:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender
Employee Composition based on Position and Gender

Tingkat Jabatan Position	2023				2022				2021				%
	L	M	P	F	Jumlah	Total	L	M	P	F	Jumlah	Total	
Direksi Director	1	0			1		1	0			0		
Head of Department	5	2			7		4	1			5		
Manajer Manager	20	7			27		13	6			19		
Staf Staff (Officer)	24	14			38		23	10			33		
Jumlah Total	50	23			73		41	17			58		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Gender
Employee Composition based on Educational Background and Gender

Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2023				2022				2021				%
	L	M	P	F	Jumlah	Total	L	M	P	F	Jumlah	Total	
Pasca Sarjana Post Graduate	4	2			6		4	1			5		
Sarjana Bachelor Degree	36	16			52		26	12			38		
Diploma Diploma	5	3			8		3	3			6		
SMA dan sederajat Senior High School and Equivalents	5	2			7		8	1			9		
Jumlah Total	50	23			73		41	17			58		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender Employee Composition based on Age and Gender

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021				%
	L	M	P	F	Jumlah	Total	L	M	P	F	Jumlah	Total	
< 25 tahun < 25 years old	2		1		3		1		3		4		
26-40 tahun 26-40 years old	31		20		51		23		10		33		
41-55 tahun 41-55 years old	15		2		17		14		4		18		
>55 tahun >55 years old	0		0		0		3		0		3		
Jumlah Total	48		23		71		41		17		58		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender Employee Composition based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021				%
	L	M	P	F	Jumlah	Total	L	M	P	F	Jumlah	Total	
Karyawan Tetap Permanent Employees	44		20		64		30		16		46		
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	6		3		9		11		1		12		
Jumlah Total	50		23		73		41		17		58		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition based on Gender

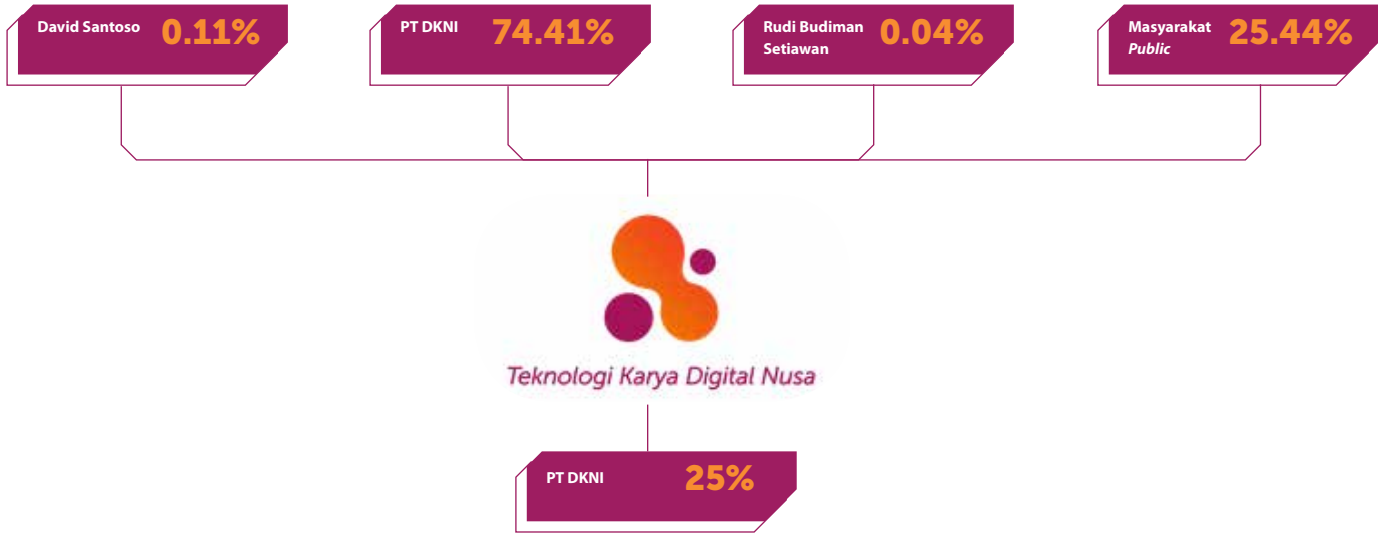
Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021		%
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Laki-laki Male	50	68%	41	71%	25	78%	
Perempuan Female	23	32%	17	29%	7	22%	
Jumlah Total	73	100%	58	100%	32	100%	

Komposisi Karyawan pada Entitas Asosiasi Employee Composition in Associate Entity

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021				%
	L	M	P	F	Jumlah	Total	L	M	P	F	Jumlah	Total	
Karyawan Tetap Permanent Employees	9		0		9		1		0		1		
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	2		0		2		3		0		3		
Jumlah Total	11		0		11		4		0		4		

Struktur Kepemilikan Perseroan

Structure of Company Share Ownership



Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Our Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000	120.000.000.000	-	6.000.000.000	120.000.000.000	-
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholder Composition with Less than 5% Ownership						
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.195.600.000	43.912.000.000	99,80%	2.195.600.000	43.912.000.000	74,41%
Masyarakat Public	-	-	-	750.534.602	15.000.000.000	25,44%
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Shareholder Composition with Less than 5% Ownership						
David Santoso	3.168.000	63.360.000	0,14%	3.168.000	63.360.000	0,11%
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	24.640.000	0,06%	1.232.000	24.640.000	0,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Capital	2.200.000.000	24.640.000	100,00%	2.950.534.602	59.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	3.800.000.000	76.000.000.000	-	3.800.000.000	76.000.000.000	-

Kepemilikan Saham Langsung oleh Manajemen Kunci
Direct Share Ownership by Key Management Members

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Per 1 Januari 2023 <i>As of January 1, 2023</i>			Per 31 Desember 2023 <i>As of December 31, 2023</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (share)</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Dewan Komisaris <i>Direct Share Ownership by Key Management Members</i>						
Budi Setiyadi	0	0	0	0	0	0
Resdiansyah*	0	0	0	0	0	0
Mochammad Yana Aditya**	0	0	0	0	0	0
Noerman Taufik***	0	0	0	0	0	0
Direksi <i>Board of Directors</i>						
David Santoso	3.168.000	63.360.000	0,14%	3.168.000	63.360.000	0,11%
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	24.640.000	0.06%	1.232.000	24.640.000	0.04%
Yudhi Haryadi	0	0	0	0	0	0

Keterangan | Note:

* Menjabat hingga 29 September 2023 | Serving the Company until September 29, 2023

* Menjabat mulai 21 Juni 2023 | Serving the Company as of June 21, 2023

* Menjabat mulai 29 September 2023 | Serving the Company as of September 29, 2023



Penyelenggaraan RUPS Tahunan
Implementation of Annual GMS

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Manajemen Kunci
Indirect Share Ownership by Key Management Members

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Per 1 Januari 2023 <i>As of January 1, 2023</i>		Per 31 Desember 2023 <i>As of December 31, 2023</i>	
	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Keterangan <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Keterangan <i>Description</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Budi Setiyadi	0	0	0	0
Resdiansyah*	0	0	0	0
Mochammad Yana Aditya**	0	0	0	0
Noerman Taufik***	0	0	0	0
Direksi <i>Board of Directors</i>				
David Santoso	99,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Duta Karya Nusantara Ventura who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>	99,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Duta Karya Nusantara Ventura who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>
	99,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Digital Niaga Kapital Gemilang who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>	99,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Digital Niaga Kapital Gemilang who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>
Rudy Budiman Setiawan	1,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Duta Karya Nusantara Ventura who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>	1,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Duta Karya Nusantara Ventura who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>
	1,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Digital Niaga Kapital Gemilang who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>	1,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama <i>Through PT Digital Niaga Kapital Gemilang who owns 50% shares of PT Daya Kemilau Nusantara Investama</i>
Yudhi Haryadi	0	0	0	0

Keterangan | Note:

* Menjabat hingga 29 September 2023 | Serving the Company until September 29, 2023

* Menjabat mulai 21 Juni 2023 | Serving the Company as of June 21, 2023

* Menjabat mulai 29 September 2023 | Serving the Company as of September 29, 2023

Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership by Classification of Shareholders

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Per 1 Januari 2023 <i>As of January 1, 2023</i>			Per 31 Desember 2023 <i>As of December 31, 2023</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (share)</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Number of Shares (Share)</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pemegang Saham Lokal <i>Domestic Shareholders</i>						
Pemegang Saham Individu <i>Individual Shareholders</i>	0	0	0	2.354.387.850	Rp 20	85%
Pemegang Saham Institusi <i>Institutional Shareholders</i>	0	0	0	417.568.152	Rp 20	15%
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	0	0	0	2.771.956.002	Rp 20	100%
Pemegang Saham Asing <i>Foreign Shareholders</i>						
Pemegang Saham Individu <i>Individual Shareholders</i>	0	0	0	186.400	Rp 20	0%
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	0	0	0	178.578.600	Rp 20	100%
Jumlah I Grand Total	0	0	0	2.950.534.602	Rp 20	100%

Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Akhir

About Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

Per tanggal 31 Desember 2023, pemegang saham pengendali sekaligus pemilik akhir Perseroan adalah David Santoso sebagaimana ditetapkan berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 9/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, David Santoso telah memenuhi kriteria pengendali Perusahaan Terbuka yaitu memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh serta mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
- Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme atas pengendali Perseroan ("Perpres 13/2018"), David Santoso telah memenuhi kriteria berdasarkan huruf e Perpres 13/2018 dikarenakan David Santoso memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan tanpa harus mendapatkan otorisasi dari pihak manapun

As of December 31, 2023, the controlling shareholder, as well as the ultimate beneficial owner, is David Santoso, based on the following:

- OJK Regulation No. 9/2018 concerning the Acquisition of Publicly Listed Companies, David Santoso has met the criteria for controlling a Public Company, namely owning more than 50% (fifty per cent) of the Company's shares of all shares with fully paid-up voting rights and having the ability to determine, either directly or indirectly, in any way the management and/or policy of the Company.
- Based on the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2018 Concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes on Company controllers ("Presidential Decree 13/2018"), David Santoso has met the criteria based on letter e of Presidential Decree 13/2018 because David Santoso has the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorization from any party.

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 8 Maret 2023 di mana pada saat yang sama Perseroan juga mencatatkan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia. Dari pelaksanaan penawaran umum itu, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp135.000.000.000.

The Company conducted an Initial Public Offering on March 8, 2023 where at the same time the Company also listed Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange. From the public offering, the Company raised total funds of Rp135,000,000,000.

Pada Saat IPO During IPO				Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023			
Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Nama Bursa <i>Stock Exchange Name</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Harga Saham pada Penutupan Perdagangan <i>Closing Price</i>	Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Nama Bursa <i>Stock Exchange Name</i>
Rp20 per lembar saham <i>Rp20 per share</i>	Rp180 per lembar saham <i>Rp180 per share</i>	750.000.000 <i>750,000,000</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Rp20 per lembar saham <i>Rp20 per share</i>	Rp246 per lembar saham <i>Rp246 per share</i>	750.534.602 <i>750,534,602</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Kronologi Pencatatan Obligasi/Efek Lainnya

Listing Chronology of Bond/Other Securities

Perseroan selama tahun 2023 tidak menerbitkan obligasi atau efek lain di bursa manapun. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan obligasi/efek lainnya pada laporan tahunan ini.

During 2023, the Company did not issue any bonds or other securities on any exchange. Thus, the Company cannot present information about the listing chronology of bonds/other securities in the annual report.

Perseroan Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Pada Tanggal 8 Maret 2023 Di Bursa Efek Indonesia

The Company conducted an Initial Public Offering on March 8, 2023 at Indonesia Stock Exchange

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Associate Entity

Nama Perusahaan Asosiasi Name of Associate Entity	Tahun Pendirian Establishment Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Business Line	Total Aset per 31 Desember Total Assets as of December 31, 2023	Status Operasi Operational Status	Domisili Domicile
PT Digital Karyaloka Nusantara	2023	25%	Informasi dan komunikasi Information and communication	22.778.555.430	Beroperasi Operating	Jakarta

Akuntan Publik Public Accountant

Tahun Penugasan Assignment Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Alamat Address	Lingkup Penugasan Scope of Assignment	Biaya Jasa Service Fees
2023	Heliantono & Rekan. (Parker Russell International)	Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI. No. Reg. Akuntan Publik AP. 1482 Public Accountant Registered Number AP.1482	Aminta Plaza, Lt. 7 #704 Jl. TB. Simatupang, Kav. 10, Jakarta Selatan, 12310. Indonesia Phone: (62) 21 766 1348-50, Fax: (62) 21 7661351 Website: www.heliantonorekan.com	Audit laporan keuangan Perseron untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. KAP tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Audit of the Company's financial statements for the period of January 1, 2023 – December 31, 2023. KAP did not provide other non-audit services.	207.500.000
2022	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Deassy Roosiana Tresna Handayani No. Reg. Akuntan Publik AP. 1725 Public Accountant Registered Number AP.1725	World Capital Tower 12th floor Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung Lot D Kawasan Mega Kuningan – Jakarta, Indonesia Phone: (62) 21 5091 7957, Fax: (62) 21 5091 7955 Website: www.hlbindonesia.id	Audit laporan keuangan Perseron untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. KAP tidak memberikan jasa non – audit lainnya. Audit of the Company's financial statements for the period of January 1, 2022 – December 31, 2022. KAP did not provide other non-audit services.	200.000.000
2021	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Roosiana Tresna Handayani No. Reg. Akuntan Publik AP. 1725 Public Accountant Registered Number AP.1725	World Capital Tower 12th floor Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung Lot D Kawasan Mega Kuningan – Jakarta, Indonesia Phone: (62) 21 5091 7957, Fax: (62) 21 5091 7955 Website: www.hlbindonesia.id	Audit laporan keuangan Perseron untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. KAP tidak memberikan jasa non – audit lainnya. Audit of the Company's financial statements for the period of January 1, 2021 – December 31, 2021. KAP did not provide other non-audit services.	130.000.000

Institusi dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Institusi/Profesi Name of Institution/Profession	Alamat Address	Tahun Penugasan Assignment Year	Lingkup Penugasan Scope of Assignment	Biaya Jasa Service Fees
PT Admira Jasa Korpora Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Kirana Boutique Office Blok F.3 NO. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Phone: (021) 2974 5222, Fax.: (021) 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	2023	Administrasi Saham <i>Share administration</i>	110.000.000
Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notaris <i>Notary</i>	Jl. RC. Veteran Bintaro Raya No 11A, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan Phone: (021) 7349 0201	2023	Penerbitan dan salinan akta Perusahaan dan RUPS <i>The issuance and copies of the deeds of the Company and of GMS</i>	100.000.000
Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HRRP) Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 32 & 41, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Phone: (62) 21 5701837, Fax: (62) 21 5701835 Website: www.dentons.com	2023	Memberikan jasa konsultasi hukum <i>Providing legal consulting</i>	600.000.000

Sertifikasi

Certification

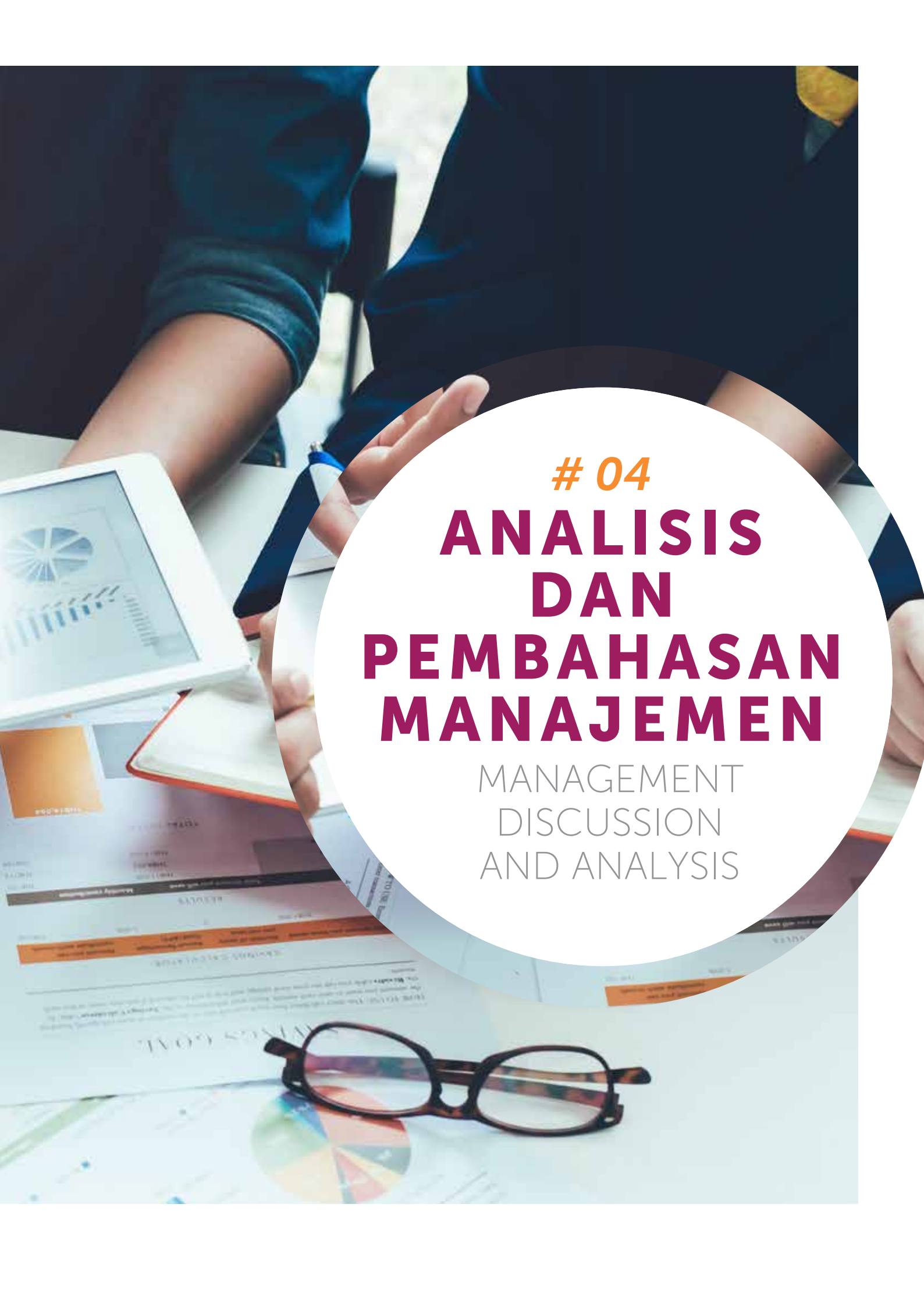
Nama Sertifikasi Name of Certification	Lingkup Scope	Institusi yang Menerbitkan Issuer	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO/IEC 27001:2013	Penyediaan sistem manajemen keamanan informasi untuk System Integrator <i>Provision of Information Security Management System for System Integrator</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	11 Oktober 2023 – 11 Oktober 2026 <i>October 11, 2023 – October 11, 2026</i>



Pelatihan ISO/IEC 27001:2013
Training on ISO/IEC 27001:2013







04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC OVERVIEW

Situasi makroekonomi global menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2023 yang merupakan tahun pertama selepas pandemi Covid-19. Sejak awal tahun, pertumbuhan ekonomi global dibayangi ketidakpastian dengan tingginya tingkat suku bunga dan inflasi global yang antara lain diakibatkan oleh memanasnya situasi geopolitik dunia seiring berlanjutnya Perang Rusia dan Ukraina, serta masih tingginya harga komoditas dunia.

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) dalam laporannya yang dirilis Oktober 2023 memperkirakan laju ekonomi global akan melemah ke level 3,0% di tahun 2023 dan ke 2,9% di tahun 2024, di mana negara-negara maju diperkirakan hanya akan tumbuh 1,5% di 2023 dan 1,4% pada tahun 2024 seiring dengan penerapan kebijakan pengetatan moneter.

Perlambatan ekonomi dunia tersebut berdampak pada penyerapan produk-produk ekspor tak terkecuali produk ekspor Indonesia. Pada kuartal III/2023, ekspor barang Indonesia berkontraksi sebesar 4,26%.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (year on year/yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Pertumbuhan ekonomi dalam negeri ini didukung oleh permintaan domestik yang cukup solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (yoy), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Indonesia berhasil menutup tahun 2023 dengan mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 5,05%.

The global macroeconomic situation faced severe challenges throughout 2023, which was the first year post the Covid-19 pandemic. Since the beginning of the year, global uncertainties have been overshadowing the economic growth with high interest rates and global inflation due to, among others, the warming geopolitical situation due to the continuing Russia and Ukraine War, as well as consistently high world commodity prices.

The International Monetary Fund (IMF) in its October 2023 report expected the global economy to weaken to 3.0% in 2023 and 2.9% in 2024, with advanced countries expected to grow only 1.5% in 2023 and 1.4% in 2024 as they started to feel the impacts of the implementation of monetary tightening policies.

The global economic slowdown had adverse impact on the absorption of export products, including Indonesian export products. In the third quarter of 2023, Indonesia's exports of goods contracted by 4.26%.

Despite the global uncertainties, Indonesia's economic growth showed resilience. Data from Central Bureau of Statistics showed that Indonesia grew at 4.94% (year on year/yoy) in Q3/2023 compared to 5.17% yoy in the previous quarter. The domestic economy was sustained by the solid performance of domestic consumption. Household consumption expanded by 5.06% as mobility continued to improve, people's purchasing power stabilized and consumer confidence was maintained high. Indonesia successfully closed the year by growing at the pace of 5.05%.



Solusi Lalu Lintas Cerdas Perseroan
The Company's Smart Traffic Solution

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Sebagaimana dimuat dalam laporan Badan Pusat Statistik bertajuk "Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2022" yang diterbitkan 28 September 2023, penggunaan teknologi informasi semakin luas dalam beberapa dekade terakhir dan telah berkontribusi pada pesatnya pertumbuhan industri, mendorong efisiensi dalam pemerintahan dan operasional bisnis korporasi. Bahkan pengembangan teknologi informasi juga turut menyiapkan landasan bagi terwujudnya perekonomian berbasis teknologi.

Di saat bersamaan, dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah melalui Ditjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo telah menginisiasi gerakan pembangunan kota pintar (smart city) sebagai upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat setempat serta mengatasi berbagai masalah sosial. Melalui gagasan yang disebut "Gerakan Menuju 100 Smart City", Pemerintah juga mengajak peran swasta dan pemerintah daerah untuk mengembangkan dan merealisasikan konsep smart city dengan berbasis pada 6 pillar: Smart Environment, Smart Economy, Smart Branding, Smart Government, Smart Society dan Smart Living. Selain konsep smart city, Pemerintah juga mendorong pembangunan smart village untuk menciptakan desa dan kawasan yang cerdas melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Hingga kini, beberapa provinsi/kabupaten/kota di Indonesia, seperti Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Ogan Komering Ulu, telah mendorong penerapan konsep smart city di masing-masing wilayah dalam rangka meningkatkan layanan publik yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam kapasitas Perseroan sebagai Smart City Enabler, Perseroan memiliki peluang besar untuk berperan aktif dalam mendorong terwujudnya gagasan tersebut. Melalui berbagai solusi berbasis teknologi Internet of Things (IoT) yang terintegrasi, Perseroan turut memfasilitasi keterhubungan transportasi dan infrastruktur kota yang efisien, cerdas dan terdepan.

Dalam rangka mendukung pembangunan smart city di berbagai wilayah di Indonesia, maka pada tahun 2023, Perseroan fokus pada pengembangan teknologi transportasi melalui *Intelligent Transportation System* (ITS). Selain itu, peluang untuk penjualan solusi IT berbasis IoT dapat juga merambah ke industri lainnya seperti industri logistik, komoditas, sawit, dan batubara.

Berikut adalah penjabaran strategi usaha Perseroan:

1. Pengembangan Penyediaan jasa *Intelligent Transportation System* (ITS) melalui ekstensifikasi kota-kota yang telah menerapkan smart city dan masuk dalam kota/kabupaten yang akan menerapkan konsep smart city;
2. Perluasan jasa layanan yang bersifat *Business to Business* (B2B) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan klien (*tailor made*). Perseroan juga mengembangkan layanan di luar industri transportasi seperti logistik, komoditas, dan pertambangan. Perseroan dapat mendukung penyediaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dari masing-masing industri.

As stated in the Central Statistics Agency report entitled "Information and Communication Technology Development Index 2022" published on September 28, 2023, the information technology is becoming widely used in recent decades and has contributed to the rapid growth of the industry, driving efficiency in government's administration process and business operations of a company. The development of information technology also sets the foundation for the establishment of a technology-based economy.

At the same time, in recent years, the Government through the Directorate General of Information Applications of the Ministry of Communication and Information has initiated the smart city development movement as an innovative effort to improve the quality of life of humans and local communities and overcome various social problems. Through an idea called "Movement Towards 100 Smart Cities", the Government also invites the role of the private sector and local governments to develop and realize the smart city concept based on 6 pillars: Smart Environment, Smart Economy, Smart Branding, Smart Government, Smart Society and Smart Living. In addition to the smart city concept, the Government also encourages the development of smart villages to create smart villages and areas through the use of information technology.

Until now, several provinces/regencies/cities in Indonesia, such as Central Java Province, Ogan Komering Ulu Regency, have encouraged the implementation of the smart city concept in each region in order to improve better public services through the use of information technology.

As a Smart City Enabler, the Company is provided with great opportunities to play an active role in encouraging the realization of these ideas. Through a range of integrated Internet of Things (IoT) technology-based solutions, the Company helps to establish the connectivity of transportation and an efficient, smart and leading city infrastructure.

In order to support the development of smart cities in various regions in Indonesia, in 2023, the Company focuses on developing transportation technology through the Intelligent Transportation System (ITS). In addition, opportunities for the sale of IoT-based IT solutions can also penetrate other industries such as the logistics industry, commodities, palm oil, and coal.

We explore further the Company's business strategies below:

1. *Development of Intelligent Transportation System (ITS) services through the extensification of cities that have implemented smart cities and are included in cities / districts that will apply the smart city concept;*
2. *Expansion of Business to Business (B2B) services that can be tailored to client needs (tailor made). The Company also develops services outside the transportation industry such as logistics, commodities, and mining. The Company can support the provision of technology to improve the efficiency of business processes of each industry.*

3.

Penyediaan teknologi yang bersifat *Business to Customer* (B2C) yang berfokus kepada *mobility service* diyakini dapat memberikan stream of revenue yang lebih berkelanjutan untuk perusahaan. Salah satu contoh layanan B2C yang akan dikembangkan oleh Perseroan adalah universal payment platform termasuk perangkat keras (*hardware*) yang tentunya akan sangat memudahkan pengguna kartu dan aplikasi dalam melakukan transaksi dan pembayaran.
4.

Peningkatan kerjasama dan kolaborasi strategis yang mendukung kemajuan bisnis Perseroan. Beberapa kolaborasi yang dibangun Perseroan saat ini yakni:

a.

Kerja sama dengan Silence Laboratories yang merupakan perusahaan keamanan siber yang berbasis di Singapura, untuk memastikan kelancaran otentikasi dalam layanan mobilitas, terutama dalam *e-ticketing* atau tiket elektronik. Perseroan mengintegrasikan teknologi tiket suara yang disebut Silent Auth yang pertama di Indonesia dengan aplikasi Perseroan yang dapat berguna untuk mengurangi antrean saat naik moda transportasi atau saat memasuki acara pertunjukan.

b.

Kerja sama dengan Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan kendaraan dalam pengangkutan penumpang, yakni terkait penggunaan perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) pada unit-unit bus milik Perum PPD.
3.

The provision of Business to Customer (B2C) technology that focuses on mobility services is believed to be able to provide a more sustainable stream of revenue for the company. One example of B2C services that will be developed by the Company is a universal payment platform including hardware which will certainly greatly facilitate card and application users in making transactions and payments.
4.

Increasing cooperation and strategic collaboration that supports the progress of the Company's business. Some of the Company's current collaborations are:

a.

Cooperation with Silence Laboratories, a cybersecurity company based in Singapore, to ensure smooth authentication in mobility services, especially in e-ticketing. The Company integrates the Indonesia's first voice ticket technology called Silent Auth with the Company's application that can be useful to reduce queues when boarding means of transportation or when entering entertainment venues.

b.

Cooperation with Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD) which aims to improve service quality and vehicle safety aspects in passenger transportation, namely related to the use of IoT devices (TKDN Advance Mobility or TAM Fleet) on bus units owned by Perum PPD.

Riset dan Pengembangan

Guna mempertahankan daya saing bisnisnya, Perseroan selalu menerapkan riset dan pengembangan untuk dapat memahami kebutuhan pasar akan solusi teknologi yang tepat. Kami telah meluncurkan solusi inovatif untuk mendukung keselamatan industri transportasi, yakni LiDAR

Research and Development

Until 2023, the Company runs a scope of businesses which include other areas of computer programming, consulting and design of the internet of things and computers and management of other computer facilities. In general, the Company earns revenues from the sale of IoT-based IT services and products, namely the sale of TAM Fleet products, SaaS services (subscription), and the IT infrastructure solution services that support transportation.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Hingga tahun 2023, lingkup usaha yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pemrograman komputer lainnya, konsultasi dan perancangan internet of things dan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Secara umum, Perseroan meraih pendapatan dari penjualan jasa dan produk berbasis teknologi informasi berbasis IoT, yaitu penjualan produk TAM Fleet, layanan SaaS (*subscription*), dan penyediaan layanan solusi infrastruktur TI pendukung transportasi.

Berikut tabel rincian pendapatan Perseroan pada tahun 2023 dan tahun 2022:

Until 2023, the Company runs a scope of businesses which include other areas of computer programming, consulting and design of the internet of things and computers and management of other computer facilities. In general, the Company earns revenues from the sale of IoT-based IT services and products, namely the sale of TAM Fleet products, SaaS services (subscription), and the IT infrastructure solution services that support transportation.

The following is the details of the Company's revenue sources in both 2023 and 2022:

Dalam juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah (Rp) Total	Kontribusi (%) Contribution	Jumlah (Rp) Total	Kontribusi (%) Contribution	Jumlah (Rp) Total	Kontribusi (Rp) Contribution
Pendapatan Jasa Service Revenue	33.187	18%	39.165	36%	5.978	6%
Penjualan Produk Sale of Product	154.315	82%	68.352	64%	85.963	94%
Jumlah Total	187.502	100%	107.517	100%	91.941	100%

Pada tahun 2023, sumber-sumber pendapatan jasa Perseroan berasal dari pendapatan buy the service, Kegiatan Pengawasan, dan Sistem Pelayanan Parkir.

In 2023, the Company's sources of service revenue came from buy the service revenue, Supervisory Activities, and Parking Service System.

Sementara itu, penjualan produk Perseroan bersumber dari penjualan solusi IOT Tam Fleet (MDVR) kepada operator-operator dan karoseri serta PO Bus, layanan SaaS (berlangganan) dan penyediaan layanan solusi infrastruktur TI pendukung transportasi.

Meanwhile, sales of the Company's products were derived from the sale of Tam Fleet (MDVR) IOT solutions to operators and body builders as well as Bus Ticketing Outlets, SaaS service (subscription), and IT infrastructure solutions for transportation.

Tabel Penjualan Produk Perseroan per 31 Desember 2023
Table of the Company's Product Sale as of December 31, 2023

Dalam juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	Pendapatan Revenue	
	2023	2022
Jakarta	154.314	68.352
Total Penjualan Produk Total Products Sold	154.314	68.352



Penandatanganan Kerja Sama Perseroan dengan Perumda Transportasi Pakuan
The Signing of Cooperation between the Company and Perumda Transportasi Pakuan

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Perseroan menyampaikan kinerja keuangan pada laporan tahunan 2023 dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dan entitas anaknya yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Russell International) yang terdiri dari kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas dan telah memperoleh opini wajar dari semua hal yang bersifat material. Laporan keuangan ini juga disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku di Indonesia.

The Company submits its financial performance in the 2023 annual report by referring to the Financial Statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk and its subsidiaries ended December 31, 2023 which have been audited by Heliantono & Rekan (Parker Russell International) consisting of the performance of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income and Cash Flow Statement and has obtained a fair opinion from all material matters. This financial statement is also presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) applicable in Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Asset

Dalam juta Rupiah in Million Rupiah				
Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash on hand and in banks	41.295	5.891	35.404	600,99%
Piutang usaha pihak ketiga neto Trade receivables third parties - net	55.255	35.032	20.223	57,73%
Piutang lain-lain pihak berelasi - neto Other receivables related parties – net	1.980	593	1.387	23,89%
Piutang lain-lain pihak ketiga neto Other receivables third parties-net	452	331	121	36,56%
Persediaan Inventories	26.531	7.346	19.185	261,16%
Pajak dibayar di muka Prepaid Tax	2.573	954	1.619	169,71%
Uang Muka Advances	18.674	-	18.674	100%
Aset lancar lainnya Other current assets	351	3.422	(3.071)	89,74%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	146.109	53.868	92.241	171,24%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	900	658	242	36,77%
Uang Muka Advances	18.306	6.929	11.377	164,19%

Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associates</i>	3.026	3.595	(569)	(15,83%)
Aset hak guna - neto <i>Right-of-use assets – net</i>	163	83	80	96,39%
Aset tak berwujud <i>Intangible assets – net</i>	27.145	19.511	7.634	39,13%
Aset tetap-neto <i>Fixed assets – net</i>	43.982	1.098	42.884	3.905,65%
Asset Tidak Lancar Lainnya <i>Other non-current assets</i>	7.530	-	7.530	100%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	101.052	31.875	69.177	217,03%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	247.161	85.743	161.418	188,26%

Jumlah Aset

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp161.418 juta atau 188,26% (yoy), dari capaian tahun 2022 Rp85.743 juta menjadi Rp247.161 juta. Hal tersebut terjadi karena peningkatan kas dan setara kas pasca IPO.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2023, jumlah Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp146.109 juta yang menunjukkan peningkatan 171,24% (yoy) dibandingkan dengan nilai aset lancar Perseroan tahun 2022 yakni sebesar Rp53.868 juta. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan kas dan setara kas serta aset lancar lainnya.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar Rp101.052 juta pada tahun 2023 yang mengalami peningkatan sebesar Rp69.177 juta atau 217,03% (yoy) dibanding tahun 2022 sebesar Rp31.875 juta. Peningkatan aset tidak lancar dikarenakan terdapat peningkatan aset tetap dan aset tak berwujud..

Total Assets

For the financial year ending on December 31, 2023, the Company's total assets increased by RpRp161,418 million or 188.26% (yoy), from 2022's achievement of Rp85,743 million to Rp247,161 million. This happened due to an increase in cash and cash equivalents after the IPO.

Current Assets

As of December 31, 2023, the Company's total Current Assets were recorded at Rp146,109 million, representing an increase of 203.9% (yoy) compared to the Company's current asset value in 2022 of Rp 60,797 million. This was attributable to increases in cash and cash equivalents and other current assets.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets of RpRp101,052 million in 2023, an increase of Rp41,100 million or 171.24%% (yoy) compared to 2022 of RpRp31,875 million. The increase in non-current assets is due to an increase in fixed assets and intangible assets.

Liabilitas
Liabilities

Dalam juta Rupiah in Million Rupiah				
Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	-	(4.797)	4.797	100%
Utang usaha – pihak ketiga Trade payable – third parties	(3.983)	(8.795)	4.812	54,71%
Utang lain-lain – pihak ketiga Other payables – Third Parties	(1.032)	(2.380)	1.348	56,64%
Liabilitas Kontrak Contract Liability	(718)	(17)	(701)	4.123,52%
Beban masih harus dibayar Accrued Expenses	(1.003)	(493)	(510)	(103,45%)
Utang pajak Taxes Payable	(4.659)	(4.459)	(200)	(4,49%)
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Long term loans due within one year	(3.484)	-	(3.484)	100%
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan Current portion of financial institution loan	(84)	(219)	135	(61,64%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	(14.963)	(21.162)	6.199	29,29%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities				
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun Long-term bank loans due more than one year	19.447	-	19.447	100%
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan Non-current portion of financial institution loan	-	(84)	(84)	(100%)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Estimated liabilities for employee benefits	(1.578)	(2.004)	426	21,26%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	(21.026)	(2.088)	(18.938)	(906,99%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(35.989)	(23.250)	(12.739)	(54,79%)

Jumlah Liabilitas

Hingga akhir tahun buku 2023, jumlah liabilitas mengalami kenaikan sebesar 54,79% (yoy) menjadi Rp35.989 juta dibandingkan Rp23.250 juta di tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan signifikan pada liabilitas jangka panjang akibat adanya utang bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp14.963 juta yang menunjukkan penurunan 29,29% (yoy) dibandingkan dengan nilai asset Perseroan tahun 2022 yakni sebesar Rp21.162 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2023, Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 906.99% (yoy) dibandingkan dengan liabilitas Perseroan tahun 2022 dari Rp2.088 juta menjadi Rp21.026 juta yang dipengaruhi oleh adanya utang bank.

Total Liabilities

At the end of the 2023 financial year, the amount of liabilities increased by 54.79% (yoy) to Rp35,989 million compared to Rp23,250 million in 2022. This was influenced by a significant increase in long-term liabilities due to bank debt.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities was recorded at Rp14.963 million, which showed a decrease of 29.29% (yoy) compared to the Company's asset value in 2022 of Rp21,162 million.

Long-Term Liabilities

Has of December 31, 2023, the Company's long-term liabilities increased by 906.99% (yoy) compared to the Company's liabilities in 2022 from Rp2,088 million to Rp21,026 million which were attributed by bank debt.

Ekuitas Equity

Hingga akhir tahun 2023, posisi Ekuitas Perseroan mencapai Rp211.173 juta atau naik sebesar 237,92% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp62.493 juta.

At end of 2023, the Company's equity was realized at Rp211,173 million or rose by 237.92% (yoy) compared to Rp62,493 million in 2022.

Dalam juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid in capital</i>	59.000	44.000	15.000	34,09%
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	114.853	-	114.853	100%
Saldo Laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	11.800	1.000	10.800	108%
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	25.186	17.908	7.278	40,64%
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja - neto <i>Other comprehensive income Gain (loss) remeasurement of employee benefits - net</i>	333	(415)	748	180,24%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	211.173	62.493	148.680	237,92%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	247.161	85.743	161.418	188,26%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Pendapatan <i>Revenues</i>	187.502	107.517	79.985	74,39%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(141.480)	(73.054)	(68.426)	(93,67%)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	46.021	34.463	11.558	33,54%
Pendapatan lain-lain <i>Other Income</i>	1.674	358	1.316	367,59%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(1.057)	(1.495)	438	29,29%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(18.585)	(11.552)	7.033	60,88%

Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Beban Keuangan <i>Finance Charges</i>	(2.130)	(834)	1.296	155,39%
Beban Lain-lain <i>Other expenses</i>	(2.242)	(1.003)	(791)	(78,86%)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Benefit (Expense)</i>	23.682	19.936	3.746	18,79%
Manfaat (Beban) pajak penghasilan <i>Income Tax Benefit (expense)</i>	(5.604)	(4.440)	1.164	26,22%
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	18.078	15.335	2.743	17,89%
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Total Other Comprehensive loss net of tax</i>	748	(426)	1.174	275,59%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	18.826	14.909	3.917	26,27%
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Total Income for the Year that Can be Attributed to:				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	18.078	15.335	2.743	17,89%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the year that can be attributed to:				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	18.826	14.909	3.917	3.917
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-	-	-	-
Laba per Saham – Dasar (dalam rupiah penuh) <i>Earnings per Share – Basic (in full amount)</i>	6,70	11,05	(4,35)	39,37%

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mampu mengumpulkan pendapatan sebesar Rp187.502 juta yang meningkat dibanding tahun 2022 sebesar Rp107.517 juta. Pertumbuhan pendapatan ini didukung oleh kenaikan penjualan produk.

Beban Pokok Penjualan

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mampu mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp141.480 juta yang meningkat 93,67% dibanding tahun 2022 sebesar Rp73.054 juta. Pertumbuhan beban pokok penjualan ini didukung oleh kenaikan penjualan produk.

Laba Kotor

Kenaikan pendapatan Perseroan turut mendongkrak nilai laba kotor Perseroan pada akhir tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp46.021 juta dan merupakan kenaikan sebesar 33,54% dibandingkan Rp34.463 juta di tahun 2022.

Revenue

As of December 31, 2023, the Company was able to collect revenue of Rp 187,502 million, an increase compared to 2022 of Rp 107,517 million. This revenue growth was supported by higher product sales

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Goods Sold in 2023 recorded an increase by 93.67% (yoy) to Rp141,480 million compared to Rp73,054 million in 2022.

Gross Profit

The increasing revenue also boosted the amount of the Company's gross profit at the end of 2023, which was recorded at Rp46,021 million and represented an increase of 33,54% compared to Rp34,463 million in 2022..

Laba Tahun Berjalan

Perseroan juga berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp18.078 juta, yang merupakan kenaikan dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar Rp15.335 juta. Hal ini ditopang oleh kenaikan pendapatan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2023, jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp18.826 juta, yang merupakan kenaikan sebesar 26,27% (yoy) dari Rp14.909 juta di tahun sebelumnya.

Income for the Year

The Company also recorded an income for the year of Rp18,078 million, which was an increase/decrease compared to the achievement in 2022 of Rp 15,335 million. It was supported by higher revenue.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2023, the Company's total comprehensive income for the year was recorded at Rp18,826 million, which was an increase of 26.27% (yoy) from Rp14,909 million in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan Cash <i>Received from Customers</i>	167.441	84.910	82.531	97,19%
Pembayaran Kas untuk Operasional Cash <i>Paid for Operations</i>	(183.404)	(71.247)	(112.157)	157,41%
Kas yang Dihasilkan dari Operasi <i>Cash Generated from Operations</i>	(8.927)	(7.018)	1.909	27,20%
Penerimaan dari Pendapatan Bunga <i>Receipt from Interest Income</i>	242	12	230	1.916,67%
Pembayaran Beban Keuangan <i>Payment of Finance Charges</i>	(2.130)	(834)	(1.296)	155,39%
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan <i>Payment of Corporate Income Taxes</i>	(7.469)	(6.392)	(1.077)	16,85%
Pembayaran kas lainnya <i>Other Cash Payments</i>	287	(53)	340	641,52%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>	(33.960)	(622)	(33.338)	5.359,81%
Arus Kas dari Aktivitas Investment Cash Flows from Investing Activities				
Penjualan Investasi Saham <i>Sale of Investment in Shares</i>	-	8.250	(8.250)	(100%)
Perolehan Aset Hak Guna <i>Acquisition of Right-of-Use Assets</i>	(237)	(123)	(114)	92,68%
Perolehan Aset tak berwujud <i>Addition of Intangible Assets</i>	(17.547)	(15.207)	(2.340)	15,39%
Perolehan Aset Tetap <i>Acquisition of Fixed Assets</i>	(43.239)	(238)	(43.001)	18.068%
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap <i>Payment of Advances for Fixed Assets</i>	(11.376)	(6.929)	(4.447)	64%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>	(81.005)	(14.247)	(66.758)	469%

Uraian Description	2023	2022	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Penerimaan Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi <i>Receipt of Other Receivables – Related Parties</i>	(2.076)	(2.591)	515	(19,87%)
Pembayaran Biaya Emisi Saham <i>Payment of Share Issuance Costs</i>	878	8.506	(7.628)	(89,67%)
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek <i>Payment of Short-Term Bank Loan</i>	(6.740)	(4.621)	(2.119)	46%
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek <i>Addition of Short-Term Bank Loan</i>	-	8.419	16.456	100%
Pembayaran Utang Lain-lain – Pihak berelasi <i>Payment of Other Payables – Related Parties</i>	24.875	16.456	14.604	195%
Penambahan Utang Lain-lain – Pihak berelasi <i>Addition of Other Payables – Related Parties</i>	-	-	-	-
Pembayaran Utang Lain-lain – Pihak Ketiga <i>Payment of Other Payables – Third Parties</i>	(2.206)	(2.926)	720	(24,60%)
Penambahan Utang Lain-lain – Pihak Ketiga <i>Addition of Other Payables – Third Parties</i>	858	3.569	2.711	75,95%
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan <i>Payment of Financial Institution Loan</i>	(219)	(178)	(41)	23%
Penurunan Modal <i>Decrease in Capital</i>	-	(14.940)	14.940	100%
Penambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	135.000	36.940	(98.060)	265,45%
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing activities</i>	150.368	14.216	(136.152)	957,73%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net <i>Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks</i>	35.403	(653)	(34.750)	5.322%
Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year</i>	5.891	6.544	(653)	9,98%
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at End of the Year</i>	41.294	5.891	35.403	600,97%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Per tanggal 31 Desember 2023, arus kas bersih Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp33.960 juta atau menunjukkan peningkatan sebesar Rp33.338 juta atau 5.359,80% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2022, yakni sebesar Rp622 juta. Hal tersebut yang dipengaruhi oleh peningkatan terbesar pada Penerimaan dari Penjualan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perseroan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp81.005 juta yang meningkat sebesar Rp66.758 juta atau 468,57% (yoy) dibandingkan angka tahun 2022. Hal itu disebabkan oleh pembelian aset tetap.

Cash Flow From Operating Activities

As of December 31, 2023, the Company's net cash flow from operating activities was recorded at Rp33,960 million or showed an increase of Rp33,338 million or 5,359.80% (yoy) compared to Rp622 million in 2022. This is influenced by higher receipts from sales income.

Cash Flow From Investment Activities

The Company's net cash flow for the investment activities was recorded at Rp81.005 million, which increased by Rp66.758 million or 469% (yoy) compared to 2022 figures. It was attributable to the purchase of fixed assets.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp150.368 juta. Pencapaian ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp136.152 juta atau 957,73% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 14.216 juta. Hal tersebut yang dipengaruhi oleh penambahan modal dari dana IPO.

Cash Flow From Funding Activities

Net cash flow for the Company's funding activities as of December 31, 2023 was recorded at Rp150.368 million. This achievement shows an increase of Rp136.152 million or 957,73% (yoy) compared to Rp14,216 million in 2022. This is influenced by the additional capital from IPO proceeds.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat diukur dengan menggunakan pendekatan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, Perseroan menggunakan pendekatan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka digunakan untuk panjang. Selanjutnya, rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet both short-term and long-term liabilities can be measured using the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The liquidity ratio is used as an approach to measure the Company's ability to meet short-term liabilities. Meanwhile, the Company uses the solvency ratio as an approach to measure the Company's ability to pay all its debts of both short and long term. Furthermore, the profitability ratio is used to measure the Company's ability to generate profits in a certain period.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Perseroan menghitung kemampuan pengelolaan likuiditas dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Per 31 Desember 2023, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 5,84 kali yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, rasio Kas Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar 0,28 kali. Sedangkan rasio lancar tercatat sebesar 26,12 kali, nilai ini mengalami kenaikan dari tahun 2022 dengan perbedaan sebesar 23,57 kali, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

The Company manages its liquidity capability using cash ratio and current ratio. As of December 31, 2023, the Company's cash ratio was recorded at 5.84 times, indicating that the Company has the ability to pay off its short-term debt. When compared to 2022, the Company's Cash ratio has increased from 0.28 times. While the current ratio was recorded at 26.12 times, this figure has increased from 2022 by 23.57 times, reflecting the company's ability to pay short-term obligations due in 1 year.

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	5,84	0,28	1.985,71%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	26,12	2,55	924,31%

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas dapat diukur dengan membandingkan liabilitas terhadap aset (debt to asset ratio/DAR) dan liabilitas terhadap ekuitas (debt to equity ratio/DER). Pada tahun 2023, nilai DAR dan DER Perseroan menunjukkan 0,13 kali (x) dan 0,15 kali (x). Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas Perseroan meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 0,27x dan 0,37x dengan semakin meningkatnya aset dan nilai utang yang berkurang.

The solvency ratio can be measured by comparing liabilities to assets (debt to asset ratio / DAR) and liabilities to equity (debt to equity ratio / DER). In 2023, the Company's DAR and DER showed 0.13 times (x) and 0.15 times (x), respectively. The results of this assessment showed that the Company's solvency level increased from 2022 figures which were at 0.27x and 0.37x, respectively, due to increasing assets and reduced debt amount.

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,13	0,27	-51,85%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,15	0,37	-22%

Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Untuk mempertahankan tingkat likuditas positif dan memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu, maka Perseroan harus dapat mengelola arus kas dan penagihan piutang dengan baik. Perseroan menghitung tingkat kolektabilitas piutang dengan menghitung umur piutang. Berikut rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember 2023:

To maintain a positive liquidity level and fulfill its financial obligations in a timely manner, the Company must be able to better manage cash flow and collection of receivables. The Company calculates the collectability rate of receivables by calculating the age of receivables. Here are the details of accounts receivables based on the age of receivables as of December 31, 2023:

Uraian Description	2023	2022
Belum jatuh tempo Not yet due	4.226	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities		
30 hari days	27.329	21.793
31-60 hari 31-60 days	12.936	11.793
61-90 hari 61-90 days	4.502	288
Lebih dari 90 hari More than 90 days	12.269	2.435
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Less allowance for impairment loss on trade receivable	(2.510)	(978)
Jumlah Total	54.255	35.331

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Agar dapat menjaga kelangsungan bisnisnya serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya, maka penting bagi Perseroan untuk mengelola permodalannya. Pengelolaan permodalan juga diperlukan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

Perseroan secara berkala meninjau tingkat utang dan menentukan kemungkinan mencari pinjaman yang baru untuk membiayai kembali utang yang ada sehingga dapat menekan biaya utang. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya. Kreditor akan mempertimbangkan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio/DER) untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Saat ini, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Pada tahun 2023, struktur modal memiliki komposisi, yaitu ekuitas sebesar 88,54%, sedangkan liabilitas hanya berkontribusi 14,56%.

In order to maintain its business continuity and provide sustainable benefits for shareholders and benefits to other interested parties, it is important for the Company to manage its capital. Capital management is also necessary to maintain an optimal capital structure to minimize capital costs.

The Company periodically reviews debt levels and determines the possibility of seeking new loans to refinance existing debt so as to reduce debt costs. In addition to meeting loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that does not risk its credit rating. Creditors will consider the debt-to-equity ratio (DER) to measure the Company's ability to meet long-term obligations.

Currently, the Company's capital structure consists of liabilities and equity. In 2023, the capital structure has a composition, namely equity of 88.54% whereas the liabilities contributed 14.56%.

Uraian Description	2023	Persentase (%) Percentage	2022	Persentase (%) Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	(14.963)	6,05%	21.162	24,68%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	(21.026)	8,51%	2.088	2,44%
Total Liabilitas Total Liabilities	(35.989)	14,56%	23.250	27,12%
Total Ekuitas Total Equity	211.173	85,44%	62.493	72,88%
Total Modal Perseroan Total Capital of the Company	247.161	100%	85.743	100%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,15x	0,17	0,37%	-

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL TIES FOR INVESTMENTS IN CAPITAL GOODS

Perseroan melakukan ikatan material untuk mendukung pendanaan bagi pembelian barang modal yang akan dipergunakan dalam

The Company enters into material agreements to support funding for the purchase of capital goods for use in the Company's operational activities

kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Ikatan material untuk investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak mengandung risiko terhadap fluktuasi mata uang asing. Berikut ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan pada tahun 2023:

and business development. The material ties for capital goods investment is carried out in Rupiah, so it does not have risk exposure to foreign currency fluctuation. The following is the material agreement which was signed to support the Company's capital goods investments in 2023

Pihak yang terkait Related Parties	Nomor Perjanjian Agreement Number	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Jenis Type	Jumlah Pembayaran Total Payment	Jangka Waktu Period
PT Bank OCBC NISP	Akta perjanjian kredit No. 93 Investment Loan Agreement Deed No. 93	28 Juli 2023 July 28, 2023	Kredit Investasi Investment Loan	Rp20.000.000.000 Rp20,000,000,000	8 tahun 8 years

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

REALIZED INVESTMENTS IN THE PAST FINANCIAL YEAR

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap yang akan dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Nilai investasi barang modal Perseroan tahun 2023 mencapai Rp1.012 juta, atau meningkat 325,21% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp238 juta. Berikut penjabaran jenis, tujuan dan nilai investasi barang modal pada tahun 2023:

In 2023, the Company realized investments in capital goods in the form of fixed assets for use in operational activities and business development. The value of the Company's capital goods investments in 2023 amounted to Rp 1,012 million, or increased by 325.21% compared to 2022 which was Rp238 million. The following is the description of the types, objectives and value of capital goods investment in 2023:

Jenis Type	Tujuan Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp Million)	
		2023	2022
Inventaris Kantor Office Equipment	Operasional Perseroan Company Operations	744	238
Kendaraan Vehicles	Operasional Perseroan Company Operations	268	-
Jumlah Total		1.012	238

IKATAN DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND AGREEMENTS POST ACCOUNTING DATE

Pada tahun 2023, tidak terdapat ikatan ataupun fakta material yang dilakukan setelah tanggal laporan akuntan.

In 2023, we had neither material facts or agreements post accounting date.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG MODAL

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND DEBT RESTRUCTURING

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, merger atau akuisisi.

In 2023, the Company did not make any investments, expansions, divestment, mergers or acquisitions.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Secara umum Perseroan merasa optimistis dengan prospek bisnis di tahun mendatang. Menjalani bisnis yang sangat tergantung dengan kinerja makroekonomi dan daya beli konsumen, Perseroan merasa yakin pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut di tahun 2024, meskipun potensi perlambatan ekonomi global terus membayangi kinerja perekonomian dalam negeri.

Optimism Perseroan ini didasarkan pada kebijakan pro-growth yang dilakukan pemerintah bersama bank sentral dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sudah berangsur pulih di atas 5%. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin kuat, diharapkan akan memperkuat pertumbuhan di tingkat regional, yang pada akhirnya berdampak pada pembangunan infrastruktur yang lebih baik serta peningkatan kebutuhan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan administrasi pemerintah yang efisien.

Untuk menyambut peluang bisnis di tahun mendatang, Perseroan akan fokus pada pengembangan layanan TAM Fleet, Cloud SaaS sebagai solusi koperasi sehingga lebih banyak UMKM yang akan menggunakan solusi teknologi Perseroan.

In general, the Company is optimistic about the business prospects in the coming year. Running a business that is highly dependent on macroeconomic performance and consumer purchasing power, the Company is confident that Indonesia's economic recovery will carry on in 2024, although the potential global economic slowdown continues to overshadow domestic economic performance.

The Company's optimism is based on pro-growth policies carried out by the government and the central bank in order to promote the stability of Indonesia's economic growth which has gradually recovered to above 5%. With stronger domestic economic growth, it is expected to strengthen regional growth, which ultimately has an impact on better infrastructure development and an increase in the need for information technology to support efficient government administration.

To anticipate business opportunities in the coming year, the Company will focus on developing the TAM Fleet, Cloud SaaS services for cooperative solution to attract more SMEs to use the Company's technology solutions.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Perseroan telah menyusun aktivitas pemasaran yang terarah dan terukur. Berikut strategi pemasaran Perseroan:

The Company has developed targeted and measurable marketing activities. The followings are the Company's marketing strategies:

1. Mengembangkan dan memperluas pasar untuk layanan teknologi transportasi, baik untuk segmen yang telah dilayani oleh Perseroan maupun yang belum terlayani melalui pengembangan kerja sama dengan berbagai daerah di Indonesia.
2. Mempertahankan dan meningkatkan pelanggan dan mitra usaha dari sektor bisnis dengan menggiatkan aktivitas pemasaran dan promosi secara B2B, baik dengan melakukan networking maupun penawaran secara langsung kepada perusahaan potensial.
3. Melakukan kerja sama dengan berbagai institusi untuk dapat memahami dan memberikan solusi yang tepat sesuai kebutuhan mereka.

Penerapan strategi tersebut berhasil membantu Perseroan menguasai pangsa pasar dari institusi pemerintahan maupun perusahaan swasta. Solusi teknologi transportasi Perseroan juga telah mendapat pengakuan luas sebagaimana dengan ditandatangani Memorandum of Understanding (MOU) dengan operator-operator jasa transportasi di 13 kota besar di Indonesia, termasuk bus pariwisata dan operator bus antar kota antar provinsi (AKAP), perusahaan karoseri pembuat rangka badan truk dan bus, perusahaan truk logistik barang umum dan logistik B3, dan truk angkutan barang pertambangan.

1. Develop and expand the market for our transportation technology service for segments being served by the Company and the potential segments by developing cooperation with various regions in Indonesia.
2. Retain and increase customers and business partners from the business sector by intensifying B2B marketing and promotion activities, both by networking and direct offer to potential companies.
3. Collaborate with various institutions so to be able to understand and provide the right solutions according to their needs.

The implementation of those strategies has successfully helped the Company reign market shares in both segments of government institutions and private companies. The Company's transportation technology solutions have also been widely recognized as we already signed a Memorandum of Understanding (MOU) with transportation service operators in 13 major cities in Indonesia, including tour bus operator and inter-city inter-provincial bus operators, bus or truck body builders, general logistics service and logistics for hazardous materials, and trucks for transporting mining products.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023 SERTA PROYEKSI 2024

COMPARISON OF 2023 TARGETS AND REALIZATION AND 2024 PROJECTIONS

Uraian Description	RKAP 2023 2023 Work Plan and Budget	Realisasi 2023 Realization in 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2024 2024 Work Plan and Budget
Pendapatan Revenues	241.758	187.502	77,56%	315.275
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(161.027)	(141.480)	87,86%	(184.878)
Laba Kotor Gross Profit	80.731	46.021	57,01%	130.397
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	46.838	18.078	38,59%	58.678
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	38.588	18.826	48,79%	64.546
Kas dan bank Cash on hand and in banks	6.597	41.294	625,95%	28.571
Total Aset Total Assets	96.032	247.161	257,37%	285.500

Uraian / Description	RKAP 2023 2023 Work Plan and Budget	Realisasi 2023 Realization in 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2024 2024 Work Plan and Budget
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	19.045	14.963	78,57%	12.750
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.879	21.026	1.118,99%	25.000
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	20.924	35.989	171,99%	37.750
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	75.108	211.173	281,16%	248.750
Pendapatan Jasa <i>Service Income</i>	43.476	33.187	76,33%	260.925
Penjualan Produk <i>Sales of Product</i>	198.282	154.314	77,83%	44.350

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UU Perseroan Terbatas, yang mensyaratkan bahwa keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga dapat membayarkan dividen apabila apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, kami dapat membagikan dividen interim dengan ketentuan bahwa pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2023, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 20% dari laba bersih dimulai dari tahun 2024 memakai buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila para pemegang saham dalam RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang

The Company's dividend distribution policy is carried out in accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Company Law, which requires that the dividend payment shall be decided with reference to the provisions contained in the Company's articles of association and shareholder approval at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. In addition, the Company can also pay dividends if the Company records a positive net profit.

As stated in the Company's Articles of Association, we may distribute interim dividends provided that such distribution does not cause the Company's net worth to be less than its issued and paid-up capital plus mandatory reserves.

The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

After the Initial Public Offering in 2023, the Board of Directors of the Company plans to distribute dividends to the Company's shareholders with a maximum value of 20% of net profit starting from 2024 using books for the year ended December 31, 2023, taking into account the decisions of shareholders at the GMS. If the shareholders in the GMS approve the dividend distribution, the Company can distribute dividends to all shareholders recorded on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding taxes in accordance with applicable regulations, if any. The Board of Directors

berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Para pemegang saham baru Perseroan dalam hal ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

1. Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
2. Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah dan bagi pemegang saham yang terdaftar pada recording date, mereka berhak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini.

of the Company may make changes to the dividend policy at any time, subject to approval from shareholders through the GMS.

The new shareholders of the Company share the same and equal rights in all matters as our existing shareholders, including the right to have dividend in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The determination of the amount and distribution of dividends will depend on the recommendations of the Board of Directors of the Company by considering several factors which include, among others:

1. *Retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash needs, business opportunities; and*
2. *Other factors deemed relevant by the Board of Directors.*

Dividends will be paid in Rupiah and for shareholders registered on the recording date, they are entitled to dividends in full amount and subject to applicable income tax provisions in Indonesia. Meanwhile, dividends paid to our foreign shareholders will be subject to income tax in accordance with the applicable tax regulations.

RIWAYAT PEMBAYARAN DIVIDEN PERSEROAN

HISTORY OF THE COMPANY'S DIVIDEND PAYMENT

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Description	Jumlah Pembayaran Dividen Number of Dividend Payment
2023	Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan saat ini Perseroan sedang dalam tahap pengembangan bisnis yang dilakukan melalui penetrasi pangsa pasar baru, diversifikasi jenis penjualan produk dan layanan serta perluasan area operasional. <i>The Company did not distribute dividends because the Company was in the business development stage done through penetration of new market shares, diversification of types of sales of products and services and expansion of operational areas.</i>	-
2022	Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan saat ini Perseroan sedang dalam tahap pengembangan bisnis yang dilakukan melalui penetrasi pangsa pasar baru, diversifikasi jenis penjualan produk dan layanan serta perluasan area operasional. <i>The Company did not distribute dividends because the Company was in the business development stage done through penetration of new market shares, diversification of types of sales of products and services and expansion of operational areas.</i>	-
2021	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2022 untuk tahun buku 2021 berbentuk saham. <i>The Company distributed share dividend in 2022 for the 2021 fiscal year.</i>	7.000.000.000
2028 & 2019	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2020 untuk tahun buku 2018 dan 2019 berbentuk tunai kepada seluruh pemegang saham. <i>The Company distributed cash dividend to all shareholders in 2020 for the 2018 and 2019 fiscal years, respectively.</i>	1.500.000.000

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF IPO PROCEEDS

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) Pada tanggal 8 Maret 2023 dengan melepas sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) Saham Baru atas nama kepada publik dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham.

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari pelaksanaan penawaran umum tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan yang telah dijabarkan pada Prospektus IPO Perseroan. Perseroan juga telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana IPO tersebut kepada Otoritas Pengawas Pasar Modal.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on March 8, 2023 by releasing 750,000,000 (seven hundred and fifty million) New Shares to the public with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share and an offering price of Rp180 (one hundred and eighty Rupiah) per share.

As of December 31, 2023, the Company has used all proceeds obtained from the public offering in accordance with the objectives as described in the Company's IPO Prospectus. The Company has also reported the Realization of the Use of the IPO Proceeds to the Capital Market Supervisory Authorities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTERESTS

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Throughout 2023, the Company did not conduct transactions that contained conflicts of interest. Our transactions were all carried out in accordance with the interests of the Company.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Atau Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan harga dan syarat transaksi yang wajar serta bebas dari konflik kepentingan. Transaksi dengan pihak berelasi juga menekankan prinsip arms' length principle dan harus mendapat persetujuan dari pihak Dewan Komisaris maupun Komite Audit untuk memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transactions with Affiliated or Related Parties

The Company conducts transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties". Transactions with related parties are carried out based on mutual agreement with fair prices and transaction terms and free from conflicts of interest. Transactions with related parties also emphasize the arms' length principle and must obtain approval from the Board of Commissioners and Audit Committee to ensure that all related party transactions are conducted in compliance with the applicable laws

Pihak-pihak Berelasi

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related Parties

- (a) A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI ADALAH SEBAGAI BERIKUT:
NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES IS DESCRIBED AS FOLLOWS:

Sifat Hubungan Nature of Relationships	Pihak Berelasi Related Parties
Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	- PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi - PT Daya Kemilau Nusantara Investama
Entitas Asosiasi Associate Entity	PT Digital Karyaloka Nusantara
Pemegang Saham Shareholders	- David Santoso - Rudy Budiman Setiawan

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terjadi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties that occurred in 2023 are as follows:

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Sebagai corporate citizen, Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulator. Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan.

As a corporate citizen, the Company has the obligation to comply with applicable laws and regulations to represent its regulatory compliance. In 2023, there was no changes in rules or new rules with significant impacts on the Company's operational performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and no material effect on the financial statements:

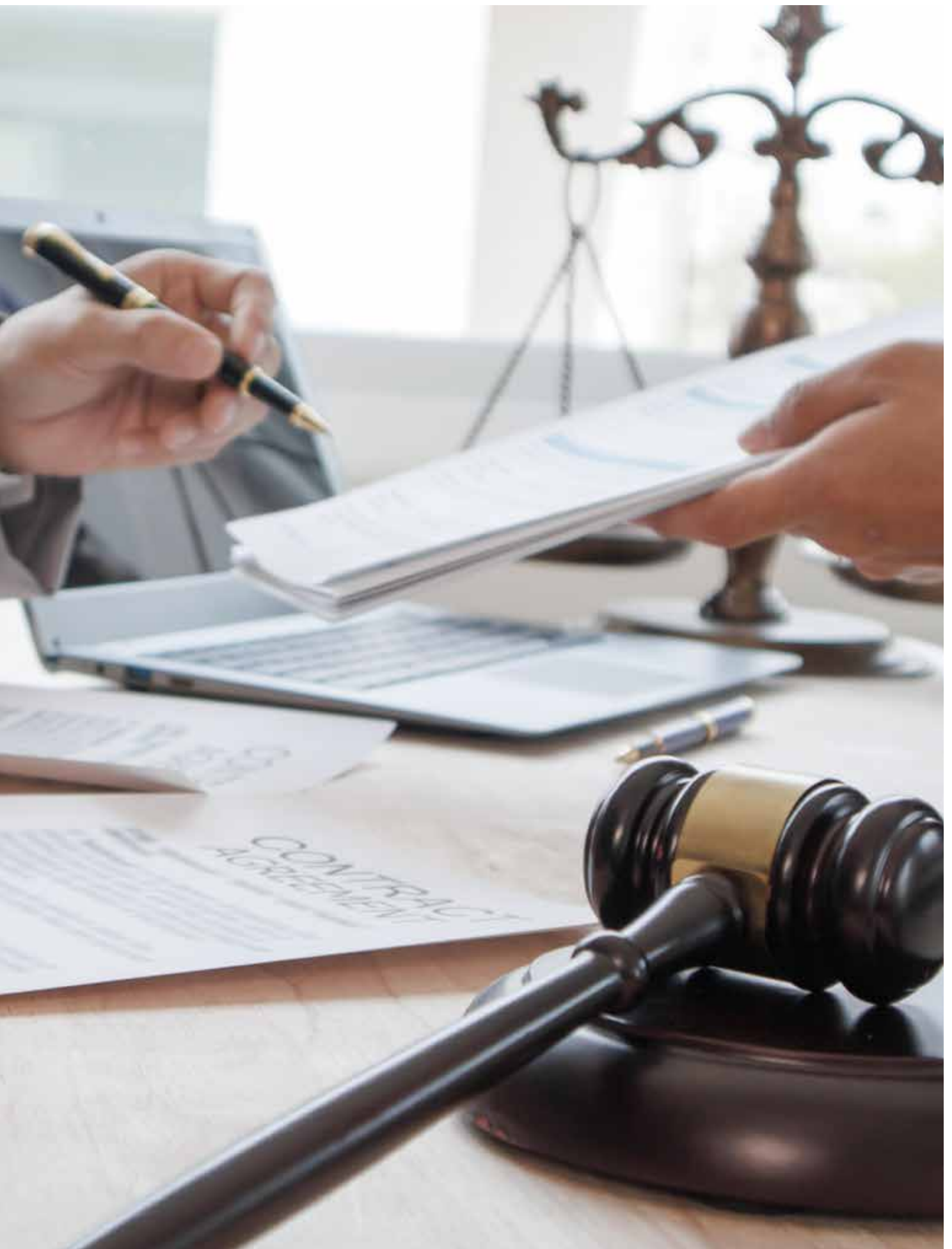
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Informasi Kebijakan Akuntansi Material;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Material Accounting Policies Information;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kepentingan Perseroan

Throughout 2023, the Company did not conduct transactions that contained conflicts of interest. Our transactions were all carried out in the best interests of the Company

05
**TATA
KELOLA
PERUSAHAAN**

CORPORATE
GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh entitas bisnis secara umum untuk mendorong kesuksesan jangka panjang serta membangun akuntabilitas dan citra positif perusahaan. Selain itu, GCG juga merupakan salah satu faktor penting yang akan mengarahkan dan membimbing suatu perusahaan dalam merealisasikan visi dan misi serta sasaran yang ingin dicapai.

Tata kelola perusahaan yang diterapkan di lingkungan Perseroan didasarkan pada kesadaran dari para *stakeholder* perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup korporasi dalam jangka panjang (*ethical driven*) serta kesadaran untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*). Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala agar dapat melakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas penerapannya.

Good Corporate Governance (GCG) is a process and structure used by business entities in general to drive long-term success and build accountability and positive image of the company. In addition, GCG is also one of the important factors that will direct and guide a company in realizing the vision and mission and objectives to be achieved.

Corporate governance applied in the corporate environment is based on the awareness of corporate stakeholders to maintain the long-term sustainability of the company (ethical driven) as well as the awareness to comply with the regulations of applicable laws (regulatory driven). To that end, the Company is constantly conducting evaluations to make continuous improvements to the quality of its implementation

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilandasi oleh kepatuhan untuk memenuhi ketentuan berikut ini:

1. **Undang-Undang Republik Indonesia**
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003.
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. **Peraturan Pemerintah**
 - a. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan

Commitment to implementing Good Corporate Governance reflects our compliance with the following provisions:

1. **Law of the Republic of Indonesia**
 - a. No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in place of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003.
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
 - f. Law of Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning the Electronic Transaction and Information.
2. **Government Regulations**
 - a. Government Regulation No. 38 of 2008 concerning

- atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- b. Peraturan OJK yang terkait dengan implementasi tata Kelola
3. **Anggaran Dasar Perusahaan**
4. **Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2021.**

- Amendments to Government Regulation No. 6 of 2006 concerning Management of State/Regional Property.
- b. OJK regulations related to governance implementation.
3. **The Company's Articles of Association**
4. **General Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2021.**

Selain Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan melaksanakan praktik GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku universal, yang meliputi aspek transparansi, tanggung jawab, kesetaraan dan kewajaran, akuntabilitas, serta independensi. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang sesungguhnya diharapkan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat sehingga dapat melindungi kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

In addition to the Articles of Association and the applicable legislation, the Company implements GCG practices in accordance with the principles of universal governance, which cover the aspects of transparency, accountability, equality and liability, responsibility, and independence. The serious implementation of GCG principles is expected to facilitate effective decision-making on a legal basis and sound business practices to protect the interests of shareholders and other stakeholders, whether it be employees, customers, communities, and their surroundings.

Implementasi Prinsip-prinsip GCG di Lingkungan Perseroan

The Implementation of GCG Principles within the Company

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasinya di Lingkungan Perseroan <i>The implementation within the Company</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	Prinsip keterbukaan diterapkan dalam proses pengambilan keputusan serta dengan melaksanakan keterbukaan informasi terkait agenda korporasi Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas maupun publik luas; <i>The principle of transparency is applied in the decision-making process as well as by implementing the opening of information related to the corporate agenda of the Association in a timely and accurate manner to the authorities and the general public.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Prinsip akuntabilitas diterapkan dengan membangun kejelasan fungsi dan tanggung jawab di antara organ pendukung GCG untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif; <i>The principle of accountability is applied by establishing clear functions and responsibilities among GCG supporting organs to promote an effective decision-making.</i>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Prinsip tanggung jawab diterapkan dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta best practices <i>The principle of responsibility is applied with the commitment of the Company to conduct its business in accordance with the provisions of applicable laws and best practices.</i>
Independensi <i>Independence</i>	Prinsip independensi antara lain diterapkan melalui pengelolaan bisnis yang profesional, di mana Perseroan memastikan tidak adanya benturan kepentingan ataupun tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; <i>The principle of independence, among other things, is implemented through professional business management, in which the Company ensures no conflict of interests or pressure from any party that is contrary to the rules of the applicable laws;</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Prinsip kewajaran antara lain diterapkan dengan memenuhi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku dan memastikan bahwa seluruh transaksi material yang dilakukan pada tahun buku telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The principle of equity is applied by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders by applicable provisions and ensuring all substantive transactions carried out in the financial year have met the principle and are in conformity with the regulations of the applicable laws</i>

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan mengadopsi kerangka penerapan tata kelola perusahaan yang berlaku umum yang terdiri dari:

The implementation of corporate governance in the Company's work environment adopts a structure of generally applied corporate governance, consisting of:

STRUKTUR TATA KELOLA | GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola terdiri dari organ utama dan organ pendukung.

The governance structure consists of main organs and supporting organs.

PROSES TATA KELOLA | GOVERNANCE PROCESS

Merupakan proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.

It is the process and work mechanism of the governance organs.

HASIL TATA KELOLA | GOVERNANCE OUTCOME

Merupakan hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai visi Perusahaan yaitu "Memanfaatkan teknologi terkini untuk selalu memberikan solusi terbaik yang terintegrasi dan bermanfaat baik bagi bisnis maupun masyarakat"

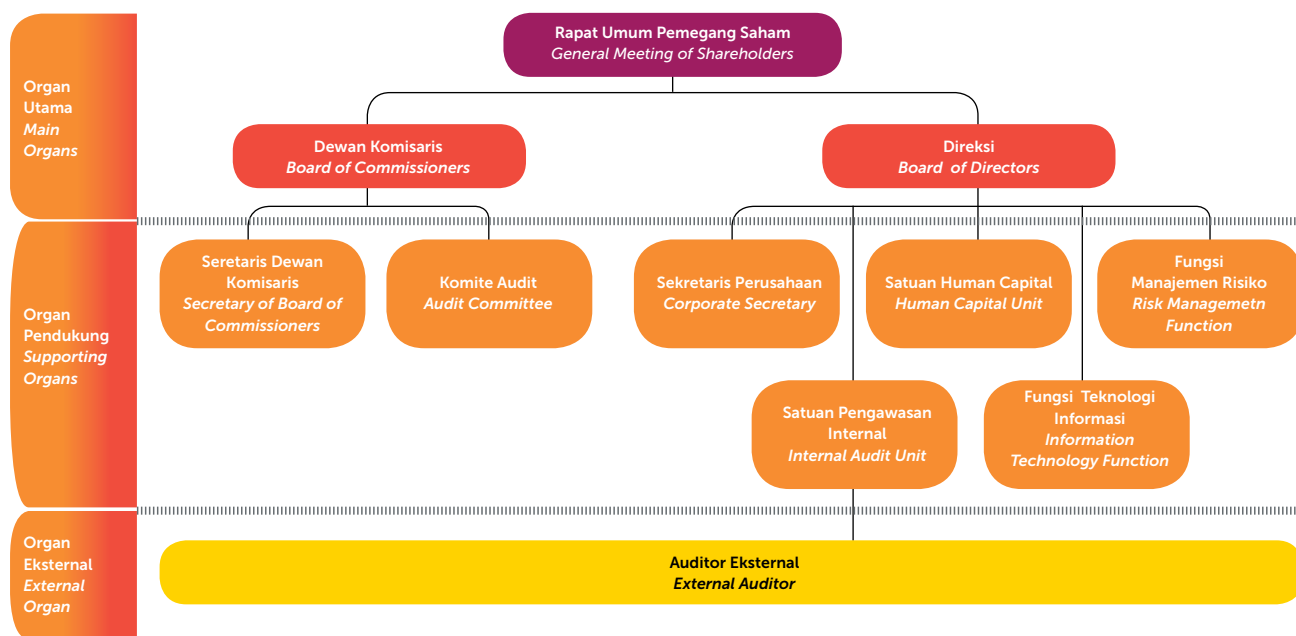
It results from implementing governance with the goal of achieving the Company's vision: "Utilizing the latest technology always to provide the best solutions that are integrated and beneficial to both business and society"

Perseroan akan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan usahanya, antara lain dengan terus memantau perkembangan dan menjalankan dengan sungguh-sungguh ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya, untuk mendukung keberlanjutan usahanya.

The Company will always strive to improve the quality of corporate governance in its business environment by continuously monitoring developments and strictly implementing the provisions in force in the capital market and other legislative regulations to support the sustainability of its business.

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE



PROSES TATA KELOLA GOVERNANCE PROCESS

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dengan menelaah kecukupan struktu dan infrastruktur tata kelola agar dapat menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Perseroan dalam hal ini melakukan perbaikan berkesinambungan sebagai langkah penyempurnaan terhadap soft structure tata kelola sehingga dapat menjadi landasan kebijakan yang kuat dalam pengelolaan perusahaan yang sesuai praktik terbaik di industri. Penyempurnaan soft structure juga membantu Perseroan dalam menentukan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, kebijakan untuk menyusun strategi, organisasi, mengatur kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasannya, penyusunan standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM dan sebagainya.

The Company constantly strives to improve the quality of corporate governance implementation by examining the adequacy of structures and governance infrastructure so that it can produce results that correspond to the expectations of all stakeholders of the Company's interests.

The Company is carrying out continuous improvements as a step of improvement to the soft structure of governance so that it can be a strong policy foundation in the management of the Company by the best practices in the industry. The improvement of the Soft structure also helps the Company in defining the Company's vision, mission and values, policies to formulate strategies and organizations, regulating corporate secretarial, risk management, internal control system and its supervision, formulation of ethical standards, finance, accounting, management of human resources and the others.

HASIL PENERAPAN TATA KELOLA GOVERNANCE OUTCOME

Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan sesuai standar yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku universal berdampak pada pencapaian tujuan usaha, yaitu menjaga prospek keberlanjutan usaha melalui penciptaan solusi yang inovatif

The commitment of the Company to implement corporate governance by applicable standards and universally applicable governance principles has an impact on achieving the business objective, namely the prospect of business sustainability through the creation of innovative and integrated

dan terintegrasi. Dengan mendorong inovasi yang berkesinambungan, Perseroan berharap dapat mencapai profitabilitas dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perseroan.

solutions. By encouraging sustained innovation, the Company hopes to profitably and create added value for its shareholders and stakeholders.

HAK PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER RIGHTS

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham. Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan keadilan bagi para pemegang saham dalam melaksanakan haknya, salah satunya dengan melaksanakan RUPS di mana pemegang saham dapat memperoleh informasi terkini mengenai kinerja Perseroan dan memberikan persetujuan terhadap agenda strategis Perseroan.

The Company is committed to protecting and facilitating the implementation of the rights of its stakeholders, including its shareholders. In managing its relationship with the stakeholders, the Company upholds the principle of equality and equity for its shareholders in exercising its rights, one of which is by implementing GMS in which the shareholder can obtain up-to-date information about the performance of the Company and give approval to the strategic agenda.

Hak-hak Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan.
- Melaksanakan GCG sesuai wewenang dan tanggung jawabnya
- Pemegang Saham tepat waktu mengesahkan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan.
- Pemegang saham mengambil keputusan sesuai ketentuan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.
- Pemegang saham mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

The rights of shareholders are as follows:

- Memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap sesuai dengan - Ensure the governance of the Company remains consistent with the purpose of the Company's establishment.
- Implement the GCG by its authority and responsibility.
- Shareholders timely confirmed the annual report and approved the financial statements.
- The shareholders make decisions according to the provisions of the Act in the field of Limited Company and Articles of Association, resulting in a valid decision.
- Shareholders make decisions through an open and fair process.
- The shareholder does not interfere with the operational activities of the Company in the Director's responsibility

Rapat Umum Pemegang Saham

Penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mekanisme tertentu sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pasal Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Penyelenggaraan RUPS bertujuan untuk memfasilitasi para pemegang saham untuk melaksanakan haknya dalam memperoleh informasi terkini mengenai kinerja serta rencana korporasi yang disiapkan Perseroan.

General Meetings of Shareholders

The enforcement of GMS is carried out through specific mechanism as stipulated in the Articles of Association of the Company as well as Article 1 No. 4 of the Constitution No. 40 of 2007 on Limited Company ("UUPT") and other provisions of the laws. The enforcement of GMS aims to facilitate shareholders to exercise their rights in obtaining up-to-date information on the performance and corporate plan prepared by the Company.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Secara umum, prosedur pelaksanaan RUPS di lingkungan Perseroan diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Penggilaan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Materi mengenai setiap agenda RUPS yang disampaikan

Mechanism of GMS Implementation

In general, the procedures for implementing the GMS within the Company are regulated in accordance with applicable laws and regulations as following:

1. The GMS invitation includes information regarding the agenda, date, time and place of the GMS;
2. Material regarding each GMS agenda which was submitted in the

dalam surat pemanggilan RUPS yang terpampang di situs resmi Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika materi tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka materi RUPS akan disediakan sebelum penyelenggaraan RUPS;

3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan mengenai agenda untuk dibahas saat RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Risalah RUPS ditampilkan di situs resmi Perseroan dan dapat diakses dengan luas oleh para pemangku kepentingan.

GMS invitation letter and posted on the Company's official website from the date of the GMS invitation to allow shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If these materials are not yet available when the call for the GMS is made, the GMS materials will be provided before the GMS is held;

3. Shareholders are given the opportunity to submit proposals regarding the agenda to be discussed at the GMS in accordance with applicable laws and regulations; and
4. The minutes of GMS are displayed on the Company's official website and are widely accessible to stakeholders.

Mekanisme Pengambilan Keputusan & Pengajuan Pertanyaan

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. Sementara itu dalam pengambilan keputusan, Perseroan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan melakukan pemungutan suara.

Pemegang saham yang hadir secara fisik maupun elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dapat mengakses fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI.

Mechanisms for Making Decision and Asking Questions

In the implementation of GMS, the Company provides the opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda discussed at the meeting. Meanwhile, in making decisions, the Company prioritizes the principle of deliberation to reach consensus. If the deliberation to reach a consensus is not reached, a decision will be taken by voting.

Shareholders who are physically or electronically present through KSEI's Electronic General Meeting System application ("eASY.KSEI"), can access KSEI's Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") facility in the <https://akses.ksei.co.id/> link provided by KSEI.

Implementasi RUPS Tahun Buku 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yang dijabarkan berikut ini:

Implementation of the 2023 GMS

In 2023, the Company held 2 (two) GMS, which are described as follows:

Jenis RUPS Types of GMS	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Implementation	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	21 Juni 2023 di Sampoerna Strategic Square lantai 6, Ruang Meeting Anggrek 7 Jl. Jendral Sudirman No. 45 – 46, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930 Indonesia, pukul 11.31 WIB – selesai	• Persetujuan dan pengesahan penambahan anggota Dewan Komisaris • Approval and ratification of additional members of the Board of Commissioners	Direksi I Board of Directors: • Direktur Utama I President Director: David Santoso • Direktur I Director: Rudy Budiman Setiawan • Direktur I Director: Yudhi Haryadi Dewan Komisaris I Board of Commissioners: • Komisaris Utama I President Commissioners: Budi Setiyadi • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Resdiansyah Pemegang Saham I Shareholders: 2.200.018.700 saham atau setara 74,58% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan 2,200,018,700 shares or equivalent to 74.58% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

Jenis RUPS Types of GMS	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Implementation	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i>	29 September 2023, 1. di Mini Office Central 88 Blok G1 No. 855, Jl. Trembesi, Kel. Pademangan Timur, Kec. Pademangan Kota Adm. Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta, 2. Kebayoran Baru – Jakarta Selatan, pukul 10.00 – 11.00 WIB	1. Persetujuan Pengunduran Diri Komisaris Independen dan Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan. <i>Approval of the Resignation of the Independent Commissioner and the Appointment of the Company's Independent Commissioner</i> 2. Persetujuan Para Pemegang Saham untuk melakukan rencana pinjaman/pembiayaan sebesar Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan menggunakan jaminan-jaminan yang akan ditentukan kemudian oleh Pemberi Pinjaman/Kreditor dan dengan memperhatikan tanggapan Kreditor-Kreditor Perseroan. <i>Shareholders' approval to carry out a loan/financing plan of IDR 150,000,000,000,- (one hundred and fifty billion Rupiah) using collateral, which will be determined later by the Lender/Creditor and taking into account the responses of the Company's Creditors.</i>	Direksi <i>Board of Directors</i> : • Direktur Utama <i>President Director</i> : David Santoso • Direktur <i>Director</i> : Rudy Budiman Setiawan • Direktur <i>Director</i> : Yudhi Haryadi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> : • Komisaris Utama <i>President Commissioners</i> : Budi Setiyadi • Komisaris <i>Independent Commissioner</i> : Mochammad Yana <i>(secara elektronik through electronic media)</i> Pemegang Saham <i>Shareholders</i> : 2.317.473.800 saham (fisik dan elektronik) atau setara 78,56 % dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan <i>2,317,473,800 shares (physical and electronic) or equivalent to 78.56% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company</i>

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

GMS RESOLUTION IN 2023

1. RUPS Luar Biasa tanggal 21 Juni 2023 | *Extraordinary GMS on June 21, 2023*

Keputusan Resolution	Jumlah Suara Number of Votes	Realisasi Realization
1. Pengangkatan Mochammad Yana Aditya menjadi Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak penutupan rapat ini; <i>Appointment of Mochammad Yana Aditya as Commissioner of the Company, as of the meeting closure.</i>	2.200.018.700 suara/100% 2.200.18.700 votes/100%	Telah teralisasi <i>Realized</i>
2. Appointment of Mochammad Yana Aditya as Commissioner of the Company, as of the meeting closure. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi & Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Re-appointment of all members of the Company's Directors and Commissioners for terms of office from the closing of this meeting, the composition of the Company's Management is as follows:</i> Dewan Komisaris Board of Commissioners: • Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> : Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si • Komisaris <i>Commissioner</i> : Mochammad Yana Aditya • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> : Dr. Ir. Resdiansyah, ST., MT, IPM Direksi Board of Directors: • Direktur Utama <i>President Director</i> : David Santoso • Direktur <i>Director</i> : Rudy Budiman Setiawan • Direktur <i>Director</i> : Yudhi Haryadi		

Keputusan Resolution	Jumlah Suara Number of Votes	Realisasi Realization
3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang. <i>Authorized the Company's Board of Directors to state this decision in a Notarial Deed, and to do so, be authorized to appear before the Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above objectives without exception and notify these changes to the competent authority.</i>		

2. RUPS Luar Biasa tanggal 29 September 2023 | Extraordinary GMS on September 29, 2023

Keputusan Resolutions	Jumlah Suara Number of Votes	Realisasi Realization
1. a. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Ir. Resdiansyah sebagai Komisaris Independen dengan memberikan pembebasan/pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas segala jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan". <i>Agreed to accept the resignation of Mr. Ir. Resdiansyah as Independent Commissioner by granting release/payment of responsibility (acquit et de charge) as well as expressing gratitude and appreciation for all services provided while serving as Independent Commissioner of the Company</i> b. Menyetujui mengangkat Bapak Noerman Taufik dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan melanjutkan masa jabatan Komisaris Independen sebelumnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut: <i>Approved to appoint Mr. Noerman Taufik to his position as the Company's new Independent Commissioner, starting from the closing of this Meeting with a term of office continuing the term of office of the previous Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners</i> • Direktur Utama President Director David Santoso • Direktur Director Rudy Budiman Setiawan • Direktur Director Yudhi Haryadi • Komisaris Utama President Commissioner Budi Setiyadi • Komisaris Director Mochammad Yana Aditya • Komisaris Independen Independent Commissioner Noerman Taufik	Setuju: 2.317.473.800 saham atau 100% <i>Agree: 2.317.473.800 shares or 100%</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>
1. Memberikan Persetujuan kepada Direksi untuk melakukan rencana pinjaman/ pembiayaan maksimal sampai dengan sebesar Rp.150.000.000.000, (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan menggunakan jaminan-jaminan yang akan ditentukan kemudian oleh Pemberi Pinjaman/Kreditur dan dengan memperhatikan tanggapan Kreditur-Kreditur Perseroan. <i>Gave approval to the Board of Directors to carry out a maximum loan/financing plan of up to IDR 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah) using collateral to be determined later by the Lender/Creditor and taking into account the Creditors' responses Company.</i>	Setuju: 2.317.473.600 saham atau 99,99999% Tidak Setuju: 200 saham <i>Agree: 2.317.473.600 shares or 99,99999%</i> <i>Disagree: 200 shares</i>	Telah terealisasi <i>Realized</i>

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022
GMS RESOLUTION OF 2022

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan yang meliputi: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 27 April 2022 No. 00093/3.0428/AU.I/05/17251/1/IV/2022. b. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021. 1. <i>Approved and ratified the Company's Annual Report, which includes:</i> a. <i>The Company's Financial Statements for the 2021 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners as contained in the Independent Auditor's Report dated 27 April 2022 No. 00093/3.0428/AU.I/05/17251/1/IV/2022.</i> b. <i>Furthermore, provided full release and discharge (acquit et de charge) to all Company's Board of Directors and Commissioners for their management and supervisory actions in the 2021 financial year.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut: a. Laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp6.677.843.911 (enam miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sebelas Rupiah) digunakan sebagai berikut: - Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan untuk memenuhi target Perseroan untuk mencapai penyisihan laba bersih untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. b. Sisanya sebesar Rp5.677.843.911,- (lima miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sebelas Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. <i>Approved the use of the Company's net profit as follows:</i> a. <i>Net profit for the 2021 fiscal year of Rp 6,677,843,911 (six billion six hundred seventy-seven million eight hundred forty-three thousand nine hundred eleven Rupiah) is used as follows:</i> <i>Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund to meet the Company's target of achieving provision for net income for reserves of at least 20% of the total issued and paid-up capital.</i> b. <i>The remaining Rp5,677,843,911,- (five billion six hundred seventy-seven million eight hundred forty three thousand nine hundred eleven Rupiah) was included and recorded as retained earnings.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3. Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan sejak tahun buku 2018 sampai dengan tahun buku 2021 yaitu sebesar Rp8.500.000.000 dibagikan sebagai dividen saham kepada para pemegang saham secara proporsional (pari passu) yang rinciannya akan dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan atau Keputusan para Pemegang Saham Perseroan yang dibuat secara terpisah, yang menyetujui pembagian dividen saham berikut peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan pembagian dividen saham tersebut. 3. <i>Approved using the Company's retained earnings from the 2018 financial year to the 2021 financial year, namely Rp. 8,500,000,000 to be distributed as share dividends to shareholders proportionally (pari passu), the details of which will be stated in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders or The decision of the Company's Shareholders made separately, which approved the distribution of share dividends along with the increase in the Company's capital in connection with the distribution of the share dividends.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini, memberi keterangan-keterangan, membuat surat-surat, permohonan-permohonan kepada pihak yang berwenang serta menyatakan Keputusan Rapat ini di hadapan notaris, selanjutnya membuat, minta dibuatkan dan menandatangani akta, perjanjian dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, meminta dan karenanya mengambil persetujuan dari pihak yang berwenang, mendaftarkan dan selanjutnya membuat pengumuman di Berita Negara Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan tindakan-tindakan apapun yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan 4. <i>Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out the decisions taken at this meeting, provide statements, make letters and requests to the authorities and state the resolutions of this meeting before a notary, then make, request to make and signing deeds, agreements and documents and letters needed, ordering and therefore obtaining approval from the authorities, registering and then making announcements in the State Gazette of the Republic of Indonesia and generally taking whatever actions are necessary to exercise said power and control above without exception..</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014 menegaskan bahwa sebagai salah satu organ pendukung tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab menegakkan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, berupa arahan dan bimbingan kepada Direksi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan pendirian Perseroan serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's Articles of Association and other applicable provisions, including POJK No. 33/POJK.04/2014 emphasizes that as one of the supporting organs for corporate governance, the Board of Commissioners is responsible for enforcing general and/or specific supervisory functions regarding the implementation of the Company's management as in the duty and responsibility of the Board of Directors. In connection with this, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Directors, in the form of direction and guidance to the Directors in order to realize effective company management in accordance with the aims and objectives of establishing the Company and in accordance with the principles of good corporate governance.

Piagam Dewan Komisaris

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum membentuk Piagam Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar serta ketentuan perundang-undangan lainnya, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Charter of the Board of Commissioner

As of December 31, 2023, the Company has not yet formed a Board of Commissioners Charter. However, the Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the provisions in the Articles of Association as well as other statutory provisions, namely Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diembannya langsung kepada RUPS. Selain itu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang telah mencapai akhir masa jabatannya dan dipilih kembali oleh RUPS.

Criteria, Term of Office and Membership of the Board of Commissioners

Appointed and dismissed by the GMS, the Company's Board of Commissioners submits an accountability report for the implementation of its supervisory function directly to the GMS. In addition, as regulated in the Company's Articles of Association, the term of office of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years, starting from the date determined by the GMS and ending at the close of the fifth annual GMS without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. Members of the Board of Commissioners who have reached the end of their term of office and are re-elected by the GMS.

Sebagai salah satu organ pendukung tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab menegakkan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi

As one of the organs supporting the corporate governance, Board of Commissioners is responsible for establishing the general and/or specific supervisory functions against the implementation of the management of the Company which becomes part of the Board of Directors' duties and responsibilities

Pada tahun 2023, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners so that the composition of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Assignment Period
Budi Setiyadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022 <i>Deed No. 98 dated 31 October 2022</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
Mochammad Yana Aditya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPSLB tanggal 21 Juni 2023 <i>EGMS Resolution taken on June 21, 2023</i> Keputusan RUPSLB tanggal 29 September 2023 <i>EGMS Resolution taken on September 29, 2023</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>
Noerman Taufik	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPSLB tanggal 29 September 2023 <i>EGMS Resolution taken on September 29, 2023</i>	Periode ke-1 <i>1st Period</i>

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dijalankan secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.

Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

Duties and Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners which are carried out collectively are as follows:

1. *The Board of Commissioners, at any time during working hours of the Company's office, has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to find out all the actions that the Board of Directors has carried out.*
2. *The Board of Directors and each member of the Board of Directors must explain all matters asked by the Board of Commissioners.*
3. *If all members of the Board of Directors are suspended, and the Company does not have members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.*
4. *If there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this article of association also apply to him.*

In addition, the Company's Articles of Association also regulates the responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. *Comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the resolutions of the GMS.*
2. *Having good faith and responsibly carrying out duties for the interests and business of the Company.*

3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
5. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
6. Memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance yang diterapkan Perusahaan antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance.
7. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
9. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.
10. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar, dan ketentuan perundang-undangan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
11. Mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS.
12. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
13. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
14. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
15. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
16. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan terutama tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
17. Menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada dibawah Dewan Komisaris.
18. Mengevaluasi dan memberi masukan serta saran atas permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
19. Memonitor dan mengatasi masalah benturan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, termasuk penyalahgunaan aset Perusahaan dan manipulasi transaksi Perusahaan.
20. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
3. *Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including regarding the Company's development plans, Long Term Plans, Work Plans and Company Budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions and applicable laws and regulations.*
4. *Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.*
5. *Carry out the interests of the Company by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the GMS.*
6. *Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance.*
7. *Prepare a work plan for the Board of Commissioners for the following year.*
8. *Accountable for the implementation of their duties to the GMS.*
9. *Provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding preparing the vision, mission and other strategic plans regulated in the Articles of Association.*
10. *Provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, and statutory provisions for benefitting the Company under the Company's objectives.*
11. *Submitting external auditor candidates to the GMS.*
12. *The Board of Commissioners evaluates the process of appointing the Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Company. It provides a written determination (agree or disagree) on selecting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Company.*
13. *The Board of Commissioners proposes candidates for members of the Board of Directors to Shareholders according to the established policies and selection criteria.*
14. *The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors and reports the assessment results to the Shareholders.*
15. *The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors under applicable regulations and the performance evaluation of the Board of Directors.*
16. *Review reports from the Board of Directors and all staff, especially those related to specific tasks that have been jointly decided.*
17. *Review reports from committees under the Board of Commissioners.*
18. *Evaluate and provide input and suggestions on requests from the Board of Directors relating to transactions that require the approval of the Board of Commissioners and Shareholders.*
19. *Monitor and resolve conflict issues at the management level, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, including misuse of Company assets and manipulation of Company transactions.*
20. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, if they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS Decisions.*

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:
 - Menerima pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
 - Memberikan pinjaman jangka pendek yang bersifat operasional di bawah jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS atas nama Perusahaan.
 - Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
 - Melepaskan dan menghapuskan aset bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan RUPS.
 - Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha.
 - Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
 - Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam suatu persero atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan anak perusahaan yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
 - Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perusahaan dalam suatu perseroan atau badan-badan lain yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
 - Menjaminkan sebagian saham yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
2. Dengan suara terbanyak, memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Membentuk Komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:

1. The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the plan of the Board of Directors in terms of the following:
 - Receive short-term loans from banks or other financial institutions.
 - Provide operational short-term loans below a certain amount determined by the GMS on behalf of the Company.
 - Collateralize fixed assets needed in carrying out short-term credit withdrawals.
 - Release and write off non-fixed assets whose economical age is up to 5 (five) years and writing off bad debts and finished goods inventory up to a particular value determined by the GMS.
 - Enter into joint operation or management contracts valid for up to 1 (one) year or 1 (one) business cycle.
 - Establish and adjust the organizational structure.
 - Take part either in part or in whole or participate in a corporation or other bodies, organizing a new company, or establish a subsidiary company which involves a value of up to a certain amount determined by the GMS.
 - Release part or all of the Company's equity participation in a company or other entities involving a value of up to a certain amount determined by the GMS.
 - Pledge some portion of shares involving a value of up to a certain amount determined by the GMS.
2. With a majority vote, temporarily suspend one or more Members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or if there is an urgent reason for the Company under the applicable regulations.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
4. Have good understanding of all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.
6. Appoint the Secretary to the Board of Commissioners.
7. If deemed necessary, establish committees other than the Audit Committee by considering the Company's capabilities.
8. Use experts for some issues and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary.
9. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.

Pembagian Tugas antara Anggota Dewan Komisaris

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, maka telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

Division of Duties between Members of the Board of Commissioners

Apart from carrying out duties and responsibilities collectively, duties have been distributed among members of the Board of Commissioners, namely as follows:

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Budi Setiyadi Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan. 1. <i>Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders.</i> 2. <i>Performing duties, authorities, and responsibilities following the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations.</i> 3. <i>Establishing committees based on the prevailing laws and regulations.</i> 4. <i>Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders.</i> 5. <i>Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.</i>
Mochammad Yana Aditya Komisaris <i>Commissioner</i>	1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan. 1. <i>Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders.</i> 2. <i>Performing duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations.</i> 3. <i>Establishing committees according to the prevailing laws and regulations.</i> 4. <i>Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders.</i> 5. <i>Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.</i>
Noerman Taufik Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Mengarahkan dan menilai strategi perusahaan, termasuk kebijakan pengendalian risiko, rencana kerja, anggaran tahunan, serta melakukan pengawasan terhadap pencapaian kinerja perusahaan. <i>To direct and evaluate the company strategies, including policies on risk control, work plans, annual budget, as well as supervise the company's performance.</i>

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu profesional yang dipilih karena telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk diangkat sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, ataupun memiliki usaha dan/atau hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham pengendali, yang dapat menghalanginya untuk bertindak dan/atau mengambil keputusan secara obyektif. Per tanggal 31 Desember 2023, jabatan Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Bapak Noerman Taufik. Penunjukkan beliau menegaskan kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan yang dimuat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Komisaris Independen mencakup 30% dari komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka, dan bahwa komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria berikut:

- Memiliki Kompetensi di bidang auditing, keuangan, dan akuntansi.
- Telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menjamin Dewan Komisaris akan bertindak dan dapat mengambil keputusan secara obyektif dan independen. Hal tersebut didukung oleh ditunjuknya Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris yang akan memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama di jajaran Dewan Komisaris.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Program Orientasi

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk mendukung peningkatan kompetensi serta wawasan anggota manajemen, maka anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2023 tidak mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, yaitu:

The Company's Independent Commissioner is a professional individual because he has fulfilled all applicable statutory provisions to be appointed as an Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioners do not own shares in the Company, either directly or indirectly, or have business and/or affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, which could prevent them from acting and/or making decisions objectively. As of December 31, 2023, the position of Independent Commissioner of the Company is held by Mr. Noerman Taufik. His appointment confirms the Company's compliance with the requirements contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 that Independent Commissioners constitute 30% of the composition of a Public Company's Board of Commissioners, and that the Company's Independent Commissioners have met the following criteria:

- *Have competence in auditing, finance, and accounting.*
- *Has not served as a member of the Board of Directors of the Company concerned for at least 1 (one) year.*
- *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise company activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.*
- *Does not have shares either directly or indirectly in the Company.*
- *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or significant shareholders of the Company.*
- *Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities*

Board of Commissioner Independence Statement

The Company guarantees mainly that the Board of Commissioners will act and be able to make decisions objectively and independently. Supported by the appointment of an Independent Commissioner to the Board of Commissioners who will provide supervision over the implementation of the principles of good corporate governance within the Company, especially within the Board of Commissioners.

The Competency Development of the Board of Commissioners and Orientation Program

As a form of the Company's commitment to support increasing the competency and insight of management members, members of the Company's Board of Commissioners in 2023 did not participate in any training activities to support the implementation of their duties, namely:

Pada tahun ini, Perseroa juga mengangkat anggota Komisaris baru. Dengan demikian, Perseroan memberikan pembekalan dalam bentuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru agar mereka dapat memahami tentang perusahaan serta lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memberikan sesi pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris baru.

This year, the Company also appointed new Commissioners. Thus, the Company provided training in the form of an orientation program for new members of the Board of Commissioners with the purpose that they can understand the Company and the scope of their duties and responsibilities. The Company appointed a Corporate Secretary to provide briefing sessions for new members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang berlaku, terutama POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan melaksanakan rapat koordinasi yang melibatkan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

Board of Commissioner Meeting Policy

By applicable regulations, mainly POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once in 2 (two) months and carries out coordination meetings involving the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Decision-making at Board of Commissioners Meetings is carried out using the principle of deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus is not reached, a decision is made through a voting mechanism.

Implementasi Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) rapat internal dengan tingkat frekuensi dan kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

Board of Commissioner Meeting Implementation in 2023

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the frequency and attendance levels at these meetings stated as follows:

a. Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Report at Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Budi Setiyadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6/100%
Mochammad Yana Aditya*	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3/50%
Noerman Taufik**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	1/17%
Resdiansyah ***	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4/67%

Keterangan | *Note:*

*Menjabat sejak 21 Juni 2023 | *Serving as of June 21, 2023*

** Menjabat sejak 29 September 2023 | *Serving as of September 29, 2023*

*** Menjabat hingga 29 September 2023 | *Serving until September 29, 2023*



Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tanggal 21 Juni 2023
The Implementation of AGMS and EGMS on June 21, 2023

b. Laporan Kehadiran pada Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance Report at Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Penyelenggaraan rapat koordinasi bersama Direksi bertujuan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perseroan sekaligus untuk memberikan arahan dan pertimbangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis. Di tahun 2023, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 4 (empat) kali.

The purpose of holding coordination meetings with the Board of Directors is to implement the supervisory function of the Board of Commissioners over the management of the Company as well as to provide direction and considerations needed in making strategic decisions. In 2023, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners have been held 4 (four) times.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Budi Setiyadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4/100%
Mochammad Yana Aditya*	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2/50%
Noerman Taufik**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	25%
Resdiansyah ***	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3/75%
David Santoso	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4/100%
Rudy Budiman Setiawan	Direktur <i>Director</i>	4	4/100%
Yudhi Haryadi	Direktur <i>Director</i>	4	4/100%

Keterangan | *Note:*

*Menjabat sejak 21 Juni 2023 | *Serving as of June 21, 2023*

** Menjabat sejak 29 September 2023 | *Serving as of September 29, 2023*

*** Menjabat hingga 29 September 2023 | *Serving until September 29, 2023*

c. Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2023

Report on the Attendance of the Board of Commissioners at the 2023 GMS

Terkait laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS, hal tersebut telah disampaikan pada bagian RUPS dari Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2023 ini.

Regarding the report on the presence of the Board of Commissioners at the GMS, this has been conveyed in the GMS section of the Corporate Governance Chapter in this 2023 Annual Report.

Keputusan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sejumlah keputusan dan rekomendasi, yaitu:

- Persetujuan perubahan struktur anggota Dewan Komisaris, termasuk penambahan anggota Komisaris
- Persetujuan kepada Direksi untuk melakukan rencana pinjaman/pembiayaan maksimal sampai dengan sebesar Rp.150.000.000.000, (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan menggunakan jaminan-jaminan yang akan ditentukan kemudian oleh Pemberi Pinjaman/Kreditor

Decisions and Recommendations of the Board of Commissioners

As part of carrying out its duties, the Board of Commissioners has issued a number of decisions and recommendations, namely:

- *Approval of changes to the structure of members of the Board of Commissioners, including additional Commissioners*
- *Approval to the Board of Directors to carry out a maximum loan/financing plan of up to IDR 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah) using collateral to be determined later by the Lender/Creditor*

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Di antara kegiatan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris adalah melakukan penelaahan atas laporan kinerja yang disampaikan oleh pihak manajemen, rekomendasi Komite Audit terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai usulan calon anggota Dewan Komisaris dan usulan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out several activities as part of its duties and responsibilities. Among the activities carried out by the Board of Commissioners are reviewing performance reports submitted by management, recommendations from the Audit Committee regarding the company's compliance with applicable laws and regulations, as well as recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding proposed candidates for members of the Board of Commissioners and policy proposals remuneration of Directors and Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut dilakukan sebanyak 1 (satu) kali sepanjang tahun 2023 dengan mengadopsi mekanisme self-assessment. Hasil evaluasi self-assessment tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan penilaian. Berikut hasil evaluasi atas kinerja masing-masing komite di tahun 2023:

Indikator Indicator	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Komitmen untuk memajukan perusahaan Commitment to Company success	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Tingkat kehadiran pada rapat komite Attendance rate at committee meetings	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled

Hasil evaluasi secara umum menunjukkan bahwa Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah bekerja secara efektif dengan memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai agenda kegiatan yang disusun di awal tahun. Efektivitas kinerja komite-komite tercermin dari peningkatan kualitas pengawasan atas efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2023, terutama dalam hal aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in order to evaluate the effectiveness of the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. Evaluation of the performance of these committees will be carried out 1 (one) time throughout 2023 by adopting a self-assessment mechanism. The results of the self-assessment evaluation are then submitted to the Board of Commissioners for assessment. The following are the results of the evaluation of the performance of each committee in 2023:

The general evaluation results show that the Audit Committee and the Company's Nomination and Remuneration Committee have worked effectively by fulfilling all their duties and responsibilities in accordance with the activity agenda prepared at the beginning of the year. The effectiveness of the committees' performance is reflected in the improvement in the quality of supervision over the effectiveness of the implementation of corporate governance throughout 2023, mainly in terms of aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations.



Seremoni Penerimaan Sertifikasi VV&E
Ceremonial Event for the Acceptance of VV&E Certificate

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Menjalankan peran sebagai organ pengelolaan, Direksi bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dan memastikan semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para pemegang saham. Direksi selain itu berwenang untuk mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta mengambil tindakan dan kebijakan untuk dan atas nama Perseroan terkait pengurusan dan segala perbuatan pemilihan sesuai dengan lingkup tugas dan wewenang yang dimilikinya.

Piagam Direksi

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum menyusun Piagam Direksi maka dalam menjalankan tugasnya Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria, Struktur dan Keanggotaan

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2023, susunan Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang mana salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama Perseroan dan dua orang lainnya sebagai Direktur. Direktur Perseroan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkatnya hingga penutupan RUPS Tahunan tahun kelima tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Carrying out its role as a managing organ, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, leading it to achieve its goals and objectives and ensuring that all of the Company's assets are used according to their intended purpose for the benefit of the Company and its shareholders. In addition, the Board of Directors has the authority to represent and bind the Company both inside and outside the court and take actions and policies for and on behalf of the Company regarding management and all ownership actions in accordance with the scope of their duties and authority.

Board of Directors Charter

As of 31 December 2023, the Company has not yet prepared a Board of Directors Charter, so in carrying out its duties the Board of Directors is guided by the provisions of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014'

Criteria, Structure and Membership

Appointed and dismissed by the GMS, the Company's Directors have met the following criteria:

1. *Have good character, morals and integrity.*
2. *Capable of carrying out legal actions.*
3. *In the 5 years prior to appointment and during his tenure, have never been:*
 - a. *Declared bankrupt.*
 - b. *Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
 - c. *Convicted of committing a crime that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
 - d. *members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who during their tenure:*
 - *Have never held an Annual GMS.*
 - *Their accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS.*
 - *Have caused a company to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.*
4. *Have a commitment to comply with laws and regulations*
5. *Have knowledge and/or expertise in a field that can support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors*

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) people, one of whom acts as President Director of the Company and two other people as Directors. The Director of the Company has a term of office of 5 (five) years starting from the date of the GMS which appointed him until the closing of the fifth annual GMS without prejudice to the GMS right to dismiss him at any time. Members of the Board of Directors who have completed their terms of office can be reappointed by the GMS.

Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023*The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, as following:*

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Penunjukkan Legal Basis of Appointment
David Santoso	Direktur Utama President Director	2022-2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022. Legal Basis of Appointment
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	2022-2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022. Deed No. 98, dated October 31, 2022.
Yudhi Haryadi	Direktur Director	2022-2027	Periode ke-1 1 st Period	Akta No. 98 tanggal 31 Oktober 2022. Deed No. 98, dated October 31, 2022.

LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI*Duties and Authorities of the Board of Directors*

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tugas dan wewenang Direksi sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
3. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Kemudian dalam menjalankan tugasnya, Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur tanggung jawab Direksi berikut ini:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi:
 - Wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan
 - Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
 - Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan.

The Company's Articles of Association regulate the duties and authorities of the Board of Directors as follows:

1. *The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, with the defined limitation, according to the applicable laws and regulations.*
2. *The Board of Directors must seek approval from the GMS to transfer the Company's assets or make collateral for the Company's debt assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to one another or not, that occur within 1 (one) fiscal year.*
3. *The prominent director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. For example, suppose the President Director is absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party. In that case, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*

In carrying out their duties, the Company's Articles of Association also regulate the following responsibilities of the Board of Directors:

1. *In carrying out their duties, each member of the Board of Directors:*
 - *Must fully devote his energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals*
 - *Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness..*
 - *Required in good faith and complete responsibility to carry out duties for the interests and business of the Company by complying with laws and regulations.*

- Bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
- 2. Dalam mengurus Perseroan, Direksi melaksanakan petunjuk yang diberikan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh RUPS menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Kemudian untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Kepengurusan Perusahaan yang dianggap tepat dalam Kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Menghapuskan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan dan/ atau Keputusan RUPS

- Take full personal responsibility if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.

2. In managing the Company, the Directors carry out the instructions given by the GMS as long as they do not conflict with laws and/or the Company's Articles of Association.

In addition, the Board of Directors also has the responsibility to:

1. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company unless the member of the Board of Directors concerned can prove that
 - The loss was not due to his fault or negligence.
 - Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and under the aims and objectives of the Company.
 - Does not have a conflict of interest, directly or indirectly, over management actions that result in losses and has taken steps to prevent the loss from arising or continuing.
2. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the GMS are the personal responsibility of the person concerned until the meeting of the Board of Directors approves the said actions.

To support the effectiveness of carrying out their duties, the Company's Directors have the following authority:

1. Determine the Company Management policies that are considered appropriate in the Company Management.
2. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors appointed explicitly for that purpose or to one or several employees either individually or jointly or to other people.
3. Regulates provisions regarding Company employees, including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other employment income based on applicable laws and regulations and GMS Decisions.
4. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of the Internal Supervisory Unit with the approval of the Board of Commissioners.
6. Write off bad debts with the provisions stipulated in the conditions of the articles of association, which are subsequently reported and accounted for in the Annual Report.
7. Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Company's articles of association and/or GMS decisions.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Direksi Perseroan juga menjalankan tugas secara individu dengan pembagian sebagai berikut:

In addition to carrying out collective duties and responsibilities, the Company's Directors also carry out their duties individually with the following division:

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
David Santoso Direktur Utama <i>President Director</i>	• Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan visi, misi dan nilai Perseroan. • Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan • Menyusun rencana kerja tahunan dan jangka panjang Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun yang baru dimulai • Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana perundang-undangan dan Anggaran Dasar. • <i>To lead, manage and control the Company in accordance with the aims and objectives of the Company based on the vision, mission and values of the Company.</i> • <i>Control, maintain, and manage the Company's wealth.</i> • <i>Prepare the company's annual and long-term work plans, and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the new year begins</i> • <i>Organize the Annual GMS and other GMS as per the laws and Articles of Association.</i>
Rudy Budiman Setiawan Direktur <i>Director</i>	• Menjadi perwakilan Perseroan menurut dengan Anggaran Dasar. • Mengelola day to day Perseroan mengimplementasikan prinsip, kebijakan, strategi, nilai serta tujuan dari kinerja yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. • <i>Become a representative of the Company in accordance with the Articles of Association.</i> • <i>Managing the Company's day to day, implementing principles, policies, strategies, values and objectives of performance that have received approval from the Board of Commissioners.</i>
Yudhi Haryadi Direktur <i>Director</i>	• Menjadi perwakilan Perseroan menurut dengan Anggaran Dasar. • Mengelola day to day Perseroan mengimplementasikan prinsip, kebijakan, strategi, nilai serta tujuan dari kinerja yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. • <i>Become a representative of the Company in accordance with the Articles of Association.</i> • <i>Managing the Company's day to day, implementing principles, policies, strategies, values and objectives of performance that have received approval from the Board of Commissioners.</i>

Peningkatan Kompetensi Direksi dan Program Orientasi

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa mengembangkan kapabilitas dan kapasitas anggota manajemen, maka Direksi Perseroan juga diberi kesempatan untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang peningkatan wawasan dan pelaksanaan tugasnya. Namun karena kesibukannya, Direksi tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2023.

The Competency Development of Board of Directors and Orientation Program

As the Company's commitment to always develop the capabilities and capacity of management members, the Board of Directors of the Company is also given the opportunity to participate in a number of training activities to support the improvement of insight and implementation of their duties. However due to their busy schedules, Board of Directors of the Company did not join in any trainings in 2023.

Pada tahun 2023, dikarenakan tidak ada pergantian anggota Direksi, maka Perseroan tidak melaksanakan kegiatan orientasi, yang umumnya dilakukan untuk memberikan pembekalan umum mengenai Perseroan, regulasi yang terkait dengan bisnisnya, serta penjabaran tugas dan tanggung jawab, pada anggota baru Direksi.

In 2023, due to the absence of change in the Board of Directors member, the Company will not carry out orientation activities, which are generally carried out to provide a general briefing about the Company, regulations related to its business, as well as an explanation of duties and responsibilities, to new members of the Board of Directors.

Ketentuan Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam ketentuan umum, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi mengangkat agenda pembahasan yang meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

Board of Directors Meeting Policy

As regulated in general provisions, including POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors is required to hold meetings at least once a month which are attended by all members of the Board of Directors. The Board of Directors meeting raised a discussion agenda which included company performance, determining strategies for achieving business targets and the Company's business plan. Decision making at Board of Directors Meetings is carried out using the principle of deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, a decision is made through a voting mechanism.

Implementasi Rapat Direksi di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan sebanyak 12 rapat internal dengan tingkat frekuensi dan kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

Implementation of the Board of Directors Meeting in 2023

In 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings with the frequency and attendance levels at these meetings stated as follows:

a. Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Report on Directors' Attendance at Board of Directors' Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
David Santoso	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12/100%
Rudy Budiman Setiawan	Direktur <i>Director</i>	12	12/100%
Yudhi Haryadi	Direktur <i>Director</i>	12	12/100%

b. Laporan Kehadiran Direksi pada RUPS dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2023

Directors' Attendance Report at the 2023 GMS and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan yang termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Menghadiri RUPS LB tanggal 21 Juni 2023 dan RUPS LB tanggal 29 September 2023
2. Menyelenggarakan rapat internal Direksi dan mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris
3. Mengeluarkan keputusan penting dalam bentuk Keputusan Direksi, Instruksi Direksi, Surat Edaran, ataupun Peraturan Direksi, terkait keuangan, operasional maupun kegiatan usaha penunjang bisnis Perseroan lainnya.

Report on the Implementation of Directors' Duties

Throughout 2023, the Board of Directors has carried out various activities including the implementation of its duties and responsibilities, as following:

1. *Attended the EGMS on June 21, 2023 and the EGMS on September 29, 2023*
2. *Organizing internal meetings of the Board of Directors and attending joint meetings with the Board of Commissioners*
3. *Issued important decisions in the form of Directors' Decisions, Directors' Instructions, Circulars, or Directors' Regulations, related to finances, operations and other business activities supporting the Company's business.*

Penilaian Kinerja Organ Di Bawah Direksi

Berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku, Direksi Perseroan diperbolehkan untuk membentuk komite yang dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun hingga 31 Desember 2023, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawahnya. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama terkait penegakan prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance Assessment of Organs Under the Board of Directors

Based on applicable regulations, the Company's Directors are permitted to form committees that can assist in carrying out their duties and responsibilities. However, as of December 31, 2023, the Company's Board of Directors had not yet formed a committee under it. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in carrying out their duties and responsibilities, especially regarding the enforcement of corporate governance principles within the Company and compliance with applicable laws and regulations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

a. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian mandiri (self-assessment) atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, baik pelaksanaan tugas secara kolegal maupun individu setiap tahun. Hasil penilaian secara mandiri atas kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada Komisaris Utama untuk kemudian disajikan dalam Laporan Pertanggungjawaban yang memuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan kepada RUPS di akhir tahun buku.

Dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria yang menjadi dasar pengukuran kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan awal tahun, ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, komitmen untuk memajukan perusahaan, pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dan penerapan good corporate governance di lingkungan Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja individu Dewan Komisaris mengacu pada tingkat kehadiran dari anggota Dewan Komisaris bersangkutan dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang terselenggara antara Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat-rapat yang diadakan dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Kriteria lainnya termasuk penilaian atas kontribusinya terhadap efektivitas pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen.

a. Procedures and Criteria for Performance Assessment of Board Of Commissioners

The Company carries out an independent assessment (self-assessment) of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, both collegial and individual implementation of duties every year. The results of the independent assessment of the performance of the Board of Commissioners are submitted to the President Commissioner to then be presented in an Accountability Report containing the implementation of supervisory duties and responsibilities to the GMS at the end of the financial year.

In assessing the performance of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners considers input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The criteria that form the basis for measuring the performance of the Board of Commissioners include, among others, achieving the Company's performance in accordance with the targets set at the beginning of the year, compliance with applicable laws and regulations, commitment to advancing the Company, implementation of supervisory duties over Company management and implementation of good corporate governance within the Company.

Meanwhile, the assessment of the individual performance of the Board of Commissioners refers to the level of attendance of the members of the Board of Commissioners concerned in internal meetings and joint meetings held between the Board of Commissioners and Directors as well as meetings held with supporting committees under the Board of Commissioners. Other criteria include an assessment of their contribution to the effectiveness of monitoring and providing advice to management.

Hasil evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris tersebut kemudian dijadikan acuan, termasuk dalam memutuskan pengangkatan kembali/pemberhentian anggota Dewan Komisaris bersangkutan serta dalam menyusun struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris dapat menggunakan hasil evaluasi kinerja sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pengawasannya terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan ke depannya.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners are then used as a reference, including in deciding on the reappointment/dismissal of the members of the Board of Commissioners concerned as well as in preparing the remuneration structure for the Board of Commissioners. Meanwhile, members of the Board of Commissioners can use the results of performance evaluations as input to improve the quality of their supervision of the effectiveness of company management in the future.

b. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Di samping itu, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi, secara kolegal maupun individual, dengan menggunakan metode penilaian secara mandiri (self-assessment) setiap tahun. Kinerja Direksi dinilai dengan dengan membandingkan pencapaian atas target-target yang disusun sebagai Key Performance Indicators (KPIs) dan telah disepakati bersama pada awal tahun.

b. Procedures and Criteria of Performance Assessment of Board of Directors

In addition, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors, collegiately and individually, using the self-assessment method every year. The performance of the Board of Directors is assessed by comparing the achievement of targets which are prepared as Key Performance Indicators (KPIs) and which were mutually agreed upon at the beginning of the year.

Di antara indikator penilaian kinerja Direksi adalah pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan awal tahun, ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, komitmen untuk memajukan perusahaan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait kepengurusan perusahaan dan penerapan good corporate governance di lingkungan Perseroan.

Amidst the indicators for assessing the performance of the Board of Directors are the achievement of the Company's performance in accordance with the targets set at the beginning of the year, compliance with applicable laws and regulations, commitment to advancing the company, implementation of duties and responsibilities related to company management and implementation of good corporate governance within the Company.

c. Pihak Penilai Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menjamin obyektivitas, independensi dan transparansi dalam proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dalam hal ini bertindak sebagai pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

c. Performance Appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company guarantees objectivity, independence and transparency in the process of assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors. In this case, the Board of Commissioners acts as the party that assesses the performance of the Board of Directors by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, while the performance assessment of the Company's Board of Commissioners is carried out by shareholders through the GMS mechanism.

d. Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dari hasil penilaian di tahun 2023 terhadap kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dinilai telah memenuhi semua indikator penilaian yang ditetapkan dan disepakati bersama sebagai target pencapaian Direksi maupun Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dinilai telah meningkatkan kualitas pengawasannya terhadap jalannya kepengurusan Perseroan serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi menghasilkan kinerja yang positif pada aspek operasional dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

d. Performance Assessment Results of the Board of Commissioners and Directors

From the results of the 2023 assessment of the performance of the Company's Board of Commissioners and Directors, all members of the Board of Commissioners and Directors are deemed to have fulfilled all assessment indicators determined and mutually agreed upon as targets for achievement of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is considered to have improved the quality of its supervision of the Company's management as well as fulfilling aspects of compliance with internal policies and applicable laws and regulations. Good coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors results in positive performance in operational aspects and compliance with applicable laws.

KEBIJAKAN PENENTUAN NOMINASI DAN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY OF DETERMINING NOMINATION AND REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

a. Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Secara umum, kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk prosedur dan kriteria yang digunakan dalam mengangkat calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru. Kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan ketentuan dalam kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depannya agar dapat menentukan kualifikasi kandidat yang tepat. Berikut prosedur nominasi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 21 Juni 2023 dan RUPS LB tanggal 29 September 2023, pemegang saham Perseroan memutuskan melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru. Sementara itu, RUPS memutuskan tidak ada perubahan pada susunan Direksi Perseroan.

b. Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan telah menyusun kebijakan terkait pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan sejumlah faktor di antaranya performa masing-masing individu Direksi maupun anggota Dewan Komisaris serta kemampuan finansial perusahaan, dan berbagai ketentuan yang berlaku umum dan standar remunerasi di sektor industri yang sesuai bidang usaha Perseroan. Pemberian remunerasi yang menarik ditujukan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap dedikasi dan kerja keras Direksi

a. Nomination Policies and Procedures

Seln general, policies regarding nominations for the Board of Commissioners and Directors are prepared by the Nomination and Remuneration Committee, including the procedures and criteria used in appointing new candidates for the Board of Commissioners and/or Directors. The nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and Directors take into account the provisions in internal policies and applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Apart from that, the Company also pays attention to the Company's future business development needs in order to determine the right candidate qualifications. The following is the procedure for nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

1. *Compile the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Compile policies and criterias required in the Nomination process.*
3. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*
5. *Compile capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
6. *Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissionersto be submitted to the GMS.*

In 2023, based on the results of the EGMS on June 21, 2023 and the EGMS on September 29, 2023, the Company's shareholders decided to appoint new members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the GMS decided that there would be no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

b. Policies and Procedures for Determining Remuneration

The Company has developed policies regarding the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors by taking into account a number of factors including the performance of each individual Director and member of the Board of Commissioners as well as the company's financial capabilities, and various generally applicable provisions and remuneration standards in the industrial sector that are appropriate to the field of business Company. Providing attractive remuneration is intended as a form

dan Dewan Komisaris untuk memenuhi target-target bisnis serta tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris diberikan wewenang oleh RUPS untuk menentukan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rumusan remunerasi itu kemudian diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada para pemegang saham guna memperoleh persetujuan pada saat RUPS. Berikut prosedur penentuan remunerasi:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang

c. Struktur dan Total Remunerasi yang Dibayarkan Tahun 2023

Berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang disetujui oleh RUPS, besaran remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara agregat adalah Rp2.260.071.110 untuk tahun buku 2023. Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan sedangkan komponen remunerasi Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan.

of the Company's appreciation for the dedication and hard work of the Board of Directors and Board of Commissioners to fulfill business targets as well as their duties and responsibilities.

The Board of Commissioners is given the authority by the GMS to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration formula is then proposed by the Board of Commissioners to the shareholders to obtain approval at the GMS. The following is the procedure for determining remuneration:

1. *Compile remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Compile policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *Conduct performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members*

c. Structure and Total Remuneration Paid in 2023

Based on the recommendations of the Board of Commissioners approved by the GMS, the amount of remuneration paid to the Company's Directors and Board of Commissioners in aggregate is Rp2,260,071,110 for 2023 financial year. The remuneration component for the Board of Commissioners consists of honorarium and allowances, while the remuneration component for the Board of Directors consists of salary and allowances.

KEBERAGAMAN KEANGGOTAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman kerja. Keberagaman latar belakang anggota Direksi dan Dewan Komisaris ini sangat penting untuk saling melengkapi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta untuk memperoleh masukan yang penting dari berbagai sudut pandang keahlian masing-masing anggota dewan dalam proses pengambilan keputusan.

The composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shows diversity in terms of educational background, expertise and work experience. The diverse backgrounds of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are very important to complement each other in carrying out their duties and responsibilities as well as to obtain important input from various viewpoints of the expertise of each member of the board in the decision making process.

Berikut gambaran keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris:

Below is the diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners in the following:

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Profesional Professional Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Budi Setiyadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	61 tahun <i>years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Kepolisian <i>Police</i>
Mochammad Yana Aditya	Komisaris <i>Commissioner</i>	49 tahun <i>years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Magister <i>Master Degree</i>	Kuangan <i>Finance</i>
Noerman Taufik	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	63 tahun <i>years old</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Informasi Teknologi <i>Technology Information</i>
Direksi Board of Directors					
David Santoso	Direktur Utama <i>President Director</i>	48	Laki-laki <i>Male</i>	Magister <i>Master Degree</i>	Kuangan <i>Finance</i>
Rudy Budiman Setiawan	Direktur <i>Director</i>	54	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Yudhi Haryadi	Direktur <i>Director</i>	54	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Informasi Teknologi <i>Technology Information</i>



Teknologi Perseroan turut menyukseskan pelaksanaan U-17 di Kota Solo
The Company's technology supported the successful U-17 event in Solo City

ORGAN-ORGAN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit serta ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 serta ketentuan POJK No.33/POJK.04/20214.

The Company's Audit Committee is appointed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners regarding the implementation of corporate governance. The formation of the Audit Committee is based on the Board of Commissioners Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, concerning the Appointment of the Chair and Members of the Audit Committee as well as the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee dated December 23, 2015, as well as the provisions of POJK No.33/POJK. 04/20214.

Piagam Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dengan memberikan saran dan masukan yang profesional dan independen. Tugas dan tanggung jawab tersebut dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang disahkan tanggal 28 September 2023. Selain memuat tugas dan tanggung jawab komite, maka Piagam Komite Audit juga mengatur mengenai komposisi, persyaratan, wewenang, rapat dan pelaporan.

Audit Committee Charter

The Company established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in strengthening the implementation of its supervisory function by providing professional and independent advice and input. These duties and responsibilities are outlined in the Audit Committee Charter, ratified on September 28, 2023. Apart from containing the duties and responsibilities of the committee, the Audit Committee Charter also regulates the composition, requirements, authority, meetings and reporting.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Komite Auditw

Diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya ketika masa jabatannya berakhir. Selain itu, salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan tugas komite.

Criteria, Term of Office and Membership of Audit Committee

Appointed and dismissed by the Board of Commissioners, the members of the Company's Audit Committee consist of 3 (three) people, chaired by the Company's Independent Commissioner. The term of office of members of the Audit Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-elected for another period when their term of office ends. In addition, one of the Audit Committee members has an accounting or financial background that is needed to support the implementation of the committee's duties.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

NOERMAN TAUFIK

Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Akta Salinan No. 19 tanggal 29 September 2023, profil beliau dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of Audit Committee pursuant to Copy of Deed No. 19 dated 29 September 2023, his profile can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

DWI AFRILIANTO**Anggota
Member**

Warga Negara <i>Nationality</i>	Indonesia
Lahir <i>Born</i>	Kelahiran Jambi <i>Born in Jambi</i>
Umur <i>Age</i>	44 tahun <i>44 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. <i>Board of Commissioners' Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, regarding Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office:</i>	28 September 2022 – 27 September 2027 <i>September 28, 2022 – September 27, 2027</i>
Pendidikan <i>Education</i>	- S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia <i>Bachelor's in accounting, University of Indonesia</i> - Diploma III Jurusan Akuntansi, Politeknik ITB <i>Diploma III in Accounting, ITB Polytechnic</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Career History</i>	- Controller PT Digi Asia Bios (2018-saat ini) <i>Controller PT Digi Asia Bios (2018-present)</i> - Accounting and Finance Manager PT Equator Marindo (2016-2018) <i>Accounting and Finance Manager PT Equator Marindo (2016-2018)</i> - Senior Manager Accounting and Tax PT Express Trasindo Utama, Tbk (2007-2016) <i>Senior Manager Accounting and Tax PT Express Trasindo Utama, Tbk (2007-2016)</i> - Senior Auditor di Moore Rowland International <i>Senior Auditor of Moore Rowland International</i> - KAP Jimmy Budhi & Rekan (2005-2007) <i>KAP Jimmy Budhi & Rekan (2005-2007)</i> - Senior Auditor di Russet Bedford International <i>Senior Auditor of Russet Bedford International</i> - KAP Syarief Basir & Rekan (2003-2005) <i>KAP Syarief Basir & Rekan (2003-2005)</i> - Junior Auditor di DFK International <i>Junior Auditor di DFK International</i> - KAP Kanaka Puradiredja & Rekan (2001-2003). <i>KAP Kanaka Puradiredja & Rekan (2001-2003).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan <i>Is not affiliated with members of Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholder of the Company</i>

MUHAMMAD ARIF HARTONO

Anggota
Member

Warga Negara <i>Nationality</i>	Indonesia
Lahir <i>Born</i>	Kelahiran Jakarta <i>Born in Jakarta</i>
Umur <i>Age</i>	44 tahun <i>44 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>
Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. <i>Board of Commissioners' Decree No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, regarding Appointment of Chairman and Member of Audit Committee.</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office:</i>	28 September 2022 – 27 September 2027 <i>September 28, 2022 –September 27, 2027</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Jurusan Akuntansi, STEI Rawamangun <i>Bachelor's in accounting, STEI Rawamangun</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Career History</i>	• Direktur PT Ajwa Karsa Mulia (2022-saat ini) <i>Director of PT Ajwa Karsa Mulia (2022-present)</i> • Tax Specialist PT Eureka Analytics Indonesia (2018-2021) <i>Tax Specialist at PT Eureka Analytics Indonesia (2018-2021)</i> • Tax Assistant Manager PT Persona Sentra Utama (2016-2018) <i>Tax Assistant Manager at PT Persona Sentra Utama (2016-2018)</i> • Tax Assistant Manager PT Express Trasindo Utama Tbk (2012-2016) <i>Tax Assistant Manager at PT Express Trasindo Utama Tbk (2012-2016)</i> • Accounting & Finance Manager PT Mahesa Agro Pratama (2009-2012) <i>Accounting & Finance Manager at PT Mahesa Agro Pratama (2009-2012)</i> • Internal Audit Senior PT Delta Internusa (Nojorono Group) (2004-2009) <i>Internal Audit Senior at PT Delta Internusa (Nojorono Group) (2004-2009)</i> • A/P & Inventory PT Fastrata Buana (Kapal Api Group) (2002-2004). <i>A/P & Inventory at PT Fastrata Buana (Kapal Api Group) (2002-2004)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan <i>Is not affiliated with members of Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholder of the Company</i>

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen serta selalu mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan adalah obyektif. Independensi setiap anggota Komite Audit juga ditunjukkan dengan tidak adanya keterikatan secara finansial maupun kekerabatan antara anggota Komite Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit dan menegaskan independensi mereka, yaitu:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently and always adheres to the principles of transparency and accountability so that the recommendations and decisions resulting are objective. The independence of each member of the Audit Committee is also demonstrated by the absence of financial attachment or association between the members of the Audit Committee and the Board of Directors, Board of Commissioners or main/controlling shareholders

All members of the Company's Audit Committee have met the criteria to be appointed as members of the Audit Committee and confirmed their independence, in the following:

Kriteria Criteria	Noerman Taufik	Dwi Afrilianto	Muhammad Arif Hartono
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; <i>Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties who provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, and not a person who has the authority and responsibility for planning, leading or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months;</i>	√	√	√
Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung; <i>Do not own shares of the Company, either directly or indirectly;</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; <i>Do not have affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or significant shareholders of the Company;</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Do not have business relationships directly or indirectly relating to the Company's business activities.</i>	√	√	√

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan baik yang telah maupun yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang terdapat dalam Rencana dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan Rencana Jangka Panjang (RJP).
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari Kantor Akuntan Publik termasuk menelaah independensi dan objektivitas Kantor

As stated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information that has been or will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, projections and other financial information contained in the Company's Plans and Budgets, Management Reports, Annual Reports and Long-Term Plans (CPR).
2. Evaluating the effectiveness of the audit of the Public Accounting Firm, including reviewing the independence and objectivity of the

Akuntan Publik serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar yang berlaku.

3. Mengevaluasi kepatuhan manajemen terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan transaksi dan berdampak langsung pada perusahaan serta mempunyai nilai material.
4. Melakukan penelaahan atas tingkat kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaannya.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
6. Menelaah laporan audit internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan dan rekomendasi Auditor Internal dan Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik.
8. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
10. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk meminta Audit Internal melaksanakan audit khusus jika diperlukan.
11. Mengevaluasi kecukupan Piagam Internal Audit dan memberikan masukan untuk penyempurnaan jika diperlukan.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkewajiban untuk:

1. Membuat pedoman kerja yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.
2. Membuat program kerja Komite Audit di awal tahun dan akhir tahun berikutnya.
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
4. Komite Audit memiliki wewenang yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
5. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya dan meminta serta memperoleh keterangan dari Direksi, Pejabat maupun Karyawan Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sepanjang diperlukan sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.
6. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana huruf 1 di atas, Komite Audit bekerjasama dengan Auditor Internal.
7. Sebagai bagian tugas dan untuk memberikan sarana komunikasi yang terbuka, Komite Audit dapat bekerja sama dengan dan atau mendapatkan data/ informasi dari pihak internal auditor, eksternal auditor, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penugasan Komite Audit dan dapat bertemu dengan Komite Audit tanpa atau dengan kehadiran anggota manajemen.
8. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

Public Accounting Firm and reviewing the adequacy of the audits it has conducted to ensure that all critical risks have been considered and the suitability of the audit by the Public Accounting Firm with the applicable standards.

3. Evaluate management compliance with laws and regulations related to transactions that directly impact the Company and have material value.
4. Review the adequacy and effectiveness of the internal control system and provide recommendations regarding its improvement.
5. Monitoring and evaluating the planning and implementation of internal and external audits and monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
6. Review the internal audit reports submitted to the Board of Commissioners.
7. Implementation of follow-up by the directors on the findings and recommendations of the Internal Auditor and External Auditor/Public Accounting Firm.
8. Recommend appointing a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders.
9. Review and report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors if the Company still needs a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
10. Propose to the Board of Commissioners to request Internal Audit to conduct a special audit if necessary.
11. Evaluate the adequacy of the Internal Audit Charter and provide input for improvement if necessary.
12. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Audit Committee is obliged to:

1. Create work guidelines as outlined in the Audit Committee Charter.
2. Create an Audit Committee work program at the beginning of the year and the end of the following year.
3. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
4. The Audit Committee has the necessary authority to carry out all of its duties and responsibilities, including:
5. The Audit Committee has the authority to access fully, freely and unrestrictedly records, employees, assets and other company resources and to request and obtain information from the Board of Directors, Officers and Employees of the Company relating to the implementation of their duties as long as necessary under the assignment from the Board of Commissioners.
6. In carrying out its authority, as referred to in point 1 above, the Audit Committee cooperates with the Internal Auditor.
7. As part of its duties and to provide an open means of communication, the Audit Committee may cooperate with and/or obtain data/information from internal auditors, external auditors and other parties related to the assignment of the Audit Committee. It may meet with the Audit Committee without or with the presence of a member of management.
8. In exercising its authority, the Audit Committee may receive complaints and reports regarding violations related to financial reporting.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi. Di tahun 2023, Di tahun 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan.

Competency for Audit Committee Members

To increase competency and expertise that can support the implementation of its duties, the Company's Audit Committee is given the opportunity to participate in various competency improvement programs. In 2023, the members of the Audit Committee did not participate in any trainings.

Ketentuan Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang mewajibkan Komite Audit untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit mengacu pada prinsip musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2023, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Policy

The policy regarding Audit Committee meetings has been regulated in the Audit Committee Charter which requires the Audit Committee to hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Decision making in Audit Committee meetings refers to the principle of deliberation to reach consensus. In 2023, the Audit Committee held 4 meetings with the following frequency and attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat /Tingkat Kehadiran Total Meetings/Attendance Rate
Noerman Taufik	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	1/25%
Dwi Afrilianto	Anggota <i>Member</i>	4/100%
Muhammad Arif Hartono	Anggota <i>Member</i>	4/100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

Implementation of Audit Committee Duties in 2023

The Audit Committee has carried out a number of activities which are part of the implementation of its duties and responsibilities, as follows:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan ketentuan dalam POJK NO. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 33/POJK.04/2024. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam membuat rumusan kebijakan nominasi dan remunerasi, terutama bagi anggota dan/atau calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was formed based on the provisions in POJK NO. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies and POJK No. 33/POJK.04/2024. The Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in formulating nomination and remuneration policies, especially for members and/or prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan 28 September 2022 yang memuat pokok-pokok aturan di antaranya terkait dengan tugas dan tanggung jawab, wewenang, kewajiban, masa jabatan, penyelenggaraan rapat dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan dipimpin oleh seorang ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode tersebut.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat untuk periode selama 5 (lima) tahun atau tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat melaksanakan fungsinya lagi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines or Charter were approved on September 28, 2022, which contains the main rules, including those related to the duties and responsibilities, authority, obligations, term of office, holding of meetings and reporting of the Nomination and Remuneration Committee.

Structure, Term of Office, and Membership

Structurally, the Company's Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 (three) members, led by a chairman who also served as the Company's Independent Commissioner during the period.

Members of the Nomination and Remuneration Committee serve for 5 (five) years or not longer than the term of office of the Board of Commissioners. Replacement of Nomination Committee Members and Remuneration is carried out at the latest of 60 (sixty) days after the Member of the Nomination and Remuneration Committee is no longer able to carry out its functions.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS AS OF DECEMBER 31, 2023

NOERMAN TAUFIK

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Akta Salinan No. 19 tanggal 29 September 2023, profil beliau dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee pursuant to Copy of Deed No. 19 dated 29 September 2023, his profile can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

HERWAN GOZALI

Anggota
Member

Warga Negara <i>Nationality</i>	Indonesia
Lahir <i>Born</i>	Kelahiran Jambi <i>Born in Jambi</i>
Umur <i>Age</i>	61 tahun <i>61 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Bekasi, West Java</i>
Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Board of Commissioners' Decree No. 128/TKDN/XI/2022 dated November 1, 2022, regarding Appointment of Member of Nomination and Remuneration Committee.</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office:</i>	2022 –2027
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat. <i>Bachelor degree in accounting, Bung Hatta University, West Sumatera</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Career History</i>	• Komisaris PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2016-saat ini) <i>Board of Commissioner of PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2016-present)</i> • Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020-2021) <i>Board of Director of PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020-2021)</i> • Chief Operations Officer PT Express Transindo Utama Tbk (1999-2016) <i>Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020-2021)</i> • Deputi Direktur PT Express Trasindo Utama (1995-1999) <i>Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020-2021)</i> • General Manager Operation PT Express Trasindo Utama (1993-1995) <i>Chief Operations Officer PT Express Transindo Utama Tbk (1999-2016)</i> • Finance Manager PT Express Trasindo Utama (1989-1993) <i>Finance Manager PT Express Trasindo Utama (1989-1993)</i> • Supervisor Kantor Akuntan Publik Sayuli Gazali (1986-1989). <i>Supervisor at Public Accounting Firm Sayuli Gazali (1986-1989).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan <i>Is not affiliated with members of Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholder of the Company</i>

LULUK SRI UTAMI

Anggota Member

Warga Negara <i>Nationality</i>	Indonesia
Lahir <i>Born</i>	Kelahiran Jakarta <i>Born in Jakarta</i>
Umur <i>Age</i>	40 tahun <i>40 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi, Jawa Barat
Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Board of Commissioners' Decree No. 128/TKDN/XI/2022 dated November 1, 2022, regarding Appointment of Member of Nomination and Remuneration Committee.</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office:</i>	2022 –2027
Pendidikan <i>Education</i>	- S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta <i>Bachelor's in communication, Mercu Buana University, Jakarta</i> - S2 Jurusan Marketing dan Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta <i>Master in Marketing and Communication, Mercu Buana University, Jakarta</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Career History</i>	- Assistant Human Capital PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-saat ini) <i>Assistant Human Capital of PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-present)</i> - Executive Assistant PT Leon Boga Sentosa (2019-2021) <i>Executive Assistant at PT Leon Boga Sentosa (2019-2021)</i> - Senior HR & GA PT Bahanasemesta Cita Nusantara (2018-2019) <i>Senior HR & GA at PT Bahanasemesta Cita Nusantara (2018-2019)</i> - Personal Assistant PT Megah Satu Properti (2011-2016), <i>Administration Finance Auditor at PT Indo</i> - Administration Finance Auditor PT Indo Global Prima Solusi (2007-2011). <i>Global Prima Solusi (2007-2011)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan <i>Is not affiliated with members of Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholder of the Company</i>

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen serta selalu mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan adalah obyektif. Independensi setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga ditunjukkan dengan tidak adanya keterikatan secara finansial maupun kekerabatan antara anggota Komite Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria untuk diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan menegaskan independensi mereka, yaitu:

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently and always upholds the principles of transparency and accountability so that the recommendations and decisions resulting are objective. The independence of each member of the Nomination and Remuneration Committee is also demonstrated by the absence of any financial attachment or affinity between the members of the Audit Committee with the Directors, the Board of Commissioners or the major/controlling shareholders.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the criteria to be appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee and confirmed their independence, as follows:

Kriteria Criteria	Noerman Taufik	Herwan Gozali	Luluk Sri Utami
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; <i>Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties who provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, and not a person who has the authority and responsibility for planning, leading or controlling the Company's activities within the last 6 (six) months;</i>	√	√	√
Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung; <i>Do not own shares of the Company, either directly or indirectly;</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; <i>Do not have affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or significant shareholders of the Company;</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Do not have business relationships directly or indirectly relating to the Company's business activities.</i>	√	√	√

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI: DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas untuk melaksanakan:**Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:**

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with carrying out:**The Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with carrying out:**

1. Arrange the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist in evaluating the performance of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Develop capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel.
- Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

- Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The Remuneration Functions carried out by the Board of Commissioners are:

- Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Arranging the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners..
- Remuneration structure can be fixed and/or variable salary, honorarium, incentives, and/or allowances.
- The formulation of the structure, policies and amount of Remuneration must pay attention to the following:
 - The Remuneration that applies to the industry is under the business activities of the Issuer or Public Company of the same type and the business scale of the Issuer or Public Company in their industry.
 - The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Issuer or Public Company.
 - Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - The balance of allowances between fixed and variable.

Peningkatan Kompetensi bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi.

Competency Improvement for Members of the Nomination and Remuneration Committee

To improve competence and expertise that can support the implementation of their duties, the Company's Nomination and Remuneration Committee is given the opportunity to participate in various competency improvement programs.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least 1 time in 4 months. The implementation of the Nomination and Remuneration Committee meeting prioritizes the principle of deliberation for consensus. As of December 31, 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat /Tingkat Kehadiran Total Meetings/Attendance Rate
Noerman Taufik	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	1/33%
Herwan Gozali	Anggota Member	3/100%
Luluk Sri Utami	Anggota Member	3/100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan yang dilakukan di antaranya menyusun kebijakan dan kriteria nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan rapat dengan Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta penyusunan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Report of the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities which are part of the implementation of its duties and responsibilities. Activities carried out include preparing policies and criteria for nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners, holding meetings with the Board of Commissioners regarding the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as preparing policies regarding nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

ORGAN-ORGAN DI BAWAH DIREKSI

ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1] ORGANS RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY

Organ yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan kebijakan keberlanjutan di lingkungan Perseroan adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya, antara lain Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibilities/CSR*). Direksi bersama-sama Dewan Komisaris merumuskan kebijakan keberlanjutan untuk dilaksanakan pada tahun buku berjalan agar menjadi panduan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan Perseroan.

The organs responsible for implementing sustainability policies within the Company are the Directors and Board of Commissioners who are assisted by other supporting organs, including the Corporate Secretary who is responsible for carrying out corporate social responsibilities (CSR) activities. The Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate a sustainability policy to be implemented in the current financial year to serve as a guide in implementing the Company's sustainability.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Pihak yang Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Keberlanjutan. Untuk kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ-organ penanggung jawab keberlanjutan Perseroan, informasi tersebut dapat dilihat pada masing-masing pembahasan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Education and/Increasing the Competence of Parties Responsible for Sustainability Implementation For competency development activities participated in by the organs responsible for the Company's sustainability, this information can be seen in the respective discussions regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang dibentuk oleh Perseroan untuk bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham dan dengan pemangku kepentingan lainnya, baik itu investor, analis, otoritas pasar modal, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan Perseroan menjalankan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary is a function established by the Company to act as a liaison officer between the Company and its shareholders and other stakeholders, including investors, analysts, capital market authorities and other interested parties. The Corporate Secretary also has the responsibility to ensure that the Company carries out its commitment to implementing the principles of corporate governance, namely transparency, responsibility and accountability. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama dan apabila diminta dapat menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is responsible for and reports periodically on the implementation of his duties to the President Director and, if requested, can submit a report on the implementation of his duties to the Board of Commissioners.

WENDY JOLANDA WAAS

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara <i>Nationality</i>	Indonesia
Lahir <i>Born</i>	Kelahiran Ambon <i>Born in Ambon</i>
Umur <i>Age</i>	43 tahun <i>43 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	- Sekolah Tinggi Pariwisata Dhyana Pura Dalung <i>Dhyana Pura Dalung School of Tourism</i> - Manajemen Rumah Sakit, Goulburn Ovens Institute of TAFE Australia <i>Hospital Management, Goulburn Ovens Institute of TAFE Australia</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Career History</i>	- Chef of Sales and Partnership PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-saat ini) <i>Chef of Sales and Partnership of PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-present)</i> - Regional Business Development Head PT Teknologi Karya Digital Nusa (2020-2021) <i>Regional Business Development of Head PT Teknologi Karya Digital Nusa (2020-2021)</i> - General Manager of Commercial PT Express Transindo Utama (2017-2018) <i>General Manager of Commercial at PT Express Transindo Utama (2017-2018)</i> - Senior Manager/Division Head of VATB I & Eagle Tour and Travel at Express Group (2014-2017) <i>Senior Manager/Division Head of VATB I & Eagle Tour and Travel at Express Group (2014-2017)</i> - Corporate Relations and Marketing Manager at Express Group (2011-2014) <i>Corporate Relations and Marketing Manager at Express Group (2011-2014)</i> - Corporate & Relations Assistant Manager, Bali/Deputy Area Manager Bali-Lombok PT Express Mulia Perdana (Express Group) (2009-2011) <i>Corporate & Relations Assistant Manager, Bali/Deputy Area Manager Bali-Lombok at PT Express Mulia Perdana (Express Group) (2009-2011)</i> - Manager Sales and Marketing PT Bali Food Lestari (2008-2009) <i>Sales and Marketing Manager of PT Bali Food Lestari (2008-2009)</i> - Koordinator Penyambut Piccolo Crystal Bar Restaurant Milan, Italy (2006-2008) <i>Front Desk Coordinator at Piccolo Crystal Bar Restaurant Milan, Italy (2006-2008)</i> - Personal Assistant, Kitasatubali M.I.C.E (2005-2006) <i>Personal Assistant at Kitasatubali M.I.C.E (2005-2006)</i> - Marketing PT Nirbaya Transarana (2000-2005) <i>Marketing at PT Nirbaya Transarana (2000-2005)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan <i>Is not affiliated with members of Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholder of the Company</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (liaison officer); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

As part of her duty implementation, Corporate Secretary serves the following functions:

1. *Ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;*
2. *Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;*
3. *As a liaison officer; And*
4. *Administer and store company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners meetings and GMS.*

Untuk menunjang pelaksanaan fungsi di atas, Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan Daftar Khusus.
3. Membuat Daftar Pemegang Saham.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
5. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan.
6. Memfasilitasi rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
7. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.

To support the implementation of the functions above, the Corporate Secretary also carries out the following duties:

1. *Attend Board of Directors meetings and prepare minutes of meetings.*
2. *Setting Up Custom Lists.*
3. *Making a Register of Shareholders.*
4. *Prepare the necessary materials related to the routine reports/ activities of the Board of Directors, which will be submitted to outside parties.*
5. *Prepare the necessary materials/materials related to matters that must obtain a decision of the Board of Directors regarding the management of the Company*
6. *Facilitate meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine.*
7. *Follow up on every decision of the Board of Directors by recording every decision made at the meeting of the Board of Directors and monitoring and checking the follow-up results of the meeting.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan pemantauan terhadap perkembangan regulasi yang berlaku di pasar modal, menyelenggarakan rapat internal Direksi maupun Dewan Komisaris dan membantu Direksi dalam pelaksanaan prinsip tata kelola, terutama terkait keputusan Perseroan.

Duties of the Corporate Secretary

In 2023, the Corporate Secretary has carried out monitoring of developments in regulations applicable to the capital market, held internal meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and assisted the Board of Directors in implementing governance principles, especially regarding the Company's compliance.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan di tahun 2023, kecuali pelatihan dari OJK sehubungan dengan status perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka

Increasing the Competency of Corporate Secretaries

Corporate Secretary did not participate in any trainings in 2023, except trainings from OJK due to the company's status as Publicly Listed Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal untuk membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Piagam Audit Internal yang disahkan tanggal 28 September 2022. Unit kerja ini bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal, yang meliputi memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen serta obyektif kepada Direksi guna meningkatkan nilai perusahaan dengan mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang disahkan Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 28 September 2022. Piagam Unit Audit Internal ini memuat pokok-pokok aturan di antaranya mengenai struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Interna, kode etik, persyaratan, pola hubungan dan pertanggungjawaban, larapan perangkapan tugas, peningkatan kualitas audit internal dan penutup. Piagam Audit Internal ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan regulasi yang ada.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan meskipun unit kerja ini juga bekerja sama dengan Komite Audit saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:

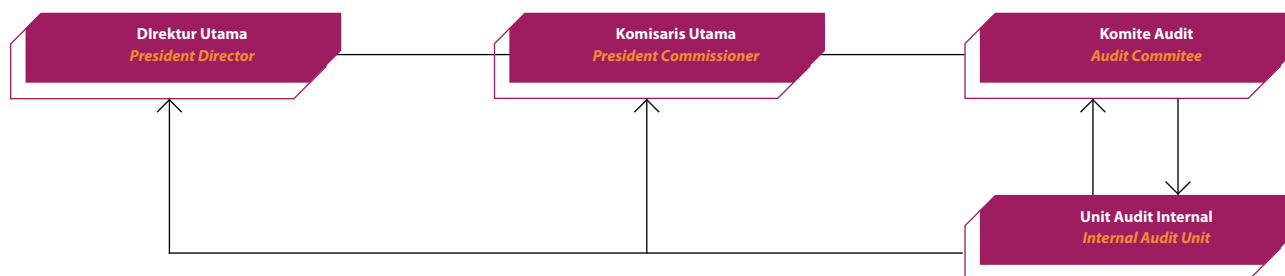
The Company refers to the provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter to establish an Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit was formed based on the Internal Audit Charter, ratified on September 28, 2022. This work unit is responsible for implementing the internal audit function, which includes providing confidence and independent and objective consultation to the Board of Directors to increase the value of the Company by encouraging improvements in the quality of the implementation of corporate governance.

Internal Audit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter therein approved by the Board of Directors and received approval from the Company's Board of Commissioners on September 28, 2022. This Internal Audit Unit Charter contains the main rules, including regarding the structure and position of the Internal Audit Unit, membership, duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit, code of ethics, requirements, relationship and accountability patterns, multitasking requirements, improving the quality of internal audit and closing. This Internal Audit Charter is always evaluated periodically to ensure its relevance to existing regulatory developments.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is accountable for its performance directly to the President Director of the Company, although this work unit also collaborates with the Audit Committee when carrying out its duties and responsibilities. In 2023, the Company's Internal Audit Unit consisted of 1 (one) head of the Internal Audit Unit and 2 (two) members. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The following is the structure and position of the Internal Audit Union:



PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

PROFILE OF HEAD INTERNAL AUDIT UNIT



CITRA DEWI

Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara <i>Nationality</i>	Indonesia
Lahir <i>Born</i>	Kelahiran Jakarta <i>Born in Jakarta</i>
Umur <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK Direksi No. 108/TKDN/IX/2022 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal tanggal 28 September 2022. <i>Board of Directors' Decree No. 108/TKDN/IX/2022 regarding Appointment of member of Internal Audit Unit dated September 28, 2022.</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office:</i>	2022 –2027
Pendidikan <i>Education</i>	- Diploma III Jurusan Komputer Akuntansi Perpajakan STIAM, Jakarta <i>Bachelor's in communication, Mercu Buana University, Jakarta</i> - S1 Jurusan Akuntansi Perpajakan STIAM, Jakarta <i>Bachelor's in Tax Accounting STIAM, Jakarta</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Career History</i>	- Internal Audit Officer PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022-saat ini) <i>Internal Audit Officer at PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022-present)</i> - Supervisor Tax Accounting Finance PT Citra Selaras Logistik (2020-2021) <i>Supervisor Tax Accounting Finance at PT Citra Selaras Logistik (2020-2021)</i> - Accounting Tax PT Unimitra Pasific Kharisma (2019-2020) <i>Accounting Tax at PT Unimitra Pasific Kharisma (2019-2020)</i> - Supervisor Tax Accounting PT Grand Wie Sukses Properti (2016-2019) <i>Supervisor Tax Accounting at PT Grand Wie Sukses Properti (2016-2019)</i> - External Tax Accounting PT Inti Indah Group (2015-2016) <i>External Tax Accounting at PT Inti Indah Group (2015-2016)</i> - Head Accounting PT Mitra Dana Putra Utama Finance (2012-2015) <i>Head Accounting at PT Mitra Dana Putra Utama Finance (2012-2015)</i> - Supervisor Tax Accounting PT Griya Trada (2009-2012) <i>Supervisor Tax Accounting at PT Griya Trada (2009-2012)</i> - Senior Tax Accounting, Konsultan Pajak Manajemen Hirwan (2006-2009). <i>Senior Tax Accounting, at Hirwan Management Tax Consultant (2006-2009)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan <i>Is not affiliated with members of Board of Directors, Board of Commissioners or controlling shareholder of the Company</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko khususnya dalam hal penentuan skala prioritas dan sasaran pengawasan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya pengawasan yang dapat terdiri dari:
 - a. Audit Operasional.
 - b. Menelaah efektivitas pengendalian internal laporan keuangan.
 - c. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko.
 - d. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Audit Khusus.
 2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perusahaan sesuai dengan rencana pemeriksaan tahunan yang berbasis risiko.
 3. Melakukan audit investigasi, verifikasi fisik persediaan dan aktiva tetap serta tugas lain yang diperlukan oleh Perusahaan untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas.
 4. Melakukan audit/reviu atas anak Perusahaan dan afiliasinya berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh Direktur Utama Perusahaan dengan persetujuan RUPS anak Perusahaan/afiliasi, atau Dewan Komisaris anak Perusahaan/afiliasi kepada Direktur Utama Perusahaan.
 5. Melakukan pemeriksaan kepada pihak ketiga sesuai permintaan Direksi, namun terbatas pada konfirmasi dan klarifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan.
 6. Pemeriksaan atas integritas data dan sistem informasi Perusahaan termasuk efektivitas sistem pengendalian intern di tingkat korporat.
 7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 8. Membuat Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, serta memberikan tembusannya kepada:
 - a. Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit terkait dengan Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu. Khusus Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu Anak Perusahaan dan afiliasi dilaporkan melalui mekanisme pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
 - b. Direktur terkait untuk Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu di lingkungan Direktorat masing-masing atau yang berhubungan dengan tugas dan wewenangnya Direktorat tersebut.
 9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 10. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penugasan eksternal auditor.
 11. Mengevaluasi efektivitas dari Surat Keputusan Direksi, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan.
 12. Menyusun program quality assurance untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya.
1. *Develop and implement a risk-based Annual Inspection Plan (PKPT), especially in terms of determining priority scales and monitoring targets by taking into account the availability of supervisory resources, which may consist of:*
 - a. *Operational Audit.*
 - b. *Review the effectiveness of internal control of financial statements.*
 - c. *Review the implementation of risk management.*
 - d. *Audit of compliance with applicable laws and regulations.*
 - e. *Special Audit.*
 2. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities within the Company's organization under the risk-based annual audit plan.*
 3. *Conduct investigative audits, physical verification of inventories and fixed assets, and other tasks required by the Company to maintain transparency and accountability.*
 4. *Conduct an audit/review of subsidiaries and affiliates based on an assignment letter issued by the Company's President Director with the approval of the GMS of the subsidiary/affiliated Company or the Board of Commissioners of the subsidiary/affiliated Company to the President Director of the Company.*
 5. *Conduct inspections of third parties according to the request of the Board of Directors but limited to confirmation and clarification both administratively and physically in the field.*
 6. *Examination of the integrity of the Company's data and information systems, including the effectiveness of the internal control system at the corporate level.*
 7. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
 8. *Prepare reports on audit results and review results and submit these reports to the President Director, as well as provide a copy to:*
 - a. *The Board of Commissioners and the Chairman of the Audit Committee are related to the Audit Report and Review Results. In particular, reports on Audit Results and Review Results of Subsidiaries and affiliates are reported through the Board of Directors' reporting mechanism to the Board of Commissioners when requested by the Board of Commissioners.*
 - b. *Relevant Director for Audit Results Reports and Review Results within the respective Directorate or those related to the duties and authorities of the Directorate.*
 9. *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*
 10. *Cooperate with the Audit Committee in carrying out the oversight function of the external auditor's assignment.*
 11. *Evaluate the effectiveness of the Directors' Decree and existing Standard Operating Procedures (SOP) and provide recommendations for improvement.*
 12. *Develop a quality assurance program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs.*

13. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama, Direktur, Komisaris atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.
 14. Melakukan *Self-Assessment Good Corporate Governance*, bekerja sama dengan Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Perwakilan Dewan Komisaris dan Divisi yang terkait dengan GCG.
 15. Pemberian konsultasi dalam perancangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 16. Secara terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme auditor, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, dan kualitas hasil pengawasan dengan mengacu kepada standar audit yang berlaku.
 17. Menjamin ketersediaan sumber daya pengawasan, sehingga dapat menyelenggarakan fungsi pengawasan intern secara optimal.
 18. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
13. *Conduct special inspections if necessary based on special assignments from the President, Director, Director, Commissioner or as a development of previous assessments.*
 14. *Conducting Good Corporate Governance Self-Assessment in collaboration with the Audit Committee, Secretary to the Board of Commissioners, Representatives of the Board of Commissioners and Divisions related to GCG.*
 15. *Providing consultations in designing internal control systems, risk management and implementing Good Corporate Governance.*
 16. *Continuously develop and improve the professionalism of the auditors, test and evaluate the implementation of internal controls, and the quality of the supervision results concerning the applicable auditing standards.*
 17. *Ensuring the availability of supervisory resources to carry out the internal control function optimally.*
 18. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management to improve systems, procedures, budgets and policies.*

QUALIFIKASI ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT MEMBER QUALIFICATION

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Kepala Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi khusus terkait audit internal. Namun demikian beliau memiliki latar belakang pendidikan S1 Jurusan Akuntansi Perpajakan dan pengalaman yang cukup untuk mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai Kepala Unit Audit Internal.

As of December 31, 2023, the Head of the Internal Audit Unit of the Company has not yet obtained a specialized certification related to internal audit. Nevertheless, she has a S1 education background in the Department of Tax Accounting and sufficient experience to support the implementation of her duties as Head of Internal Audit Unit.

Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kompetensinya.

Increasing the Competency of the Internal Audit Unit

In 2023, the Head of the Company's Internal Audit Unit did not participate in activities to improve their competency.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat formal dan informal dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada rapat tersebut, Unit Audit Internal menyampaikan hasil temuan audit serta rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan dan meminta masukan dari Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit atas hasil temuan audit tersebut.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit held formal and informal meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee. At the meeting, the Internal Audit Unit presented the results of the audit findings as well as recommendations for necessary improvements and asked for input from the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee on the results of the audit findings.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT DUTY IMPLEMENTATION REPORT

Unit Audit Internal telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya, melakukan self-assessment penyelenggaraan tata kelola perusahaan dan memberikan konsultasi maupun masukan profesional terkait hasil pemeriksaannya.

The Internal Audit Unit has carried out several activities which are part of fulfilling its duties and responsibilities, including conducting self-assessment against the good corporate governance and providing consultation and professional advice regarding the audit results

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Untuk memperkuat fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, maka Perseroan telah menunjuk pihak auditor eksternal untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Perseroan dalam hal ini menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Ardi & Rekan yang telah terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan atas kehandalan laporan keuangan dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Wewenang untuk memilih auditor eksternal tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan kriteria berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Bertindak profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional

Informasi lebih lanjut mengenai jasa Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang dibayarkan terkait jasa audit dalam beberapa tahun terakhir tersebut telah disampaikan pada Bab 3 Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

To strengthen the independent monitoring function on financial aspects, the Company has appointed an external auditor to carry out an audit of the Company's financial reports for the financial year January 1, 2023, to December 31, 2023.

The Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Ardi & Partners which has been registered with the OJK to carry out examinations of the reliability of the financial reports and their conformity with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

The authority to elect the external auditor is delegated to the Board of Commissioners by taking into account the following criteria:

- Registered with the Financial Services Authority (OJK).*
- Act professionally and have experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.*
- Has an affiliate relationship with an international public accounting firm*

Further information regarding the services of Public Accounting Firms, Accountants and fees paid for audit services in recent years has been provided in Chapter 3 of the Company Profile of this Annual Report. Tahunan ini.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang berlangsung efektif di lingkungan Perseroan merupakan hal yang vital untuk memberikan keyakinan kepada jajaran manajemen bahwa Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai best practices, baik dalam operasional maupun penyajian keuangan. Hal tersebut berkontribusi terhadap penciptaan citra Perusahaan yang akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui penyelenggaraan sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan memiliki keyakinan akan kehandalan dari laporan keuangan yang disajikan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang obyektif. Selain itu, agar dapat mencapai tujuannya secara efektif, penerapan sistem pengendalian internal dilakukan bersamaan dengan penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan melibatkan seluruh insan Perusahaan guna memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen bahwa pengelolaan Perusahaan berada pada koridor yang tepat untuk merealisasikan tujuan dan sasaran perusahaan.

Pedoman Kerangka Kerja

Sistem pengendalian internal merupakan integrasi berbagai alat, kebijakan, aktivitas, perilaku dan upaya yang dilakukan semua unsur di organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk itu, Perseroan mengadopsi

Range of Internal Control Systems

The implementation of an effective internal control system within the Company is vital to provide confidence to management that the Company has carried out its business in accordance with best practices, both in operations and financial presentation. This contributes to creating an accountable Company image in the eyes of the public and other stakeholders. By implementing an effective internal control system, the Company has confidence in the reliability of the financial reports presented so that they can be used as a reference in making objective decisions. In addition, in order to achieve its objectives effectively, the implementation of an internal control system is carried out simultaneously with the implementation of comprehensive risk management and involves all Company personnel in order to provide sufficient confidence to management that the Company's management is in the right corridor to realize the company's goals and objectives.

Framework Guidelines

The internal control system is an integration of various tools, policies, activities, behavior and efforts made by all elements in the organization to provide adequate confidence that the organization's goals can be achieved. For this reason, the Company adopted the COSO (The Committee

pendekatan COSO (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework yang terdiri dari elemen-elemen berikut ini:

a. Kegiatan Pengendalian

Manajemen Perseroan menetapkan prosedur yang harus dilakukan agar pengendalian internal dapat berjalan sesuai rencana dan memastikan Perseroan terhindar dari kecurangan dan kesalahan dalam aktivitas Perseroan.

b. Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan agar semua aktivitas yang merupakan rangkaian prosedur pengendalian internal telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Melalui kegiatan pengawasan, manajemen Perseroan juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menentukan tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan.

c. Penilaian Risiko

Manajemen Perseroan melakukan penilaian risiko agar dapat menyiapkan langkah mitigasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan Perseroan dapat meraih profitabilitas yang maksimal.

d. Lingkungan Pengendalian

Perseroan membangun lingkungan pengendalian yang meliputi aspek perilaku, struktur dan pedoman yang diterapkan pada sebuah operasional Perusahaan sehingga seluruh elemen di Perseroan dapat menjalankan sistem pengendalian internal secara disiplin dan terstruktur.

e. Informasi dan Komunikasi

Perseroan menggunakan informasi dan komunikasi sebagai penilaian terhadap suatu kejadian atau kondisi yang mampu memberi pengaruh pada pengambilan keputusan dan hubungan eksternal perusahaan.

of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework approach which consists of the following elements:

a. Control Activities

The Company's management determines procedures that must be carried out so that internal control can run according to plan and ensure that the Company avoids fraud and errors in the Company's activities.

b. Supervision

Supervision is carried out with the aim of ensuring that all activities which constitute a series of internal control procedures comply with applicable laws and regulations. Through monitoring activities, the Company's management can also identify things that can determine effective actions to achieve goals.

c. Risk Assessment

The Company's management carries out risk assessments in order to prepare mitigation steps so that the company's objectives can be achieved and the Company can achieve maximum profitability.

d. Control Environment

The Company builds a control environment that includes aspects of behavior, structure and guidelines that are applied to the Company's operations so that all elements in the Company can carry out the internal control system in a disciplined and structured manner.

e. Information and Communication

The Company uses information and communication as an assessment of an event or condition that can influence decision making and the company's external relations.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk lingkup operasional dan keuangan. Dewan Komisaris dalam hal ini bertanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Sementara itu, untuk mendukung penerapan pengendalian internal yang efektif, Direksi telah menerbitkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang memadai dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun penyajian laporan keuangan.

Penerapan pengendalian intern yang efektif, disiplin dan terstruktur diharapkan dapat mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Financial and Operational Control System

The Company implements an Internal Control System for operational and financial scope. In this case, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice regarding the adequacy and fairness process in preparing financial reports and risk management by taking into account the precautionary principle.

Meanwhile, to support the implementation of effective internal control, the Board of Directors has issued a number of adequate policies and procedures and ensures the Company's compliance with applicable regulations, both in relation to the implementation of the Company's operational activities and the presentation of financial reports.

The implementation of effective, disciplined and structured internal control is expected to safeguard the Company's investments and assets.

Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Berdasarkan hasil evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan secara berkala, Perseroan memastikan bahwa penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan sudah

Evaluation of the Company's Internal Control System

Based on the results of the evaluation of the implementation of the internal control system which is carried out periodically, the Company ensures that the implementation of internal control within the Company is adequate,

memadai, sebagaimana ditunjukkan dari pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan yang bebas dari pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyampaian laporan keuangan yang bebas salah saji yang dicerminkan dari opini yang diberikan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tahun ini, yaitu “Wajar dalam Semua Hal yang Material”.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dari hasil pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris, maka pelaksanaan pengendalian internal telah berjalan efektif. Unit Audit Internal dalam hal ini telah menyampaikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang telah ditindaklanjuti oleh jajaran manajemen sebagai upaya peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan penyempurnaan kebijakan Perseroan.

as shown by the implementation of the Company's operational activities which are free from violations of applicable laws and regulations as well as the submission of error-free financial reports. The presentation is reflected in the opinion given by the Public Accounting Firm appointed this year, namely, “Fair in All Material Matters”.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Internal Control System

From the results of supervision and monitoring carried out by the Board of Directors together with the Board of Commissioners, the implementation of internal control has been effective. In this case, the Internal Audit Unit has submitted recommendations for improvement which have been followed up by the management as an effort to improve the implementation of corporate governance and improve the Company's policies.



Perseroan Mendaftarkan Saham di BEI
The Company listed its stocks on IDX

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

RISK MANAGEMENT

Perkembangan usaha Perseroan yang cukup pesat tentunya membuka celah bagi Perseroan untuk terpapar berbagai risiko yang melekat pada kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Sehubungan dengan itu, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi memiliki peran yang semakin vital. Manajemen risiko yang terintegrasi ini terdiri dari pengidentifikasian risiko, analisa, serta penyusunan dan penerapan strategi mitigasi risiko secara tepat sehingga Perseroan dapat mengetahui sejak dini potensi risiko dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul dari setiap risiko tersebut.

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melibatkan seluruh unit kerja untuk dapat mengidentifikasi sejak dini potensi risiko yang dapat menghambat operasional Perseroan. Perseroan juga melakukan monitoring serta evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut secara berkala agar penerapan manajemen risiko menjadi lebih efektif diterapkan di segenap aspek bisnis Perseroan.

The Company's fairly rapid business development certainly opens up opportunities for the Company to be exposed to various risks inherent in the Company's business activities and operations. In this regard, the implementation of integrated risk management has an increasingly vital role. This integrated risk management consists of risk identification, analysis, as well as the preparation and implementation of appropriate risk mitigation strategies so that the Company can know potential risks early on and can take appropriate steps to prevent or minimize the negative impacts that could arise from each of these risks.

In risk management, the Company involves all work units to identify potential risks early on that could hamper the Company's operations. The Company also monitors and evaluates the effectiveness of the implementation of risk management on a regular basis so that the implementation of risk management becomes more effective in all aspects of the Company's business.

Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasinya Mitigation Steps
Risiko Utama Main Risk	
Risiko Implementasi Fungsional Hardware dan Software Keberhasilan kontrak pekerjaan yang dimiliki Perseroan ditentukan oleh keberhasilan implementasi selama periode kontrak pekerjaan yang diperoleh atau dijalankan Perseroan. Risiko implementasi dalam kontrak pekerjaan yang diperoleh Perseroan, yaitu kerusakan maupun ketidaksesuaian produk yang dapat merugikan perusahaan secara material dan dapat berdampak pada keterlambatan penerimaan pembayaran maupun penggantian unit baru kepada pembeli dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya tambahan. Kondisi ini, walaupun jarang terjadi, dapat muncul apabila ada kerusakan pada peralatan IoT dan telematika yang sudah terpasang yang merugikan Perseroan. Risiko implementasi dalam kontrak pekerjaan yang dijalankan atas inisiatif Perseroan sendiri, dapat muncul apabila terjadi perubahan lingkup pekerjaan yang tidak diantisipasi dalam desain atau rencana awal. <i>Hardware and Software Functional Implementation Risk The successful implementation determines the success of the work contracts owned by the Company during the period of work contracts obtained or executed by the Company. The risk of performance in the work contracts obtained by the Company, namely damage or product discrepancies, can harm the Company materially and impact delays in receiving payments and replacing new units to buyers where the Company will incur additional costs. This condition, although it rarely occurs, can arise if there is damage to the installed IoT and telematics equipment which is detrimental to the Company. Implementation risks in work contracts carried out on the Company's initiative may arise if there is a change in the scope of work that was not anticipated in the initial design or plan.</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk menyusun desain sistem sesuai kebutuhan pelanggan dengan memprediksi kebutuhan pelanggan yang mungkin terjadi dalam waktu tertentu, maupun menyusun desain sesuai kebutuhan pasar dengan mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi dalam waktu tertentu, sehingga risiko implementasi dapat diminimalisasi. Kegagalan Perseroan untuk mengantisipasi risiko ini dapat mengakibatkan semakin lamanya jangka waktu penyelesaian kontrak pekerjaan yang berdampak pada proses penagihan pembayaran dan juga perlunya penyesuaian terhadap alokasi sumber daya manusia terkait. Untuk memitigasi risiko implementasi ini, Perseroan selalu meminta fitur garansi atas produk hardware yang dibeli dari vendor untuk diberikan kepada pelanggan dan Perseroan selalu melakukan analisis kebutuhan pelanggan dan konfirmasi proses bisnis sebelum implementasi software dilakukan. <i>The Company mitigates this risk by constantly trying to develop a system design according to customer needs by predicting customer needs that may occur at a particular time, as well as compiling plans according to market needs by anticipating changes that may occur at a specific time so that implementation risks can be minimized. The Company's failure to predict this risk may result in a more extended period of completion of work contracts which will impact the payment collection process and the need for adjustments to the allocation of related human resources. To mitigate this implementation risk, the Company always requests warranty features for hardware products purchased from vendors to be provided to customers, and the Company analyzes customer needs and confirmation of business processes before implementing software</i>

Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasinya Mitigation Steps
Risiko Uusaha Business Risks	
Risiko Ketersediaan Bahan Baku Risiko yang mungkin timbul adalah terkait ketersediaan bahan baku dan sistem teknologi yang sebagian besar diperoleh dari luar negeri. <i>Raw Material Availability Risk</i> <i>The risks that may arise are related to the availability of raw materials and technological systems, mainly obtained from abroad</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: • Memperluas kerjasama pemasok dari negara-negara lain diluar pemasok yang sudah ada saat ini. • Menjaga hubungan baik dengan pemasok, baik pemasok yang sudah ada saat ini maupun pemasok dari negara lain diluar pemasok yang sudah ada saat ini. <i>The Company mitigates this risk by:</i> • Expand supplier cooperation from other countries beyond the existing suppliers. • Maintain good relations with suppliers, both existing suppliers, and suppliers from other countries other than the current suppliers
Risiko Perkembangan Teknologi Perkembangan teknologi yang berjalan semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman dengan semakin maraknya digitalisasi di berbagai sektor. Teknologi IoT saat ini merupakan teknologi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Pertumbuhan teknologi yang sangat cepat akan memiliki pengaruh terhadap kebutuhan pasar, sehingga teknologi yang ada saat ini dapat ditinggalkan oleh pasar karena kehadiran teknologi yang lebih baru. <i>Technology Development Risk</i> <i>Technological developments are progressing faster with the increasingly widespread digitalization in various sectors. IoT technology is currently a technology that has swift growth. Very fast technological change will influence market needs so that the market may leave behind existing technologies due to the presence of newer technologies.</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan mengikuti perubahan perkembangan teknologi dan melakukan berbagai inovasi dan terobosan baru. <i>The Company mitigates this risk by following changes in technological developments and carrying out various innovations and breakthroughs.</i>
Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam menjalankan kegiatan usahanya, salah satu aset penting bagi Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) terutama karyawan yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi IoT dan Telematika. Apabila terjadi tingkat pergantian staf profesional yang tinggi, maka dapat berdampak negatif terhadap rencana pertumbuhan agresif perusahaan untuk menjadi pemimpin pasar pada bidang teknologi IoT dan Telematika. <i>Risk of Limited Human Resources (HR)</i> <i>In carrying out its business activities, one of the essential assets for the Company is Human Resources (HR), especially employees with competence in IoT and Telematics technology. A high level of professional staff turnover can harm the company's aggressive growth plans to become a market leader in IoT and Telematics technology.</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: • Merekrut tenaga ahli profesional secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan • Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman sehingga dapat mempertahankan SDM yang bertalenta. • Mengembangkan karyawan yang ada dengan memberikan kesempatan yang sama • Memberikan gaji yang layak, benefit yang sesuai dan jenjang karir yang jelas. <i>The Company mitigates this risk by:</i> • Recruit professional experts regularly according to the needs of the Company • Creating a safe and comfortable work environment to retain talented human resources. • Develop existing employees by providing equal opportunities • Providing a decent salary, appropriate benefits, and a clear career path.

Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasinya Mitigation Steps
Risiko Permodalan Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang teknologi IOT, Perseroan membutuhkan modal yang cukup dalam rangka membiayai investasi Perseroan pada mesin dan/atau perlengkapan dan/atau ruang kendali dengan fasilitas yang cukup yang dibutuhkan dalam rangka mendukung kelancaran usaha Perseroan. Capital Risk <i>In carrying out its business activities in the IOT technology sector, the Company requires sufficient capital to finance the Company's investment in machines and/or equipment and/or control rooms with adequate facilities needed to support the smooth running of the Company's business</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: • Melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. • Mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya. • Mengevaluasi struktur permodalan Perseroan serta mereview efektivitas pinjaman Perseroan. <i>The Company mitigates this risk by:</i> • Conduct debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with more efficient new debt, which will lead to a more optimal cost of debt. • Maintaining its capital structure at a level that does not put its credit rating at risk. • Evaluating the Company's capital structure and reviewing the effectiveness of the Company's loans
Risiko Atas Reputasi Perseroan Risiko reputasi dapat timbul apabila pelanggan merasa tidak mendapatkan pelayanan yang baik. Apabila persepsi publik atas produk dan layanan Perseroan tidak memberikan hasil usaha yang memuaskan, maka hal ini dapat merusak reputasi Perseroan, menurunkan nilai dari brand Perseroan, mengurangi kepercayaan dan kredibilitas yang telah dibangun Perseroan dan menimbulkan dampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk menarik pelanggan baru atau mempertahankan pelanggan yang telah ada. Risk on the Company's Reputation <i>Reputation risk can arise if customers feel they need to get better service. Suppose the public perception of the Company's products and services does not provide satisfactory business results. In that case, this can damage the Company's reputation, reduce the value of the Company's brand, reduce the trust and credibility that the Company has built, and harm the Company's ability to attract new customers or retain existing customers.</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: • Meningkatkan brand awareness Perseroan • Menjaga reputasi Perseroan dengan menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company mitigates this risk by:</i> • Increasing the Company's brand awareness • Maintaining the Company's reputation by complying with applicable laws and regulations.
Risiko Persaingan Risiko Persaingan adalah adanya pesaing yang dapat mewujudkan kebutuhan pelanggan sesuai dengan tujuan utama pelanggan dalam menggunakan teknologi informasi. Apabila Perseroan tidak dapat bersaing secara flexible dalam memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut, maka hal ini dapat memberi dampak negatif bagi penetrasi pangsa pasar Perseroan dalam industri terkait. Competition Risk <i>Competition Risk is the existence of competitors who can realize customer needs following the customer's primary goals in using information technology. If the Company cannot compete flexibly in providing solutions to meet these customer needs, then this can harm the penetration of the Company's market share in related industries.</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempertahankan daya saing dari segi harga, desain produk, kualitas, dan layanan untuk memenuhi permintaan pelanggan. <i>The Company mitigates this risk by maintaining competitiveness in terms of price, product design, quality and service to meet customer demands.</i>

Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasinya Mitigation Steps
Risiko Keuangan Financial Risks	
Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko Perseroan terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. <i>Credit Risk</i> <i>Credit risk is the Company's risk of financial loss caused by the counterparty's inability to fulfill its contractual obligations.</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan: • Memonitor portofolio kredit secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko • Melaksanakan strategi pemulihan • Menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit • Melakukan manajemen penagihan yang baik dan secara berkala • Melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan. <i>The Company mitigates this risk by:</i> • Monitor the credit portfolio actively at every level of the risk structure • Implement a recovery strategy • Implement credit risk management policies • Performing good and regular billing management • Monitor and analyze the debtor's business's condition and the financing object throughout the current contract.
Risiko Likuiditas Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. <i>Liquidity Risk</i> <i>Through operational activities and existing sources of funds, the Company can fulfill all liabilities and financial assets at maturity because the Company has economic assets that are liquid and available to meet its liquidity needs</i>	Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. <i>The Company manages this risk by strictly monitoring the projection and realization of continuous cash flows, both the collectability of receivables and the fulfillment of obligations and their maturity dates</i>
Risiko Umum General Risks	
Risiko Perizinan Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan diharuskan untuk memiliki lisensi dan penerbitan izin tertentu yang validitasnya harus diperbarui secara berkelanjutan dan Perseroan harus patuh dengan persyaratan tersebut. <i>Licensing Risk</i> <i>In carrying out its business activities, the Company must have specific licenses and permits whose validity must be renewed on an ongoing basis, and the Company must comply with these requirement</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan berupaya untuk mengevaluasi perjanjian dan memeriksa secara berkala seluruh validasi izin dan legalitas yang berkaitan dengan operasi usaha Perseroan, serta segera melakukan pembaruan legalitas atau validitas ketika masa berlaku akan berakhir. <i>The Company mitigates this risk by trying to evaluate agreements and periodically check all validation of permits and legality related to the Company's business operations, as well as immediately updating the legality or validity when the validity period expires.</i>
Risiko Kebijakan Pemerintah Kebijakan Pemerintah pada sektor ekonomi pada umumnya serta kebijakan pemerintah di bidang teknologi informasi dan transportasi pada khususnya dapat berubah dari waktu ke waktu. <i>Risk of Government Regulation</i> <i>Government's economic regulations in general as well as government regulations in information technology and transportation in particular can change over time.</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan berusaha untuk mengikuti perkembangan terkini mengenai kebijakan pemerintah dan senantiasa mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. <i>The Company mitigates this risk by trying to keep abreast of the latest developments regarding government policies and always following the applicable laws and regulations</i>

Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasinya Mitigation Steps
Risiko Gugatan Hukum Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim dari pelanggan, sengketa perjanjian, atau sengketa lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan. <i>Risk of Lawsuits</i> <i>The Company may be involved in disputes and legal proceedings in carrying out its business activities, including those relating to the Company's products, claims from customers, disputes over agreements, or other disputes that may have a material and adverse impact on the reputation, operations, and financial condition of the Company</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk memenuhi kewajibannya, baik kepada pihak lain dalam perjanjian yang melibatkan Perseroan maupun kepada pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan, sebagai bagian dari langkah mitigasi untuk meminimalkan timbulnya risiko gugatan hukum. <i>The Company mitigates this risk by constantly trying to fulfil its obligations, both to other parties in agreements involving the Company and to other stakeholders of the Company, as part of mitigation measures to minimize the risk of lawsuits</i>
Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap ketentuan regulator dan/atau keterlambatan dalam pelaporan akan menyebabkan dikenakan denda yang cukup besar terhadap Perseroan atau dibatasinya kegiatan usaha Perseroan atau turunnya reputasi Perseroan yang akan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja Perseroan. <i>Risk of Compliance with Applicable Laws and Regulations</i> <i>Compliance risk is due to the Company needing to comply with and/or implement the applicable laws and regulations. Violation of regulatory provisions and/or delay in reporting will result in the imposition of sizable fines on the Company, the limitation of the Company's business activities, or the decline in the Company's reputation, which will negatively affect the Company's performance</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk memenuhi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku sebagai bagian dari langkah mitigasi untuk meminimalkan timbulnya risiko kepatuhan. <i>The Company mitigates this risk by constantly trying to comply with all applicable laws and regulations as part of the mitigation measures to minimize compliance risk.</i>
Risiko Kebijakan Negara Lain atau Peraturan Internasional Perseroan saat ini menggunakan sebagian teknologi yang berasal dari atau dimiliki oleh perusahaan lain di luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain pemilik teknologi dapat memengaruhi kegiatan usaha perusahaan. <i>Risk of Other Country Policies or International Regulations</i> <i>The Company currently uses some of the technology originating from or owned by other companies overseas. Uncertainty regarding regulations in international markets or laws in other countries that own technology can affect the Company's business activities</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan berusaha untuk bekerja sama dengan mitra distribusi resmi di Indonesia. <i>The Company mitigates this risk by trying to cooperate with authorized distribution partners in Indonesia.</i>
Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian nasional dan global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus bisnis yang naik atau turun seiring masa pertumbuhan dan penurunan/resesi ekonomi. <i>Macro or Global Economic Risks</i> <i>Changes in economic conditions are common in the dynamics of the national economy and globally, where a country tends for business cycle trends to rise or fall with periods of economic growth and decline/recession</i>	Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi makro dan global dan melakukan langkah-langkah strategis sebagai upaya mengurangi risiko atau dampak terhadap Perseroan. <i>The Company mitigates this risk by continuously following macroeconomic and global developments and taking strategic steps to reduce the risk or impact on the Company.</i>

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi Perseroan turut melakukan identifikasi profil risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target-target di departemen di mana mereka ditempatkan. Pada tahun 2023, Perseroan memastikan manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan sesuai ekspektasi sebagaimana ditunjukkan dari kinerja Perusahaan yang tetap positif meskipun situasi bisnis dan ekonomi menghadapi berbagai tantangan eksternal sepanjang tahun.

Pandangan Manajemen atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan menilai manajemen risiko telah diterapkan secara efektif sebagaimana terlihat dari kegiatan operasional yang berjalan lancar, di mana Perseroan dan entitas anak terus membangun reputasi yang unggul yang dicerminkan oleh semakin banyaknya pengguna solusi teknologi Perseroan, termasuk dari kalangan pemerintah daerah.

Review of Risk Management Effectiveness

The implementation of risk management within the Company is always monitored and evaluated to ensure that every element in the Company's organization also identifies risk profiles that have the potential to hinder the achievement of targets in the departments where they are placed. In 2023, the Company ensures that risk management has run well and in line with expectations as shown by the Company's performance which remains positive even though the business and economic situation faced various external challenges throughout the year.

Management's View on the Effectiveness of Risk Management Implementation

In 2023, the Company's Board of Directors assesses that risk management has been implemented effectively as can be seen from operational activities running smoothly, where the Company and its subsidiaries continue to build a superior reputation as reflected by the increasing number of users of the Company's technology solutions, including from local governments.

PERKARA HUKUM

LITIGATION

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan maupun entitas anak serta Perseroan sendiri dan/atau entitas anak yang terlibat dalam suatu perkara atau litigasi hukum apapun yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

In 2023, the Company has not recorded members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company nor its subsidiaries as well as the Company itself and/or its subsidiaries were involved in any legal case or litigation that had a significant impact on the continuity of the Company's business.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Selain aspek hukum, Perseroan juga tidak mencatat adanya peristiwa penting lain yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Important Cases Outside the Legal Aspect

Selain aspek hukum, Perseroan juga tidak mencatat adanya peristiwa penting lain yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2023, Perseroan telah meningkatkan kepatuhannya terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal penyampaian keterbukaan informasi material secara tepat waktu. Dengan demikian, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dalam bentuk apapun, baik pengenaan denda ataupun teguran dari pihak regulator

In 2023, the Company has increased its compliance with statutory regulations, including the timely submission of disclosure of material information. Thus, the Company did not receive any form of administrative sanctions, whether the imposition of fines or warnings from the regulator.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Kode Etik merupakan seperangkat nilai etika yang diberlakukan di lingkungan perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku umum. Nilai-nilai yang diatur dalam Kode Etik diharapkan menjadi panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta dalam berinteraksi dengan stakeholder Perseroan.

Namun hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum menyusun Kode Etik sebagai bagian dari soft structure penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan. Dalam mengatur hubungan antar karyawan dan antar karyawan dengan pihak eksternal, maka Perseroan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang disahkan pada November 2022 dan telah memperoleh pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi DKI Jakarta berdasarkan No. Pengesahan 800/PP/B/XII/SU/2022 tanggal 16 Januari 2023.

Peraturan Perusahaan ini berlaku dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, tak terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris sehingga menjadi panduan dalam berperilaku dan bertindak di lingkungan perusahaan, termasuk dalam menyikapi indikasi penyimpangan.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Perseroan telah menetapkan sejumlah sanksi yang akan dikenakan terhadap karyawan yang terbukti melanggar ketentuan dalam Peraturan Perusahaan. Setiap sanksi yang diputuskan akan diberikan sesuai bobot pelanggarannya. Berikut jenis sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan Perusahaan:

The Code of Ethics is a set of ethical values applied within the company, which is prepared based on generally accepted moral principles. The values set out in the Code of Ethics are expected to be a guide for all Company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities and in interacting with the Company's stakeholders.

However, until the end of 2023, the Company has not yet prepared a Code of Ethics as part of the soft structure for implementing governance within the Company. In regulating relations between employees and between employees and external parties, the Company refers to the Company Regulations, which were passed in November 2022 and have received approval from the Head of the Department of Manpower, Transmigration and Energy, DKI Jakarta Province based on No. Ratification of 800/PP/B/XII/SU/2022 dated January 16, 2023.

These Company Regulations apply and must be obeyed by all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners, so that they become a guide in behaving and acting within the Company, including responding to indications of irregularities.

Types of Sanctions of Violation

The Company has determined several sanctions imposed on employees who are proven to have violated the provisions of the Company Regulations. Each sanction decided will be given according to the severity of the violation. The following are types of sanctions for violations of the provisions in the Company Regulations:

Tingkat Pelanggaran Level of Violation	Sanksi Sanction	Jangka Waktu Pengenaan Sanksi Application Period	Kewenangan Authorities
I	Peringatan Lisan Verbal Warning	3 bulan 3 months	Atasan Langsung Supervisor
II	Surat Peringatan I 1 st Notice	6 bulan 6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management
III	- Surat Peringatan II - Penundaan kenaikan upah/gaji atau jabatan 2nd Notice - Postponement of increase in wages or position	6 bulan 6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management

Tingkat Pelanggaran Level of Violation	Sanksi Sanction	Jangka Waktu Pengenaan Sanksi Application Period	Kewenangan Authorities
IV	- Surat Peringatan Pertama dan terakhir - Surat Peringatan III - Penundaan kenaikan upah/ gaji atau jabatan atau demosi - Pembebasan tugas sementara (skorsing) <i>First and final notice</i> <i>3rd Notice</i> <i>Postponement of increase in wages or position or demotion</i> <i>Temporary duty exemption (suspension)</i>	6 bulan <i>6 months</i>	Atasan Langsung Cc Human Capital Management <i>Supervisor Cc Human Capital Management</i>
V	Pemutusan Hubungan Kerja <i>Termination of employment</i>	6 bulan <i>6 months</i>	<i>Human Capital Management</i>

Laporan atas Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran kode etik yang dimuat dalam Peraturan Perusahaan.

Report on Violations of Company Regulations

In 2023, the Company did not receive reports of violations of the code of ethics contained in the Company Regulations.

KEBIJAKAN ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI

ANTI-BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

Penegakan kebijakan anti korupsi dan anti suap di lingkungan Perseroan dilakukan sebagai bagian dari upaya penegakan Kode Etik yang dimuat dalam peraturan perusahaan sekaligus menciptakan suatu lingkungan yang berintegritas dan akuntabel. Mengingat dampaknya yang signifikan terhadap reputasi perusahaan, maka penegakan kebijakan anti suap dan anti korupsi diatur sebagai bagian budaya yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh karyawan, termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait hal tersebut, namun Perseroan memiliki komitmen untuk menindak tegas karyawan yang terbukti terlibat dalam praktik korupsi atau pemberian gratifikasi. Sanksi atas pelanggaran komitmen anti suap dan anti korupsi dapat dilihat pada daftar sanksi yang dikenakan untuk pelanggaran Peraturan Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada pelaporan atas dugaan praktik suap atau korupsi yang melibatkan karyawan Perseroan. Perseroan membuka saluran komunikasi bagi karyawan atau masyarakat yang mendapati keterlibatan karyawan Perseroan dalam praktik suap dan/atau korupsi melalui email: corporate.secretary@tkdn.co.id

Enforcement of anti-corruption and bribery policies within the Company is carried out as part of efforts to enforce the Code of Ethics contained in company regulations while creating an environment of integrity and accountability. Considering its significant impact on the company's reputation, enforcement of anti-bribery and corruption policies is regulated as part of the culture which must be implemented seriously by all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners. Even though the Company does not yet have a specific policy regarding this matter, the Company is committed to taking firm action against employees who are proven to be involved in corrupt practices or providing gratuities. Sanctions for violating anti-bribery and corruption commitments can be seen in the list of sanctions imposed for violations of Company Regulations.

In 2023, the Company noted that there were no reports of suspected bribery or corruption practices involving Company employees. The Company opens communication channels for employees and the public who find Company employees involved in bribery and/or corruption practices through corporate.secretary@tkdn.co.id

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Program ESA (Employee Stock Allocation)

Pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga menyetujui pelaksanaan program kepemilikan saham Perseroan oleh Karyawan (Employee Stock Allocation/ESA) dengan mengalokasikan saham untuk Para Pemesan Khusus.

Pelaksanaan Program ESA bertujuan untuk membangun rasa memiliki (sense of belonging) di antara karyawan dan mendorong produktivitas kerja masing-masing karyawan, sehingga berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan. Peningkatan kinerja Perseroan dengan sendirinya akan meningkatkan manfaat yang dapat dinikmati oleh pemangku kepentingan Perseroan.

Direksi Perseroan dalam hal ini telah menetapkan penjatahan saham untuk Program ESA sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari jumlah penerbitan Saham Baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana atau sebanyak-banyaknya 37.500.000 (tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam program ESA kurang dari 37.500.000 (tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham, maka kekurangan pemesanan tersebut akan diikutsertakan dalam mekanisme dan harga Penawaran Umum yang ditawarkan kepada masyarakat.

Selain menetapkan penjatahan saham, Perseroan juga telah menetapkan syarat-syarat bagi peserta Program ESA, yaitu:

1. Karyawan tetap
2. Bekerja sejak Juli tahun 2022
3. Berkelakuan baik tidak pernah fraud atau melakukan perbuatan yg melanggar ketentuan uu dan PP.
4. Saat sudah memperoleh saham maka tidak boleh dijual atau di lock selama 3 tahun.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini (sudah termasuk saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan dalam program ESA), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

ESA (Employee Stock Allocation) Program

During the Initial Public Offering of Shares, the Company approved the implementation of the Company's Employee Stock Allocation (ESA) share ownership program by allocating shares to Special Customers.

The implementation of the ESA Program aims to build a sense of belonging among employees and encourage the work productivity of each employee, thereby having a positive impact on overall corporate performance. Increasing the Company's performance will automatically increase the benefits that can be enjoyed by the Company's stakeholders.

The Company's Board of Directors has determined the share allotment for the ESA Program to be a maximum of 5% (five percent) of the number of New Shares issued at the Initial Public Offering or a maximum of 37,500,000 (thirty-seven million five hundred thousand) shares. In the event that the number of shares ordered under the ESA program is less than 37,500,000 (thirty-seven million five hundred thousand) shares, then the shortfall in the order will be included in the mechanism and price of the Public Offering offered to the public.

Apart from determining the share allotment, the Company has also determined the requirements for ESA Program participants, namely

1. Permanent employees
2. Working since July 2022
3. Have good behavior, never commit fraud or commit acts that violate the provisions of the UU and PP.
4. Once you have acquired shares, they cannot be sold or locked for 3 years.

By selling all the Shares Offered by the Company in this General Offer (including the shares allocated to management and employees in the ESA program), the capital structure and composition of shareholders before and after the Public Offering, in pro forma will be as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Setelah IPO, Sebelum ESA After IPO, Before ESA			Setelah IPO, Setelah ESA After IPO, After ESA		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Percentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Percentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000	120.000.000.000	-	6.000.000.000	120.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital						
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.195.600.000	43.912.000.000	74,43%	2.195.600.000	43.912.000.000	74,43%

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Setelah IPO, Sebelum ESA After IPO, Before ESA			Setelah IPO, Setelah ESA After IPO, After ESA		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Percentage
Tn. David Santoso <i>Mr. David Santoso</i>	3.168.000	63.360.000	0,11%	3.168.000	63.360.000	0,11%
Tn. Rudy Budiman Setiawan <i>Mr. Rudy Budiman Setiawan</i>	1.232.000	24.640.000	0,04%	1.232.000	24.640.000	0,04%
Masyarakat <i>Public</i>	750.000.000	15.000.000.000	25,42%	712.500.000	14.250.000.000	24,15%
Karyawan (Program ESA) <i>Employee (ESA Program)</i>	-	-	-	37.500.000	750.000.000	1,27%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid-In Capital</i>	2.950.000.000	59.000.000.000	100,00%	2.950.000.000	59.000.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Total Shares in Portfolio</i>	3.050.000.000	61.000.000.000	-	3.050.000.000	61.000.000.000	-

Program MESOP (Management and Employee Stock Option Program)

Sementara itu, Perseroan hingga akhir tahun 2023 belum memiliki program insentif jangka panjang dalam bentuk Management and Employee Stock Option (MESOP).

MESOP Program (Management and Employee Stock Option Program)

Meanwhile, until the end of 2023, the Company does not have a long-term incentive program in the form of Management and Employee Stock Option (MESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI MAUPUN DEWAN KOMISARIS SHARE OWNERSHIP DISCLOSURE POLICY BY THE BOARD OF DIRECTORS OR BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum merumuskan kebijakan khusus terkait pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Akan tetapi, Perseroan telah menghimbau kepada setiap anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk melaporkan segala perubahan terkait kepemilikan sahamnya di Perseroan segera setelah transaksi tersebut diselesaikan. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.

As of December 31, 2023, the Company has not formulated a specific policy regarding the reporting of share ownership by members of the Board of Directors or Board of Commissioners. However, the Company has appealed to every member of the Board of Directors and Board of Commissioners to report any changes related to their share ownership in the Company immediately after the transaction is completed. Information regarding share ownership by the Company's Directors and Board of Commissioners has been presented in the Company Profile Chapter of this 2023 Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Seiring dengan peningkatan skala bisnis Perseroan, maka keberadaan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) semakin diperlukan untuk memfasilitasi mereka yang ingin secara sukarela melaporkan terkait dugaan pelanggaran Peraturan Perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh karyawan. Meskipun hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki mekanisme khusus terkait pelaporan pelanggaran, namun Perseroan mengacu, di antaranya pada ketentuan dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sistem, dalam memproses pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan dalam hal ini telah menyediakan saluran komunikasi untuk digunakan sebagai saluran pengaduan terkait dugaan pelanggaran oleh karyawan:

Phone: +62 21 26054109
Fax: +62 21 65867225
Email: corporate.secretary@tkdn.co.id

Perseroan telah menunjuk Audit Internal untuk mengelola pengaduan pelanggaran yang masuk melalui saluran pengaduan tersebut dan menindaklanjutinya kepada pihak terkait.

Pengelolaan pengaduan pelanggaran bertujuan untuk :

1. Mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan
2. Berperan sebagai mekanisme deteksi dini sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran kode etik oleh karyawan.

As the Company's business scale increases, the purpose of the whistleblowing system (WBS) is increasingly necessary to facilitate those who wish to voluntarily report alleged violations of Company Regulations, as well as applicable laws and regulations committed by employees. Even though until the end of 2023, the Company does not yet have a specific mechanism regarding reporting violations, the Company refers, among other things, to the provisions in OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance System Guidelines, in processing reports of violations that occur within the Company.

The Company has provided a communication channel used as a channel for complaints regarding alleged violations by employees:

*Phone: +62 21 26054109
Fax: +62 21 65867225
Email: corporate.secretary@tkdn.co.id*

The Company has appointed Audit Internal to manage complaints of violations through the complaint channel and follow up with related parties

Management of violation complaints aims to:

1. *Prevent and detect potential violations within the Company*
2. *Act as an early detection mechanism so that the Company has the opportunity to handle violation problems internally first before they become public violations*

In 2023, the Company did not accept report on violation of code of conduct by the employees.

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

STATEMENTS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan berupaya memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.

The Company strives to comply with the provisions in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/

32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan yang memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik itu telah diimplementasikan pada tahun 2023 sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap penegakan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan usahanya. Berikut implementasi dari aspek, prinsip dan rekomendasi GCG tersebut:

SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The provisions containing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance have been implemented in 2023 as a form of the Company's compliance with the enforcement of good corporate governance in its business environment. The following is the implementation of the GCG aspects, principles and recommendations:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasinya Implementations
Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>1st Aspect Public Company Relations with Shareholders in guaranteeing Shareholder Rights.</i>	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the value of holding general meetings Shareholders (GMS).</i>	Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka atau tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, either openly or privately, that prioritize the independence and interests of shareholders.</i>	Telah diterapkan, di mana setiap pengambilan keputusan menerapkan prosedur pemungutan suara dan hasilnya telah diverifikasi oleh pihak independen. <i>Has been implemented, where every decision making applies a voting procedure and the results have been verified by an independent party.</i>
		Rekomendasi Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Public Companies are present at the Annual GMS.</i>	Telah diterapkan, di mana semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPST. <i>Has been implemented, where all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS.</i>
		Rekomendasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of the GMS Minutes is available on the company website for at least 1 (one) year.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	Prinsip 2 Laporan Manajemen Management Report Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving Quality Corporate Communications Open with Shareholders or Investors.</i>	Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Companies have a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Telah diterapkan, di mana Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait dan juga menyajikannya melalui kanal komunikasi resmi Perseroan <i>Has been implemented, where the Company discloses information to the relevant authorities and also presents it through the Company's official communication channels.</i>
		Rekomendasi Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs web <i>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors via the website.</i>	Telah diterapkan (lihat poin sebelumnya) <i>Implemented (see the previous point)</i>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasinya Implementations
Aspek 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>2nd Aspect Functions and Role of the Board of Commissioners.</i>	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. <i>3rd Principle Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.</i>	Rekomendasi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, <i>Recommendation Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>4th Principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	Rekomendasi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its self- assessment policy to assess the work of the Board of Commissioners.</i>	Telah diterapkan, di mana kinerja Dewan Komisaris dinilai secara mandiri secara berkala <i>Has been implemented, where the performance of the Board of Commissioners is assessed independently on a regular basis</i>
		Rekomendasi Kebijakan Penilaian Sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Recommendation The Self-Assessment Policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasinya Implementations
Aspek 3 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>3rd Aspect Functions and Roles of Directors.</i>	Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. <i>5th Principle Strengthen membership and composition of the Board of Directors.</i>	Rekomendasi Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan Keputusan. <i>Determining the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Recommendation Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting</i>	Telah diterapkan, di mana Bapak Rudy Budiman Setiawan memiliki latar belakang pendidikan Akunting dan Keuangan <i>Has been implemented, where Mr Rudy Budiman Setiawan has an educational background in Accounting and Finance.</i>
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>6th Principle Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities.</i>	Rekomendasi Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kerja Direksi. <i>Recommendation The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the work of the Board of Directors.</i>	Telah diterapkan, di mana kinerja Direksi telah dinilai secara mandiri secara berkala <i>Has been implemented, where the performance of the Board of Directors has been assessed independently on a regular basis</i>
		Rekomendasi Kebijakan Penilaian Sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Recommendation The Self-Assessment Policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Recommendation The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasinya Implementations
Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>4th Aspect Stakeholder Participation</i>	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>7th Principle Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder participation.</i>	Rekomendasi Perusahaan Terbuka mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Recommendation Public companies have policies to prevent insider trading</i>	Belum diterapkan <i>Not yet implemented</i>
		Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Recommendation Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Belum diterapkan Perseroan belum memiliki kebijakan khusus anti korupsi dan anti suap <i>Not yet implemented The company does not yet have a specific anti-corruption and anti- bribery policy</i>
		Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Recommendation Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Recommendation Public Companies have policies to fulfill creditor rights.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Public Companies have a whistleblowing system policy</i>	Belum diterapkan Perseroan belum memiliki kebijakan whistleblowing <i>The company does not yet have a whistleblowing policy</i>
		Rekomendasi Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Recommendation Public Companies have a policy of providing long- term incentives to Directors and employees.</i>	Belum diterapkan Perseroan belum memiliki program insentif jangka panjang untuk Direksi dan Dewan Komisaris <i>Not yet implemented The Company does not yet have a long-term incentive program for the Board of Directors and Board of Commissioners</i>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasinya Implementations
Aspek 5 Keterbukaan Informasi. <i>5th Aspect Open Information</i>	Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>8th Principle Improving the implementation of Open Information</i>	Rekomendasi Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. <i>Recommendation Public Companies utilizes the use of information technology more widely than websites as media for Open Information.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report reveals the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership Open through major and controlling shareholders.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>



TKDN menerima kunjungan CEO Hikvision Global Hu Yangzhong
TKDN welcomed Hikvision Global CEO Hu Yangzhong

06
**KOMITMEN
KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY
COMMITMENTS



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY

Kami memaknai prinsip keberlanjutan sebagai suatu proses untuk menciptakan keseimbangan atau harmonisasi antara kemajuan peradaban dengan lingkungan sekitar dalam rangka menjaga kelangsungan hidup umat manusia di masa datang.

Untuk itu, dalam kapasitas Perseroan sebagai *corporate citizen*, kami menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam rangka menyelaraskan strategi bisnis kami yang berbasis pada teknologi terkini dengan upaya-upaya untuk menciptakan taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan, terutama yang terdampak langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dengan mengedepankan prinsip 3P (*profit, people, planet*), Perseroan menetapkan inisiatif strategis jangka pendek dalam lingkup 3 (tiga) aspek utama keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial, sebagai berikut:

Aspek Ekonomi

- Meningkatkan kolaborasi untuk mendukung ekspansi basis pelanggan sehingga berdampak pada permintaan terhadap solusi teknologi Perseroan dan pada akhirnya meningkatkan penjualan produk dan layanan Perseroan;

Aspek Sosial

- Memprioritaskan perekrutan karyawan dari wilayah setempat di mana Perseroan beroperasi sebagai wujud kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih sejahtera kepada masyarakat setempat;
- Menghasilkan produk teknologi yang inovatif dan bermanfaat sehingga dapat diadopsi oleh berbagai institusi, baik institusi publik maupun swasta

Aspek Lingkungan

- Mendorong pemanfaatan teknologi sebagai solusi pengurangan isu lingkungan, seperti kebijakan pengurangan kertas (*paperless*) dan beralih pada penggunaan e-mail dalam berbagai proses bisnis;
- Berkontribusi secara tidak langsung terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan mengelola konsumsi energi di kantor pusat.

Strategi keberlanjutan ini kami rumuskan bersama, antara Direksi sebagai penanggung jawab pelaksana kebijakan keberlanjutan sekaligus pelaksana tata kelola perusahaan dengan memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan Perseroan.

We carry out the principle of sustainability as a process to create a balance or harmonization between the progress of civilization and the surrounding environment in order to maintain the survival of mankind in the future.

Therefore, in the Company's capacity as a corporate citizen, we implement sustainability principles in order to align our business strategy based on the latest technology with efforts to create a better standard of living for the community and the environment, especially those directly or indirectly affected by the Company's operational activities.

By prioritizing the 3P (profit, people, planet) principles, the Company establishes short-term strategic initiatives within the scope of 3 (three) main aspects of sustainability, namely economic aspects, environmental aspects and social aspects, as follows:

Economic Aspect

- *Increase collaboration to support the expansion of the customer base so as to impact the demand for the Company's technology solutions and ultimately increase sales of the Company's products and services;*

Social Aspect

- *Prioritizing the recruitment of employees from the local areas where the Company operates as a form of contribution to the development of a more prosperous economy to the local community;*
- *Produce innovative and useful technology products so that they can be adopted by various institutions, both public and private institutions*

Environmental Aspect

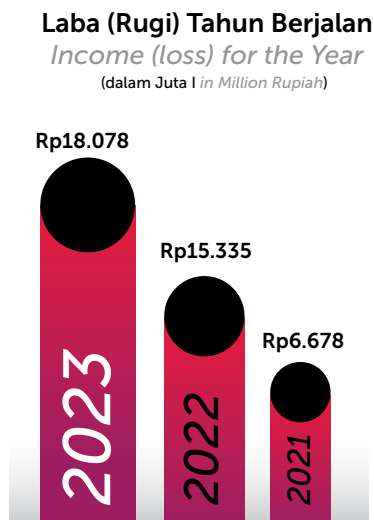
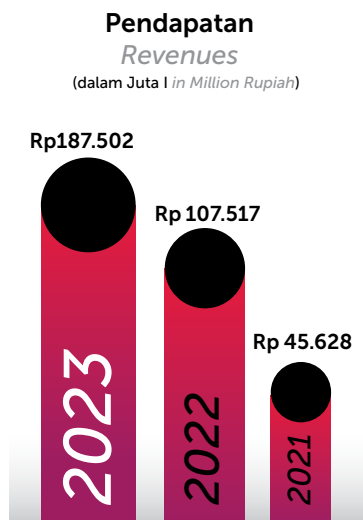
- *Encourage the use of technology as a solution to reduce environmental issues, such as paperless policies and switch to the use of e-mail in various business processes;*
- *Contribute indirectly to environmental sustainability by managing energy consumption at the head office.*

We formulate this sustainability strategy together, between the Board of Directors as the person in charge of implementing sustainability policies as well as implementing corporate governance by taking into account the needs of the Company's stakeholders.

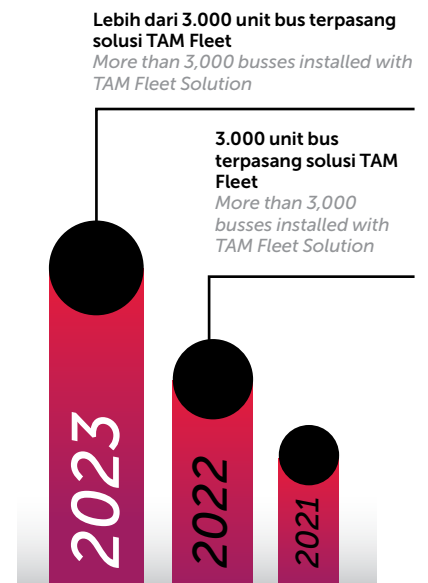
IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

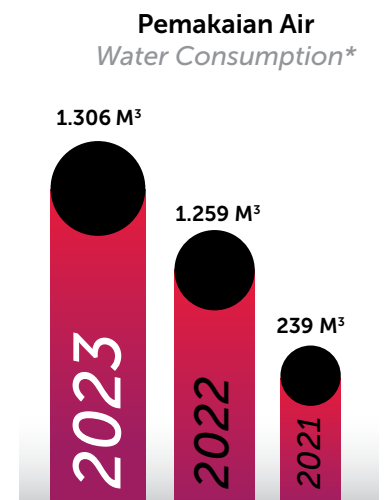
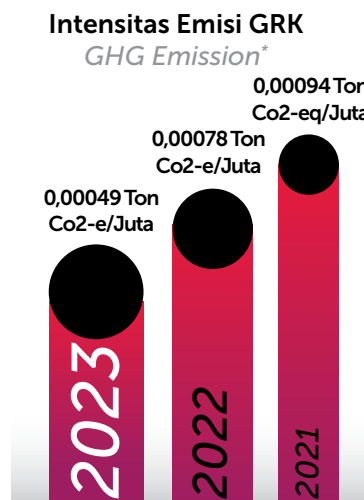
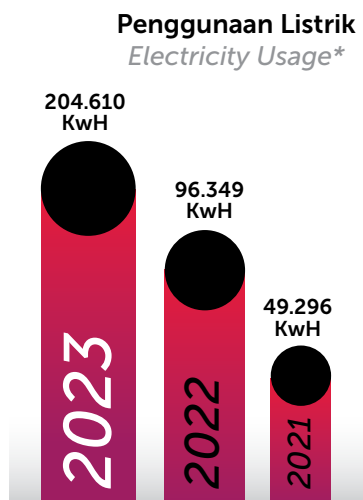
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE



Jumlah Produk/Jasa Terjual Total Products/Services Sold



KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



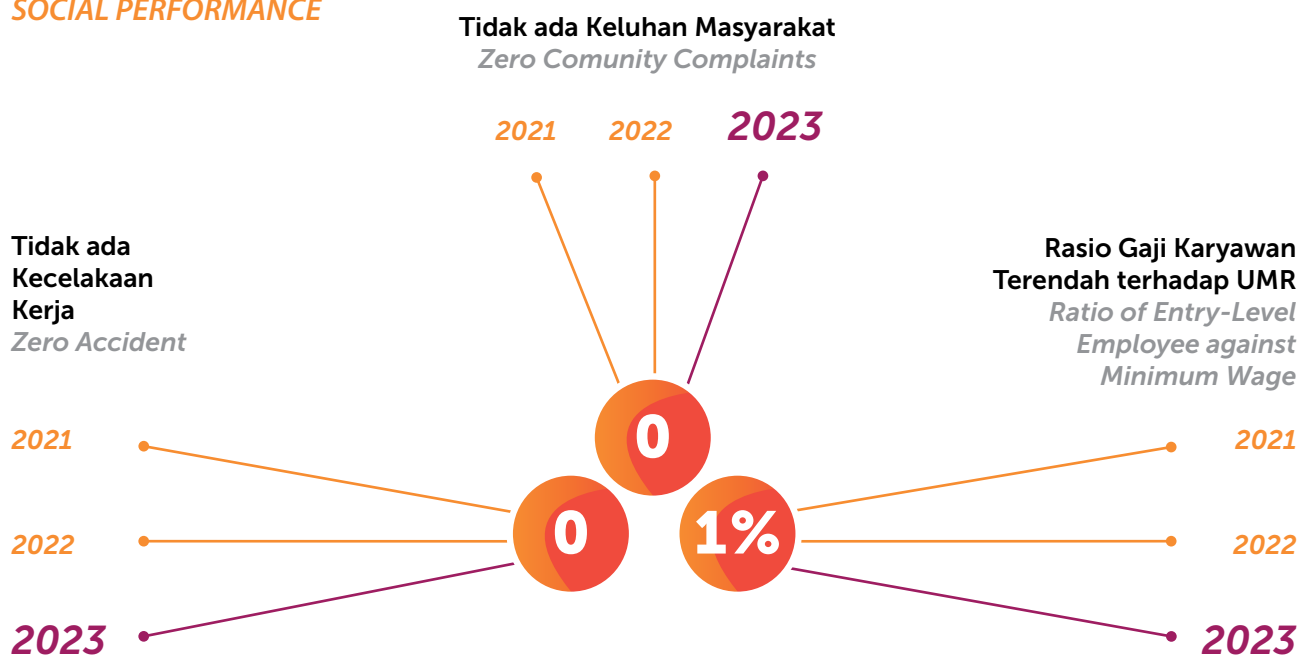
*Keterangan | Note:
Pemakaian listrik kantor pusat
Electricity usage at head office

*Keterangan | Note:
Intensitas emisi GRK kantor pusat
GHG emission at head office

*Keterangan | Note:
Pemakaian air kantor pusat
Water Consumption at head office

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



PENANGGUNG JAWAB KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN [E.1]

PARTIES RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY POLICY

Perseroan telah menunjuk organ-organ yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan keberlanjutan. Direksi dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab penuh atas pelaksanaan kebijakan keberlanjutan dengan di bawah pengawasan dari Dewan Komisaris. Direksi dibantu oleh organ-organ lainnya, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, untuk memastikan keselarasan pelaksanaan kebijakan keberlanjutan dengan kebijakan operasional Perusahaan pada tahun berjalan.

Lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab serta pengembangan kompetensi dan kebijakan nominasi dan remunerasi dari masing-masing organ tersebut dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.

The Company has appointed organs responsible for the implementation of sustainability policies. The Board of Directors in this case acts as the full responsibility for the implementation of sustainability policies under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors is assisted by other organs, such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, to ensure the alignment of the implementation of sustainability policies with the Company's operational policies in the current year.

Further information on the duties and responsibilities as well as competency development and nomination and remuneration policies of each of these organs are described in the Corporate Governance Chapter of this 2023 Annual Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

STAKEHOLDER RELATIONSHIP

Perseroan mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan guna menyerap dan memahami aspirasi dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat memberikan respon yang tepat sesuai ekspektasi mereka. Berikut adalah pemangku kepentingan yang terdampak langsung ataupun tidak langsung dengan Perseroan dan pengelolaan hubungan Perseroan dengan masing-masing pemangku kepentingan:

The Company manages relationships with stakeholders in order to absorb and understand the aspirations and needs of each stakeholder so that the Company can provide an appropriate response according to their expectations. The following are stakeholders directly or indirectly affected by the Company and the management of the Company's relationship with each stakeholder:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topics/Expectations for the Company
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	1. RUPST dan Sirkuler (setahun sekali dan sesuai kebutuhan) 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik (setahun sekali)	1. Kinerja Perusahaan yang baik 2. Dividen 3. Inovasi dan terobosan baru
	1. AGMS and Circular (once a year and as required) 2. EGMS (if required) 3. Public Expose (once a year)	1. Good Performance of the Company 2. Dividend 3. New Innovation and breakthrough
Karyawan <i>Employee</i>	1. Pertemuan internal (sesuai kebutuhan) 2. Rapat Kerja dengan manajemen (sepanjang tahun)	1. Gaji yang layak 2. Bonus 3. Kesempatan yang setara 4. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman 5. Jenjang kerja yang pasti 6. Benefit
	1. Internal meeting (as required) 2. Work Meetings with management (throughout the year)	1. Decent Salary 2. Bonus 3. Equal Opportunity 4. A safe and comfortable work environment 5. Definite Career Path 6. Benefits
Mitra <i>Partner</i>	1. Sosialisasi program (sesuai kebutuhan) 2. Kunjungan (jika diperlukan) 3. Pertemuan Regulet (sesuai kebutuhan)	1. Harga yang relevan 2. Kontrak kerja jangka Panjang 3. Pembayaran tepat waktu
	1. Socialization program (as required) 2. Visit (if required) 3. Regular meeting (as required)	1. Relevant price 2. Long-term contract 3. Timely payment
Pelanggan <i>Customer</i>	1. Sosialisasi program (sesuai kebutuhan) 2. Kunjungan (jika diperlukan) 3. Pertemuan Regulet (sesuai kebutuhan)	1. Layanan purna jual 2. Kualitas produk
	1. Socialization program (as required) 2. Visit (if required) 3. Regular meeting (as required)	1. After sales service 2. Product Quality
Pemerintah <i>Regulator</i>	1. Penyampaian laporan dan pertemuan berkala (sesuai kebutuhan) 2. Pembayaran dan pelaporan pajak (bulanan)	1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku 2. Penerimaan pajak 3. Dukungan terhadap program pemerintah
	1. Submission of periodic report and meeting (as required) 2. Tax payment and reporting (monthly)	1. Compliance with applicable laws and regulations 2. Tax revenue 3. Support for the Government programs
Masyarakat <i>Public</i>	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR (sesuai rencana kerja) 3. Sarana pengaduan masyarakat	1. Lapangan pekerjaan 2. Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR 3. Peningkatan pengetahuan masyarakat
	1. Visit (if required) 2. Implementation of CSR programs (according to the work plan) 3. Means of public complaints	1. Work Opportunity 2. Community empowerment through CSR Programs 3. Improvement of Community Knowledge

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.5]
CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY FINANCE

Sosialisasi penerapan kebijakan keberlanjutan dilakukan secara berkesinambungan di lingkungan Perseroan. Meskipun kebijakan ini baru efektif dilakuka pasca IPO tahun 2023, namun kami tidak menemukan kendala signifikan dalam penerapan kebijakan tata kelola keuangan berkelanjutan.

Berikut tantangan yang kami hadapi dalam kaitannya dengan penerapan kebijakan keberlanjutan:

Socialization of the implementation of sustainability policies is carried out continuously within the Company. Although this policy will only be effective after the IPO in 2023, we have found no significant obstacles in implementing sustainable financial governance policies.

The followings are the challenges we face in relation to implementing sustainability policies:

Permasalahan Problems	Mitigasi Mitigation	Peluang yang Timbul Opportunities
Masih kurangnya pemahaman karyawan terhadap pentingnya penerapan aspek keberlanjutan. <i>Lack of understanding among our employees of the importance of implmeneting sustainability aspects.</i>	Sosialisasi dan pelatihan mengenai kebijakan keberlanjutan kepada karyawan <i>Sociaization and training on sustainability for employees.</i>	Perseroan dapat mencapai efisiensi dan membangun daya saing <i>The Company can achieve efficiency and create competitiveness</i>
Perubahan status Perseroan menjadi PerusahaanTerbuka. <i>The change of Company status to be a public company.</i>	Perseroan memerlukan waktu yang tidak membuka singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek men- ciptakan produk keberlanjutan ke dalam operasional. <i>The Company requires a lot of time to be able to implement sustainability aspects into the up new Company's operations. and</i>	Penerapan keberlanjutan juga dapat membuka singkat untuk dapat peluang bisnis baru dengan yang kreatif dan berkualitas melaluiimprovement dan berbagai inisiatif. <i>Implementing sustainability can also open business opportunities by creating creative quality products through continuous improvement and various initiatives.</i>

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]
ACTIVITIES TO INSTILL SUSTAINABILITY CULTURE

Agar sasaran dari penerapan kebijakan keberlanjutan dapat tercapai secara efektif, maka Perseroan senantiasa berupaya membangun budaya keberlanjutan dilakukan antara lain melalui:

A. Perumusan dan Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan
Perseroan telah merumuskan nilai-nilai Perusahaan yang menjadi panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku. Nilai-nilai Perusahaan yang dirumuskan sebagai DJITU (Disiplin, Jujur, Inovatif, Tanggung Jawab, dan Ulet) tersebut senantiasa kami sosialisasikan kepada karyawan agar dapat mengakar kuat dan menjadi budaya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Sosialisasi ini dilakukan sejak perekrutan karyawan hingga dalam berbagai kesempatan pelatihan internal Perseroan.

In order for the objectives of implementing sustainability policies to be achieved effectively, the Company always strives to build a culture of sustainability through, among others:

A. Formulation and Socialization of Corporate Values
The Company has formulated Corporate values that guide all Company personnel in acting and behaving. We always socialize the Company's values formulated as DJITU (Discipline, Honest, Innovative, Responsibility, and Tenacious) to employees so that they can be deeply rooted and become a culture in carrying out their daily duties and responsibilities. This socialization is carried out from employee recruitment to various internal training opportunities of the Company.

B. Pembuatan *soft structure* pendukung tata kelola

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terus melengkapi *soft structure* tata kelola perusahaan yang ada guna mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan. Perseroan mulai melengkapi kebijakan internal, mulai dari piagam-piagam komite, hingga penyusunan Kode Etik dan sistem pelaporan pelanggaran yang diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

C. Perilaku Kompetitif

Kami menyadari industri berbasis teknologi merupakan salah satu industri yang memiliki kondisi dinamis dan sangat kompetitif. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi dan memperbarui solusi yang ada agar dapat menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan bisnis yang akan semakin beragam di masa depan. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas dan mutu layanan yang diberikan dengan melengkapi sertifikasi yang dibutuhkan agar solusi layanan yang diberikan telah mencapai standar yang berlaku internasional.

B. *Creating a soft structure supporting governance*

As a public company, the Company continues to complement the existing corporate governance soft structure to support the implementation of corporate governance. The Company began to complete internal policies, starting from committee charters, to the preparation of a Code of Ethics and violation reporting system which is expected to further improve the quality of good corporate governance implementation within the Company.

C. *Competitive Behavior*

We realize that technology-based industries are one of the industries that have dynamic and highly competitive conditions. For this reason, the Company always follows technological developments and updates existing solutions in order to answer various challenges and business needs that will be increasingly diverse in the future. In addition, the Company also continues to improve the quality and quality of services provided by completing the certifications needed so that the service solutions provided have reached international applicable standards.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI [F.2]

ECONOMIC PERFORMANCE

Tujuan Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait aspek ekonomi adalah untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan investor serta memberikan manfaat ekonomis yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, Perseroan menghasilkan produk dan layanan inovatif agar dapat menjaga pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang positif yang diperlukan untuk menjaga kesinambungan bisnis Perseroan sebagaimana ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objective in fulfilling its responsibilities related to economic aspects is to provide added value for shareholders and investors and provide sustainable economic benefits to stakeholders. To support the achievement of these targets, the Company produces innovative products and services in order to maintain positive business growth and profitability needed to maintain the continuity of the Company's business as expected by shareholders and other stakeholders.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio Produk dan Layanan [F.2]

Comparison between Targets and Performances of Product and Service Portfolios

(dalam Juta | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023		2022	2021
	Target Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Jumlah Total (Rp)	Jumlah Total (Rp)
Pendapatan Jasa Service Revenue	198.282	33.187	39.165	26.061
Penjualan Produk Sale of Product	43.476	154.315	68.352	19.567
Jumlah Total	241.758	187.502	107.517	45.628

INVESTASI YANG MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERSEROAN [F.3]

INVESTMENTS THAT SUPPORT THE COMPANY'S SUSTAINABILITY

Untuk mendukung keberlangsungan usahanya, Perseroan telah melakukan investasi yang relevan dengan rincian sebagai berikut:

To support its business continuity, the Company has made relevant investments with the following details:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aset Tetap Fixed Assets				
Tanah Land	Rp juta million	26.089	-	-
Inventaris Kantor Office equipment	Rp juta million	744	238	288
Kendaraan Vehicles	Rp juta million	268	-	861
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Rp juta million	16.138	-	-
Jumlah Total	Rp juta million	43.238	238	1.149
Aset Tak Berwujud Intangible Assets				
Perangkat lunak Software	Rp juta million	16.702	15.207	1.500
Aset tak berwujud dalam pengembangan Intangible assets under development	Rp juta million	845	-	-

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL-FRIENDLY PRODUCTS

Secara umum, sebagai perusahaan penyedia solusi teknologi, Perseroan tidak menghasilkan produk yang dapat berdampak negatif pada lingkungan hidup. Jasa yang diberikan Perseroan tidak memiliki dampak lingkungan, kecuali dalam hal beberapa material pendukung yang digunakan dalam operasional perusahaan, seperti kardus atau plastik untuk mengemas perangkat. Pengelolaan mengenai limbah dari kegiatan operasional perusahaan telah dilakukan dengan baik agar tidak mengakibatkan dampak lingkungan bagi masyarakat sekitar.

In general, as a technology solution provider company, the Company does not produce products that can have a negative impact on the environment. The services provided by the Company have no environmental impact, except in the case of some supporting materials used in the company's operations, such as cardboard or plastic to package devices. Management of waste from the company's operational activities has been carried out properly so as not to cause environmental impacts to the surrounding community.

PELIBATAN VENDOR LOKAL

PARTICIPATION OF LOCAL VENDORS

Kegiatan operasional Perseroan melibatkan sejumlah supplier, baik lokal maupun asing, untuk pengadaan produk dan jasa tertentu. Terhadap supplier tersebut, Perseroan dalam hal ini telah melakukan verifikasi terhadap kualitas produk dan layanan agar dapat memenuhi kualifikasi yang kami butuhkan. Sebagaimana dimuat dalam kontrak perjanjian, Perseroan mengharapkan supplier yang bekerja sama dengannya dapat menjamin ketersediaan produk dan jasanya secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat kualitas sehingga Perseroan dapat

The Company's operational activities involve a number of suppliers, both local and foreign, for the procurement of certain products and services. For these suppliers, the Company in this case has verified the quality of products and services in order to meet the qualifications we need. As stated in the contract agreement, the Company expects suppliers who cooperate with it to ensure the availability of its products and services in a timely, timely and appropriate quality manner so that the Company can maintain the continuity of its business operations. The Company in this

mempertahankan kesinambungan operasional usahanya. Perseroan dalam hal ini mengutamakan kerja sama dengan supplier lokal sebagai upaya mendorong pengembangan usaha dan penyerapan tenaga kerja dalam negeri.

case prioritizes cooperation with local suppliers as an effort to encourage business development and absorption of domestic workers.

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Supplier <i>Total Suppliers</i>	Perusahaan <i>Company</i>	19	16	11
Supplier Lokal <i>Local Suppliers</i>	Perusahaan <i>Company</i>	17	15	10
Nilai Kontrak Seluruh Supplier <i>Total Contract Values of All Suppliers</i>	Rp	111.681.963.000	49.572.785.000	15.318.387.000
Nilai Kontrak dengan Supplier Lokal <i>Contract Values with Local Suppliers</i>	Rp	109.302.679.000	49.444.385.000	14.733.287.000
Penyerapan produk ramah lingkungan dari supplier <i>The Use of Environmental-Friendly Products from Suppliers*</i>	(%)	100	100	100

* Supplier kami memberikan jasa dalam bentuk penyediaan *hard ware* dan *software* yang tidak memiliki dampak negatif pada lingkungan
** Our suppliers serve hard ware and software, with no negative impact on environment*



TKDN turut memberikan perhatian pada isu sosial dan lingkungan
TKDN also shares its concern on social and environmental issues

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Tujuan Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap aspek lingkungan adalah untuk mendukung komitmen Perseroan dalam rangka mengurangi dampak dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dan Masyarakat serta berkontribusi pada pengurangan dampak perubahan iklim yang telah memengaruhi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi.

The Company's objective in fulfilling its responsibility towards environmental aspects is to support the Company's commitment in order to reduce the impact of its operational activities on the environment and society and contribute to reducing the impact of climate change that has affected vital ecosystems that support life on earth.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

USE OF ENVIRONMENTAL FRIENDLY MATERIALS

Sebagaimana kami sampaikan sebelumnya, Perseroan memiliki kebijakan pengurangan penggunaan kertas (paperless) dalam proses bisnisnya dan mendorong digitalisasi proses bisnis melalui penggunaan e-mail untuk kebutuhan komunikasi ataupun kebutuhan pembayaran/ penagihan di divisi keuangan. Kebijakan ini tidak hanya membantu menghemat biaya operasional karena tidak perlu bergantung pada kurir untuk mengirimkan dokumen namun juga berkontribusi pada pengurangan isu lingkungan yang ditimbulkan dari limbah kertas atau sumber pembuatan kertas itu sendiri.

As we mentioned earlier, the Company has a policy of reducing the use of paperless in its business processes and encourages digitization of business processes through the use of e-mail for communication needs or payment/ collection needs in the finance division. This policy not only helps save operational costs because there is no need to rely on couriers to deliver documents but also contributes to the reduction of environmental issues arising from paper waste or the papermaking source itself.

Selain email, proses bisnis Perseroan melibatkan perangkat komputer, laptop, printer, dan scanner yang tidak memiliki dampak negatif bagi lingkungan dan tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3).

In addition to e-mail, the Company's business processes involve computer devices, laptops, printers, and scanners that do not have a negative impact on the environment and there are no materials classified as Toxic and Hazardous Materials (B3).

KEBIJAKAN PENGUNAAN ENERGI [F.7]

ENERGY POLICY

Dalam kegiatan operasionalnya, seperti untuk menyalakan perangkat dan alat elektronik lainnya, Perseroan didukung oleh energi listrik yang bersumber dari PT PLN (Persero). Kami memiliki kebijakan untuk menghemat penggunaan listrik di lingkungan Perusahaan, yaitu dengan cara:

In its operational activities, such as to power devices and other electronic devices, the Company is supported by electrical energy sourced from PT PLN (Persero). We have a policy to save electricity usage within the Company, namely by:

- menggunakan lampu LED (hemat energi) dan mematikan lampu selesai menggunakan ruangan
- menggunakan kendaraan Listrik
- mematikan alat pendingin ruangan jika ruangan tidak dipakai
- *using LED lights (energy saving) and turning off the lights is done using the room*
- *using Electric vehicles*
- *Turn off the air conditioner if the room is not in use*

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] Amount and Intensity of Energy Used

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	KwH	204.610	96.349	49.296
	GJ	736,59	346,86	177,47
Jumlah Pendapatan Revenue	Rp	187.502	107.517	45.628
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Juta	0,3031	0,0032	0,0039

KEBIJAKAN PENGGUNAAN AIR [F.8] WATER POLICY

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari PDAM untuk mendukung kegiatan operasional kantor sehari-hari. Perseroan senantiasa menghimbau penggunaan air secara bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih sekaligus untuk mendukung aksi keuangan keberlanjutan. Berikut berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka penggunaan air secara bijak:

- Menggunakan air secara bijak saat sedang mencuci tangan
- Mengecek dan memperbaiki pipa bocor secara berkala
- Menyosialisasikan himbauan penghematan air pada seluruh karyawan
- Segera mematikan keran air saat tidak digunakan lagi

The Company uses water sourced from PDAM to support daily office operations. The Company always urges the wise use of water to avoid the scarcity of clean water as well as to support financial sustainability actions. Here are various efforts made in order to use water wisely:

- *Use water wisely when washing your hands*
- *Check and repair leaky pipes regularly*
- *Disseminate water saving appeals to all employees*
- *Turn off the water faucet immediately when no longer in use*

KEBIJAKAN PENGURANGAN EMISI [F.11][F.12] EMISSION REDUCTION POLICY

Perseroan menyadari kegiatan operasionalnya dapat menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Perseroan telah menghitung emisi gas rumah kaca dari cakupan 1 dan 2, yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, sedangkan emisi yang timbul dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dilakukan penghitungan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan.

The Company realizes that its operational activities can produce emissions from 2 sources, namely emissions from fuel consumption, and emissions from electricity consumption. The Company has calculated greenhouse gas emissions from scope 1 and 2, namely emissions from fuel consumption and electricity consumption, while emissions arising from official travel (scope 3) have not been calculated due to difficult data collection from third parties. The following is a table of emissions produced by the Company.

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik (Cakupan 2) Electricity (Scope 2)	Ton Co2-eq	92,89	83,82	42,89
Jumlah Total	Ton Co2-eq	92,89	83,82	42,89
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp-Juta Rp-Million	187.502	107.517	45.628
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton Co2-eq/Juta Ton Co2-eq/Million	0,00049	0,00078	0,00094

Catatan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sector berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
- GHG emissions from fuel use is calculated using reference to technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in energy-based sectors, Bappenas, 2014.
- GHG emissions from the use of kwh electricity is calculated based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [F.7]

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT POLICY

Sesuai karakteristik bisnisnya di bidang penyediaan solusi teknologi informasi, maka Perseroan hanya menghasilkan jenis limbah non B3 yang bersifat tidak berbahaya, dalam bentuk sampah rumah tangga, kertas, ATK dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK).

untuk mengelola limbah non B3 padat, Perseroan mempercayakan pada pihak pengelola gedung yang bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengangkut dan membuangnyanya ke Tempat Pembuangan Akhir.

Sementara itu, pengelolaan limbah non B3 cair yang dihasilkan dari kegiatan domestik dilakukan oleh pemilik gedung di mana kantor kami berada yang memanfaatkan sistem IPAL.

In accordance with its business characteristics in the field of providing information technology solutions, the Company only produces non-hazardous types of non-B3 waste, in the form of household waste, paper, ATK and also water waste from domestic activities such as Toilet Washing Bath (MCK).

To manage solid non-B3 waste, the Company entrusts the building manager in collaboration with third parties to transport and dispose of it to the Landfill.

Meanwhile, the management of non-B3 liquid waste generated from domestic activities is carried out by the owner of the building where our office is located which utilizes the WWTP system.

TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15]

SPILLS THAT OCCURRED

Sehubungan dengan kebijakan pengelolaan emisi di mana kami mendorong penggunaan transportasi publik, maka Perseroan memastikan tidak terdapat tumpahan yang terjadi dari kendaraan yang dipakai untuk operasional perusahaan.

In connection with the emission management policy where we encourage the use of public transportation, the Company ensures that no spills occur from vehicles used for company operations.

DUKUNGAN BAGI PERLINDUNGAN KEANEKARGAMAN HAYATI [F.9][F.10]

SUPPORT FOR THE PROTECTION OF BIODIVERSITY

Perseroan memastikan bahwa lokasi usahanya tidak terletak dekat kawasan konservasi atau di kawasan yang memiliki kandungan keanekaragaman hayati yang tinggi.

The Company ensures that its business location is not located near conservation areas or in areas that have high biodiversity content.

BIAYA LINGKUNGAN [F.4]

ENVIRONMENTAL COST

Guna meminimalisir isu lingkungan hidup, Perseroan mengalokasikan dana khusus untuk membayar biaya pengelolaan limbah rumah tangga atau limbah non. B3. Pada tahun ini, alokasi biaya pengelolaan limbah Perseroan tidak jauh berbeda dari tahun 2022 di mana Perseroan membayarkan Rp13,66 juta untuk pengelolaan limbah Non B3.

To minimize environmental issues, the Company has allocated particular budget for managing household or Non-B3 waste. This year, the Company's waste management budget was not much different from that of 2022 when we paid a total of Rp13.66 million for management of Non B3 waste.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [F.16]

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat yang ingin menyampaikan laporan ataupun pengaduan terkait masalah lingkungan melalui Whatsapp: 0819-900-8836. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan dari pihak manapun yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

The Company provides the widest access to the public who want to submit reports or complaints related to environmental problems via Whatsapp: 0819-900-8836. In 2023, the Company received no complaints related to environmental issues from any party due to its operational activities.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK KETENAGAKERJAAN

FULFILLING OUR RESPONSIBILITIES FOR EMPLOYMENT ASPECT

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

EQUAL WORKING OPPORTUNITY

Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada calon tenaga kerja yang dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan untuk bergabung dan membangun karirnya di Perseroan. Kebijakan kesetaraan yang kami berlakukan pada penerimaan karyawan juga dipandang sebagai penghormatan kami terhadap hak asasi manusia, di mana Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang transparan serta menjunjung tinggi prinsip non-diskriminatif baik terhadap gender, etnis, agama ataupun kondisi fisik.

Perekrutan eksternal dilakukan hanya jika perekrutan internal tidak memenuhi persyaratan untuk mengisi jabatan yang lowong di perusahaan. Perseroan akan menjalankan seleksi yang ketat dengan mempertimbangkan kualifikasi yang dimiliki calon kandidat.

Perseroan juga mendukung kesetaraan gender di lingkungan kerja di mana kami memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan yang memenuhi kualifikasi serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan perusahaan untuk menduduki jabatan struktural yang tinggi.

The Company provides equal opportunities to any prospective workers who are able to meet the required qualifications of the Company to join and build their career path in the Company. Implementing equality principle to employee recruitment represents our respect for human rights, as the Company runs a transparent recruitment process and upholds the non-discriminative principles against gender, ethnicity, religion or physical condition.

We carry out external recruitment only if the internal recruits do not meet the requirements for the vacant positions in the company. The Company will apply a strict selection by considering the qualifications of prospective candidates.

The Company also supports gender equality at workplace where we provide opportunities for female employees, who meet the qualifications and competencies in line with the company's development needs, to occupy high structural positions.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [F.19]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Perseroan juga memenuhi kepatuhan perundang-undangan ketenagakerjaan dan telah mengadopsinya ke dalam Peraturan Perusahaan yang ditetapkan pada November 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi DKI Jakarta berdasarkan No. Pengesahan 800/PP/B/XII/SU/2022 tanggal 16 Januari 2023.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan tersebut, Perseroan tidak menjalankan praktik tenaga kerja anak (*child labor*) dan praktik kerja paksa (*forced labor*). Seluruh karyawan Perseroan telah melalui proses seleksi yang ketat dan menyepakati perjanjian kerja yang disusun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk dalam hal jam kerja. Lebih lanjut diatur dalam peraturan tersebut, Perseroan merekrut karyawan dengan rentang usia antara 18-55 tahun dan dengan jam kerja, yaitu 7 (tujuh) atau 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam sepekan. Karyawan Perseroan bekerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) pekan, yaitu dari Senin hingga Jumat, pukul 08.30 – 17.30. Perseroan juga memberikan waktu istirahat selama 60 menit yaitu pukul 12.00- 13.00.

The Company also complies with labor legislation and has adopted it into the Company Regulation issued in November 2022, which was approved by the Head of the Manpower, Transmigration and Energy Office of DKI Jakarta Province pursuant to Ratification Letter No. 800/PP/B/XII/SU/2022 dated January 16, 2023.

As stipulated in the Company Regulation, the Company does not carry out child labor practices and forced labor practices. All employees of the Company have gone through a rigorous selection process and agreed on a work contract which is prepared in accordance with applicable labor regulations, including in terms of working hours. According to the regulation, the Company recruits employees with an age range between 18-55 years and to work for 7 (seven) or 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week. The Company's employees work for 5 (five) working days in 1 (one) week, from Monday to Friday, 08.30 – 17.30. The Company also gives a 60-minute break, starting from 12.00 to 13.00.

PERPUTARAN KARYAWAN

EMPLOYEE TURNOVER

Tingkat perputaran karyawan menjadi tolok ukur kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. Untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan, maka tahun 2023 Perseroan telah melakukan perekrutan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

The employee turnover rate serves a benchmark for the Company's ability to manage existing human resources. To support the Company's business development, in 2023 the Company has made recruitments with details as follows:

Uraian Description	2023	2022	2021
Karyawan keluar Outgoing Employees	15	30	13
Pensiun alami Retirement	-	0	0
Meninggal Departed	1	0	0
Mengundurkan Diri Resignation	14	4	6
Dibersihkan karena melakukan pelanggaran Dismissed for Committing Violation	0	0	0
Jumlah Total	30	34	19
Persentase Percentage	9	9	21
Alasan Mengundurkan Diri Reasons for Resignation			
Atas Permintaan Sendiri By Own Request	14	4	6
Tidak Berkinerja Baik Underperformed	0	0	0
Kontrak Berakhir Contract Unrenewed	0	0	0

KESEJAHTERAAN DAN REMUNERASI KARYAWAN [F.20]

EMPLOYEE WELFARE AND REMUNERATION

Dalam upayanya mempertahankan loyalitas karyawan, Perseroan salah satunya memberikan paket remunerasi yang menarik dan memadai bagi karyawan. Remunerasi bagi karyawan ditentukan dengan merujuk pada peraturan ketenagakerjaan, peraturan pemerintah setempat terkait penetapan upah minimum regional serta memperhatikan rata-rata industri. Berikut tabel komponen remunerasi karyawan:

So as to secure employee loyalty, the Company one of which provides attractive and adequate remuneration packages for employees. Remuneration for employees is determined with reference to labor regulations, local government regulations on regional minimum wage and by taking into account industry's average wage. Below is the table of the components of employee remuneration:

Tabel Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Table of Employee Remuneration and Welfare

Nomer Number	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facility	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
1.	Gaji Pokok Salary	Ya Yes	Ya Yes
2.	Insentif Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Allowances			
1.	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes

Nomer Number	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facility	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
2.	Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Allowance	Ya, hanya untuk Top Management Yes, only for Top Management	Ya, hanya untuk Top Management Yes, only for Top Management
3.	Tunjangan Pajak Tax Allowance	Ya Yes	Ya Yes
4.	Tunjangan Kemahalan Allowance for Expensive Spending	Tidak No	Tidak No
5.	Bantuan Istirahat Tahunan Annual Rest Allowance	Tidak No	Tidak No
6.	Uang Perjalanan Dinas Business Travel Allowance	Ya Yes	Ya Yes
7.	Upah Kerja Lembur Overtime Work Allowance	Ya Yes	Ya Yes
8.	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Ya Yes	Ya Yes
9.	Tunjangan Kerja Shift Shift Work Allowance	Tidak No	Tidak No
10.	BPJS Kesehatan, tenaga kerja, pension, dll BPJS Health, Employment, pension, etc	Ya Yes	Ya Yes
11.	Jabatan Sementara Acting Allowance	Tidak No	Tidak No
12.	HP Allowance HP Allowance	Ya Yes	Ya Yes

Kemudian, karyawan Perseroan juga menerima manfaat berupa:

Meanwhile, we also provide employee benefits in the forms of:

Nomer Number	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facility	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Fasilitas/Benefit Facilities/Benefits			
1.	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja Uniform	Ya Yes	Ya Yes
2.	Asuransi Tenaga Kerja Labor Insurance	Tidak No	Tidak No
3.	Asuransi Kesehatan untuk karyawan dan keluarga Health Insurance for employees and families	Ya Yes	Ya Yes
4.	Fasilitas Mutasi (Uang pindah, perumahan penggantian perumahan) Transfer Facilities (Transfer Money, housing housing replacement)	Ya Yes	Ya Yes
5.	Bantuan kacamata Eyeglass Assistance	Ya Yes	Ya Yes
6.	Iuran dana Kesehatan pension Pension Health Fund Contribution	Tidak No	Tidak No
7.	Program kemudahan (Soft Loan) Ibadah Umroh Soft Loan for Umrah Pilgrimage	Tidak No	Tidak No
8.	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) Car Ownership Program (COP)	Tidak No	Tidak No

Nomer Number	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facility	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
9.	Apresiasi Momen Khusus Pegawai (Pernikahan, Kelahiran Anak, dan Ulang Tahun Pernikahan) <i>Appreciation Moment for Employee (Wedding Ceremony, Childbrith, and Wedding Anniversary)</i>	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Leave			
1.	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	Ya Yes	Ya Yes
2.	Cuti Istimewa <i>Special Leave</i>	Ya Yes	Ya Yes
3.	Cuti Sakit <i>Sick Leave</i>	Ya Yes	Ya Yes
4.	Cuti Diluar Tanggungan <i>Unpaid Leave</i>	Ya Yes	Ya Yes
5.	Cuti Ibadah <i>Religious Activity Leave</i>	Ya Yes	Ya Yes
6.	Cuti Melahirkan <i>Paid</i> <i>Maternity Leave-Paid</i>	Ya Yes	Ya Yes
7.	Cuti Melahirkan <i>Unpaid</i> <i>Maternity Leave-Unpaid</i>	Tidak No	Tidak No
8.	Cuti Orang Tua <i>Parental Leave</i>	Tidak No	Tidak No
9.	Cuti Terkait Covid-19 <i>Covid-19 Related Leave-Paid</i>	Ya Yes	Ya Yes
10.	Cuti Terkait Covid-19 <i>Covid-19 Related Leave-Unpaid</i>	Tidak No	Tidak No
Lain-lain Others			
1.	Iuran Pasti (Pensiun) <i>Defined Contribution</i>	Tidak No	Tidak No
2.	Bantuan Duka Cita <i>Condolence Support</i>	Ya Yes	Ya Yes

Sementara itu, rasio upah yang diberikan kepada karyawan tingkat terendah di Perseroan terhadap Standar Upah Minimum yang berlaku adalah 1:1 atau dengan kata lain setara dengan Standar Upah Minimum yang berlaku di lokasi bisnis Perseroan.

Penyediaan Lingkungan Kerja yang Layak [F.21]

Perseroan menyadari pentingnya menyediakan lingkungan kerja yang layak bagi setiap karyawan untuk menunjang produktivitas mereka dan membangun motivasi karyawan untuk memajukan bisnis perusahaan. Komitmen Perseroan untuk membangun lingkungan kerja yang layak bagi karyawan diwujudkan dengan menyediakan fasilitas kerja yang lengkap untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seperti komputer dan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis Perseroan.

Meanwhile, the wage ratio provided to the entry-level employees in the Company to the applying Minimum Wage Standard is 1:1 or s equivalent to the Minimum Wage Standard applicable in the Company's business location.

Establishment of a Decent Workplace

The Company realizes the importance of establishing a decent workplace for every employee to boost their productivity and motivate them to advancing the company's business. The Company's commitment to establishing a decent workplace is realized by providing complete work facilities to help them carry out their duties and responsibilities, such as computers and information technology supporting the Company's business processes.

Penerapan Prinsip K3 [F.21]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak serta aman, maka Perseroan telah menerapkan prinsip K3 yang sejalan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penerapan prinsip K3 di lingkungan Perseroan dilaksanakan melalui inisiatif untuk menyediakan:

- P3K
- Apar
- Sign Jalur Evakuasi
- Sosialisasi Covid
- Sign dilarang merokok

Tujuan dari penerapan K3 di lingkungan Perseroan semata-mata untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan tanpa kecelakaan. Pada tahun 2023 kami kembali membuktikan komitmen untuk menjaga lingkungan kerja dari nihil kecelakaan kerja (zero accident), sehingga mencerminkan penerapan K3 yang efektif.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22.]

Untuk menjaga daya saing perusahaan, maka Perseroan membekali SDM yang ada dengan pelatihan pengembangan kompetensi yang memadai, yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi, untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan peningkatan kompetensi ini dilakukan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi independen

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan pelatihan karyawan dan karenanya tidak ada alokasi anggaran khusus terkait hal tersebut.

Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menunjuk Divisi SDM untuk mengelola aspek ketenagakerjaan, termasuk pengembangan kompetensi SDM, pengelolaan konflik karyawan, serta menindaklanjuti setiap keluhan dan laporan pengaduan terkait kinerja karyawan.

Implementation of OHS Principles

As part of its commitment to providing a decent and safe workplace, the Company has implemented the OHS principle in line with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety (OHS) and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

The implementation of OHS principles within the Company is carried out through initiatives to provide:

- P3K
- Apar
- Sign of Evacuation Routes
- Covid Socialization
- No smoking sign

The purpose of implementing OHS principles in the Company's environment is solely to create a safe and comfortable workplace with zero accident. In 2023 we again proved our commitment to establish a workplace with zero accident, thus reflecting the effective implementation of OHS principles.

Employee Training and Capacity Development

To maintain the company's competitiveness, the Company equips existing human resources with adequate competency development training, certified and non-certified, supporting them in their duty implementation. This competency improvement activity is carried out internally or in collaboration with independent institutions.

In 2023, the Company did not hold any training activities for the employees, thus we did not allocate specific budget regarding that matter.

Employment Conflict Settlement Mechanism

The Company appointed the HR Division to manage employment aspect, including HR competency development, management of conflict between employees, and following up on every incoming complaint and report related to employee performance.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB ASPEK SOSIAL MASYARAKAT

FULFILLING OUR SOCIAL RESPONSIBILITIES

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23] IMPACTS OF OUR OPERATIONS TO SURROUNDING COMMUNITY

Perseroan menyadari bahwa keberadaan bisnisnya dampak negatif maupun positif bagi Masyarakat maupun lingkungan sekitar. Perseroan dalam hal ini memberdayakan Masyarakat setempat melalui perekrutan tenaga kerja selama calon tenaga kerja tersebut memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal, Perseroan secara tidak langsung turut mengembangkan kesejahteraan Masyarakat setempat.

The Company is aware of negative and positive impacts of its business presence on the surrounding community and environment. The Company empowers the local community through labor recruitment as long as the prospective workers have competencies that meet the needs of the Company. By empowering local workers, the Company makes indirect contribution to developing the welfare of the local community.

Dampak Positif Positive Impacts	Dampak Negatif Negative Impacts
- Penciptaan lapangan kerja <i>Job creation</i> - Pengembangan industri lokal yang bermitra dengan Perseroan <i>Development of local industries that are partners of the Company</i> - Berkontribusi tidak langsung kepada kesejahteraan ekonomi lokal <i>Indirect contribution to local economic welfare</i>	Timbulnya risiko penyalahgunaan teknologi digital, disrupti informasi, dan lain-lain <i>Emerging risk of misuse of digital technologies, disruption of information and the others</i>

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (TJSL) [F.25] SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan bagian dari perhatian Perseroan terhadap isu-isu sosial di lingkungan sekitar lokasi usahanya. Namun pada tahun ini, Perseroan tidak mengagendakan kegiatan tanggung jawab sosial.

Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan bagian dari perhatian Perseroan terhadap isu-isu sosial di lingkungan sekitar lokasi usahanya. Namun pada tahun ini, Perseroan tidak mengagendakan kegiatan tanggung jawab sosial.



Kegiatan medical checkup
Medical checkup activity

PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT [F.24.]

MANAGEMENT OF PUBLIC COMPLAINTS

Perseroan terbuka terhadap kritik dan masukan serta keluhan dari para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar lokasi bisnis Perseroan, terkait penyediaan produk dan layanan maupun kegiatan operasional Perseroan. Pengaduan dapat disampaikan melalui Line Integrated Service Assistance (MyLISA). Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan Perseroan, pelanggaran peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan dijalankan oleh unit internal audit. Sementara itu, pengaduan terkait produk dan layanan saat ini dapat dialamatkan kepada Divisi Corporate Support

The Company is open to criticism and inputs as well as complaints from stakeholders, including the community surrounding the Company's business location, related to the deliverables of our products and services as well as the Company's operational activities. Complaints can be submitted through Line Integrated Service Assistance (MyLISA). However, the function to receive, investigate, handle, and resolve complaints related to violations of the Company's regulations, violations of laws and regulations related to the Company's business is carried out by the internal audit unit. Meanwhile, complaints related to products and services can be addressed to the Corporate Support Division.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB ATAS PERLINDUNGAN KONSUMEN

FULFILLING OUR RESPONSIBILITIES FOR CONSUMER PROTECTION

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17.]

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL TREATMENTS TO OUR CUSTOMERS

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, maka kepuasan pelanggan merupakan prioritas Perseroan. Hal tersebut dipenuhi dengan senantiasa memastikan bahwa Solusi teknologi yang kami berikan telah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan, baik itu pelanggan dari sektor swasta maupun publik. Perseroan juga menjamin pelayanan yang setara dan non-diskriminatif terhadap seluruh pelanggan dengan memberikan respon yang cepat dan akurat di pelanggan membutuhkan informasi mengenai produk dan layanan kami maupun saat mereka menghadapi kendala dalam penggunaan solusi teknologi kami.

As a company engaging in services, the customer satisfaction is the Company's priority. This commitment is fulfilled by always ensuring that our technology solutions have met the specifications of customers, of both the private and public sectors. The Company also guarantees equal and non-discriminatory treatments to all customers by providing fast and accurate responses to customers who need information about our products and services as well as while having problems in using our technology solutions.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [F.26]

Kemudian sebagai bagian dari upaya retensi pelanggan, Perseroan mendorong budaya inovasi sebagai salah satu langkah keberlanjutan. Penyediaan solusi dan layanan inovatif yang mengikuti tren teknologi terkini diharapkan akan meningkatkan daya saing perusahaan dan pada akhirnya menarik lebih banyak pelanggan yang membutuhkan solusi teknologi digital Perseroan. Ke depannya Perseroan mempertimbangkan pengadopsian teknologi *Artificial Intelligence* (AI) ke dalam sistem transportasi digital yang dikembangkan oleh Perseroan agar manfaat dari produk dan layanan yang diberikan lebih besar

Product/Service Innovation and Development

Then as part of customer retention efforts, the Company encourages a culture of innovation as one of the sustainability activities. Providing innovative solutions and services that adopt the latest technology trend is expected to increase the company's competitiveness and ultimately attract more customers who need the Company's digital technology solutions. In the coming year, the Company is considering to adopt the Artificial Intelligence (AI) technology its digital transportation system to deliver bigger impacts.

DAMPAK PRODUK/SOLUSI TEKNOLOGI DAN PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI [F.27, F.28, F.29]

TECHNOLOGY PRODUCTS/SOLUTIONS THAT HAVE BEEN EVALUATED AND THE IMPACTS

Perseroan telah melakukan evaluasi atas dampak dari penyediaan produk dan layanannya terhadap pelanggan. Secara umum, dari hasil evaluasi yang dilakukan, solusi teknologi digital yang kami kembangkan, baik Solusi IoT TAM Fleet, Layanan Cloud SaaS ataupun solusi teknologi lainnya tidak memiliki dampak negatif terhadap pelanggan ataupun masyarakat secara luas. Sebaliknya solusi yang kami kembangkan mampu menciptakan keamanan dan keselamatan dalam sistem transportasi publik.

The Company has evaluated the impacts of its products and services to customers. In general, from the results of the evaluation, the digital technology solutions we have been developing, whether IoT TAM Fleet Solutions, SaaS Cloud Services or other technology solutions do not have negative impacts on customers or the community at large. On the contrary, our solutions are able to promote security and safety in the public transportation system.

Selain itu kami juga senantiasa melakukan peninjauan atas keamanan privasi data pelanggan guna menjaga kepercayaan pelanggan terhadap keunggulan produk dan layanan Perseroan. Inisiatif terkait proteksi data pelanggan dilakukan dengan menyimpan data pelanggan di Cloud dan memberikan jaminan keamanan produk/layanan.

In addition, we also constantly review the security of customer data privacy in order to maintain customer trust in the excellence of the Company's products and services. Initiatives related to customer data protection are carried out by storing customer data in the Cloud and giving product/service security guarantees.

Upaya kami ini berhasil menjaga kepercayaan pelanggan sehingga tidak ada keluhan atas produk/layanan yang diberikan dan tidak ada produk/layanan yang dihentikan pemasarannya di tahun 2023.

Our efforts have succeeded in maintaining customer trust so that there was no complaint about the products/services provided and no product/service was discontinued in 2023.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Perseroan sangat menghargai masukan, kritik dan saran dari pelanggan terhadap kualitas solusi teknologi yang kami berikan ataupun pencapaian Service Level Agreement (SLA) dari penyediaan produk/layanan. Pada tahun 2023, Perseroan belum menyelenggarakan survei khusus pelanggan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk dan layanan agar sesuai ekspektasi pelanggan kami.

The Company highly appreciates inputs, criticism and suggestions from customers on the quality of technology solutions we provide or the accomplishment of Service Level Agreement (SLA) for the provision of products/services. In 2023, the Company has not conducted a special customer survey. Nevertheless, the Company is committed to continuously innovate and improve the quality of products and services to meet the expectations of our customers.



Solusi transportasi Perseroan mendukung keselamatan pada transportasi publik
The Company's transportation solutions ensure the safety on public transportation

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik

PT Aviana Sinar Abadi Tbk menyampaikan laporan kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023 secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan 2023. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini.

Feedback Form

PT Aviana Sinar Abadi Tbk submitted the Company's sustainability performance report for 2023 in an integrated manner with the 2023 Annual Report. To help us improve our next Sustainability Report, we allow Mr./Mrs./Ms. to give inputs through the following form:

- Laporan ini mudah dimengerti:
The report can be easily understood:
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral
- Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
The report contains material information according to the Company's business
☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral
- Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda. (keterangan: Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting).
Please give score to the most important material topics for you: (Note: Score 1: for least important topics up to 5= the most important)

Efluen dan Limbah | Effluents and Waste ☐

Energi | Energy ☐

Materia | Materials ☐

Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety ☐

Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance ☐

Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts ☐

Kinerja Ekonomi | Economic Performance ☐

Emisi | Emission ☐

Antikorupsi | Anti-corruption ☐

Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ☐

Masyarakat Lokal | Local Communities ☐

Saran Anda terkait laporan ini:

Your suggestion for this :

.....

REFRENSI SILANG POJK 51/POJK.03/2017 [G.5]

CROSS REFERENCE OF POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>		
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>		
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) <i>Economic Aspect (last 3 years)</i>	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Quantity of products and services being sold</i>	
	Pendapatan atau penjualan <i>Revenues or sales</i>	
	Laba atau rugi bersih <i>Net profits or loss</i>	
	Produk ramah lingkungan <i>Environmentaly friendly products</i>	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involving local party who are related to Sustainable Financial busnness process</i>	
B.2 Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	Penggunaan energi (listrik dan air) <i>Energy usage (electricity and water)</i>	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Reducing emission production</i>	
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan <i>Reducing waste and effluent production</i>	
	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity preservation</i>	
B.3 Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance</i>	
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat <i>Allocated fund for the community</i>	
C. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>Vision, mission, and sustainability value of the Company</i>	
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi. <i>Name, address, phone number, fax number, email, and official web-site.</i>	

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional <i>Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area</i>	
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Brief explanation on products, services, and business activities</i>	
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership in association</i>	
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan <i>Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure</i>	
D. Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy</i>	
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance</i>	
D.3	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	
E. Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance</i>	
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development related to Sustainable Finance</i>	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with the Stakeholders</i>	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	

F. Kinerja Keberlanjutan*Sustainability Performance***F.1****Kegiatan membangun budaya keberlanjutan***Activities to establish sustainability culture***Kinerja Ekonomi | Economic Performance****F.2****Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi***Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss***F.3****Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan***Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance***Kinerja Lingkungan Hidup | Environment Performance****Aspek Umum***General Aspect***F4. Biaya Lingkungan Hidup***Environmental Cost***Aspek Material***Material Aspect***F5. Biaya Lingkungan Hidup***Environmental Cost***Aspek Energi***Energy Aspect***F6. Biaya Lingkungan Hidup***Environmental Cost***F7. Biaya Lingkungan Hidup***Environmental Cost***Aspek Air***Water Aspect***F8. Biaya Lingkungan Hidup***Environmental Cost***Aspek Keanekaragaman Hayati***Biodiversity Aspect***F9. Biaya Lingkungan Hidup***Environmental Cost***F10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati***Biodiversity Conservation Effort***Aspek Emisi***Emission Aspect***F11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya***Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type***F12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan***Emission Reduction Efforts and Achievements***Aspek Limbah dan Efluen***Waste and Effluent Aspects***F13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis***Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type***F14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen***Waste and Effluent Management Mechanism***F15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)***Spills Occurrence (if any)***Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup***Aspects of Complaints Related to the Environment***F16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan***Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved***Kinerja Sosial | Social Performance****F.17****Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen***Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers*

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Child Labor and Forced Labor</i>		
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Equal Employment Opportunity</i>		
	F.20 Upah Minimum Regional <i>Equal Employment Opportunity</i>		
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>		
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>		
	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>		
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	F.24 Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>		
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)</i>		
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Innovation and Sustainable Product/Service Development</i>		
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Products and services regarding the safety for customers</i>		
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>		
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali <i>Total recalled products</i>		
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan <i>Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services</i>		
G. Lain-lain <i>Others</i>			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>		
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>		
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>		
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>		

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK

*Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for
the 2023 Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below state that all information in the Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April 30, 2024

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Budi Setiyadi

Komisaris Utama

President Commissioner



Noerman Taufik

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Mochammad Yana Aditya

Komisaris

Commissioner

Direksi

Board of Directors



David Santoso

Direktur Utama

President Director



Rudy Budiman Setiawan

Direktur

Director



Yudhi Haryadi

Direktur

Director





07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL
STATEMENT





PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023**

***Financial Statement
With Independent Auditors' Report
For the Year Ended
December 31, 2023***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Page

Surat Pernyataan Direksi	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya.....	3 <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 90 <i>Notes to the Financial Statements</i>



PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING OF RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama : | David Santoso |
| Alamat Kantor : | Mini Office Central 88 Blok G1 No. 826, Jl. Trembesi, Pademangan, Jakarta Utara |
| Alamat Rumah : | |
| Telepon : | 021-65867225 |
| Jabatan : | Direktur Utama |
| 2. Nama : | Rudy Budiman Setiawan |
| Alamat Kantor : | Mini Office Central 88 Blok G1 No. 826, Jl. Trembesi, Pademangan, Jakarta Utara |
| Alamat Rumah : | |
| Telepon : | 021-65867225 |
| Jabatan : | Direktur |

We, the undersigned:

- | |
|---------------------|
| Name |
| Office Address |
| Residential Address |
| Telephone |
| Position |
| Name |
| Office Address |
| Residential Address |
| Telephone |
| Position |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk;
2. Laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk;*
2. *The financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.



PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

The Ling at Central Kemayoran, Jl. Trembesi No.826, Pademangan Timur,
Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14410

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

David Santoso
(Direktur Utama/President Director)

Rudi Budiman Setiawan
(Direktur/Director)

27 Maret 2024 / March 27, 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00349/2.0459/AU.1/05/1482-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 April 2023.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00349/2.0459/AU.1/05/1482-1/1/III/2024

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Teknologi Karya Digital NusaTbk.**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on April 11, 2023.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kerugian Kredit Ekspektasian Entitas dalam menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan meliputi: segmentasi eksposur risiko kredit Entitas; menentukan metode untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian; mendefinisikan gagal bayar; menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti tahap risiko internal dan pemulihan yang diharapkan dari akun yang gagal bayar; termasuk memasukkan informasi perkiraan masa depan, dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan oleh Entitas dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan untuk mempertimbangkan nilai waktu uang dan informasi perkiraan masa depan terbaik yang tersedia;
- Memverifikasi bahwa piutang usaha diklasifikasikan ke tahap yang tepat, dan menguji kriteria yang digunakan sesuai dengan SAK;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang yang disetujui oleh Direksi;
- Menilai ketepatan desain Entitas untuk model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian;
- Mengevaluasi *input* dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian. Termasuk menilai kelengkapan dan ketepatan formula dan *input* yang digunakan dalam menentukan kemungkinan gagal bayar, perkiraan kerugian dan eksposur pada gagal bayar;

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibility for an Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report, including with respect to the principal audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses of Trade Receivables

The Entity's Expected Credit Loss model on the determination of impairment losses on trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment includes: segmenting the Entity's credit risk exposures; determining the method to estimate expected credit losses; defining default; determining assumptions to be used in the expected credit loss model such as the internal risk rating and the expected recoveries from defaulted accounts; including incorporating forward looking information, in calculating the expected credit losses.

In response to identified key audit matters, we conducted the following audit procedures:

- *Obtaining an understanding of the methodologies and models used by the Entity and assessing whether these considered the requirements of Indonesian Financial Accounting ("SAK") to reflect an unbiased and to consider time value of money and the best available forward-looking information;*
- *Verifying that the trade receivables are classified to the appropriated with SAK;*
- *Evaluating the appropriateness of credit policy and receivables' impairment process as approved by the Directors;*
- *Assessing the appropriateness of the Entity's design of the expected credit loss impairment model;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of the expected credit loss models. This includes assessing the completeness and appropriateness of the formula and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*

- Untuk informasi perkiraan masa depan, mengevaluasi apakah faktor ekonomi makro berdasarkan inflasi telah tepat. Selain itu, menilai tingkat signifikansi korelasi faktor ekonomi makro yang dipilih dengan tingkat gagal bayar serta dampak variable tersebut terhadap kerugian kredit ekspektasian; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebagai berikut:

- Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.
- Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialih kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengakuan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkan ke pelanggan.

Atas pendapatan, kami mempunyai perhatian khusus berkaitan dengan waktu pengakuan pendapatan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang sifat berbagai aliran pendapatan dan terkait proses pencatatan pendapatan, sistem dan kontrol.
- Pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan.
- Meninjau kontrak yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak untuk memastikan kontrak ini diperhitungkan dengan tepat.
- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- *For forward-looking information evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate. In addition, assessing the level of significance of correlation of selected macro-economic factors to the default rates as well as the impact of this variables to the expected credit losses; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirement.*

Revenue Recognition

The Company recognizes revenue as follows:

- *Revenue from contracts for the provision of services is recognized by reference to the level of completion under the contract.*
- *Revenue from product sales is recognized when control of the asset is transferred to the customer, usually when the goods are delivered. The company has concluded that it is the principal in managing its revenues because it controls the goods before transferring them to customers.*

For revenues, we have special attention regarding the timing of revenue recognition.

In response to identified key audit matters, we conducted the following audit procedures:

- *Gain an understanding of the nature of various revenue streams and related revenue recording processes, systems and controls.*
- *Testing the design, implementation and operational effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording and processing of revenue transactions.*
- *Review significant contracts, including contract terms and conditions to ensure they are accounted for appropriately.*
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger relating to revenue recognition.*
- *Perform cutoff procedures to test the timing of revenue recognition.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami.

In connection with on audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan**



Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP.1482



27 Maret 2024 / March 27, 2024

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2, 4	41.294.212.199	5.891.386.360	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2, 5, 35	-	299.432.568	Related party
Pihak ketiga – neto	2, 5	54.254.838.014	35.031.503.607	Third parties – net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi – neto	2, 6, 35	1.980.000.000	592.874.227	Related parties – net
Pihak ketiga – neto	2, 6	451.995.661	331.105.951	Third parties – net
Persediaan	2, 7	26.530.597.950	7.346.185.981	Inventories
Pajak dibayar di muka	36a	2.572.572.109	953.697.046	Prepaid tax
Uang muka				Advance
Pihak ketiga	8	18.674.037.778	-	Third parties
Aset lancar lainnya	2, 9	350.760.036	3.421.831.862	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		146.109.013.747	53.868.017.602	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	2, 36d	900.678.871	658.183.107	Deferred tax assets
Uang muka				Advances
Pihak berelasi	8, 35	10.825.516.140	5.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	8	7.480.246.935	1.429.452.334	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	2, 10, 35	3.026.014.806	3.595.286.328	Investments in associates
Aset hak-guna – neto	2, 11	162.666.667	82.949.998	Right-of-use assets – net
Aset tak berwujud – neto	2, 12	27.145.426.052	19.511.471.015	Intangible assets – net
Aset tetap – neto	2, 13	43.981.639.821	1.097.713.256	Fixed assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2, 14	7.530.000.000	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		101.052.189.292	31.875.056.038	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		247.161.203.039	85.743.073.640	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2, 15	-	4.797.306.371	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 16	3.982.852.181	8.795.411.970	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 17	1.032.168.257	2.380.075.180	Third parties
Liabilitas kontrak				Contract liability
Pihak berelasi	2, 18, 35	304.605.176	-	Related Parties
Pihak ketiga	2, 18	413.265.398	17.278.293	Third parties
Beban masih harus dibayar	2, 19	1.003.134.933	493.300.579	Accrued expenses
Utang pajak	36b	4.658.740.414	4.459.220.285	Taxes payable
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 15	3.483.999.996	-	Long term bank loans due within one year
Bagian jangka pendek pinjaman lembaga keuangan	2, 20	83.905.015	219.445.148	Current portion of financial institution loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.962.671.370	21.162.037.826	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2, 15	19.447.333.338	-	Long-term bank loans due more than one year
Bagian jangka panjang pinjaman lembaga keuangan	2, 20	-	83.905.016	Non-current portion of financial institution loan
Liabilitas imbalan kerja	2, 21	1.578.422.352	2.003.706.614	employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.025.755.690	2.087.611.630	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		35.988.427.060	23.249.649.456	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par
Rp20 per saham pada tanggal				value Rp20 per share
31 Desember 2023				as of December 31, 2023
dan 31 Desember 2022				and December 31, 2022
Modal dasar –				Authorized capital –
pada 31 Desember 2023				on 31 December 2023
6.000.000.000 lembar saham				is 6,000,000,000 shares
(31 Desember 2022:				(31 December 2022:
3.000.000.000 lembar saham)				3,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh – 2.950.000.000				paid capital – 2,950,000,000
lembar saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2023 dan				December 31, 2023
2.200.000.000 lembar saham pada				and 2,200,000,000 shares
tanggal 31 Desember 2022	22	59.000.000.000	44.000.000.000	as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	23	114.853.424.867	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	11.800.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25	25.186.097.140	17.908.202.982	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	26	333.253.972	(414.778.798)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		211.172.775.979	62.493.424.184	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		247.161.203.039	85.743.073.640	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2, 27, 35	187.501.697.933	107.517.076.481	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 28	(141.480.058.376)	(73.053.952.593)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		46.021.639.557	34.463.123.888	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2, 29	(1.057.245.539)	(1.495.211.997)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 30	(18.584.866.644)	(11.552.200.245)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2, 33	(2.130.283.905)	(834.020.352)	Finance charges
Pendapatan lain-lain	2, 31	1.674.237.266	357.794.442	Other income
Beban lain-lain	2, 32	(2.241.871.723)	(1.003.338.852)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		23.681.609.012	19.936.146.884	BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (Beban)				Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan				(Expense)
Kini	2, 36c	(6.057.194.220)	(4.751.721.040)	Current
Tangguhan	2, 36d	453.479.366	311.443.611	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(5.603.714.854)	(4.440.277.429)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE
SEBELUM RUGI				YEAR BEFORE LOSS
DEKONSOLIDASI				ON DECONSOLIDATION OF
ENTITAS ANAK		18.077.894.158	15.495.869.455	SUBSIDIARY
Rugi dekonsolidasi Entitas anak	1d	-	(160.701.511)	Loss on deconsolidation of subsidiary
LABA TAHUN BERJALAN		18.077.894.158	15.335.167.944	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN				ITEM NOT TO
DIREKLASIFIKASI KE				BE RECLASSIFIED TO
LABA RUGI				PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti	2, 21, 26	959.016.372	(546.710.847)	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2, 26, 36	(210.983.602)	120.276.386	Related income tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		748.032.770	(426.434.461)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.825.926.928	14.908.733.483	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		6,70	11,05	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

3

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2022
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022	15.000.000.000	3.000.000.000	-	10.573.035.038	11.655.663	28.584.690.701	January 1, 2022
22 Penurunan modal	(14.940.000.000)	-	-	-	-	(14.940.000.000)	Capital reduction
22 Setoran modal	36.940.000.000	-	-	-	-	36.940.000.000	Paid-in capital
1c, 24 Pelepasan entitas anak	-	(3.000.000.000)	-	-	-	(3.000.000.000)	Disposal of the subsidiary
21, 24 Dividen saham	7.000.000.000	-	-	(7.000.000.000)	-	-	Stock dividends
25 Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	15.335.167.944	(426.434.461)	14.908.733.483	Comprehensive Income for the year
Saldo 31 Desember 2022	44.000.000.000	-	1.000.000.000	17.908.202.982	(414.778.798)	62.493.424.184	Balance as of Desember 31, 2022
22 Setoran modal	15.000.000.000	-	-	-	-	15.000.000.000	Paid-in capital
23 Agio Saham	-	114.853.424.867	-	-	-	114.853.424.867	Disposal of the subsidiary
25 Pembentukan cadangan umum	-	-	10.800.000.000	(10.800.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.077.894.158	748.032.770	18.825.926.928	Comprehensive Income for the year
Saldo 31 Desember 2023	59.000.000.000	114.853.424.867	11.800.000.000	25.186.097.140	333.253.972	211.172.775.979	Balance as of Desember 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	167.441.417.704	84.909.562.823	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk operasional	(183.404.811.447)	(71.246.805.130)	Cash paid for operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	241.749.286	12.131.650	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(2.130.283.905)	(834.020.352)	Payment of finance charges
Pembayaran gaji dan tunjangan	(8.926.896.904)	(7.017.482.871)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.469.095.344)	(6.392.278.747)	Payment of corporate tax
Penerimaan (Pembayaran) kas lainnya	287.425.515	(53.218.707)	Other cash receipt (payment)
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	(33.960.495.095)	(622.111.334)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi saham	-	8.250.000.000	Investment in shares
Perolehan aset hak-guna	(237.000.000)	(123.250.000)	Acquisition of right-of-use asset
Perolehan aset takberwujud	(17.547.451.162)	(15.206.609.500)	Addition of intangible assets
Aset lainnya	(2.075.503.307)	-	Other assets
Perolehan aset tetap	(43.238.506.198)	(237.889.821)	Acquisition of fixed assets
Realisasi (pembayaran) uang muka aset tetap dan software	(11.376.310.741)	(6.929.452.334)	Realization (Payment) of advances on Fixed Assets and software
Perolehan properti investasi	(7.500.000.000)	-	Acquisition of investment property
Perolehan hak paten	(30.000.000)	-	Obtaining patent rights
Pendapatan atas properti investasi	1.000.000.000	-	Income on investment property
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(81.004.771.408)	(14.247.201.655)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	(2.076.187.723)	(2.591.320.211)	Addition of other receivables – related parties
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	877.605.176	8.506.027.216	Receipt of other receivables – related parties
Pembayaran utang bank	(6.740.973.037)	(4.621.408.992)	Payment of bank loan
Penambahan utang bank	24.875.000.000	8.419.129.288	Addition of bank loan
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	-	(14.603.825.127)	Payment of other payables – related parties
Penambahan utang lain-lain – pihak ketiga	858.141.600	3.569.060.000	Addition of other payables – third parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak ketiga	(2.206.048.523)	(2.926.328.789)	Payment of other payables – third parties
Pembayaran utang lembaga keuangan	(219.445.151)	(178.199.201)	Payment of financial institution loan
Penurunan modal	-	(14.940.000.000)	Decrease-in capital
Penambahan modal disetor	135.000.000.000	36.940.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	(3.356.831.862)	Payment of share issuance cost
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	150.368.092.342	14.216.302.322	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	35.402.825.839	(653.010.667)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.891.386.360	6.544.397.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.294.212.199	5.891.386.360	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (dahulu PT Damai Harapan Sentosa) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 7 Januari 2011 dari Tjoa Karina Juwita S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 15 April 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 149, tanggal 31 Maret 2023 Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070856.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi, aktivitas manajemen, pemrograman komputer dan platform digital serta periklanan. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara.

Saat ini, bisnis utama Perusahaan adalah di bidang pemrograman komputer lainnya, konsultasi dan perancangan *internet of things* dan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk merupakan Perusahaan induk, dimana David Santoso merupakan pemilik manfaat utama mulai tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33, tanggal 10 Agustus 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk menetapkan David Santoso sebagai pihak pengendali Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK 3/2021.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (formerly PT Damai Harapan Sentosa) ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 25, dated January 7, 2011 of Tjoa Karina Juwita S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-19005.AH.01.01. Tahun 2011, dated April 15, 2011.

The Company's Articles of Association have undergone the latest amendments regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital after the public offering based on a Notarial Deed from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 149, dated March 31, 2023. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0070856.AH.01. 11. Year 2023, dated April 11, 2023.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of trading, data processing activities, consulting activities, management activities, computer programming and digital platforms and advertising. The Company is domiciled in North Jakarta.

Currently, the main business of the Company are in the scope of other computer programming, consulting and designing the internet of things and computers and other computer facilities management.

The Company started its commercial operations in 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk is the parent Company, whereas David Santoso is the ultimate beneficial owner starting from 2020.

Based on Notarial Deed No. 33, dated August 10, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Stockholders of the Company agreed to appoint David Santoso as the controlling party of the Company as referred to in POJK 3/2021.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp180 per saham. Secara bersamaan Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023.

Pada tanggal 8 Maret 2023, seluruh saham, Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Budi Setiyadi	:
Komisaris Independen	:	Noerman Taufik	:
Komisaris	:	Mochammad Yana Aditya	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	David Santoso	:
Direktur	:	Rudy Budiman Setiawan	:
Direktur	:	Yudhi Haryadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Budi Setiyadi	:
Komisaris Independen	:	Ir. Resdiansyah	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	David Santoso	:
Direktur	:	Rudy Budiman Setiawan	:
Direktur	:	Yudhi Haryadi	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp180 per share. Simultaneously, the Company was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023.

On March 8, 2023 all the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The Company's key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners and Directors
The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Commissioners

President Director
Director
Director

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022, tanggal 1 November 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Nasional dan Remunerasi	:	Dr. Ir. Resdiansyah	:
Anggota Komite	:	Drs. Herwan Gozali	:
Anggota Komite	:	Luluk Sri Utami	:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Dr. Ir. Resdiansyah	:
Anggota	:	Dwi Afrilianto	:
Anggota	:	Muhammad Arif Hartono	:

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 108/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Perusahaan telah membentuk Audit Internal, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Audit Internal	:	Citra Dewi	:
Anggota	:	Ibnu Sina Azly	:
Anggota	:	Dini Afrilyan	:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 109/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah mengangkat Wendy Jolanda Waas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 73 dan 58 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 128/TKDN/XI/2022, dated November 1, 2022, the Company had established a Nomination and Remuneration Committee, on December 31, 2023, and 2022 are as follows:

Head of Nomination and Remuneration Committee	:	Dr. Ir. Resdiansyah	:
Committee Member	:	Drs. Herwan Gozali	:
Committee Member	:	Luluk Sri Utami	:

Audit Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 107/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, the Company had established an Audit Committee, on December 31, 2023, and 2022 are as follows:

Head of Audit Committee	:	Dr. Ir. Resdiansyah	:
Member	:	Dwi Afrilianto	:
Member	:	Muhammad Arif Hartono	:

Internal Audit

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 108/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, the Company had established an Internal Audit, on December 31, 2023, and 2022 are as follows:

Head of Internal Audit	:	Citra Dewi	:
Member	:	Ibnu Sina Azly	:
Member	:	Dini Afrilyan	:

Corporate Secretary

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 109/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, the Company appointed Wendy Jolanda Waas as the Corporate Secretary on December 31, 2023, and 2022.

Employees

As of December 31, 2023 and 2022 the number of permanent employees of the Company are 73 and 58 employees respectively, (unaudited).

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Entitas Asosiasi

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 28 September 2021 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 22 Oktober 2021. Kepemilikan saham Perusahaan pada DKN sebesar 80% atau setara dengan Rp12.000.000.000 (120.000 lembar saham).

Berdasarkan Akta Notaris No. 18, tanggal 5 April 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menjual kepemilikan saham DKN sebesar 10% atau setara dengan Rp1.500.000.000 (15.000 lembar saham). Sehingga Perusahaan memiliki DKN sebesar 70% atau setara dengan Rp10.500.000.000 (105.000 lembar saham). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-006.7233.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 05 April 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 110, tanggal 29 Juli 2022 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menjual saham kepemilikan saham DKN sebesar 45% atau setara dengan Rp6.750.000.000 (67.500 lembar saham). Sehingga Perusahaan memiliki DKN sebesar 25% atau setara dengan Rp3.750.000.000 (37.500 lembar saham). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038557, tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas DKN karena menjual kepemilikan sahamnya kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan DKN. Perhitungan laba pelepasan investasi pada DKN adalah sebagai berikut:

Nilai jual	8.250.000.000
Dikurangi nilai buku investasi	8.054.298.489
Laba pelepasan investasi	
(lihat Catatan 31)	195.701.511

1. GENERAL (continued)

d. The Associate Entity

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) was established based on Notarial Deed No. 32, dated September 28, 2021 of Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, dated October 22, 2021. The Company's share ownership in DKN of 80% or equivalent to Rp12,000,000,000 (120,000 shares).

Based on Notarial Deed No. 18, dated April 5, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company sold ownership shares of DKN of 10% or equivalent to Rp1,500,000,000 (15,000 shares). Therefore, the Company has a 70% ownership in DKN or equivalent to Rp10,500,000,000 (105,000 shares). This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-006.7233.AH.01.11.Year 2022, April 05, 2022.

Based on Notarial Deed No. 110, dated July 29, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company sold ownership shares ownership of DKN of 45% or equivalent to Rp6,750,000,000 (67,500 shares). Therefore, the Company has a 25% ownership in DKN or equivalent to Rp3,750,000,000 (37,500 shares). This Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0038557, dated July 29, 2022.

The Company did not have control over DKN because it sold its share ownership to third parties, therefore the Company did not consolidate the financial statements of DKN. The calculation of profit from disposing of investment in DKN is as follows:

Selling price
Less book value of investment
Gain on disposal of investment
(see Note 31)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 DKN telah menjadi Entitas Asosiasi (Catatan 10).

Ringkasan informasi keuangan (tidak diaudit) Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>		
Jumlah aset	22.778.555.430	14.624.019.625
Jumlah liabilitas jangka pendek	10.887.632.578	277.874.315
Jumlah ekuitas	11.890.922.852	14.346.145.310

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2023	2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>		
Rugi sebelum pajak	(2.277.086.089)	(618.854.690)
Rugi tahun berjalan	(2.277.086.089)	(618.854.690)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.277.086.089)	(618.854.690)

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Structure (Continued)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)
(continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, DKN has become an Associated Entity (Note 10).

Summary of the financial information (unaudited) of the Associated Entity is as follows:

Summary of statement of financial position:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>		
Total assets	22.778.555.430	14.624.019.625
Total current liabilities	10.887.632.578	277.874.315
Total equity	11.890.922.852	14.346.145.310

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2023	2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>		
Loss before tax	(2.277.086.089)	(618.854.690)
Loss for the year	(2.277.086.089)	(618.854.690)
Total comprehensive loss for the year	(2.277.086.089)	(618.854.690)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Company". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Informasi Kebijakan Akuntansi Material;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing, and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and no material effect on the financial statements:

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Material Accounting Policies Information;*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif sejak tanggal 01 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") pada tanggal 22 November 2023.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Perusahaan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Perusahaan lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Effective from January 1, 2024, references to each PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards) and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be amended as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") on November 22, 2023.

c. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Company and a financial liability or equity instrument of another Company.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diekspektasikan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diekspektasikan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Perusahaan secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Perusahaan menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from the end of the reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

- i. Financial assets measured at amortized cost (continued)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets.

- ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no financial assets measured at FVTPL.

- iii. Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When a debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- i. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- i. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consists of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and financial institution loan.

- ii. Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan *perubahan* atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang *disederhanakan* dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Perusahaan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Company recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Company recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liability (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Company measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an Company who is related to the reporting Company:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting Company if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting Company;*
 - ii. *has significant influence over the reporting Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.*
- b. *An Company is related to a reporting Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *the Company and the reporting Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja darisalah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikanbersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunciPerusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).
 - viii. Perusahaan atau anggota dari kelompok yang mana Perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan induk dari Perusahaan pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An Company is related to a reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. one Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Company is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the samethird party.
 - iv. one Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company.
 - v. the Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company or an Company related to the reporting Company. If the reporting Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Company.
 - vi. the Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
 - viii. the Company, or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Company or to the parent of the reporting Company.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Investasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu Perusahaan di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih dari Perusahaan Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 (empat) tahun. Perusahaan dapat mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Investments

An associate is an Company in which the Company has significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives of 4 (four) years. The Company shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

**Umur Ekonomis/
Useful Lives**

Bangunan	20
Investasi kantor	4
Kendaraan	8

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes the initial estimation of the costs of dismantling and removing the fixed assets and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

Building
Office equipment
Vehicles

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Leases

The Company has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i. Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis aset hak-guna adalah 1 tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. The useful life of right-of-use asset is 1 year.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan dan Perusahaan Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

The Company applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract for each component.

ii. Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Company is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

- Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

ii. Lease liability (continued)

- Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Short-term Lease

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

k. Impairment of Non-Financial Assets, Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the statement of financial position dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefit Liabilities

The Company recognizes an unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai perolehan, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian oleh penilai independen karena properti investasi ini diperoleh di tahun 2023 sehingga pada tahun 2023 dicatat menggunakan nilai perolehan sebagai pengakuan awal.

Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lainnya. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Property (continued)

Investment property is carried at acquisition cost, representing open market value determined annually by an independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. In 2023, no appraisal will be carried out by an independent appraiser because this investment property was acquired in 2023, so in 2023 it is recorded using acquisition value as initial recognition.

If information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as current market prices or cash flow projections. This assessment is reviewed annually by an independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is no longer used permanently and has no future economic benefits that can be expected at the time of disposal.

Gains or losses arising from the termination or disposal of investment property are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the termination or disposal occurs.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, proved by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to selling.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales of Product

Revenue from the sales of products is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Company has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalate throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Company to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Company appealed against, when the results of objection has been set.

p. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilusi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Operating Segments (continued)

Operating segments is a component of the Company:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Company);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Company's balances and transactions are eliminated.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Company's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to Company's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Shares Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Perusahaan pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada kembali piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

- b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan tersebut. Perusahaan memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Perusahaan akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

- c. Amortisasi Aset Tak Berwujud

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Other Receivables (continued)*

The Company applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

- b. *Allowance for Inventories Obsolescence*

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Company has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Company will evaluate and measure that condition at every reporting date.

- c. *Amortization of Intangible Assets*

The Company's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 1-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

d. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

The Company's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair of assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 1-8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali
Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Perusahaan memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of Non-Financial Assets except
Goodwill**

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets except *goodwill* to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Company's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. Judgment includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Perusahaan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the statement profit or loss and other comprehensive income.

Significant Accounting Judgments in Applying the Company's Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Company determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. Klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Business Model Assessment (continued)

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks had increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Company's financial assets for the period ended December 31, 2023 and 2022.

c. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- c. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee (continued)

After the commencement date, the Company reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant lease hold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	10.400.000	7.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	871.696.533	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	251.068.965	294.960.793	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	117.260.964	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	16.249.109	1.741.627.692	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank DKI	11.733.036	3.782.500	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.414.567	116.783.895	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.900.575	41.502.176	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.788.450	3.681.298.779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	1.130.031	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	700.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	1.283.812.199	5.881.085.866	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DKI	-	3.300.494	PT Bank DKI
Sub-jumlah	-	3.300.494	Sub-total
Deposito			Deposit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	40.000.000.000	-	Sub-total
Jumlah	41.294.212.199	5.891.386.360	Total

Tingkat suku bunga kontraktual atas bank tahun 2023 dan 2022 sebesar 0,25% – 2,00%. Tingkat suku bunga deposito pada tahun 2023 adalah 4,5%.

The contractual interest rate for banks in 2023 and 2022 is 0.25% – 2.00%. The deposit interest rate in 2023 is 4.5%.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak ada saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents to related parties.

There are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 35):</u>			<u>Related Party (see Note 35):</u>
PT Anugrah Damai			PT Anugrah Damai
Yaksa Teknologi	-	304.605.177	Yaksa Teknologi
Sub-jumlah	-	304.605.177	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.172.609)	Less allowance for impairment loss
Sub-jumlah – neto	-	299.432.568	Sub-total – net
 <u>Pihak Ketiga:</u>			 <u>Third Parties:</u>
PT Gumrining Sentosa	43.952.342.523	10.660.682.001	PT Gumrining Sentosa
PT Trans Mega Selaras	6.696.408.000	1.487.400.000	PT Trans Mega Selaras
Dinas Perhubungan DKI Jakarta			Dinas Perhubungan DKI Jakarta
Direktorat Angkutan Jalan	4.226.179.880	-	Direktorat Angkutan Jalan
PT Tron Bandung Raya	1.493.944.000	7.843.390.000	PT Tron Bandung Jaya
PT Satu Enam Delapan Transportasi	153.049.690	-	PT Satu Enam Delapan Transportasi
PT Finnet Indonesia	101.075.105	128.593.500	PT Finnet Indonesia
PT Galang Suar Teknologi	-	814.537.757	PT Galang Suar Teknologi
PT Tron Distribusi Nusantara	-	7.287.993.160	PT Tron Distribusi Nusantara
PT Galaksak Brilliant Solusi	-	5.333.816.000	PT Galaksak Brilliant Solusi
PT Infra Solusi Indonesia	-	1.934.418.185	PT Infra Solusi Indonesia
PT Trans Mikro Bersama	-	446.042.893	PT Trans Mikro Bersama
Lain-lain	142.113.325	67.366.516	Others
Sub-jumlah	56.765.112.523	36.004.240.012	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.510.274.509)	(972.736.405)	Less allowance for impairment loss
Sub-jumlah – neto	54.254.838.014	35.031.503.607	Sub-total – net
 Jumlah – neto	 54.254.838.014	 35.330.936.175	 Total – net

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	4.226.179.880	-
Telah jatuh tempo:		
30 hari	27.329.071.520	21.792.927.997
31-60 hari	12.935.591.941	11.793.470.001
61-90 hari	4.502.275	287.760.471
> 90 hari	12.269.766.907	2.434.686.720
Sub-jumlah	56.765.112.523	36.308.845.189
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.510.274.509)	(977.909.014)
Jumlah – neto	54.254.838.014	35.330.936.175

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	977.909.014	191.010.877
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	1.532.365.495	786.898.137
Saldo akhir tahun	2.510.274.509	977.909.014

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	4.226.179.880	-
Telah jatuh tempo:		
30 hari	27.329.071.520	21.792.927.997
31-60 hari	12.935.591.941	11.793.470.001
61-90 hari	4.502.275	287.760.471
> 90 hari	12.269.766.907	2.434.686.720
Sub-total	56.765.112.523	36.308.845.189
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.510.274.509)	(977.909.014)
Total – net	54.254.838.014	35.330.936.175

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2023	2022
Saldo awal tahun	977.909.014	191.010.877
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	1.532.365.495	786.898.137
Saldo akhir tahun	2.510.274.509	977.909.014

There are no trade receivables pledged as collateral.

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 35):</u>		
PT Daya Kemilau Nusantara		
Investama	1.976.040.000	573.000.000
PT Digital Karyaloka Nusantara	-	30.000.000
David Santoso	2.851.200	-
Rudy Budiman Setiawan	1.108.800	-
Sub-jumlah	1.980.000.000	603.000.000
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(10.125.773)
Sub-jumlah – neto	1.980.000.000	592.874.227
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Karyawan	407.293.674	331.105.951
Lain-lain	50.000.000	-
Sub-jumlah	457.293.674	331.105.951
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.298.013)	-
Sub-jumlah – neto	451.995.661	331.105.951
Jumlah – neto	2.431.995.661	923.980.178

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	10.125.773	131.023.933
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	(4.827.760)	(120.898.160)
Saldo akhir tahun	5.298.013	10.125.773

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

<u>Related Parties (see Note 35):</u>	
PT Daya Kemilau Nusantara	
Investama	
PT Digital Karyaloka Nusantara	
David Santoso	
Rudy Budiman Setiawan	
Sub-total	
Less allowance for impairment loss	
Sub-total – net	
<u>Third Parties:</u>	
Employees	
Others	
Sub-total	
Less allowance for impairment loss	
Sub-total – net	
Total – net	

Movements in the allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

There are no other receivables pledged as collateral.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan Telematika masing-masing sebesar Rp26.530.597.950 dan Rp7.346.185.981 untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Persediaan Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional bisnis dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerusakan, kebakaran, pencurian dan lain-lain adalah kecil.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. INVENTORIES

This account represents inventories of Telematic equipment amounting to Rp26,530,597,950 and Rp7,346,185,981 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Company's inventories are used for business operations and are not pledged as collateral to any party.

The Company did not insured its inventories since management believes that the risks of damage, fire, theft and other risks are low.

Based on the Company's management evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate decline in value of inventories as of Desember 31, 2023 and 2022, respectively.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	2023	2022	
Lancar			Current
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pembelian persediaan			Purchase of inventories
PT Galang Suar Teknologi	16.011.629.032	-	PT Galang Suar Teknologi
PT Galaksak Brilliant Solusi	1.410.500.000	-	PT Galaksak Brilliant Solusi
Lain-lain	1.251.908.746	-	Others
Sub-jumlah	18.674.037.778	-	Sub-total
Tidak Lancar			Non-Current
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 35):</u>			<u>Related Party (see Note 35):</u>
Pembelian Aset	5.500.000.000	5.500.000.000	Purchase of assets
Pembelian software	5.325.516.140	-	Purchase of software
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pembelian Aset	558.796.935	1.064.600.000	Purchase of assets
Pembelian software	6.921.450.000	364.852.334	Purchase of software
Sub-jumlah	18.305.763.075	6.929.452.334	Sub-total
Jumlah	36.979.800.853	6.929.452.334	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Biaya Dibayar Dimuka	242.756.168	-	Prepaid Expenses
Deposito	108.003.868	65.000.000	Deposit
Biaya emisi saham	-	3.356.831.862	Share issuance costs
Jumlah	350.760.036	3.421.831.862	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES ENTITIES

This account represents investment in shares in Associated entities on December 31, 2023 and 2022, with the details of each as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
		Nilai Tercatat Awal		Bagian atas Rugi Neto	Penghasilan Komprehensif	Nilai Tercatat Akhir
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun/Carrying Value at Beginning of the Year	Pengurangan/ Deductions	(lihat Catatan 32) /Portion of Net Loss (see Note 32)	Lain/Other Comprehensive Income – Net Tax	Tahun/Carrying Value at Ending of the Year
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	3.595.286.328	-	(569.271.522)	-	3.026.014.806

31 Desember 2022/December 31, 2022						
		Nilai Tercatat Awal		Bagian atas Rugi Neto	Penghasilan Komprehensif	Nilai Tercatat Akhir
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun/Carrying Value at Beginning of the Year	Pengurangan/ Deductions	(lihat Catatan 32) /Portion of Net Loss (see Note 32)	Lain/Other Comprehensive Income – Net Tax	Tahun/Carrying Value at Ending of the Year
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	12.000.000.000	(8.250.000.000)	(154.713.672)	-	3.595.286.328

PT Digital Karyaloka Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris No. 110, tanggal 29 Juli 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan memiliki investasi sebanyak 37.500 lembar saham yang nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham atau setara dengan Rp3.750.000.000 pada PT Digital Karyaloka Nusantara. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038557, tanggal 29 Juli 2022.

PT Digital Karyaloka Nusantara

Based on Notarial Deed No. 110 dated July 29, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company has owned 37,500 shares, which has a par value of Rp100,000 per share or total amounting to Rp3,750,000,000 in PT Digital Karyaloka Nusantara. This Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0038557, dated July 29, 2022.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				Acquisition Cost
Ruko	255.250.000	237.000.000	-	492.250.000
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Ruko	172.300.002	157.283.331	-	329.583.333
Nilai Buku	82.949.998			Book Value

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan				Acquisition Cost
Ruko	132.000.000	123.250.000	-	255.250.000
				<i>Shophouse</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Ruko	80.300.000	92.000.002	-	172.300.002
				<i>Shophouse</i>
Nilai Buku	51.700.000			82.949.998
				Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sewa ruko beralamat di Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara, sewa ruko Karengasem, Kec. Laweyan, Kota madya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah dan ruko Kel. Keputih, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

On December 31, 2023 and 2022, the rented shophouse is located at Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, North Jakarta, rent a shophouse in Karengasem, Kec. Laweyan, Surakarta Municipality, Central Java Province and shophouse Kel. Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya City, East Java.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (see Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that there were no indication of impairment on right-of-use-assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				Acquisition Costs
Perangkat lunak	33.756.609.500	16.702.300.000	-	50.458.909.500
Aset takberwujud dalam pengembangan	-	845.151.162	-	845.151.162
Jumlah	-	845.151.162	-	51.304.060.662
				Total
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	14.245.138.485	9.913.496.125	-	24.158.634.610
Jumlah	14.245.138.485	9.913.496.125	-	24.158.634.610
				Total
Nilai Buku	(14.245.138.485)			27.145.426.052
				Book Value

2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				Acquisition Costs
Perangkat lunak	18.550.000.000	15.206.609.500	-	33.756.609.500
Jumlah	18.550.000.000	15.206.609.500	-	33.756.609.500
				Total
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	8.215.624.996	6.029.513.489	-	14.245.138.485
Jumlah	8.215.624.996	6.029.513.489	-	14.245.138.485
				Total
Nilai Buku	10.334.375.004			19.511.471.015
				Book Value

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perangkat lunak yang dimiliki Perusahaan adalah platform atau sekumpulan program teknologi informasi yang digunakan untuk proses berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan pelanggan untuk kegiatannya dan sebagai kontrak pekerjaan bagi Perusahaan.

Aset takberwujud Perusahaan tidak diasuransikan karena manajemen melakukan penyimpanan program pada cloud. Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan No. 00364/2.011800/BS/06/0596/1/IX/2022, tanggal 30 September 2022, tidak terdapat indikasi penurunan nilai. Dasar penilaian yang diterapkan adalah Replacement Cost New (RCN), dimana nilai wajar atas aset tak berwujud adalah sebesar Rp21.555.000.000 pada tanggal 31 Juli 2022.

Laporan Penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan tersebut masih relevan dalam menguji indikasi penurunan nilai aset takberwujud Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tak berwujud dalam pengembangan adalah software O-city BPC dan Platform Tron X yang masih dalam proses pengembangan.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The software owned by the Company is a platform or set of information technology programs that are used to process digital functional applications that have a basis for development activities. The software is used by customers for its activities and is used as employment contracts for the Company.

The Company's intangible assets are not insured because management performs program storage in the cloud. Amortization expense is allocated as part of cost of revenues (Note 28).

Based on the assessment report from the Public Appraisal Service Office of Iskandar and Partners No. 00364/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022, dated September 30, 2022, there is no indication of impairment. Valuation basis applied is the Replacement Cost New (RCN), where the fair value of intangible assets amounting to Rp21,555,000,000 as of July 31, 2022.

The Appraisal Report from the Public Appraiser Service Office of Iskandar and Partners is still relevant in testing indications of impairment in the value of the Company's intangible assets up to December 31, 2022.

Based on the evaluation performed, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment on the intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

Intangible assets under development are the O-city BPC software and the Tron X Platform which are still in the development process.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition Costs
Tanah	-	26.088.460.000	-	26.088.460.000	Land
Inventaris kantor	695.998.148	744.192.604	-	1.440.190.752	Office equipment
Kendaraan	861.427.000	267.978.000	-	1.129.405.000	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	-	16.137.875.595	-	16.137.875.595	Construction in progress
Jumlah	1.557.425.148	43.238.506.199	-	44.795.931.347	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Invetaris kantor	278.194.559	233.664.509	-	511.859.068	Office equipment
Kendaraan	181.517.333	120.915.125	-	302.432.458	Vehicles
Jumlah	459.711.892	354.579.634	-	814.291.526	Total
Nilai Buku	1.097.713.256			43.981.639.821	Book Value

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition Costs
Invetaris kantor	458.108.327	237.889.821	-	695.998.148	Land
Kendaraan	861.427.000	-	-	861.427.000	Vehicles
Jumlah	1.319.535.327	237.889.821	-	1.557.425.148	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Invetaris kantor	147.623.196	130.571.363	-	278.194.559	Office equipment
Kendaraan	71.785.583	109.731.750	-	181.517.333	Vehicles
Jumlah	219.408.779	240.303.113	-	459.711.892	Total
Nilai Buku	1.100.126.548			1.097.713.256	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (Note 30).

Kendaraan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang lembaga keuangan kepada PT CIMB Niaga Auto Finance (Catatan 20). Kendaraan tersebut diasuransikan terhadap kerugian kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp633.750.000 dan Rp718.250.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Vehicles are used as collateral for financial institutions' loan to PT CIMB Niaga Auto Finance (Note 20). The vehicle was insured against total loss to PT Sampo Insurance Indonesia with insurance coverage amounting to Rp633,750,000 and Rp718,250,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation performed, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Hak atas tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2036. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2036. Management believes that the SHGB are extendable.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan kantor di jalan sunter muara, tanjung periok, jakarta utara yang masih dalam proses pembangunan.

Construction in progress is an office building on Jalan Sunter Muara, Tanjung Periok, North Jakarta which is still under construction.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

	2023	2022	
Hak Paten	30.000.000	-	Patent
Properti investasi, bersih	7.500.000.000	-	Investment property, net
Jumlah	7.530.000.000	-	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jln Agung Barat, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Periok, Jakarta yang disewakan selama 6 tahun terhitung mulai Desember 2023 sampai dengan Juni 2030. Properti investasi ini digunakan sebagai jaminan Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15). Aset properti investasi ini diasuransikan kepada BRI Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.205.391.000.

Hak atas tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2052. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Adapun rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanah	6.368.619.017	-	Land
Bangunan	1.131.380.983	-	Building
Jumlah	7.500.000.000	-	Total

14. OTHER NON-CURRENT ASSET (continued)

Investment property is land and buildings located on Jln Agung Barat, Sunter Agung Subdistrict, Tanjung Periok District, Jakarta which are leased for 6 years starting from December 2023 to June 2030. This investment property is used as collateral for a loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 15). This investment property asset is insured with BRI Insurance with a coverage value of Rp1,205,391,000.

The land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2052. Management believes that the SHGB are extendable.

The details of the investment property are as follows:

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOAN

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.797.306.371	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	-	4.797.306.371	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
jatuh tempo dalam satu tahun:			due within one year:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	984.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.499.999.996	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	3.483.999.996	-	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
jatuh tempo lebih dari satu tahun:			due more than one year:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.989.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.458.333.338	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	19.447.333.338	-	Sub-total
Jumlah	22.931.333.334	4.797.306.371	Total

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pinjaman bank jangka panjang

Kredit Investasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 16, tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta KI BRI No. 16/2023"), Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.875.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Jangka waktu fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebagaimana di atas adalah lima (5) tahun atau sampai dengan 26 Januari 2028.

Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja diatas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Agung Barat 4 – B Blok B – 1A No. 34, 35, dan 36, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung, yang akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2052, seluas 353 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 23 Desember 2019, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 09050305.20069, terdaftar atas nama:
 1. Magarita Van Den Berg;
 2. Tomi Adriyadi;
 3. Gary Dwi Adriyadi;
 4. Steven Tri Adriyadi;
 5. Michael Cahyo Adriyadi;
 6. Ananda Diah Anggraini Adriyadi;

yang akan dibalik nama menjadi nama Perusahaan.

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Paradise VII Blok F 13, Kavling No. 24, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 012, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik No. 3600/Sunter Agung, seluas 204 m² sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 4 Januari 2021, No. 05676/Sunter Agung/2020, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 09.05.03.05.01661, terdaftar atas nama:
 1. David Santoso, untuk 4/6 bagian;
 2. Nona Kezia Natania Santoso, untuk 1/6 bagian;
 3. Nicholas Natanael Santoso, untuk 1/6 bagian.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Long-term bank loan

Investment Credit

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 16, dated January 26, 2023 made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta ("KI BRI Deed No. 16/2023"), the Company obtained a loan facility from BRI with a plafond of Rp4,875,000,000 with an interest rate of 11.50% per annum.

The term of the facility obtained by the Company above mentioned is five (5) years or until January 26, 2028.

The Investment Credit Facility and Working Capital Credit above are collateralized by:

- Land and buildings located at Jalan Agung Barat 4 – B Blok B – 1A No. 34, 35 and 36, Sunter Agung Village, Tanjung Priok District, North Jakarta Administrative City, Special Capital Region Province of Jakarta, with proof of ownership of Building Use Right Certificate No. 16701/Sunter Agung, which will expire on July 6, 2052, covering an area of 353 m², as described in the Measurement Letter dated December 23, 2019, with Field Identification Number (NIB) 09050305.20069, registered under the name of:
 1. Magarita Van Den Berg;
 2. Tomi Adriyadi;
 3. Gary Dwi Adriyadi;
 4. Steven Tri Adriyadi;
 5. Michael Cahyo Adriyadi;
 6. Ananda Diah Anggraini Adriyadi;

which will be renamed to the name of the Company.

- Land and Building located at Jalan Paradise VII Block F 13, Lot No. 24, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 012, Kelurahan Sunter Agung, Tanjung Priok District, Administrative City of North Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta, with proof of ownership of Certificate of Ownership No. 3600/Sunter Agung, covering an area of 204 m², as described in the Measurement Letter dated January 4, 2021, No. 05676/Sunter Agung/2020, with Field Identification Number (NIB) 09.05.03.05.01661, registered under the name of:
 1. David Santoso, untuk 4/6 bagian;
 2. Nona Kezia Natania Santoso, untuk 1/6 bagian;
 3. Nicholas Natanael Santoso, untuk 1/6 bagian.

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Blok V No. 18, Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Provinsi Banten, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik No. 2860/Batu Ceper, seluas 204m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 6 Juni 2007, No. 118/Batu Ceper/2007, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 28.05.05.01.01017, terdaftar atas nama David Santoso.

Sejak tanggal perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Perusahaan kepada BRI, maka Perusahaan wajib diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjaga agar NWC (aktiva lancar-hutang lancar) selalu dalam angka positif.
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 300%. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas. Memberitahukan kepada BRI mengenai (i) sengketa dengan pemerintah dan atau pihak lainnya; (ii) tuntutan kerusakan yang diderita; (iii) tuntutan hukum terhadap Perusahaan atau guarantor; dan (iv) permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh kreditur atau pihak lain.

Sejak tanggal perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Perusahaan kepada BRI, maka Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
- mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta NWC positif.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment Credit (continued)

- Land and Building located in Block V No. 18, Batu Ceper Village, Batu Ceper District, Tangerang City, Banten Province, with proof of ownership of Certificate of Property No. 2860/Batu Ceper, with an area of 204 m², as described in the Measurement Letter dated June 6, 2007, No. 118/Batu Ceper/2007, with Field Identification Number (NIB) 28.05.05.01.01017, registered under the name of David Santoso.

From the date of the Investment Credit Facility and Working Capital Credit Facility agreement until all the obligations owed by the Company to BRI, the Company is required to, among other things, do the following:

- Maintain the NWC (current assets - current liabilities) should in a positive number.
- Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 300%. Debt to Equity Ratio is a comparison between total debt to equity. Notifying BRI regarding (i) disputes with the government and or other parties; (ii) claims for damages suffered; (iii) lawsuits against the Company or guarantor; And (iv) an application for a declaration of bankruptcy submitted by a creditor or other party

From the date of the Investment Credit Facility and Working Capital Credit Facility agreement until all the obligations owed by the Company to BRI, the Company is prohibited from doing the following:

- Conduct mergers, acquisitions, sales of Company assets and *go public*.
- Bind itself as a guarantor for other parties or guarantee Company's assets to other parties except for the existing ones.
- Amend the articles of association or change the composition of the management, stockholders and capital composition.
- Make investment in shares, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disturbed and the NWC is positive.

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan Kembali untuk tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Menjual, memindah tangankan dan/ atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di BRI.

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana di atas, berdasarkan Surat Bank BRI No. B.517/KC-V/ADK/02/2023 tertanggal 9 Februari 2023 ("Surat BRI No. 517/2023"), Perseroan telah mendapat persetujuan dari BRI mengenai pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO). Lebih lanjut, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari BRI untuk menghapus ketentuan-ketentuan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, sebagaimana telah diakomodasi pada Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 31, tertanggal 15 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang mana merupakan addendum terhadap Akta KI BRI No. 16/2023 ("Akta Addendum KI BRI").

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment Credit (continued)

- Pay off or pay debts to stockholders or debts to affiliated parties before debts at BRI are fully paid.
- Distribute dividends to stockholders unless they are used again for additional Company's paid-in capital.
- Conduct transactions with a person or a party including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales cheaper than market prices.
- Provide receivables to stockholders.
- Conduct interest payments on shareholder loans.
- Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.
- Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy.
- Selling, transferring and/or leasing assets used as additional collateral at BRI.

In connection with the restrictions as above, based on BRI Bank Letter No. B.517/KCV/ADK/02/2023 dated February 9, 2023 ("BRI Letter No. 517/2023"), the Company had received approval from BRI regarding the *Initial Public Offering* (IPO). Furthermore, the Company had obtained approval from BRI to remove provisions that may be detrimental to the interests of public stockholders, as had been accommodated in the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 31, dated February 15, 2023 made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta, which is an addendum to the KI BRI Deed No. 16/2023 ("KI BRI Addendum Deed").

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Addendum KI BRI, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan BRI terlebih dahulu, telah berubah menjadi sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjamin kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melunasi atau membayar hutang pada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit. Menjual, memindah tangankan dan/ atau menyewakan asset yang dijadikan agunan tambahan di BRI kepada pihak lain.

Lebih lanjut, berdasarkan Akta Addendum KI BRI, Perseroan dan BRI mengubah ketentuan mengenai hal-hal yang wajib dilakukan oleh Perseroan yang mana kewajiban Perseroan sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Perseroan kepada BRI adalah sebagai berikut:

- Menjaga agar NWC (aktiva lancar-utang lancar) selalu dalam angka positif.
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 300%. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas.
- Melaporkan kepada BRI selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah melakukan kegiatan sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment Credit (continued)

Based on the KI BRI Addendum Deed, the provisions regarding matters that must obtain prior approval from BRI have changed to become as follows:

- Bind itself as a guarantor to other parties or guarantee the Company's assets to other parties except those that currently exist.
- Make investment in shares, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disturbed and the NWC is positive.
- Provide receivables to shareholders.
- Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before debts at BRI are fully paid.
- Conduct transactions with a person or a party including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales cheaper than market prices.
- Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.
- Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy. Selling, transferring and/or leasing assets used as additional collateral at BRI to other parties.

Furthermore, based on the KI BRI Addendum Deed, the Company and BRI changed the provisions regarding matters that must be carried out by the Company in which the Company's obligations from the date of the agreement until all obligations owed by the Company to BRI are as follows:

- Maintain the NWC (current assets – current liabilities) is always in a positive number.
- Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 300%. Debt to Equity Ratio is a comparison between total debt to equity.
- Report to BRI no later than 30 (thirty) days after carrying out the following activities:

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go public.
2. Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan.
3. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan modal disetor perusahaan.
4. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Pinjaman bank jangka pendek

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan BRI No. 3028/KC-V/ADK/11/2020, tanggal 16 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval (W/A)* sebesar Rp4.000.000.000.
- b. Kredit Modal Kerja *Credit Overeenkomst (CO)* Tetap sebesar Rp1.000.000.000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit ini sebesar 9,95% sampai dengan 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 16 November 2021.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Sertifikat Hak Milik No. 1713 atas nama Rode Rosita Sari yang akan dilakukan balik nama waris ke ahli waris (David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64 dan No. 65, tanggal 24 Desember 2021, pinjaman dengan BRI telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 November 2022. Tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 9,95% sampai dengan 13% per tahun.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment Credit (continued)

1. Conducts mergers, acquisitions, sales of Company assets and go public.
2. Make changes to the articles of association or change the composition of the management, stockholders and capital composition.
3. Distribute dividends to shareholders unless they are reused for additional paid-in capital of the Company.
4. Making interest payments on shareholder loans.

Short-term bank loan

Working Capital Credit Facility

Based on the Agreement between the Company and BRI No. 3028/KC-V/ADK/11/2020, dated November 16, 2020, the Company obtained:

- a. *Withdrawal Approval (W/A) Working Capital Credit Facility* amounting to Rp4,000,000,000.
- b. *Credit Overeenkomst (CO) Working Capital Credit Facility* amounting to Rp1,000,000,000.

Annual interest rate of these facilities is 9.95% until 13%. The term of these facilities was up to November 16, 2021.

These loan facilities are guaranteed by land and building Certificate of Ownership No. 1713 in the name of Rode Rosita Sari, the name of the inheritance will be transferred to the heirs (David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso).

Based on the Deed of Credit Agreement No. 64 and No. 65, dated December 24, 2021, the loan with BRI had been extended until November 16, 2022. Annual interest of these facilities is 9.95% until 13% per annum.

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Jaminan fasilitas kredit atas tanah dan bangunan telah dibalik nama sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No. 3600 atas nama David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso pada tanggal 4 Januari 2021 (Catatan 35).

Selama periode pinjaman, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset perusahaan dengan nilai yang menurut pendapat pejabat bank dapat mengganggu *cash flow* usaha debitur dalam jangka waktu 1 tahun.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta Net Working (NWC) masih positif.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

Short-term bank loan

Working Capital Credit Facility

The collateral for the credit facilities on the land and buildings had been reversed in accordance with the Certificate of Ownership No. 3600 under the name of David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Nathanael Santoso dated January 4, 2021 (Note 35).

During the period of agreement, the Company without any consent letter from BRI is not allowed to:

- Conduct merger, acquisition, sell Company assets, *go public*.
- Bind as the guarantor of other parties and/or pledge the assets to other parties except those that already exist.
- Change the articles of association, change the structure of board members and/or change the stockholders, and capital structure.
- Provide receivables to stockholders for any reason.
- Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the Company.
- Receive loans from other banks or other financial institutions.
- Invest, expand business and sell Company assets at a value which in the opinion of bank officials can disrupt the cash flow of the debtor's business within a period of 1 year.
- Invest in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and Net Working (NWC) is still positive.
- Submit a petition for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- Pay off debt to stockholders before the debt at BRI is paid off first.

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek

Fasilitas Kredit Modal Kerja

BRI dengan Perusahaan telah melakukan perpanjangan kontrak addendum sesuai dengan Akta No. 84 dan 85, tanggal 28 November 2022. Pada Addendum KMK BRI tersebut, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 November 2023, suku bunga 11,50% per tahun dan telah dihapuskan perihal negatif covenant dan telah mengakomodir persetujuan atas tindakan pelaksanaan IPO. Pihak BRI telah memberikan penegasan melalui persetujuan perubahan pengurus sebagaimana Surat No. B 4254-KC/V/ADK/12/2022, tanggal 12 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18, tanggal 26 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta KMK W/A BRI No. 18/2023"), Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,75% - 11,50% per tahun, yang mana merupakan suplesi sebesar Rp5.000.000.000 atas Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) eksisting yang diperoleh Perusahaan berdasarkan Addendum Novasi Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) *Plafond Interchangeable* dengan Bank Garansi Plafond No. 64, tertanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah oleh Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) *Plafond* No. 84, tertanggal 28 November 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah berakhir dan dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 18 November 2023.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

Short-term bank loan

Working Capital Credit Facility

BRI and the Company have extended the addendum contract in accordance with Deed No. 84 and 85, dated November 28, 2022. In the Addendum to BRI's KMK, the loan facilities had been extended until November 16, 2023, interest rate of 11.50% per annum and the negative covenants have been abolished and have accommodated approval for IPO implementation actions. BRI had provided confirmation through the approval of changes in management as stated in Letter No. B4254-KC/V/ADK/12/2022, dated December 12, 2022 regarding the Approval for Changes in the Company's Management.

*Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 18, dated January 26, 2023, made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta ("KMK W/A BRI Deed No. 18/2023"), the Company obtained a loan facility from BRI with a plafond of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 9.75% - 11.50% per annum, which is a supplement of Rp5,000,000,000 for the existing *Withdrawal Approval* (W/A) *Working Capital Credit* obtained by the Company based on the Addendum to the *Working Capital Credit Agreement* *Novation Withdrawal Approval* (W/A) *Interchangeable Ceiling* with Bank Guarantee Ceiling No. 64, dated December 24, 2021 made by Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta as amended by Addendum II (Second) *Working Capital Credit Agreement Withdrawal Approval* (W/A) *Ceiling* No. 84, dated November 28, 2022.*

The short-term loan facility of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk has ended and was paid off by the Company on November 18, 2023.

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT BANK OCBC NISP Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 93 tertanggal 28 Juli 2023 Antara perusahaan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman berupa:

Fasilitas Kredit	: Kredit Investasi
Plafond	: Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	: 8 Tahun
Suku Bunga	: 8,50% Float
Provisi	: 0,75%

Untuk fasilitas tersebut perusahaan menjaminkan:

- Pabrik LT/LB (2.108m²/1.494m²) Jl. Sunter Muara No 8A, Jakarta Utara. SHGB No. 13258/Sunter Agung an Fico kaiser (akan dibalik nama ke PT Teknologi Karya Digital Nusa, Tbk.)

Pinjaman ini mensyaratkan terkait data keuangan untuk maksimal *Debt Equity Ration* sebesar 2,50x, minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,25x dan minimal *Current Ratio* sebesar 1,0x.

Dan selama pinjaman ini bank terdapat batasan yang disyaratkan oleh bank diantaranya:

- Tidak diperkenankan merubah susan Direksi atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau *joint venture* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank
- Tidak di perkenankan untuk mengurangi Modal Disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

15. BANK LOAN (continued)

PT BANK OCBC NISP Tbk.

Based on Letter No 93 dated July 28, 2023, between Bank and Company, The Company get facility as follows:

Loan Facility	: Investment Loan
Plafond	: Rp20,000,000,000
Time Period	: 8 Years
Interest Rate	: 8.50% Float
Provision	: 0.75%

For the facility, The Company collateral:

- Site LT/LB (2.108m²/1.494m²) Jl. Sunter Muara No8A, Jakarta Utara. SHGB No. 13258/Sunter Agungan Fico kaiser (will reverse to PT Teknologi KaryaDigital Nusa, Tbk.)

This loan requires related financial data for a maximum *Debt Equity Ratio* of 2.50x, a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.25x and a minimum *Current Ratio* of 1.0x.

And during this loan, there are limits requested by the bank, including:

- It is not permitted to change the composition of the Board of Directors or Commissioners or shareholders or share ownership without prior written approval from the bank.
- It is not permitted to carry out liquidations or mergers or acquisitions or joint ventures without prior written approval from the bank
- It is not permitted to reduce the Paid-in Capital without prior written approval from the bank.
- It is not permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank.
- It is not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or will be granted in the future without prior written approval from the bank.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
BPC Banking Technologies			BPC Banking Technologies
(Asia Pasific) PTE Ltd	1.734.300.000	-	(Asia Pasific) PTE Ltd
Rastek.id	560.283.457	-	Rastek.id
Xenomatic HQ	497.059.792	-	Xenomatic HQ
PT Sosial Teknologi Indonesia	411.294.561	66.787.705	PT Sosial Teknologi Indonesia
PT Galaksak Brilliant Solusi	376.480.000	7.274.940.000	PT Galaksak Brilliant Solusi
PT Bintang Mas Teknologi	195.066.116	-	PT Bintang Mas Teknologi
PT Telkomsel	56.892.395	-	PT Telkomsel
PT Teknologi Rancang olah nusantara	37.600.000	-	PT Teknologi Rancang olah nusantara
PT Teltonika IoT Indonesia	26.473.500	-	PT Teltonika IoT Indonesia
PT Softorb Technology Indonesia	25.274.477	55.500.000	PT Softorb Technology Indonesia
PT iForte Solusi Infotek	22.890.000	-	PT iForte Solusi Infotek
PT Duta Blessing Indonesia	14.087.500	-	PT Duta Blessing Indonesia
Tokolaptopid	18.873.998	18.873.998	Tokolaptopid
PT Tron Distribusi Nusantara	-	395.500.000	PT Tron Distribusi Nusantara
PT Aneka Sakti Bakti	-	827.692.185	PT Aneka Sakti Bakti
Svincent	-	72.000.000	Svincent
Lain-lain	6.276.385	84.118.082	Others
Jumlah	3.982.852.181	8.795.411.970	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	-	8.795.411.970	Not yet due
Telah jatuh tempo	3.982.852.181	-	Has matured
Jumlah	3.982.852.181	8.795.411.970	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHERS PAYABLES

	2023	2022	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
CV Oria Multi Persada	338.061.600	-	CV Oria Multi Persada
PT Astra International Tbk	260.080.000	-	PT Astra International Tbk
PT Arista Karya Abadi	260.000.000	-	PT Arista Karya Abadi
PT Usaha Pembiayaan			PT Usaha Pembiayaan Reliance
Reliance Indonesia	-	2.000.000.000	Indonesia
PT Tron Bandung Raya	-	6.015.180	PT Tron Bandung Raya
Lain-lain	174.026.657	374.060.000	Others
Jumlah	1.032.168.257	2.380.075.180	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka dari customer kepada Perusahaan dengan rincian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Berelasi (Catatan 35:)		
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	304.605.176	-
Sub jumlah	304.605.176	-
Pihak Ketiga:		
PT Satu Enam Delapan Transportasi	114.324.000	-
PT Galang Suar Teknologi	97.143.757	-
PT Mekar Armada Jaya	82.136.435	-
PT Gunung Harta Transport Solusitons	58.935.048	-
PT Adiputro Wirasejati	-	17.278.293
Lain-lain	60.726.158	-
Sub jumlah	413.265.398	17.278.293
Jumlah	717.870.574	17.278.293

18. CONTRACT LIABILITY

Contract liability represent advances from customers to the Company with details on December 31, 2023 and 2022, respectively, as follows:

Related Parties (Catatan 35):	
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	
Sub total	
Third Parties:	
PT Satu Enam Delapan Transportasi	
PT Galang Suar Teknologi	
PT Mekar Armada Jaya	
PT Gunung Harta Transport Solusitons	
PT Adiputro Wirasejati	
Others	
Sub total	
Total	

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022
Operasional	829.881.135	407.534.265
Beban audit	115.162.500	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	58.091.298	85.766.314
Jumlah	1.003.134.933	493.300.579

19. ACCRUED EXPENSES

Operations	
Audit expense	
Social Insurance Administration	
Organization	
Total	

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

	2023	2022
PT CIMB Niaga Auto Finance	83.905.015	303.350.164
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	83.905.015	219.445.148
Bagian jangka panjang	-	83.905.016

20. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

PT CIMB Niaga Auto Finance	
Less	
current portion	
Long-term portion	

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 453102100116, tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dari PT CIMB Niaga Auto Finance sebesar Rp591.500.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun, suku bunga sebesar 11,10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan unit kendaraan milik Perusahaan (lihat Catatan 13).

Based on the Financing Agreement No. 453102100116, dated May 7, 2021, the Company obtained a multi-purpose financing facility from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting to Rp591,500,000 with a term of 3 years, interest rate of 11.10% per annum. This loan is collateralized by the Company's vehicle unit (see Note 13).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya masing-masing No 325/IPK/KKA-TBA/III-2024 pada tanggal 4 Maret 2024, dan No 331/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 24 Maret 2023, untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada karyawan masing-masing sebesar Rp1.578.442.352 dan Rp2.003.706.614 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 64 dan 58 karyawan.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on the actuarial valuation performed by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, used the "Projected Unit Credit" method on its report No 325/IPK/KKA-TBA/III-2024 dated March 4, 2024 and No. 331/IPK/KKA-TBA/III-2023, dated March 24, 2023 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, the Company recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp1,578,442,352. and Rp2,003,706,614 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the Statements of financial position.

The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are 64 and 58 employees, respectively.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	57 Tahun/Year	57 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per Tahun/ per Annum	8% per Tahun/ per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	6,88%	7,21%	Discount rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Methode

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The amount of expenses arising in connection with employee benefit plans are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	407.437.423	703.769.227	Current service cost
Biaya bunga	126.294.687	45.883.574	Interest cost
Jumlah	533.732.110	749.652.801	Total

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 30).

Employee benefits are allocated as "General and Administrative Expenses"(Note 30).

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	1.578.422.352	2.003.706.614	Present value of liabilities

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.003.706.614	707.342.966	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	788.204.834	686.742.048	Employee benefits expense during the year
Dampak IFRIC	(254.472.724)	62.910.753	Impact of IFRIC
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja (Catatan 25)	(959.016.372)	546.710.847	Remeasurement of employee benefits obligation (Note 25)
Pembayaran manfaat	-	-	Benefits payment
Saldo akhir	1.578.422.352	2.003.706.614	Ending balance

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(107.479.595)	121.923.951	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	119.400.138	(107.366.349)	Salary growth rate

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(126.210.805)	140.119.088	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	137.709.248	(126.457.169)	Salary growth rate

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

The management of the Company believes that the allowance is adequate to meet the requirements of Law No. 11/2020, Government Regulations No. 35/2021 and PSAK No. 24 (Improvement 2018).

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022 respectively is as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	Stockholders
PT Daya Kemilau				PT Daya Kemilau
Nusantara Investama	2.195.600.000	74,43%	43.912.000.000	Nusantara Investama
Masyarakat	750.000.000	25,42%	15.000.000.000	Public
David Santoso	3.168.000	0,11%	63.360.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	0,04%	24.640.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	2.950.000.000	100,00%	59.000.000.000	Total

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Dr. Sugih Haryadi, SH., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070856.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 April 2023, Pemegang saham perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan yang sebelumnya senilai Rp44.000.000.000 atau 2.200.000.000 saham mejadi Rp59.000.000.000 atau 2.950.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108, tanggal 28 Juli 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 29 Juli 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor semula sebesar Rp22.000.000.000 menjadi sebesar Rp44.000.000.000.
- Dari modal disetor tersebut telah ditempatkan dandisetor sejumlah 2.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp44.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 170, tanggal 28 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0234184 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor yang diakibatkan adanya dividen Perusahaan atas saldo laba yang di konversi menjadi modal disetor sebesar Rp7.000.000.000 (Catatan 24).
- Dari modal disetor tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp22.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - PT Daya Kemilau Nusantara Investama sejumlah 1.095.600.000 lembar saham atau sebesar Rp21.912.000.000.
 - David Santoso sejumlah 3.168.000 lembar saham atau sebesar Rp63.360.000.
 - Rudy Budiman Setiawan sejumlah 1.232.000 lembar saham atau sebesar Rp24.640.000.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 149 March 31, 2023 by Dr. Sugih Haryadi, SH., M.Kn which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0070856.AH.01.11.In 2023, April 11 2023, the Company's shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering was completed, previously valued at Rp44,000,000,000 or 2,200,000,000 shares to Rp59,000,000,000 or 2,950,000,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 108, dated July 28, 2022 byDr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, dated July 29, 2022, the Stockholders of the Company agreed tothe following matters:

- Increase in paid-in capital from Rp22,000,000,000 to Rp44,000,000,000.
- From the paid-in capital, 2,200,000,000 shares had been issued and paid-up with a total nominal value of Rp44,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 170, dated April 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0234184 dated April 28, 2022, the stockholders agreed to the following matters:

- Increase in paid-in capital due to the Company's dividend from retained earnings which is convertedinto paid-in capital of Rp7,000,000,000(Note 24).
- From the paid-in capital, 1,100,000,000 shares have been issued and paid-up with a total nominal value of Rp22,000,000,000, so that the composition of the Company's stockholders is as follows:
 - PT Daya Kemilau Nusantara Investama amounting to 1,095,600,000 shares or Rp21,912,000,000.
 - David Santoso amounting to3,168,000 shares or Rp63,360,000.
 - Rudy Budiman Setiawan amounting to 1,232,000 shares or Rp24,640,000.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 154, tanggal 27 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030934.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, Pemegang saham Perusahaan menyetujui Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp60.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp15.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Daya Kemilau Nusantara Investama sejumlah 747.000.000 lembar saham atau sebesar Rp14.940.000.000.
- David Santoso sejumlah 2.160.000 lembar saham atau sebesar Rp864.000.000.
- Rudy Budiman Setiawan sejumlah 840.000 lembar saham atau sebesar Rp336.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103, tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-0030584.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pengurangan modal dasar semula sebesar Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000, terbagi atas 12.000.000 lembar saham dan pengurangan modal disetor semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000 terbagi atas 3.000.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - David Santoso sejumlah 2.160.000 lembar saham atau sebesar Rp43.200.000.
 - Rudy Budiman Setiawan sejumlah 840.000 lembar saham atau sebesar Rp16.800.000.
- Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yaitu menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 154, dated April 27, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0030934.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 27, 2022, the Stockholders of the Company agreed The increase in the Company's authorized capital to Rp60,000,000,000 divided into 3,000,000,000 shares.

The authorized capital have been issued and paid up by 25% or a total of 750,000,000 shares with a total nominal value of Rp15,000,000,000, so that the composition of the Company's stockholders is as follows:

- PT Daya Kemilau Nusantara Investama amounting to 747,000,000 shares or Rp14,940,000,000.
- David Santoso amounting to 2,160,000 shares or Rp864,000,000.
- of Rudy Budiman Setiawan amounting to 840,000 shares or Rp336,000,000.

Based on Notarial Deed No. 103, dated March 22, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-0030584.AH.01.02.Tahun 2022, dated April 28, 2022, the Stockholders of the Company agreed to:

- Deduction of the original authorized capital of Rp60,000,000,000 to Rp240,000,000, divided into 12,000,000 shares and a reduction in the original paid-in capital of Rp15,000,000,000 to Rp60,000,000 divided into 3,000,000 shares. The composition of the Company's stockholders are as follows:
 - David Santoso amounting to 2,160,000 shares or Rp43,200,000.
 - Rudy Budiman Setiawan share amounting to 840,000 shares or Rp16,800,000.
- Change the purposes and objectives as well as the Company's business activities, namely carrying out business activities in the field of trade and services.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	Stockholders
PT Daya Kemilau				PT Daya Kemilau
Nusantara Investama	2.195.600.000	99,80%	43.912.000.000	Nusantara Investama
David Santoso	3.168.000	0,14%	63.360.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	0,06%	24.640.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	2.200.000.000	100,00%	44.000.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2023 Tambahan modal disetor merupakan agio saham atas penjualan saham di bursa efek, dimana atas penjualan saham tersebut nilai penawar lebih besar dari pada harga nominal dan pada tahun 2022 merupakan kombinasi bisnis Perusahaan sepengandali atas pelepasan DKN.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2023, the additional paid-in capital is the share premium for the sale of shares on the stock exchange, where for the sale of shares the bidder's value is greater than the nominal price and in 2022 it will be the business combination of the Company under control over the release of DKN.

	2023	2022	
Agio saham penawaran saham perdana	120.000.000.000	-	Initial share offering premium
Biaya emisi saham dari penawaran saham perdana	(5.146.575.133)	-	Share issuance costs from an initial public offering
Kombinasi bisnis Perusahaan sepengandali atas pelepasan entitas anak	-	(3.000.000.000)	Business combination of Companies under common control after the disposal of a subsidiary
Bagian jangka panjang	114.853.424.867	(3.000.000.000)	Long-term portion

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 170, tanggal 28 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0234184, tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp7.000.000.000 (Catatan 22). Sedangkan pada tahun 2023 tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham.

24. DEVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 170, dated April 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0234184, dated April 28, 2022, the stockholders approved the distribution of stock dividends amounting to Rp7,000,000,000 (Note 22). Meanwhile, in 2023 there will be no dividend distribution to shareholders.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA

Saldo laba pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp36.986.097.140 dan Rp18.908.202.982.

Berdasarkan Akta Notaris No. 100, tanggal 26 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp6.677.843.911 sebagai berikut:

- Sebesar Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Sebesar Rp5.677.843.911 ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Dewan Komisaris pada Tanggal 16 November 2023, Pemegang Saham menyetujui perhitungan Cadangan laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp15.335.167.944 sebagai berikut

- Sebesar Rp10.800.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas.
- Sebesar Rp4.535.167.944 ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Retained earnings as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp36,986,097,140 and Rp18,908,202,982 respectively.

Based on Notarial Deed No. 100, dated September 26, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Stockholders agreed on the usage of the Company's in 2021 net income amounting to Rp6,677,843,911, as follows:

- An amount of Rp1,000,000,000 is set as a mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.
- The amount of Rp5,677,843,911 is determined as the Company's retained earnings balance.

Based on the results of the Board of Commissioners Meeting on November 16 2023, Shareholders approved the calculation of the Company's profit reserves for 2022 amounting to Rp15,335,167,944 as follows

- An amount of Rp10,800,000,000 is set as a mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.
- The amount Rp4,535,167,944 is determined as the Company's retained earnings balance.

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	2022	
Saldo awal	(414.778.798)	11.655.663	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti (Catatan 21)	959.016.372	(546.710.847)	Remeasurement of employee benefits obligation (Note 21)
Pajak penghasilan terkait	(210.983.602)	120.276.386	Related income tax
Saldo akhir	333.253.972	(414.778.798)	Ending balance

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

a. Akun ini terdiri dari

a. This account consist of

	2023	2022	
Penjualan produk	154.314.307.349	68.352.121.517	Sales of product
Pendapatan jasa	33.187.390.584	39.164.954.964	Services income
Jumlah	187.501.697.933	107.517.076.481	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	3.596.109.520	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	187.501.697.933	103.920.966.961	Third parties
Jumlah	187.501.697.933	107.517.076.481	Total

- c. Pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Gumrining Sentosa	132.922.100.000	9.262.812.160	PT Gumrining Sentosa
Direktorat Angkutan Jalan			Direktorat Angkutan Jalan
Ditjen Perhubungan Darat			Ditjen Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan	-	26.061.108.933	Kementerian Perhubungan
Pejabat Pembuat Komitmen			Pejabat Pembuat Komitmen
Satker Direktorat Angkutan			Satker Direktorat Angkutan
Jalan Kementrian			Jalan Kementrian
Perhubungan	25.333.079.201	-	Perhubungan
Jumlah	158.255.179.201	35.323.921.093	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	2023	2022	
Persediaan awal	56.662.522.039	3.354.466.500	Beginning inventories
Pembelian	89.863.395.261	60.654.241.520	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	146.525.917.300	64.008.708.020	Goods available for sale
Persediaan akhir	(26.530.597.950)	(7.346.185.981)	Ending inventories
Sub-jumlah	119.995.319.350	56.662.522.039	Sub-total
Biaya langsung:			Direct costs:
Amortisasi (lihat Catatan 12)	9.913.496.125	6.029.513.489	Amortization (see Note 12)
Pemasangan alat	7.269.378.759	6.114.066.732	Installation
Cloud server	1.392.518.069	2.470.141.998	Cloud server
Koneksi	845.630.849	1.739.648.887	Connection
Lain-lain	2.063.715.224	38.059.448	Others
Jumlah biaya langsung	21.484.739.026	16.391.430.554	Total direct costs
Jumlah	141.480.058.376	73.053.952.593	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Promosi dan pemasaran	1.057.245.539	1.446.018.788
Perjalanan dinas	-	49.193.209
Jumlah	1.057.245.539	1.495.211.997

29. SELLING EXPENSES

Promotion and marketing
Business trip
Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	8.926.896.904	7.017.482.871
Jasa konsultan	3.223.606.543	268.713.289
Perlengkapan kantor	2.905.070.969	1.403.772.672
Air, listrik dan telepon	594.913.423	302.505.152
Rumah tangga kantor	537.284.555	460.173.736
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	533.732.110	749.652.801
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	512.354.670	257.960.859
Pajak	477.075.726	250.034.312
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	354.579.634	240.303.113
Beban amortisasi aset hak guna (Catatan 11)	157.283.331	92.000.002
Transportasi	-	44.293.589
Pemeliharaan gedung	54.316.066	451.175.000
Lain-lain	307.752.713	14.132.849
Jumlah	18.584.866.644	11.552.200.245

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Consultant fee
Office supplies
Water, electricity and telephone
Office household
Employee benefits (Note 21)
BPJS Pension and Health
Taxes
Depreciation of fixed Asset
(Note 13)
Amortization expense of right-of-use
assets (Note 11)
Transportation
Building maintenance
Others
Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2023	2022
Sewa tanah PT Garukara Satwa Sejahtera	1.000.000.000	-
Bunga	241.749.286	12.131.650
Laba selisih kurs	86.589.065	151.235
Laba Pelepasan Entitas Anak (Catatan 1d)	-	195.701.511
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	120.898.160
Lain-lain	345.898.915	28.911.886
Jumlah	1.674.237.266	357.794.442

31. OTHER INCOME

- Rent land PT Garukara Satwa Sejahtera
Interest
Gain of foreign exchange
Gain on disposal of subsidiary
(Note 1d)
Recovery of impairment loss on
receivable (Note 6)
Other
Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN

	2023	2022	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	1.527.537.737	786.898.137	Provision to impairment loss on receivables (Notes 5 and 6)
Administrasi Bank	144.436.428	2.263.300	Bank Charges
Bagian atas rugi neto Enitas Asosiasi (Catatan 10)	569.271.522	154.713.672	Portion of net loss from Associate (Note 10)
Lain-lain	626.036	59.463.743	Others
Jumlah	2.241.871.723	1.003.338.852	Total

32. OTHER EXPENSE

33. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022	
Bunga utang bank	2.012.842.553	516.590.220	Bank loan interest
Provisi	74.062.500	162.805.334	Provision
Beban Utang Lembaga Keuangan	43.378.852	84.624.798	Financial institution loan interest
Peer to peer lending	-	70.000.000	Peer to peer lending
Jumlah	2.130.283.905	834.020.352	Total

33. FINANCE CHARGES

34. LABA PER SAHAM

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	18.077.894.158	15.335.167.944	Profit of the year
Rata-rata tertimbang saham	2.700.000.000	1.387.282.192	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	6,70	11,05	Basic earnings per share

The Gain and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

34. BASIC EARNINGS

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/Other receivable
David Santoso	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain, Uang muka/ Other receivable, Advance
Rudy Budiman Setiawan	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/Other receivable
PT Anugrah Namai Yaksa Teknologi	Perusahaan sepengendali/ Entities under common Control	Piutang usaha, Piutang lain-lain/Trade receivable, Other receivable
PT Digital Karyaloka Nusantara	Entitas asosiasi/Associate entity	Investasi/Investment

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties are as follows:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan PT Anugrah DamaiYaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi dan Pendapatan" (Catatan 5 dan 26).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Daya Kemilau Nusantara Investama dan PT Digital Karyaloka Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (Catatan 6). Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.
- c. Perusahaan melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor dengan David Santoso. Perusahaan memiliki hak untuk melanjutkan kerjasama ini menjadi jual beli bangunan kantor sebesar Rp5.500.000.000. Perusahaan memutuskan untuk melakukan opsi jual beli atas bangunan kantor. Sampai dengan tanggal laporan ini, transaksi jual beli masih dalam proses. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Uang Muka" (Catatan 8).
- d. Perusahaan melakukan pembayaran uang muka pembuatan platform aplikasi konsultasi manajemen kepada PT Daya Kemilau Nusantara Investama dengan nilai kontrak Rp500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 September 2024 (Catatan 8).
- e. Perusahaan melakukan pembayaran uang muka pembuatan platform aplikasi konsultasi manajemen kepada PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi dengan nilai kontrak Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 3 Juli 2024 (Catatan 8).
- f. Perusahaan melakukan pembayaran uang muka pembuatan platform aplikasi konsultasi manajemen kepada PT Digital Karyaloka Nusantara dengan nilai kontrak Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Desember 2024 (Catatan 8).
- g. Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijaminkan dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso(Catatan 15).

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions and balances with a related parties are as follows:

- a. As of December 31, 2023 and 2022, the Company had trade transactions with PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Trade Receivables – Related Partyand Revenues" (Notes 5 and 26).
- b. As of December 31, 2023 and 2022, the Company had financial transactions with PT Daya Kemilau Nusantara Investama and PT Digital Karyaloka Nusantara. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Other Receivables – Related Parties" (Note 6). These loans bear no interest and have no maturity date.
- c. The Company cooperates with David Santoso in the management and use of office buildings. The Company has the right to continue this cooperation into a sale and purchase of an office building amounting to Rp5,500,000,000. The Company decides to exercise a buy and sell option on an office building. As of the date of this report, the sale and purchase transaction is still on process. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Advances" (Note 8).
- d. The company made an advance payment for the creation of a management consulting application platform to PT Daya Kemilau Nusantara Investama with a contract value of Rp500,000,000 with a term of up to September 1, 2024 (Note 8).
- e. The company made an advance payment for the creation of a management consulting application platform to PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi with a contract value of Rp5,000,000,000 with a term of up to July 3, 2024 (Note 8).
- f. The company made an advance payment for the creation of a management consulting application platform to PT Digital Karyaloka Nusantara with a contract value of Rp10,000,000,000 with a term of up to December 1, 2024 (Note 8).
- g. The loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are collateralized with land and building under the name of David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso (Note 15).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Gaji dan manfaat kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.260.071.110 dan Rp2.481.962.350 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Salaries and other benefits for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,260,071,110 and Rp2,481,962,350 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Aset	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets		Assets
			2023	2022	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivable</u>
PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi	-	299.432.568	-	0,35%	PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Others Receivable</u>
PT Daya Kemilau Nusantara					PT Daya Kemilau Nusantara
Investama	1.976.040.000	563.377.997	0,80%	0,66%	Investama
PT Digital Karyaloka Nusantara	-	29.496.230	0,00%	0,03%	PT Digital Karyaloka Nusantara
David Santoso	2.851.200	-	0,00%	-	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	1.108.800	-	0,00%	-	Rudy Budiman Setiawan
<u>Uang Muka</u>					<u>Advance</u>
PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi	4.727.017.431	-	1,91%	-	PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi
PT Daya Kemilau Nusantara Yaksa Teknologi	293.998.709	-	0,12%	-	PT Daya Kemilau Nusantara Yaksa Teknologi
PT Digital Karyaloka Nusantara	304.500.000	-	0,12%	-	PT Digital Karyaloka Nusantara
David Santoso	5.500.000.000	5.500.000.000	2,23%	6,41%	David Santoso
<u>Investasi</u>					<u>Investment</u>
PT Digital Karyaloka Nusantara	3.026.014.806	3.595.286.328	1,22%	4,19%	PT Digital Karyaloka Nusantara
Jumlah	15.831.530.946	9.987.593.123	6,41%	11,65%	Total

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Liabilitas	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities		Liabilities
			2023	2022	
<u>Liabilitas Kontrak</u>					<u>Contract Liability</u>
PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi	304.605.176	-	0,85%	-	PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi
Jumlah	304.605.176	-	0,85%	-	Total

36. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.572.572.109 dan Rp953.697.046 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp2,572,572,109 as of and Rp953,697,046 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	15.405.484	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	110.996.870	6.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	53.126.438	165.846.707	Article 21
Pasal 23	120.230.514	149.169.424	Article 23
Pasal 29	4.358.981.108	4.138.204.154	Article 29
Jumlah	4.658.740.414	4.459.220.285	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan entitas	23.681.609.012	19.936.146.884	Income before provision for Income tax expense of the Entity
<u>Beda Temporer:</u>			<u>Temporary Differences:</u>
Imbalan Kerja	533.732.110	749.652.801	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai Piutang	1.527.537.736	665.999.977	Provision for impairment loss on receivable
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Bagian rugi Entitas Asosiasi	569.271.522	154.713.672	Portion of net loss from Associate
Perjalanan dinas dan promosi	682.325.578	117.446.204	Business trip and promotion
Penyusutan	52.812.500	52.812.500	Depreciation
Pendapatan bunga	(241.749.286)	(12.131.650)	Interest income
Beban pajak	477.075.726	32.579.581	Taxes expense
Laba pelepasan Entitas Anak	-	(195.701.511)	Gain on disposal of Subsidiary
Lain-lain	250.086.610	97.214.419	Others
Jumlah	3.851.092.496	1.662.585.993	Total
Taksiran laba kena pajak	27.532.701.508	21.598.732.877	Estimated taxable income
Pembulatan laba fiskal	27.532.701.000	21.598.732.000	Rounded of - taxable income
Beban pajak kini	6.057.194.220	4.751.721.040	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 22	184.143.946	-	Income tax article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	537.369.474	613.516.886	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	976.699.692	-	Income tax article 25
Utang Pajak	4.358.981.108	4.138.204.154	Taxes Payable

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi /Credited (Debited) to profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Imbalan kerja	440.815.454	117.421.064	(210.983.602)	347.252.916	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	217.367.653	336.058.302	-	553.425.955	Allowance for impairment losses on receivables
Aset Pajak Tangguhan	658.183.107	453.479.366	-	900.678.871	Deferred Tax Assets
2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi /Credited (Debited) to profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Imbalan kerja	155.615.452	164.923.616	120.276.386	440.815.454	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	70.847.658	146.519.995	-	217.367.653	Allowance for impairment losses on receivables
Aset Pajak Tangguhan	226.463.110	311.443.611	120.276.386	658.183.107	Deferred Tax Assets

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta mereviu efektivitas pinjaman Perusahaan.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Company performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company's debt.

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Struktur permodalan Perusahaan dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	14.962.671.370	6,05%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	21.025.755.690	8,51%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	35.988.427.060	14,56%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	211.172.775.979	85,44%	Total equity
Jumlah	247.161.203.039	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas		17,04%	Debt to equity ratio

Struktur permodalan Perusahaan dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	21.162.037.826	24,69%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.087.611.630	2,43%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23.249.649.456	27,12%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	62.493.424.184	72,88%	Total equity
Jumlah	85.743.073.640	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas		37,00%	Debt to equity ratio

The Company's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

The Company's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

38. INSTRUMENT KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Company will incur loss.
- Liquidity risk: the Company defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Company relating to financial liabilities.

38. INSTRUMENT KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko Perusahaan terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

- Market risk: currently, there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved strategies for the management of financial risks, which is in line with the Company's objectives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.

To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

2023						
	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan</u>						<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	1.294.212.199	40.000.000.000	-	-	41.294.212.199	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto	31.555.251.400	12.940.094.216	12.269.766.907	(2.510.274.509)	54.254.838.014	Trade receivables – net
Piutang lain-lain – neto	2.437.293.674	-	-	(5.298.013)	2.431.995.661	Other receivables – net
Aset lain-lain	350.760.036	-	-	-	350.760.036	Other current assets
Jumlah	35.637.517.309	52.940.094.216	12.269.766.907	(2.515.572.522)	98.331.805.910	Total
2022						
	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan</u>						<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	5.884.386.360	-	-	-	5.884.386.360	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto	21.792.927.997	12.081.230.472	2.434.686.720	(977.909.014)	35.330.936.175	Trade receivables – net
Piutang lain-lain – neto	934.105.951	-	-	(10.125.773)	923.980.178	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	65.000.000	-	-	-	65.000.000	Other current assets
Jumlah	28.676.420.308	12.081.230.472	2.434.686.720	(988.034.787)	42.204.302.713	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMENT KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perusahaan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Liquidity Risk

Through its operations and existing funding sources, the Company can meet all its financial liabilities as they mature, because the Company has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Company observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2023 and 2022 based on their maturity:

2023					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>More than Year</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank	3.483.999.996	3.483.999.996	15.963.333.342	22.931.333.334	Short-term bank loan
Utang usaha	3.982.852.181	-	-	3.982.852.181	Trade payables
Utang lain-lain	1.032.168.257	-	-	1.032.168.257	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.003.134.933	-	-	1.003.134.933	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	83.905.015	-	-	83.905.015	Financial institution loans
Jumlah	9.586.060.382	3.483.999.996	15.963.333.342	29.033.393.721	Total
2022					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>More than Year</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank	4.797.306.371	-	-	4.797.306.371	Short-term bank loan
Utang usaha	8.795.411.970	-	-	8.795.411.970	Trade payables
Utang lain-lain	2.380.075.180	-	-	2.380.075.180	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.300.579	-	-	493.300.579	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	219.445.148	83.905.016	-	303.350.164	Financial institution loans
Jumlah	16.685.539.248	83.905.016	-	16.769.444.264	Total

38. INSTRUMENT KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga. Sehingga, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	41.294.212.199	41.294.212.199
Piutang usaha – neto	54.254.838.014	54.254.838.014
Piutang lain-lain – neto	2.431.995.661	2.431.995.661
Aset lancar lainnya	108.003.868	108.003.868
Jumlah Aset Keuangan	98.089.049.742	98.089.049.742
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	22.931.333.334	22.931.333.334
Utang usaha	3.982.852.181	3.982.852.181
Utang lain-lain	1.032.168.257	1.032.168.257
Beban masih harus dibayar	1.003.134.933	1.003.134.933
Jumlah Liabilitas Keuangan	28.949.488.705	28.949.488.705

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk. Thus, the Company does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables – net
Other receivables – net
Other current assets
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total Financial Liabilities

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMENT KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.891.386.360	5.891.386.360	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto	35.330.936.175	35.330.936.175	Trade receivables – net
Piutang lain-lain – neto	923.980.178	923.980.178	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	65.000.000	65.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	42.211.302.713	42.211.302.713	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	4.797.306.371	4.797.306.371	Short-term bank loan
Utang usaha	8.795.411.970	8.795.411.970	Trade payables
Utang lain-lain	2.380.075.180	2.380.075.180	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.300.579	493.300.579	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	303.350.164	303.350.164	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	16.769.444.264	16.769.444.264	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value.

Perusahaan memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang lembaga keuangan. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Company has current financial assets and financial liabilities consisting of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and financial institution loans. The carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated to approximate their fair values because these will mature in less than one year.

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The operating segments reported in accordance with the information used by operational decision makers in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

Pendapatan terdiri dari pendapatan jasa dan penjualan produk.

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

The operating segments presented are as follows:

Revenues consist of service income and sales product.

	2023			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	33.187.390.584	154.314.307.349	187.501.697.933	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(26.433.944.955)	(115.046.113.421)	(141.480.058.376)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	6.753.445.629	39.268.193.928	46.021.639.557	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	296.336.336	1.377.900.930	1.674.237.266	Other income
Beban penjualan	(187.130.149)	(870.115.390)	(1.057.245.539)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.289.480.762)	(15.295.385.882)	(18.584.866.644)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(377.055.593)	(1.753.228.312)	(2.130.283.905)	Finance charges
Beban lain-lain	(396.806.393)	(1.845.065.330)	(2.241.871.723)	Other liabilities
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.799.309.068	20.882.299.945	23.681.609.012	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.072.110.134)	(4.985.084.086)	(6.057.194.220)	Current
Tangguhan	80.264.856	373.214.510	453.479.366	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(991.845.277)	(4.611.869.577)	(5.603.714.854)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.807.463.790	16.270.430.368	18.077.894.158	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	169.743.801	789.272.571	959.016.372	Remeasurement of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(37.343.636)	(173.639.966)	(210.983.602)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan – Setelah Pajak	132.400.165	615.632.605	748.032.770	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Period – Net of Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.939.863.955	16.886.062.973	18.825.926.928	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	90.598.626	421.264.340	511.862.965	Depreciation
Amortisasi	1.067.210.705	4.962.302.784	6.029.513.489	Amortization
Aset Segment	43.746.992.549	203.414.210.489	247.161.203.039	Segment Assets
Liabilitas Segment	6.369.872.905	29.618.554.155	35.988.427.060	Segment Liabilities

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pendapatan terdiri dari pendapatan jasa dan penjualan produk.

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Revenues consist of service income and sales product.

	2022			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	39.164.954.964	68.352.121.517	107.517.076.481	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(26.611.165.937)	(46.442.786.656)	(73.053.952.593)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.553.789.027	21.909.334.861	34.463.123.888	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	130.332.815	227.461.627	357.794.442	Other income
Beban penjualan	(544.656.834)	(950.555.163)	(1.495.211.997)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.208.088.772)	(7.344.111.473)	(11.552.200.245)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(303.806.340)	(530.214.012)	(834.020.352)	Finance charges
Beban lain-lain	(365.483.533)	(637.855.319)	(1.003.338.852)	Other liabilities
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	7.262.086.363	12.674.060.521	19.936.146.884	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.730.896.585)	(3.020.824.455)	(4.751.721.040)	Current
Tangguhan	113.448.723	197.994.888	311.443.611	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(1.617.447.862)	(2.822.829.567)	(4.440.277.429)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	5.644.638.501	9.851.230.954	15.495.869.455	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN				ITEM NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI				RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI:				PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of
imbalan kerja	(199.148.883)	(347.561.964)	(546.710.847)	employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos				Income tax related to
yang tidak akan				item not to be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi	43.812.754	76.463.632	120.276.386	to profit or loss
Jumlah Penghasilan (Rugi)				Total Other
Komprehensif Lain				Comprehensive Income
Periode Berjalan –				(Loss) for the Period
Setelah Pajak	(155.336.129)	(271.098.332)	(426.434.461)	– Net of Tax
LABA KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	(155.336.129)	(271.098.332)	(426.434.461)	INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	121.047.158	211.255.957	332.303.115	Depreciation
Amortisasi	2.196.354.588	3.833.158.901	6.029.513.489	Amortization
Aset Segment	31.233.397.777	54.509.675.863	85.743.073.640	Segment Assets
Liabilitas Segment	8.469.086.993	14.780.562.463	23.249.649.456	Segment Liabilities

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI NONKAS

Terdapat akun laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Utang lain-lain - pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	12.000.000.000	Other payables - Related parties related with disposal of the subsidiary
Peningkatan modal disetor melalui pembagian dividen saham (catatan 22 dan 24)	-	7.000.000.000	Increase in paid-in capital through the distribution of stock dividends (Note 22 and 24)
Pengurangan piutang lain-lain pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	3.000.000.000	Decrease in other receivable - related parties related with the disposal of the subsidiary
Utang lain-lain pihak ketiga sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	35.000.000	Other Payable - third parties related with disposal of the subsidiary
Pengurangan tambahan modal disetor sehubungan dengan pelepasan entitas anak (Catatan 6)	-	(3.000.000.000)	Decrease in additional paid-in capital related parties related with the disposal of the subsidiary (Note 6)

40. NON-CASH TRANSACTIONS

There were accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows, with details as follows:

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Akta Sewa Ruko No. 33, tanggal 29 September 2020, Perusahaan menyewa ruko yang beralamat di Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara. Sewa berlaku sejak tanggal 29 September 2020 sampai dengan 29 September 2021.

Sewa ruko tersebut telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dimana perjanjian sewa terbaru yaitu akta no. 1 dimana masa sewa sampai dengan 09 Mei 2024.

- b. Berdasarkan Kesepakatan Sewa Menyewa No. 02/KSM/PG/12/2023, Perusahaan menyewakan ruko di Agung Barat, Jakarta Utara. Sewa berlaku sejak tanggal 22 Desember 2023 sampai dengan 22 Desember 2023 sampai dengan 21 Juni 2030 (terdapat grace period 6 bulan).

- c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 131/2023, tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan menyetujui untuk membeli tanah sebidang tanah sebesar Rp24.000.000.000 dan dengan luas 2.108 m2 yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta utara.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on the Shophouse Lease Deed No. 33, dated September 29, 2020, the Company leased a shophouse with address at Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara. The lease was valid from September 29, 2020 to September 29, 2021.

The shophouse lease has been extended several times, where the latest rental agreement is deed no. 1 where the rental period is until May 09, 2024.

- b. Based on Lease Agreement No. 02/KSM/PG/12/2023, the Company rents out a shophouse in Agung Barat, North Jakarta. The lease is valid from December 22, 2023 to December 22, 2023 to June 21, 2030 (there is a grace period of 6 months).

- c. Based on Sale and Purchase Agreement No. 131/2023, dated August 28, 2023, the company agreed to purchase a plot of land amounting to Rp24,000,000,000 and an area of 2,108 m2 located in Tanjung Priok, North Jakarta.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 07/LEG/PEBRUARI/2022, tanggal 22 Februari 2022, Perusahaan menyetujui untuk membeli sebidang tanah dan bangunan sebesar Rp7.500.000.000 dengan luas 353 m² yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara.
- e. Berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONTDOPAJ/7/SKDAJ/I/2021, antara Perusahaan dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan sebagai penyedia menyetujui untuk menyelesaikan pekerjaan *Fleet Management System* Angkutan Perkotaan dengan *Buy the Services Scheme* sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya yang membutuhkan peralatan telematika untuk melakukan pengawasan. Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum*. Perjanjian mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan rincian sumber dana sebagai berikut:
- DIPA TA.2021 sebesar Rp29.935.066.238.
 - DIPA TA.2022 sebesar Rp32.396.039.000.
 - DIPA TA.2023 sebesar Rp34.015.841.000.
- f. Berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONTDPAJ/1/SKDAJ/I/2021, antara Perusahaan dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan menyetujui kontrak pengadaan Sewa Alat Pengawasan Angkutan Jalan Perintis. Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum* dan Harga Satuan dengan nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebesar Rp5.836.462.060. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2021. Perpanjangan Perjanjian berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONT-DMOPABPAJ/4/SKDAJ/I/2022, Perusahaan dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menyetujui kontrak pengadaan Sewa Alat Pengawasan Angkutan Jalan Perintis.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. Based on the Sale and Purchase Agreement No. 07/LEG/PEBRUARI/2022, dated February 22, 2022, the Company agreed to purchase a plot of land and building amounting to Rp7,500,000,000 with an area of 353 m² located in Tanjung Priok, Jakarta Utara.
- e. Based on Agreement No. KU.003/KONTDOPAJ/7/SKDAJ/I/2021, between the Company and Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 7, 2021, the Company as a provider agreed to complete the work of the Urban Transport Fleet Management System with the Buy Services Scheme in accordance with its scope of work which requires telematics equipment to carry out supervision. This type of contract is a Combined Lump Sum. The agreement is valid from the date of signing the agreement. The Company must complete the work from January 1, 2021 until December 31, 2023 with the details of the funds as follows:
- DIPA TA.2021 amounting to Rp29,935,066,238.
 - DIPA TA.2022 amounting to Rp32,396,039,000.
 - DIPA TA.2023 amounting to Rp34,015,841,000.
- f. Based on Agreement No. KU.003/KONTDPAJ/1/SKDAJ/I/2021, between the Company and the Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 11, 2021, the Company agreed to a procurement contract for the rental of Pioneer Road Transportation Supervision Equipment. This type of contract is a Combined Lump Sum and Unit Price contract with a contract value including Value Added Tax (VAT) amounting to Rp5,836,462,060. The agreement is effective as of the date of signing this agreement. The Company must complete the work since the Work Start Order (SPMK) is issued until December 31, 2021. Renewal of agreement based on Agreement No. KU.003/KONT-DMOPABPAJ/4/SKDAJ/I/2022, between the Company and Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 27, 2022, the Company approved a contract for the procurement of Pioneer Road Transportation Monitoring Equipment Rental.

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)

Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum* dan Harga Satuan dengan nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp5.663.435.000. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2022.

- g. Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 001/TKDN/PKS/III/2022, antara Perusahaan dan PT Transportasi Jakarta, tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kerjasama dalam hal pengadaan perangkat dan dan sistem pada kendaraan yang dimiliki oleh PT Transportasi Jakarta. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.

- h. Berdasarkan Perjanjian No. 001A/TKDN/PKS/III/2022, antara Perusahaan dan David Santoso, tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor. Perusahaan memiliki hak untuk melanjutkan kerjasama ini menjadi jual beli bangunan kantor sebesar Rp5.500.000.000. Perusahaan memutuskan untuk melakukan opsi jual beli atas bangunan kantor. Sampai dengan tanggal laporan ini, jual beli masih dalam proses (Catatan 8 dan 35).

Sesuai dengan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor yang terletak di Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang antara Perusahaan dan David Santoso pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli berdasarkan Akta Notaris No. 41, tanggal 11 November 2022, oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan nilai bangunan sebesar Rp5.500.000.000 (lihat Catatan 8 dan 35).

- i. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan lisensi perangkat lunak sebesar USD 750.000 untuk periode selama 2 tahun.
- j. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan *professional services, software and project document* dengan harga kontrak sebesar USD 150.000.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

This type of contract is a Combined Lump Sum and Unit Price contract with a contract value including Value Added Tax (VAT) amounting to Rp5,663,435,000. The agreement is effective as of the date of signing this agreement. The Company must complete the work since the Work Start Order (SPMK) is issued until December 31, 2022.

- g. *Based on the Memorandum of Understanding No. 001/TKDN/PKS/III/2022, between the Company and PT Transportasi Jakarta, dated March 1, 2022, the Company agreed to cooperate in the procurement of equipment and systems to be applied to vehicles owned by PT Transportasi Jakarta. This Memorandum of Understanding is valid for a period of 1 year from the date of signing this Memorandum of Understanding.*

- h. *Based on Agreement No. 001A/TKDN/ PKS/III/2022, between the Company and David Santoso, dated March 1, 2022, the Company agreed to cooperate in the management and use of office buildings. The Company has the right to continue this collaboration into a sale and purchase of office buildings amounting to Rp5,500,000,000. The Company decides to exercise a buy and sell option on an office building. As of the date of this report, the sale and purchase is still on process (Notes 8 and 35).*

In accordance with the cooperation agreement in terms of management and use of the office building located in Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang between the Company and David Santoso on March 1, 2022, the Company has entered into a binding sale and purchase agreement based on Notary Deed No. 41, November 11, 2022, by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, with a building value of Rp5,500,000,000 (see Notes 8 and 35).

- i. *On December 30, 2022, the Company entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with a software license amounting to USD 750,000 for a period of 2 years.*
- j. *On December 30, 2022, the Company entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with professional services, software and project documents with a contract price amounting to USD 150,000.*

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- k. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan pemeliharaan perangkat lunak sebesar USD 135.000 per tahun.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Siaran Pers atas Persyaratan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa Sesuai PSAK No. 24 Mengenai "Imbalan Kerja"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan Perusahaan memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- k. On December 30, 2022, the Company entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with software maintenance amounting to USD 135,000 per annum.

42. OTHER IMPORTANT INFORMATION

- a. *Press Release on the Requirements for Attribution of Benefits in the Service Period in accordance with PSAK No. 24 Regarding "Employee Benefits"*

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long Term".

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the Company to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". (lanjutan)

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak Perusahaan untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah Perusahaan akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu Perusahaan menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term". (continued)

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the Company's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the Company will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification and
- d. clarify the requirements for an Company to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".

- SAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an Company assesses the technical performance and physical performance of the asset.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:
(lanjutan)

- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- Perusahaan mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal Perusahaan serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
 - PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar Perusahaan mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman 90 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

*In general, the amendments to PSAK No. 16:
(continued)*

- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
- *the Company recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the Company's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.*
 - *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 90 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Finance Director and authorized for issue on March 27, 2024.



Teknologi Karya Digital Nusa

Laporan Tahunan | *Annual Report*

2023

MINI OFFICE

Central 88 Blok G1 No. 826,
Jl. Trembesi, Desa/Kelurahan Pademangan Timur, Kec. Pademangan,
Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14410

Phone: +62 21 26054109

Fax: +62 21 65867225

Email: corporate.secretary@tkdn.co.id

www.tkd.co.id